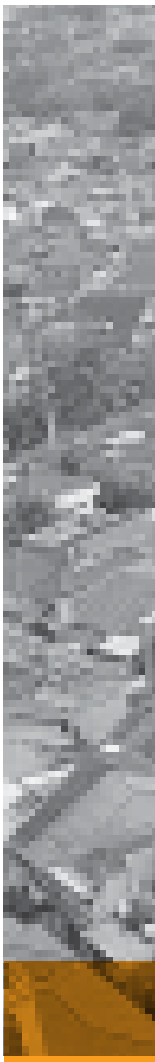
Transforming Business to Reach Higher Performance



scan for digital version

Laporan Tahunan / Annual Report **2016**

WIKA Gedung



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" dan "WIKA Gedung" yang didefinisikan sebagai PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yang bergerak di bidang konstruksi dan properti. Adakalanya kata "PT Wijaya Karya Bangunan Gedung" dan "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Wijaya Karya Bangunan Gedung secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "Company" and "WIKA Gedung", hereinafter referred to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, as the company that engages in the field of construction and property. The words "PT Wijaya Karya Bangunan Gedung" and "We" are at times used to simply refer to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung in general.



Tentang Laporan Tahunan WIKA Gedung 2016

About the 2016 Annual Report of WIKA Gedung

Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di *website* resmi yaitu www.wikagedung.co.id

The Annual Report of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung for the fiscal year ended on December 31, 2016, is published pursuant to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report can be viewed and downloaded through the Company's official website www.wikagedung.co.id.

Kinerja Keuangan Perusahaan
Financial Performance of the Company 4

Laporan Manajemen
Management Reports 10

Profil Perusahaan
Company Profile 32

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis 88

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance 124

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 164

Indeks Kriteria Annual Report Award 2016
Index of 2016 Annual Report Award Criteria 175

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
7 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights
8 Ikhtisar Saham
Share Highlights
8 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights
9 Informasi Aksi Korporasi
Information on Corporate Action
9 Investasi pada Perusahaan Anak atau Entitas Asosiasi
Investment in Subsidiaries or Associates

12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
22 Laporan Direksi
Board of Directors Report

34 Identitas Perusahaan
Company Identity
35 Riwayat Singkat WIKA Gedung
Brief History of WIKA Gedung
37 Bidangs Usaha
Line of Business
39 Portofolio WIKA Gedung
Portfolio of WIKA Gedung
40 Tonggak Sejarah
Milestones
42 Peristiwa Penting 2016
Event Highlights in 2016
46 Struktur Organisasi
Organizational Structure
47 Struktur Grup Perusahaan
Company's Group Structure
48 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
50 Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission
52 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
54 Profil Direksi
Board of Directors Profile
56 Profil Manajer
Managers Profile
66 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
66 Daftar Entitas Anak dan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
68 Informasi Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Information on Professional Institutions Supporting the Company
68 Informasi Pada *Website* Perusahaan
Information on Company Website
69 Informasi Nama & Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang/ Kantor Perwakilan
Information on Names & Address of Subsidiary and/or Branch/ Representative Office
70 Peta Jaringan dan Operasional
Network and Operational Map
72 Tinjauan Pendukung Bisnis
Overview on Business Supports

90 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview
92 Tinjauan Industri Konstruksi
Construction Industry Overview
93 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Overview of Operations Per Business Segment
98 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
108 Perbandingan antara Target dan Realisasi 2016 Serta Proyeksi Keuangan 2017
Comparison between Target and Realization in 2016 and Projection for 2017
108 Informasi Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information Subsequent to Balance Sheet Date
108 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Perusahaan
Solvency and Collectability Rate
111 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen terhadap Struktur Modal
Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure
111 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa
Financial Information Containing Extraordinary Events
111 Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan Bersih
Impact of Price Changes on Net Sales
111 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability
112 Tingkat Likuiditas dan Solvabilitas Perusahaan
Liquidity and Solvency Rates
114 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
114 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year
114 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition or Capital/ Debt Restructuring
115 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliated Party
116 Informasi Transaksi Derivatif dan atau Lindung Nilai Mata Uang
Information on Derivative Transactionand/or Currency Hedging
116 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
117 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan
Employee and/or Management Stock Option Plan
117 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering
117 Kontribusi kepada Negara
Contribution to Country
117 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan
Changes in Laws and Regulations that Have Significant Impact on Company Performance
117 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir
Changes in Accounting Policy Implemented in the Last Fiscal Year
119 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
122 Prospek Usaha
Business Outlook
122 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan
Management and Employee Stock Option Plan
123 Kesinambungan Usaha Perusahaan
Business Sustainability of the Company

126 Tujuan Penerapan GCG
Purpose of GCG Implementation
127 Dasar Hukum, Prinsip, dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Legal Basis, Principles and Commitment of Good Corporate Governance Policy
129 Prinsip GCG
GCG Principles
130 Komitmen Penerapan GCG
GCG Implementation Commitment
130 Struktur Tata Kelola
Good Corporate Governance Structure
130 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
133 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
138 Komisaris Independen
Independent Commissioner
139 Direksi
Board of Directors
143 Program Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Orientasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Baru
Training Programs for the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Orientation Program for the New Directors and Commissioners
143 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders
144 Asesmen Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
146 Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali
Affiliation Between Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders
146 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on the Diversity of Board Of Commissioners and Board of Directors
147 Komite Audit
Audit Committee
150 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function
150 Komite Lainnya
Other Committees
152 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
153 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
156 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm
157 Manajemen Risiko
Risk Management
157 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
160 Perkara Penting yang dihadapi Perusahaan
Legal Cases Faced by the Company
160 Informasi Mengenai Sanksi Administratif
Information on Administrative Sanction
160 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture
162 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
163 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Corporate Information and Data

166 Filosofi dan Dasar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Philosophy and Basis for the Implementation of Corporate Social Responsibility
168 Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan
Responsibility to the Environment
169 Tanggung Jawab Perusahaan dalam Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corporate Responsibility in Manpower and Occupational Health
170 Tanggung Jawab di Bidang Sosial Kemasyarakatan
Responsibility in Social Community Development
170 Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Konsumen
Social Responsibility to Consumers

Kinerja Keuangan Perusahaan

Financial Performance of the Company



Soekarno Hatta International Airport Terminal 3 Ultimate, Tangerang - Banten

01



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Kinerja keuangan (dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
Financial performance (in billion Rupiah unless stated otherwise)

	2016	2015	2014	2013	2012
Penjualan Bersih / Net Sales	1,929.46	1,431.93	1,218.87	1,171.50	963.03
Harga Pokok Penjualan dan Beban Usaha / Cost of Goods Sold and Operating Expenses	1,693.41	1,296.10	(1,117.2)	(1,095.5)	(905.1)
Laba Usaha / Operating Income	195.64	135.83	101.71	75.96	57.97
Penghasilan (Beban) Lain-Lain / Other Income (Expenses)	5.39	15.67	0.54	1.40	1.65
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	201.03	151.50	102.25	77.35	59.62
Beban Pajak / Income Tax	(57.80)	(43.44)	(36.57)	(36.15)	(28.89)
Laba Bersih / Net Profit	143.23	108.06	65.68	41.21	30.73
Laba Bersih Per Saham (dalam Rupiah penuh) / Net Profit per Share (in full Rupiah)	0.3	2,161.2	1,313.6	844.2	614.6
Jumlah Aset / Total Asset	2,031.21	1,350.27	1,012.48	754.66	697.28
Jumlah Aset Lancar / Total Current Asset	1,705.13	1,252.00	965.33	737.30	689.42
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Asset	326.08	98.27	47.15	17.36	7.87
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1,385.97	1,063.12	816.45	601.97	576.05
Jumlah Ekuitas / Total Equity	645.25	287.14	196.03	152.69	121.24
Laba bersih kepada entitas induk terhadap total aset (%) / Net profit of parent entity to total asset	6.98%	7.92%	6.42%	5.41%	4.36%
Laba bersih kepada entitas induk terhadap jumlah ekuitas (%) / Net profit of parent etity to total equity	22.0%	37.3%	33.2%	26.7%	25.1%
Laba bersih kepada entitas induk terhadap pendapatan (%) / Net profit to parent entity to revenues	7,35%	7.47%	5.33%	3.48%	3.16%
Rasio lancar (x) / Current Ratio	186,3%	275.4%	209.3%	123.4%	120.4%
Rasio hutang berbunga terhadap ekuitas (x) / Bearing debt to equity ratio (x)	65,48%	37.00%	68.35%	-	-
Rasio Pertumbuhan Aset / Assets Growth Ratio (x)	20.80%	7.87%	13.23%	-	-

Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights

Penjualan
Net Sales

2016

Rp **1.929**

Miliar / *Billion*

2015	: 1.432	**2013**	: 1.171
2014	: 1.219	**2012**	: 0,963

Rp **7.926**

Miliar / *Billion*

2016

2015	: 4.903
2014	: 4.350
2013	: 2.808
2012	: 2.251

Order Book
Order Book

Laba Bersih
Net Profit

2016

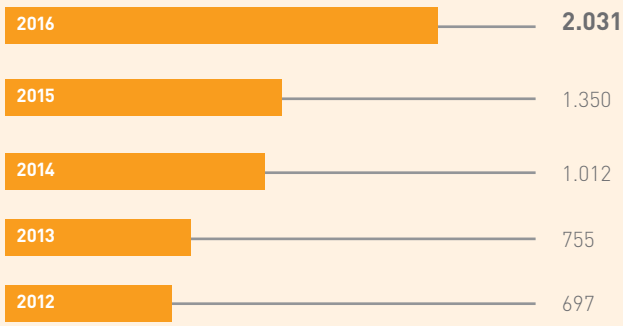
Rp **143**

Miliar / *Billion*

2015	: 108
2014	: 65
2013	: 41
2012	: 31

Jumlah Aset
Total Asset

Dalam Miliar Rupiah /
In Billion Rupiah



2015	: 287	**2013**	: 153
2014	: 196	**2012**	: 121

2016

Rp **645**

Miliar / *Billion*

Ekuitas
Equity

2015	: 1,063	**2013**	: 602
2014	: 816	**2012**	: 576

2016

Rp **1,386**

Miliar / *Billion*

Liabilias
Liabilities

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Hingga akhir Tahun Buku 2016, Perusahaan belum melaksanakan penawaran saham ke publik, sehingga informasi terkait hal tersebut belum dapat disajikan.

As of the end of 2016 Fiscal Year, the Company has not offered its shares to the public. As such, the requested/required information is not stated.

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

Hingga akhir tahun 2016, WIKA Gedung belum melaksanakan penerbitan obligasi, sehingga informasi tersebut belum dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2016.

Until the end of 2016, WIKA Gedung does not issue any bonds; thus, there is no information containing bond highlights in the 2016 Annual Report of the Company.

Informasi Aksi Korporasi
Information on Corporate Action

a. Penggabungan WIKA Gedung dengan Departemen Bangunan Gedung merupakan salah satu aksi korporasi yang bertujuan memperkuat kapasitas/skala perusahaan.
b. Penambahan setoran modal awal Perseroan sebesar Rp250 miliar berupa Inbreng tanah senilai Rp130 miliar dan setoran tunai senilai Rp120 miliar.
c. Kapitalisasi Cadangan menjadi modal disetor sebesar Rp180 miliar sehingga modal disetor Perseroan menjadi Rp480 miliar.

a. The merger of WIKA Gedung with Building Construction Department is a corporate action intended to strengthen the Company's capacity/scale.
b. The addition of authorized capital of the Company amounting to Rp250 billion in the form of land for assets with the value of Rp130 billion and cash deposits amounting to Rp120 billion.
c. Reserves capitalization into issued capital amounting to Rp180 billion; thus, the Company's issued capital amounted to Rp480 billion.

Investasi pada Perusahaan Anak atau Entitas Asosiasi
Investment in Subsidiaries or Associates

1. Di tahun 2014 WIKA Gedung memiliki 1% atau 50 lembar saham pada PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen) sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Km No. 84 tanggal 30 Juni 2014.

2. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. MJ.01.00/WBt.600/2016, Perseroan dengan Perusahaan Induk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bitumen, menyetujui pendirian Anak Perusahaan PT Wijaya Karya Aspal yang bergerak pada industri pertambangan dan pengolahan aspal buton.

3. Pendirian PT WIKA Pracetak Gedung pada 23 Desember 2016, dimana Perseroan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 51% atau Rp25,5 miliar dari modal disetor sebesar Rp50 miliar.

1. In 2014, WIKA Gedung purchased 1% or 50 shares of PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen) which had been stated in the Notarial Deed of M. Nova Faisal, SH., M.Km, Notary, No. 84, dated June 30, 2014.

2. Based on the Decision of Shareholders in lieu of Meeting No. MJ.01.00/WBt.600/2016, the Company with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, its Holding Company, as the Shareholders of PT Wijaya Karya bitumen, approved an investment for the establishment of a Subsidiary, PT Wijaya Karya Aspal, engaging in the mining and buton asphalt management industry.

3. PT WIKA Pracetak Gedung was established on December 23, 2016, with the Company as the majority shareholder possessing 51% or Rp25.5 billion of the issued capital amounting to Rp50 billion.

Laporan Manajemen

Management Reports



Central Business District, Surabaya

02





DESTIAWAN SOEWARDJONO
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Puji serta Syukur kita panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah yang diberikan kepada kita semua dalam mencapai kinerja usaha yang membanggakan PT WIKA Gedung di tahun 2016. Kondisi makroekonomi yang berangsur-angsur membaik setelah mengalami perlambatan di tahun 2015 tentunya menjadi momentum bagi Perusahaan untuk dapat mempersiapkan diri dalam meraih peluang-peluang di bidang usaha konstruksi bangunan gedung.

Let us extend our gratitude to Almighty God for all His blessings given to us during the year so that PT WIKA Gedung might record another positive accomplishment. The recovery in macro economy after sluggish growth in 2015 surely became a momentum for the Company to prepare its operations and personnel to seize more opportunities in building construction sector.

Pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,02% pada tahun 2016 diiringi dengan terjaganya laju inflasi sebesar 3,03% mengisyaratkan fondasi ekonomi nasional yang mulai berangsur membaik. Meskipun tantangan ekonomi nasional tetap besar mengingat beberapa indikator makro yang masih dan akan terjadi, setidaknya pemerintah dan otoritas keuangan seperti Bank Indonesia telah berupaya menciptakan kebijakan fiskal dan moneter yang tepat berikut reformasi birokrasi agar investasi domestik dan asing dapat diserap dengan optimal.

The growth of 5.02% in national economy and stable inflation rate at 3.02% in 2016 reflected the fact that domestic economy began to improve. The national economy still faced quite a big challenge considering that several macro indicators were yet to occur; nevertheless, the government and financial authorities, such as Bank Indonesia have endeavored to develop various fiscal and monetary policies as well as bureaucratic reformation in order to optimally absorb investment, both from local and foreign parties.

Kinerja sektor industri konstruksi pada segmen gedung di tahun 2016 terbilang cukup menjanjikan. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh fokus pemerintah dalam memajukan serta mengembangkan infrastruktur tanah air serta dorongan lainnya seperti besarnya investasi swasta yang berasal dari luar dan dalam negeri pada industri properti. Di Kuartal IV tahun

The performance of construction sector in building segment in 2016 was quite promising as it was backed by the government's focus on developing the nation's infrastructure as well as other factors such as the large investment in property industry from private sector of both local and foreign ones. Based on the data from the Investment Coordinating Board (BKPM) total



DESTIAWAN SOEWARDJONO
Komisaris Utama
President Commisioner

Dewan Komisaris juga menyambut baik dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana/IPO ke Bursa Efek Indonesia dengan melepas sebagian sahamnya ke publik.

The Board of Commissioners also thoroughly supports the Company's plan to execute an Initial Public Offering (IPO) of its shares at the Indonesia Stock Exchange.

2015 total investasi pada industri properti berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencapai angka USD952,3 triliun dari luar negeri serta USD621,9 triliun. Angka tersebut tentunya menjadi pijakan yang kuat bagi pelaku usaha properti nasional untuk sesegera mungkin mengkonversi konsesi atas investasi menjadi pendapatan usaha di tahun-tahun mendatang.

Peningkatan investasi dari sektor swasta tentunya memberi harapan yang besar bagi segmen gedung di 2016. WIKA Gedung sebagai entitas usaha yang mandiri, berupaya untuk menjadi yang terdepan dengan menjalankan strategi melalui penciptaan proyek-proyek bangunan gedung potensial yang berasal dari pemberi kerja dari pihak pemerintah maupun swasta yang dilakukan melalui skema kerja sama. Portofolio Perusahaan yang dilakukan dengan menggandeng kerja sama dengan pihak swasta antara lain Rumah Sakit Bethsaida Jakarta, Sarinah

investments in property industry in the Q4 of 2015 reached USD952.3 trillion from foreign investors and USD621.9 trillion. This was a strong foundation for all domestic property business players to converse their investment concession into revenues as soon as possible in the future.

The rising investment from private sector would certainly bring bright future for building segment in 2016. As an independent business entity, WIKA Gedung strives to become the foremost by implementing accurate strategy in the creation and development of potential building construction for the government and private sector through joint operation scheme. Portfolios of the Company's project that were conducted by cooperating with private sector are, among others, Bethsaida Hospital Jakarta, Sarinah Hotel Braga Bandung, Tamansari Tera Bandung, Uttara Apartment The Icon



Omzet Penjualan
Sales Revenue

Hotel Braga Bandung, Tamansari Tera Bandung, Apartemen Uttara The Icon Yogyakarta dan beberapa proyek lainnya baik apartemen, gedung perkantoran, rumah sakit, hotel, dan konstruksi bangunan gedung lainnya.

Selain itu, dengan dipilihnya Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara Asian Games 2018 di Jakarta dan Pelembang, WIKA Gedung dapat berkontribusi aktif dengan ikut serta dalam pembangunan sarana olah raga, salah satunya pembangunan arena balap sepeda Velodrome Jakarta yang memenuhi standar Federasi Sepeda Dunia (*Uni Cycliste Internationale* - UCI). Perusahaan juga ikut terlibat dalam proyek-proyek yang digagas pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR) dalam mewujudkan program Nawacita. Salah satu proyek monumental yang menjadi fokus pemerintah adalah program 1 juta rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan alokasi anggaran dari APBN 2016 sebesar Rp20 triliun atau meningkat 66,67% dari alokasi 2015 yang tercatat sebesar Rp12 triliun.

Peluang prospektif lainnya adalah pembangunan proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung sepanjang 142 kilometer. Proyek ini diproyeksi akan menciptakan percepatan pembangunan di sejumlah kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) yang dilalui kereta cepat. Dengan pengalaman panjang dan kompetensi yang telah teruji, WIKA Gedung optimis akan mendapat kontrak pembangunan di kawasan tersebut.

Yogyakarta and other projects including apartments, office buildings, hospitals, hotels and other building construction projects.

Furthermore, with Indonesia plays as the host country for Asian Games 2018 (in Jakarta and Palembang), WIKA Gedung will be able to contribute actively by participating in the construction of Velodrome, an arena for bicycle race, in Jakarta that fulfills the standards of the International Cycling Union (Uni Cycliste Internationale – UCI). The Company also participates in several projects of the government that is planned by the Ministry of Public Works and Housing within the Nawacita program. One of the monumental projects prioritized by the government is the one-million house program intended for community with low income rate. Budget allocated for this program in the State Budget reached Rp20 trillion, improved by 66.67% from the allocation in 2015 at Rp12 trillion.

Other prospective opportunity is the development of 142-km railroad for Jakarta-Bandung Mass Rapid Transportation (MRT). This national project is predicted to be able to accelerate the development in several Transit Oriented Development (TOD) areas where the MRT passes through. Supported by the experience and competence that has been challenged over times, WIKA Gedung is optimistic to be able to acquire the contract in such areas in the following year.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAN DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

WIKA Gedung telah berkiprah selama delapan tahun dan telah meraih beberapa pencapaian yang membanggakan dalam menyelesaikan berbagai proyek. Dewan Komisaris senantiasa fokus pada setiap proyek yang dikerjakan, oleh karena itu kami bersama komite-komite Perusahaan meninjau langsung dan memberikan catatan atas proyekproyek yang dikerjakan tersebut. Catatan itu kemudian menjadi bahan masukan bagi Dewan Komisaris untuk diterapkan oleh Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Selain itu, kami juga mengamati perkembangan bisnis Perusahaan untuk terus maju dengan tetap mempertimbangkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Rencana Kerja.

SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION AND PROVISION OF ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 8 years of WIKA Gedung's journey, the Company scores a number of achievements that it takes pride of, particularly in the completion of its projects. The Board of Commissioners continues to put focus on each project of the Company and, together with the Company's committees, makes several direct visits and notes on those projects. These notes become an input to assist the Board of Directors in managing the Company.

In addition, we also observe the Company's business development with the aim of continuously moving the Company forward by taking into account its Articles of Association and Work Plan.

PENILAIAN ATAS PROSPEK USAHA

Kebijakan pemerintah untuk fokus pada pembangunan infrastruktur memberikan dampak positif bagi prospek usaha Perusahaan. Hal itu juga ditunjang oleh kebijakan finansial melalui program pengampunan pajak yang mendapat antusiasme dari para wajib pajak untuk mengikuti program tersebut, dari program tersebut nantinya terkumpul dan repatriasi yang akan digunakan juga untuk program-program kebijakan pemerintah.

Dari program kebijakan-kebijakan tersebut, WIKA Gedung telah membuat Rencana Jangka Panjang (RJP) yang telah mempertimbangkan kebijakan-kebijakan tersebut untuk diterapkan dalam kegiatan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, kami menyambut positif atas kebijakan-kebijakan pemerintah dan penyusunan RJP Perusahaan.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK

Government's focus on infrastructure development brings positive impacts on the Company's business outlook as supported by its financial policy through the tax amnesty program, which has been enthusiastically welcomed by the taxpayers. Funds from this program as well as from the repatriation shall be used for several other programs of the government.

Based on these programs, WIKA Gedung has prepared Corporate Long-Term Plan (RJP) in which the Company has considered those programs to be incorporated into its business activities. Hence, we are positive that the Company's outlook will be brighter and that the Company's RJP has been well prepared.



1. **DESTIAWAN SOEWARDJONO**
   Komisaris Utama
   President Commissioner
2. **NARIMAN PRASETYO**
   Komisaris
   Commissioner
3. **MUHAMMAD DONNY AZDAN**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
4. **SURADI**
   Komisaris
   Commissioner





Tamansari Prospero Apartments, Sidoarjo

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAN

Dalam rangka penguatan persiapan WIKA Gedung melakukan IPO, Dewan Komisaris memperkuat struktur organisasi Perusahaan diantaranya dengan orientasi Komisaris Independen yang baru. Penguatan ini dilakukan sebagai bentuk pengelolaan perusahaan yang akan dimiliki oleh publik sehingga bertanggung jawab atas kepercayaan pemegang saham berinvestasi di WIKA Gedung.

Pada tataran manajemen risiko, Perusahaan dinilai telah menerapkan sistem manajemen risiko secara konsisten dan berkelanjutan. Sistem manajemen risiko Perusahaan juga telah dievaluasi melalui pelaksanaan pengendalian internal oleh audit internal.

Dewan Komisaris menilai kontinuitas perbaikan sistem GCG yang dilakukan oleh WIKA Gedung berjalan dengan sangat baik dan berkelanjutan. Secara berkala, Perseroan melaksanakan penilaian yang melibatkan institusi Independen dan kredibel

OPINION ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

To strengthen the Company's plan to execute the IPO, the Board of Commissioners endeavors to improve the Company's organization structure by, among others, conducting orientation for the new Independent Commissioner. This is seen as a form of new management of the Company which will be open to the public; thus, the Company needs to demonstrate more responsibility to the shareholders who will invest in WIKA Gedung in the future.

In terms of risk management, the Company has consistently implemented proper risk management system in all its operations. Our risk management system is regularly evaluated by our internal control and internal audit units.

The Board of Commissioners assessed that the improvement in GCG system carried out by WIKA Gedung has been well-managed and performed in a continuous manner. Periodically, the Company conducts assessment that involves independent

WIKA GEDUNG MAMPU MENINGKATKAN PROPORSI PELANGGAN BERULANG MENJADI LEBIH DARI 50% DARI SELURUH OMZET YANG ARTINYA WIKA GEDUNG TERBUKTI TELAH DIKENAL DAN DIPERCAYA DALAM INDUSTRI KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG.

WIKA Gedung managed to leverage repeat customers proportion to more than 50% of the total revenues, cementing the fact that the Company is recognized and trusted as a major player in building construction industry.

“”

DESTIAWAN SOEWARDJONO
Komisaris Utama
President Commisioner

di luar Perseroan yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) selain satuan kerja yang dibentuk secara khusus untuk melaksanakan *self assessment*.

and credible institutions from the external party, namely the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) aside from the work unit that is specifically established to conduct self-assessment.

Hasil *assessment* yang dilaksanakan oleh BPKP pada tanggal 3 Maret 2017 terhadap impementasi GCG Perseroan tahun 2016, WIKA Gedung berhasil meraih skor penilaian sebesar 76,286 atau dengan kategori "Baik".

The results of the assessment implemented by BPKP on March 3, 2017 on the Company's GCG implementation in 2016. WIKA Gedung achieved a score of 76.286 with "Good" category.

Dengan dilakukannya penilaian kinerja Perseroan secara intensif, penerapan GCG di Perseroan senantiasa mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi dengan didorong adanya masukan-masukan *oportunity for Improvement* yang dilakukan. Hal tersebut tentunya membantu Perseroan dalam melakukan katalisasi tata kelola dalam mempersiapkan langkah-langkah usaha yang lebih besar di tahun selanjutnya.

With intensive performance assessment of the Company, GCG implementation continues to improve over the years. Such improvement takes place due to the inputs regarding opportunity for improvement to be conducted by the Company. With this, the Company is enabled to catalyze its governance and prepare better and bigger business steps in years to come.

Dewan Komisaris melihat bahwa tantangan penerapan GCG WIKA Gedung di tahun mendatang lebih besar pada upaya internalisasi prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Perseroan harus dapat menjaga disparitas implementasi GCG di setiap level. Dengan begitu, implementasi GCG dapat berjalan proposional dan seimbang.

The Board of Commissioners observes that GCG implementation will be more challenging in the future for WIKA Gedung, particularly the internalization efforts for GCG principles in the Company's environment. To that end, the Company must be able to maintain the disparity of GCG implementation at all levels in order to apply GCG aspects in a proportional and balanced manner.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

WIKA Gedung memiliki Komite Audit dan Komite Risiko, Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut telah melakukan tugasnya dengan baik sehingga cukup membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan.

Komite Audit telah melakukan audit atas proyek-proyek Perusahaan kemudian memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Direksi dalam rangka pengembangan dan peningkatan kinerja usaha.

Komite Risiko telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam pengelolaan risiko dan menerapkan sistem manajemen risiko secara berkelanjutan sehingga aktivitas usaha berjalan secara efektif dan mampu meningkatkan kinerja serta mencapai target Perusahaan.

ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

WIKA Gedung has established an Audit Committee and Risk Committee. Regarding this, the Board of Commissioners is of the opinion that both committees have performed their duties well and provided ample assistance to our supervisory duties on the Company's management.

The Audit Committee has audited all projects of the Company and provided inputs to the Board of Commissioners to be conveyed to the Board of Directors in order to improve and boost business performance.

The Risk Committee has provided inputs to the Board of Commissioners on risk management of the Company and has assisted in the continuous implementation of risk management; hence, the Company's business activities may run effectively and the management is able to leverage performance and achieve the targets.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun buku 2016, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Pada periode Januari hingga Februari 2016, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Destiawan Suwardjono : Komisaris Utama
2. Agus Purbianto : Komisaris
3. Novel Arsyad : Komisaris
4. M. Donny Azdan : Komisaris Independen

Susunan ini sempat berganti beberapa kali sepanjang 2016. Bapak Novel Arsyad diangkat menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan pada Maret 2016 dan Bapak M. Chusnufam diangkat menjadi Komisaris Perseroan menggantikan posisi Bapak Arsyad. Pada Juni 2016, terjadi penggantian komposisi Dewan Komisaris dengan ditugaskannya Bapak M. Chusnufam dan Bapak Agus Purbianto ke Entitas Anak Perseroan serta BUMN lainnya serta diangkatnya Bapak Nariman Prasetyo dan Bapak Suradi untuk mengisi posisi Komisaris yang kosong. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. Destiawan Suwardjono : Komisaris Utama
2. Nariman Prasetyo : Komisaris
3. Suradi : Komisaris
4. M. Donny Azdan : Komisaris Independen

PENUTUP

Secara umum, kami bangga atas pencapaian Perusahaan sepanjang tahun 2016. Oleh sebab itu, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada manajemen dan karyawan atas dedikasi dan loyalitasnya, mencurahkan tenaga dan pikiran demi peningkatan kinerja WIKA Gedung selama ini. Dan tidak lupa pula, kami berterima kasih kepada semua mitra kerja WIKA Gedung atas kontribusinya membantu mewujudkan tujuan Perusahaan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

There was a change in the composition of Board of Commissioners in 2016. During the period of January to February 2016, the composition of Board of Commissioners of the Company was as follows:

1. Destiawan Suwardjono : President Commissioner
2. Agus Purbianto : Commissioner
3. Novel Arsyad : Commissioner
4. M. Donny Azdan : Independent Commissioner

The Composition of Board of Commissioners was changed several times throughout the reporting year. Mr. Novel Arsyad was appointed as the Vice President Director of the Company in March 2016 and Mr. M. Chusnufam was appointed to replace the post of Mr. Arsyad as a Commissioner. Then, in June 2016, the composition of Board of Commissioners was changed due to the new assignment of Mr. Chusnufam and Mr. Purbianto to the Company's Subsidiary and other SOE, as well as the appointment of Mr. Nariman Prasetyo and Mr. Suradi to fill the vacant Commissioner positions. Hence, the composition of Board of Commissioners of the Company per December 31, 2016 is as follows:

1. Destiawan Suwardjono : President Commissioner
2. Nariman Prasetyo : Commissioner
3. Suradi : Commissioner
4. M. Donny Azdan : Independent Commissioner

CLOSING

Broadly speaking, we are proud of the achievements attained by the Company during the reporting year. Therefore, we would like to highly appreciate the dedication and loyalty of the management and all employees, particularly in their relentless contribution to improve the performance of the Company. We would also like to extend our gratitude to all business partners of WIKA Gedung for their supports and cooperation in the efforts to realize the Company's goals.



DESTIAWAN SOEWARDJONO
Komisaris Utama
President Commissioner



NOVEL ARSYAD
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Pemerintah Indonesia yang terus memfokuskan pada pembangunan infrastruktur telah mengumumkan berbagai paket stimulus ekonomi yang signifikan dan komprehensif, serta erat kaitannya dengan sektor infrastruktur. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu pasar jasa konstruksi yang paling dinamis di dunia.

ANALISIS ATAS KINERJA WIKA GEDUNG

Seiring dengan optimisme pasar konstruksi, WIKA Gedung menjalankan beberapa kebijakan strategis sebagai komitmen untuk mewujudkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016 dalam rangka peningkatan kinerja sebagai bagian dari Rencana Jangka Panjang (RJP) 2014-2018, diantaranya melakukan pengembangan usaha di bisnis properti hingga peningkatan Sumber Daya Manusia.

Seiring dengan kebijakan strategis Induk Perusahaan serta terkait dengan perubahan dan dinamika bisnis yang cepat, maka pada Februari 2016 Departemen Bangunan Gedung (DBG) yang selama ini menjalankan misinya sebagai penyelenggara konstruksi bangunan gedung untuk pasar-pasar pemerintah dan BUMN digabung ke dalam WIKA Gedung melalui pemindahan seluruh personil DBG, sehingga diharapkan

The Government of the Republic of Indonesia continues to aim their focus on infrastructure development and has published several significant and comprehensive economic stimulus packages that are relevant to the infrastructure sector. This shows that Indonesia is one of the most dynamic construction service markets in the world.

ANALYSIS ON THE PERFORMANCE OF WIKA GEDUNG

Along with the increasing optimism in construction market, WIKA Gedung implements several policies and strategies as its commitment to manifest the 2016 Company Work Plan and Budget (RKAP) in order to improve its performance and as the part of the 2014-2018 Long Term Plan (RJP), namely to develop Company's business in property field and to leverage its Human Capital.

Hence, in relation to the strategic policy of the Holding Company as well as rapid changes taking place in business dynamics, in February 2016, the Building Construction Department (DBG) whose duty is to provide building construction service to the government and SOE markets was merged into WIKA Gedung by transferring all personnel of DBG into the Company. Through this action, it is expected that WIKA Gedung's capacity will be



NOVEL ARSYAD
Direktur Utama
President Director

WIKA Gedung berkomitmen untuk berperan secara aktif menjalankan prosedur kepatuhan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, terkait dengan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L).

WIKA Gedung is fully committed to hold its responsibility to its employees and to actively participate in implementing compliance procedure in accordance with the prevailing rules and regulations related to the Occupational Health and Safety Management System and Environment (OHSE).

kedepan itu menjadi potensi yang akan menambah kapasitas dari WIKA Gedung.

Kinerja Perusahaan mengalami pertumbuhan dalam 3 tahun terakhir, pertumbuhan rata-rata untuk omzet kontrak baru sebesar 67%, omzet penjualan sebesar 12%, laba kotor mengalami pertumbuhan sebesar 23% dan laba setelah pajak terhadap omzet penjualan rata-rata sebesar 37%.

Perolehan kontrak selama periode 2014–2016 mengalami peningkatan signifikan, baik dari sisi nilai kontrak, jumlah kontrak, ragam *owner* dan lingkup pekerjaan. Porsi SBU yang paling besar selama kurun waktu tersebut adalah SBU pembangunan Apartemen sebesar 65% diikuti dengan Hotel dan Mall. Hal ini menunjukkan semakin dipercayanya WIKA Gedung sebagai Kontraktor pada segmen *high rise building*.

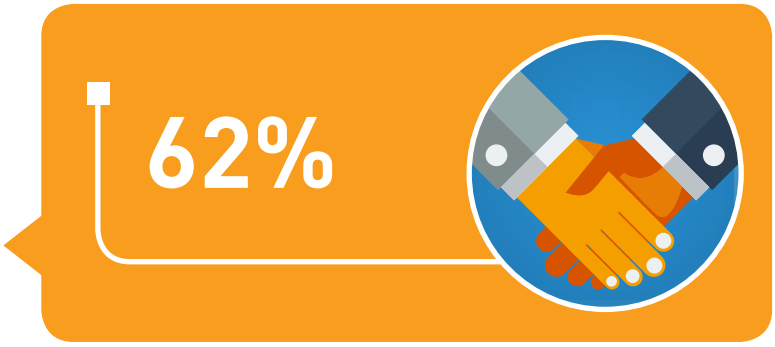
enhanced and its potential can be more realized in its industry.

In the last 3 years, the Company's continued to show positive performance as demonstrated by the growth in revenue from new contract, sales and gross profit which amounted to 67%, 12% and 23% respectively. Income after tax from the average sales in 2016 also grew by 37%.

Contract acquisition during the period of 2014-2016 also showed a significant improvement as seen from the contract value, number of contract, type of owner and work scope. The largest SBU portion during this period is the SBU of apartment construction amounting to 65%, followed by the SBU of hotel and mall construction. This reflects the capability of WIKA Gedung as a trusted contractor in high-rise building segment.

Kontrak dihadapi
Order Book

(Kontrak Baru+*Carry Over)*
(New + Carry Over Contracts)



Peningkatan produksi juga terjadi sebagai dampak dari meningkatnya omzet kontrak. Selama periode 3 tahun (2014-2016) peningkatan produksi cukup signifikan. Dan untuk mengantisipasi hal tersebut Perusahaan melakukan beberapa kebijakan, diantaranya peningkatan kompetensi, penambahan Jumlah SDM, pengkayaan dan rotasi SDM di Proyek guna mendukung produktivitas Perusahaan. Penambahan jumlah SDM ini terutama untuk unit properti menjadi prioritas baik fungsi legal/perijinan, pemasaran dan fungsi komersial.

Moreover, the rising revenue from new contracts also yielded in the rising production capacity. Within this 3-year period (2014-2016), there was a significant increase in the Company's production which had been brilliantly anticipated by the Company through several policies issued, such as competency improvement and addition of Human Capital as well as enrichment and job rotation in Projects to support the Company's productivity. The increase in Human Capital number, particularly in the property unit, was the priority of several Company's functions, namely legal, marketing and commercial functions.

Sejak 2013, bisnis properti WIKA Gedung mulai melakukan kerjasama dengan pemilik lahan. Dua tahun kemudian, WIKA Gedung meluncurkan 4 unit proyek properti *strata title* dan 1 unit produk *recurring income*. Total unit apartemen sebanyak 5.158 unit, 10 tower, diproyeksikan sampai dengan 2016 terjual 1.710 unit dengan nilai penjualan 332.8 Miliar dan laba kotor 48 Miliar.

WIKA Gedung's property business initiated partnership with land owners in 2013 and in two years, WIKA Gedung launched 4 units of strata title property project and 1 unit of recurring income product. Total apartment units of the Company are 5,158 units with 10 towers, and the sales, up to 2016, are projected to reach 1,710 units with total sales value of Rp332.8 billon and gross profit of Rp48 billion.

Dalam hal pertanggungjawaban Perusahaan kepada tenaga kerjanya, WIKA Gedung berkomitmen untuk berperan secara aktif menjalankan prosedur kepatuhan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, terkait dengan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L).

WIKA Gedung is fully committed to hold its responsibility to its employees and to actively participate in implementing compliance procedure in accordance with the prevailing rules and regulations related to the Occupational Health and Safety Management System and Environment (OHSE).

Seluruh karyawan telah diberikan pemahaman dalam melaksanakan prosedur SMK3L berbasis OHSAS 18001 dan ISO 14001 yang bertujuan untuk mempertahankan *zero accident* dalam semua praktik kerjanya, demi mendukung keselamatan karyawan di area proyek, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan berkomitmen menjadi perusahaan yang ramah lingkungan

The OHSE procedures on the basis of OHSAS 18001 and ISO 14001 have been disseminated thoroughly to all employees with the purpose of achieving and maintaining zero accident rate in all work practices. This is done in order to support the employee's safety within project area, create conducive work environment, and realize our commitment to become a green company.

Dan sebagai warga korporsi yang baik, WIKA Gedung berkomitmen untuk memelihara keseimbangan antara praktik bisnis, kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terbagi dalam empat area utama: WIKA HIJAU (Tanam Pohon), WIKA SEHAT (Sarana Kesehatan), WIKA PINTAR (Sarana Pendidikan), dan WIKA PEDULI (Bantuan Sosial). Beberapa program CSR yang telah dilaksanakan, diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dan bermanfaat bagi masyarakat, serta menitikberatkan pada keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

As a good corporate citizen, WIKA Gedung is committed to uphold the balance among business practice, society welfare and environmental preservation through its Corporate Social Responsibility (CSR) Programs that are classified into four main areas: WIKA HIJAU (Tree Planting), WIKA SEHAT (Health Facility), WIKA PINTAR (Education Facility), and WIKA PEDULI (Social Aid). Some CSR programs that have been conducted are directed towards activities directly related to and benefit the society, and are focused on the balance among the economic, social and environmental aspects.

ANALISIS ATAS PROSPEK USAHA

Pertumbuhan Ekonomi Nasional khususnya dibidang konstruksi dan *real estate* memperlihatkan potensi perkembangan bisnis yang sangat baik untuk kedepannya. Kondisi pertumbuhan konstruksi bangunan pada tiap daerah dapat digunakan sebagai acuan pergerakan perkembangan bisnis konstruksi bangunan dan properti *real estate* pada tahun-tahun berikutnya.

Tax Amnesty atau pengampunan pajak salah satunya dimaksudkan untuk pemupukan dana belanja Negara dan dana masuk yang bersumber dari repatriasi atau pemulangan dana yang selama ini berada di luar negeri. Dana repatriasi ini jumlahnya triliunan rupiah dan ini berpotensi untuk disalurkan ke sektor infrastruktur dan properti sehingga dapat meningkatkan pasar bangunan gedung dan properti gedung.

Pembangunan infrastruktur telah menjadi fokus utama pembangunan pemerintah. Program pembangunan infrastruktur jalan, pelabuhan, bandara, kawasan industri dan layanan satu atap untuk investasi ditujukan untuk meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju serta bangkit bersama dengan bangsa-bangsa Asia lainnya.

Rencana pembangunan bandara dan pelabuhan baru dapat menjadi potensi target investasi ke depan bagi Perusahaan. Perencanaan pembangunan kawasan industri dan zona eksklusif ekonomi dapat mendorong terciptanya potensi lahan pengembangan sarana bangunan gedung dan sarana investasi infrastruktur penunjang kawasan. Hal ini dapat ditangkap oleh Perusahaan dalam bidang terkait untuk mengembangkan target pasar dan sarana investasinya.

ANALYSIS ON BUSINESS OUTLOOK

The growth of National Economy, particularly in construction and real estate fields demonstrate a bright business development potential in the future. The growth condition for building construction in each region can be put into reference for development direction of building construction and real estate property businesses in years to come.

Furthermore, one of the aims of Tax Amnesty program set forth by the government this year is to boost the state budget and cash inflow which often originate from the repatriation of funds from outside of the country. The funds from this repatriation reach trillions of Rupiah and can be potentially distributed to infrastructure and property sectors; thus, leveraging the markets of building construction and building property.

Infrastructure development continues to be the main focus of our government. Development programs for roads, ports, airports, industrial areas and one-stop services for investment aim to enhance society's productivity and competitiveness in international market so that Indonesia will be able to move forward together with other Asian nations.

New airport and port construction plans shall become a potential investment target for the Company in the future. The plan to develop industrial areas and exclusive economic zone can boost the creation of potential land area for the development of building facilities and investment facilities for infrastructure that support the areas. This is observed by the Company as opportunities to expand its market target and investment tools.



1. **NOVEL ARSYAD**
   Direktur Utama
   President Director

2. **NUR AL FATA**
   Direktur HC, Properti & Pengembangan
   HC, Property & Development Director

3. **ZAKARIA**
   Direktur Keuangan
   Finance Director

4. **WIDHI PUDJIYONO**
   Direktur Operasi
   Operation Director



Pembangunan jalan tol 1.000 km dan infrastruktur jalan baru dapat menjadikan magnet kawasan-kawasan pengembangan baru. Pengembangan kawasan baru ini mendorong permintaan sarana bangunan gedung dengan berbagai fungsi untuk menunjang aktivitas pada kawasan pengembangan. Selain itu, perencanaan pembangunan rel untuk kereta cepat Jakarta - Bandung sepanjang lebih dari 142 km dapat membentuk kawasan *TOD (Transit Oriented Development)* sehingga menciptakan lahan baru pengembangan sarana bangunan gedung dengan berbagai fungsi dan jaringan fasilitasnya.

The construction of 1,000-km toll road and new road infrastructure has the potential to become a magnet for the development of new areas which will further encourage the demands for building construction with multi functions to support the activities in these areas. In addition, the plans to develop more than 142-km railroad of Jakarta – Bandung Mass Rapid Transportation can potentially develop a Transit-Oriented Development (TOD) area; thus, creating new land area to develop building facilities with multi functions and the surrounding infrastructure.

Program sejuta rumah yang dicanangkan pemerintah memberikan kesempatan para pengembang di bidang properti untuk memperoleh lahan baru dan kemudahan dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. Kemudahan pembayaran yang diperoleh konsumen pasar juga dapat menciptakan permintaan produk properti hunian.

Another opportunity comes in the form of the government's one million houses program which will motivate many developers in property fields to obtain new land area and convenience in expanding their business. Ease of payment gained by the consumers can also become a potential to create demands for residential property products.

Selain itu, siklus pasar properti mulai bergerak naik mulai tahun 2016 dan akan berada pada kondisi puncak *(property boom)* pada tahun 2019, sehingga potensi permintaan pasar properti pada beberapa tahun kedepan diprediksi mengalami peningkatan. Hal ini dimanfaatkan para pengembang untuk meningkatkan pengembangan proyek-proyek properti. Dilihat dari profil pasar properti, Jakarta masih mendominasi dalam pengembangan properti di semua sektor. Kota-kota lain sudah mulai meningkatkan pengembangan pada sektor apartemen dan hotel.

In addition, the property market cycle begins to climb up in 2016 and is predicted to be at top position (property boom) in 2019; creating a forecast that market demands for property will grow in the next few years. This situation needs to be taken advantage of by developers to improve their property projects. Observing from property market profile, Jakarta continues to dominate property development in all sectors. However, other cities begin to show improvement in terms of development in apartment and hotel sectors.

Dengan kebijakan pemerintah tersebut, Perekonomian Indonesia diprediksi tumbuh dan akan menempati peringkat ketujuh terbesar di dunia pada tahun 2030, sehingga berpengaruh pada bertambahnya penduduk *consuming class* di Indonesia. Pertumbuhan *consuming class* ini diprediksi dapat mempengaruhi peningkatan permintaan akan sarana bangunan gedung dalam memenuhi kebutuhan wadah beraktivitas.

With all of these government's policies, national economy is predicted to grow positively and will be the 7th largest economic growth in the world by 2030. This will certainly influences the growth of consuming class in Indonesia and, in turn, will also influence the growth of demands for building facilities that can meet the people's needs.

Mengamati kinerja pemerintah tersebut, WIKA Gedung optimis dapat mencapai target dan tujuan Perusahaan dalam meningkatkan Omzet Kontrak dan Omzet Penjualan serta laba yang selama ini telah menunjukan peningkatan positif.

Based on the government's performance, WIKA Gedung is optimistic to be able to reach its target and goal in increasing Revenues from Contract and Sales which continue to show positive improvement during the last few years.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK AKAN MEMASTIKAN PENGELOLAAN ASET DILAKUKAN SECARA HATI-HATI DALAM MENJALANKAN BISNISNYA SESUAI DENGAN STANDAR ETIKA YANG BERLAKU DAN TRANSPARAN.

A good corporate governance will ensure that asset management is conducted in a prudent and transparent manner according to the prevailing ethics and standards.

“”

NOVEL ARSYAD
Direktur Utama
President Director

Oleh karena itu, strategi bisnis WIKA Gedung pada tahun 2017 adalah melakukan aksi korporasi seperti diamanatkan dalam RJP melalui pelaksanaan penawaran perdana saham Perusahaan ke publik (IPO) di tahun 2017. Selain itu, WIKA Gedung kedepan diarahkan untuk fokus pada konstruksi bangunan gedung dan pengembangan konsesi dan investasi. Konsesi dan investasi merupakan suatu pengembangan lebih lanjut dari bisnis properti yang sudah berjalan, kemudian ditambahkan pengembangan bisnis penguatan *supply chain* terhadap *core* bisnis di bidang konstruksi bangunan gedung. Pengembangan Perusahaan juga dilakukan pada pengembangan di bidang *geotechnic solution* dan *building prefab*.

Therefore, our strategy to face 2017 is to execute the corporate action as stated in the RJP, namely the Initial Public Offering of the Company's shares. Moreover, WIKA Gedung will continue to be directed towards building construction and investment and concession development businesses. Concession and investment is the further development of the current property business of the Company in which, we strengthen the supply chain to our core business in the field of building construction. The Company will also begin to expand into the geotechnic solution and building prefab fields.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata kelola perusahaan yang baik akan memastikan pengelolaan aset dilakukan secara hati-hati dalam menjalankan bisnisnya sesuai dengan standar etika yang berlaku dan transparan. Perusahaan berpandangan bahwa aspek tata kelola perusahaan sangat penting untuk kelangsungan usaha sehingga berdampak pada peningkatan reputasi Perusahaan sebagai penyedia jasa konstruksi bangunan gedung yang terpercaya.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

A good corporate governance will ensure that asset management is conducted in a prudent and transparent manner according to the prevailing ethics and standards. The Company views that governance aspect is crucial in sustaining business and has an impact on its reputation as a trusted provider of building construction service.

Perusahaan juga melakukan asesmen atas lingkungan, kinerja dan kaidah-kaidah dalam manajemen risiko. Program peningkatan kapabilitas sumber daya manusia dan manajemen risiko juga menjadi arena penguatan tata kelola perusahaan. Untuk menjamin pelaksanaan *internal control*, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko di seluruh aspek Perusahaan, pelaksanaan audit dilaksanakan melalui pendekatan audit berbasis risiko (*risk based audit*) dan dilakukan pemantauan tindak lanjutnya secara periodik. Perbaikan pedoman dan sistem kerja audit dan *risk & control self-assessment* senantiasa dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan audit dan *risk management* telah sesuai dengan praktik terbaik (*best practice*). Untuk memastikan efektivitas pengendalian internal (*internal control*) di Perusahaan, Internal Audit juga melaksanakan *Internal Control Review* di seluruh Unit/Unit Bisnis serta Divisi-Divisi. Selain itu, Internal Audit juga melakukan *review* terhadap *internal control* atas pelaporan keuangan (*Internal Control over Financial Reporting*) guna memastikan kecukupan dan efektivitas pelaporan keuangan Perusahaan.

The Company carries out assessment on its impact to the environment, its performance and its strategies implemented in managing risks. The programs to enhance our human capital and risk management capabilities are our main focus to strengthen our corporate governance. To ensure the implementation of internal control, corporate governance and risk management in all aspects of the Company, we conduct audit activities with risk-based approach and monitor the follow-up activities on the findings periodically. Improvement in audit and risk & control self-assessment guidelines and procedures are carried out continuously to ensure that audit activity and risk management have been implemented in line with the best practices. To make certain of the effectiveness of the Company's internal control, the Internal Audit carries out an Internal Control Review on all Units/Business Units and Divisions. In addition, the Internal Audit also reviews the internal control over financial reporting to ensure the availability and effectiveness of Company's financial reporting system.

Untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik pada 3 Maret 2017, Perseroan melaksanakan asesmen GCG tahun 2016 yang dilakukan oleh BPKP. Hasil penilaian nantinya akan memberikan masukan kepada Perseroan untuk melakukan perbaikan implementasi GCG di kemudian hari.

Perseroan memperoleh penilaian GCG sebesar 76,286 dengan kategori Baik. Hasil tersebut tentunya menjadi perhatian bagi Perseroan untuk dapat terus meningkatkan pencapaian GCG guna menciptakan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perusahaan belum memiliki Komite di bawah Direksi dalam perangkat tata kelolanya. Untuk itu, penyajian informasi tersebut belum dapat disampaikan dalam Laporan Direksi, Laporan Tahunan Perusahaan 2016.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sejak 24 Oktober 2016 komposisi Direksi WIKA Gedung mengalami perubahan pada posisi Direktur Utama yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Ridwan Abdul Muthalib digantikan oleh Bapak Novel Arsyad. Pengunduran diri Bapak Ridwan Abdul Muthalib dilakukan karena beliau mengikuti Pemilihan Kepala Daerah.

PENUTUP

Demikian laporan dari kami sebagai Direksi atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan WIKA Gedung, atas dedikasi dan loyalitasnya memberikan kemajuan bagi Perusahaan. Dan atas kerjasama dari para supplier dan mitra usaha, kami apresiasi semoga di tahun mendatang dapat berkontribusi dan bekerja sama kembali dalam peningkatan kinerja yang lebih baik lagi.

To enhance the implementation of good corporate governance, on March 3, 2017, the Company carried out the 2016 GCG assessment performed by the BPKP. The result of assessment will serve as the Company's inputs to improve the implementation of GCG in the future.

The Company's GCG assessment score was 76.826 and fell under the category of Good. Such result has become the Company's attention to continuously improve GCG implementation in order to create sustainable business growth.

ASSESSMENT ON THE COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

The Company has yet established Committees under the Board of Directors in its governance structure. Hence, there is no information regarding this matter in the 2016 Annual Report.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

On October 24, 2016, the composition of Board of Directors of WIKA Gedung was changed. Mr. Ridwan Abdul Muthalib, which previously held the position of President Director, has been replaced by Mr. Novel Arsyad. Mr. Muthalib resigned due to his candidacy in Local Leaders Election.

CLOSING

To conclude the report, we, the Board of Directors of WIKA Gedung, would like to offer our gratitude to all employees of the Company for their dedication and loyalty in giving their best efforts for the progress of the Company. We would also like to appreciate the good cooperation between the Company and the suppliers as well as business partners, and we hope that in the future this cooperation can become better and create another positive performance for both sides.



NOVEL ARSYAD
Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile



Puncak Bukit Golf, Surabaya

03



Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name
PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG (WIKA Gedung)

Alamat
Address
Menara MTH lantai 15
Jl. M.T. Haryono Kav 23 Jakarta 12820
Indonesia

Bidang Usaha
Line of Business
Gedung dan Properti / Building and Property

Kontak Perusahaan
Company's Contact Numbers
PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG (WIKA Gedung)
Telepon : (+6221) 83782471
Fax : (+6221) 83782470
e-mail : corsec@wikagedung.co.id
Website : www.wikagedung.co.id
ptwikagedungID @ptwikagedungID
PT WIKA Gedung @ptwikagedungID

Tanggal Pendirian Perusahaan
Date of Establishment
24 Oktober 2008 / October 24, 2008

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp1.200.000.000.000

Modal Disetor
Paid-Up Capital
Rp480.000.000.000

Jumlah Karyawan (Tahun Buku 2016)
Total Employees (2016 Fiscal Year)
335 Karyawan / Employees

Dasar Hukum Pendirian
PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung, suatu perseroan terbatas yang tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia,yang didirikanberdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Nomor 43 tanggal 24 Oktober 2008 dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. tertanggal1 Desember 2008, Nomor AHU-92223. AH.01.01 Tahun 2008 dan sebagaimana telah diubah dengan Akta Nomor 149 tanggal 23 Desember 2016 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM R.I berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0023640 tanggal 19 Januari 2017.

Legal Basis of Establishment
PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung, a Limited Liability Company under the laws of the Republic of Indonesia, was established pursuant to the Deed of Limited Liability Company of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 43 dated October 24, 2008, prepared and presented before Imas Fatimah, S.H., Notary, in Jakarta, which had gained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated December 1, 2008, No. AHU-92223.AH.01.01 Tahun 2008, the deed of which has been amended through Deed No. 149 dated December 23, 2016, which had gained approval from the Ministry of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Received Letter of Notification of the Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0023640 dated January 19, 2017.

Riwayat Singkat WIKA Gedung
Brief History of WIKA Gedung



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung atau yang lebih dikenal dengan WIKA Gedung merupakan salah satu dari 6 (enam) anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) yang didirikan pada tanggal 24 Oktober 2008.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, known as WIKA Gedung, is one of the 6 (six) subsidiaries of PT Wijaya Karya (Persero). It was established on October 24, 2008.

Di awal pendiriannya, ruang lingkup usaha WIKA Gedung lebih terfokus pada bidang Jasa Konstruksi Bangunan Gedung, dengan menyasar segmen swasta untuk lingkup pekerjaan mulai dari mekanikal, elektrikal, sampai dengan pekerjaan interior dan eksterior.

In the initial establishment, WIKA Gedung is mostly focused on Building Construction Services, particularly for private segment with scopes of work covering mechanical and electrical works, as well as interior and exterior works.

Seiring dengan pesatnya geliat industri konstruksi dan properti di Indonesia serta kapabilitas Perusahaan yang dirasa cukup mumpuni dalam mengembangkan bisnis bangunan pribadi maka di tahun 2013 Perusahaan secara resmi mulai memasuki bisnis tersebut yang ditandai dengan kerja sama operasi antara Perusahaan dan pemilik lahan untuk dikembangkan serta dipasarkan bersama. Dengan masuknya perusahaan pada bidang properti, logo Perusahaan pun mengalami perubahan dengan menambahkan kata "*construction I property*" di bawah logo besar WIKA Gedung.

In line with the rapid development of construction and property industry in Indonesia as well as the Company's capability that continues to grow over the years in developing the business of property, hence, the Company officially entered into the property business in 2013 through joint operations between the Company and land owner, namely to develop and market the property together. With the emergence of the Company in the property sector, the Company changed its logo by adding the word "construction/property" below WIKA Gedung's main logo.

Sepanjang perjalanan usahanya, WIKA Gedung telah memiliki rekam jejak yang cukup membanggakan, baik berupa pengalaman menyelesaikan berbagai proyek yang diperoleh maupun kinerja yang menguntungkan bagi pemegang saham. Hal ini terlihat dari jumlah proyek yang diperoleh dalam kurun waktu 8 tahun terakhir yaitu sebanyak 126 proyek dengan nilai Rp14 triliun. Pencapaian tersebut tentunya merupakan hasil kerja keras seluruh jajaran Perusahaan untuk berkontribusi secara optimal dalam memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai motto "*Creating Space for Better Human's Life*".

Throughout its long career history, WIKA Gedung has had an admirable track record, such as experience in completing various projects acquired and recording profitable performance for the shareholders. This is apparent in the total projects acquired during the last 8 years, namely 126 projects worth Rp14 trillion The achievement was certainly the fruit of hard work of all management of the Company to optimally contribute to meet the customers' needs, in accordance with its motto, "Creating Space for Better Human's Life".

Perusahaan senantiasa berkomitmen penuh menjaga kepercayaan pelanggan sebagai modal dalam menciptakan daya saing yang lebih kompetitif di sektor ini. Hal tersebut diimplementasikan dengan melakukan berbagai inovasi di antaranya melakukan pembaharuan metode kerja dan teknologi guna menghasilkan kualitas produk terbaik demi memenuhi ekspektasi pelanggan.

The Company continuously demonstrates full commitment to maintaining customer trusts as its capital in creating competitiveness in this sector. Such commitment is implemented by making various innovations, including revitalization in work method and technology, to provide the best quality in the Company's products so as to meet customer's expectation.

Dalam menjamin pemenuhan atas kepuasan pelanggan, Perusahaan senantiasa menerapkan strategi bisnis yang *total solution* dan mampu menawarkan solusi dengan memposisikan diri sebagai mitra usaha yang senantiasa memberikan konsultasi sejak dalam tahap perencanaan proyek. Hal tersebut merupakan bagian dari pelayanan yang diberikan Perusahaan untuk menciptakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dan tentunya berkelanjutan. Melalui strategi tersebut, Perusahaan hingga saat ini telah membuktikan hasil melalui bertambahnya portofolio proyek yang ditangani. Dari segi total nilai kontrak yang diperoleh, jumlahnya pun dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Atas pencapaian-pencapaian tersebut, Perusahaan tengah mempersiapkan diri melakukan perluasan kapasitas usaha melalui rencana pencatatan saham di bursa efek serta bertransformasi menjadi Perusahaan Publik. Dengan transformasi tersebut, Perusahaan tidak hanya mengharapkan adanya peningkatan dari segi kapasitas usaha namun juga terwujudnya kualitas tata kelola Perusahaan yang lebih baik.

To ensure the satisfaction of all customers, the Company consistently implements total solution business strategy that is able to offer solution by positioning itself as a business partner who always provides consultancy service even since the project planning stage. This is certainly a part of service given by the Company to create mutually beneficial and sustainable work partnership. Through this strategy, the Company has managed to acquire and handle even more projects in the country. In terms of total values of the acquired contract, the number keeps showing significant improvements. For such achievements, the Company is currently preparing itself to expand business capacity by planning to execute a public offering of shares in stock exchange and transforming into a Public Company. With this transformation, the Company expects to not only boost it business capacity but also to demonstrate the highest quality of Corporate governance.

Bidang Usaha
Line of Business

Dalam menjalankan usaha, penerapan konsep ramah lingkungan diyakini mampu memberikan nilai tambah kepada pemberi kerja, pembeli, pengguna dan lingkungan sekitarnya.

In conducting its business, the Company implements green concept that is believed to provide added values for employers, clients and the surrounding environment.



Uttara The Icon, Yogyakarta



Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Airport, East Kalimantan

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan tahun 2012, WIKA Gedung bergerak di bidang usaha konstruksi bangunan gedung. Bidang usaha konstruksi yang dikelola Perusahaan meliputi perancangan dan pelaksanaan pekerjaan struktur, pekerjaan mekanikal, elektrikal, *plumbing*, pekerjaan interior dan eksterior termasuk pekerjaan *landscape* dan *hardscape*.

Based on its Articles of Association in vw 2012, WIKA Gedung engages in building construction business, covering planning and execution of structural, finishing, mechanical, electrical and plumbing works, as well as interior and exterior jobs such as landscape and hardscape.

Seiring dengan komitmen pengembangan bisnis Perusahaan, maka mulai tahun 2013 Perusahaan memasuki bisnis properti yang diawali melalui kerjasama operasi dengan pemilikan lahan untuk dikembangkan dan dipasarkan bersama.

In line with the commitment to developing its business, the Company entered into property business in 2013 initiated through joint operations on the land ownership to be developed and marketed together.

Dalam menjalankan usaha, penerapan konsep ramah lingkungan diyakini mampu memberikan nilai tambah kepada pemberi kerja, pembeli, pengguna dan lingkungan sekitarnya. Sehingga, pembeli atau investor senantiasa mendapatkan imbal hasil yang menarik dari investasinya.

In conducting its business, the Company implements green concept that is believed to provide added values for employers, clients and the surrounding environment. Hence, clients or investors will be able to obtain benefits from their investments.

Portofolio WIKA GEDUNG

Portfolio of WIKA Gedung

APARTEMEN / *APARTMENT*
- Bale Hinggil, Surabaya
- The MAJ, Bandung
- The Accent Bintaro, Jakarta
- Uttara The Icon, Yogyakarta
- Podomoro Golf Vlew, Depok
- Central Business District, Surabaya
- Puncak MERR, Surabaya
- Tamansari Tera, Bandung
- Tamansari Mahogany, Karawang Barat
- Tamansari Prospero, Sidoarjo
- Tamansari Urbano, Bekasi

BANDARA / *AIRPORT*
- Bandara Terminal 3 Soekarno Hatta Cengkareng / *Terminal 3 Soekarno Hatta Airport, Cengkareng*
- Bandara Ngurah Rai Bali / *Ngurah Rai Airport, Bali*
- Bandara Sepinggan Balikpapan / *Sepinggan Airport, Balikpapan*

HOTEL / *HOTEL*
- Hotel Aston Priority, Jakarta / *Aston Priority Hotel, Jakarta*
- Hotel Sarinah Braga, Bandung / *Sarinah Braga Hotel, Bandung*

KANTOR / *OFFICE*
- Lippo Thamrin, Jakarta

RUMAH SAKIT / *HOSPITAL*
- Rumah Sakit Bethsaida, Jakarta / *Bethsaida Hospital, Jakarta*
- Rumah Sakit Pasar Minggu, Jakarta / *Pasar Minggu Hospital, Jakarta*
- Rumah Sakit Husada, Surabaya / *Husada Hospital, Surabaya*
- Rumah Sakit Sahid Sahirman Memorial, Jakarta / *Sahid Sahirman Memorial Hospital, Jakarta*

FASILITAS PENDIDIKAN / *EDUCATION FACILITIES*
- Gedung DIKTI, Jakarta / *DIKTI building, Jakarta*
- Gedung FIK Universitas Indonesia, Depok / *FIK Indonesia University building, Depok*
- Pusat Pelatihan PT Pelindo, Bogor / *PT Pelindo Training Center, Bogor*

FASILITAS OLAHRAGA / *SPORT FACILITIES*
- Stadion Balap Sepeda (Velodrome), Jakarta / *Track Cycling Arena (Velodrome), Jakarta*

Tonggak Sejarah
Milestones

2008

Mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 atas nama WIKA Gedung.

The Company received ISO 9001:2008 certificate under the name WIKA Gedung.

2009

WIKA Gedung berdiri tanggal 24 Oktober 2008.

WIKA Gedung was established on October 24, 2008.

2012

Melakukan investasi penting dalam menunjang kegiatan operasional Perusahaan dengan membeli ruang kantor di Gedung Menara MTH Lantai 15, Jl. MT. Haryono Kavling 23, Jakarta Selatan.

Conducted a key investment to support operations by purchasing an office space at Menara MTH Building Floor 15, Jl. MT. Haryono Kavling 23, South Jakarta.

2013

Ditandatanganinya kontrak proyek pertama bernilai lebih dari Rp1 triliun yaitu kontrak Tahap I pembanguan Central Business District (CBD) dari Grup Puncak, Surabaya.

The signing of the first project contract worth more than Rp1 trillion, namely the construction of Central Business District (CBD) Stage I contract from Puncak Group, Surabaya.

2014

Launching proyek WG Tera sebagai proyek properti pertama WIKA Gedung.

WG Tera project launching as WIKA Gedung's first property project.

Berhasil menembus penjualan lebih dari Rp1 triliun dalam waktu 5 (lima) tahun sejak berdiri.

Managed to reach sales breakthrough of more than Rp1 trillion within 5 (five) years since the Company's establishment.

2015

Penggabungan Departemen Bangunan Gedung ke WIKA Gedung.

Building Construction Department merged into WIKA Gedung.

Terbentuknya Anak Perusahaan WIKA Gedung, PT WIKA Pracetak Gedung.

The establishment of WIKA Gedung's subsidiary, PT WIKA Pracetak Gedung.

2016

Diperolehnya IMB (Izin Mendirikan Bangunan) untuk pengembangan dan pemasaran properti Tamansari Mahogany.

Acquisition of IMB (Building Construction Permit) to develop and market Tamansari Mahogany property.

Peristiwa Penting 2016
Event Highlights in 2016











04
Januari January
- WIKA Gedung melakukan kunjungan awal tahun ke proyek MRT Jakarta.
- WIKA Gedung conducted a beginning-of-the-year visit to MRT Jakarta project.

15
Januari January
- Merupakan momentum bergabungnya seluruh personil Divisi Bangunan Gedung PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ke WIKA Gedung.
- A momentum in which all personnel of Building Construction Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk joined WIKA Gedung.

11
Maret March
MOU Proyek CBD Phase #2.
MOU signing of CBD Project Phase #2.

18
Maret March
Topping Off Apartment Uttara The Icon, Yogyakarta
Topping-off of Tamansari Apartment Uttara The Icon, Yogyakarta.

05
April April
Pelaksanaan RUPS Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tahun Buku 2015.

The convention of Annual GMS of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung for 2015 Fiscal Year.

11
Mei May
Audit Eksternal terkait Sistem Manajemen K3 oleh PT Sucofindo (Persero).

External Audit on OHS Management System by PT Sucofindo (Persero).

17
Mei May
Apresiasi tertinggi di bidang pemasaran sebagai "Marketeer of The Year Jakarta 2016" dalam acara Jakarta Marketing Week 2016 di Atrium Kota Kasablanka.

Obtained the highest appreciation in marketing field as "Marketeer of the Year Jakarta 2016" in the 2016 Jakarta Marketing Week event at the Atrium of Kota Kasablanka Mall.

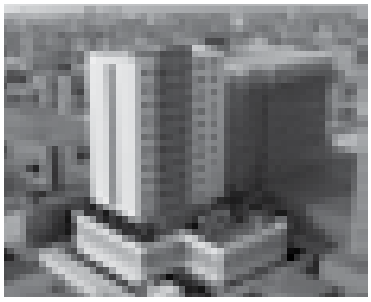
21
Mei May
Topping Off Puncak Darma Husada, Surabaya.
Topping Off Puncak Darma Husada, Surabaya.

Topping Off Tamansari Prospero, Sidoarjo.
Topping-off of Tamansari Prospero, Sidoarjo.











21
Mei May
Topping Off Tamansari Tera.
Topping-off of Tamansari Tera.

22
Juni June
22 Juni 2016, *Ground Breaking* Proyek Sarana Olahraga Vellodrome, Rawamangun.
June 22, 2016, Ground Breaking of Sport Facility Project of Vellodrome in Rawamangun.

24
Juni June
24 Juni 2016, WIKA Gedung Salurkan 750 Paket Sembako Pasar Murah di Proyek Urbano.
June 24, 2016, WIKA Gedung distributed 750 staple need packages for Bazaar in Urbano Project.

13
Juli July
13 Juli 2016, Silaturahmi Karyawan WIKA Gedung dalam acara Halal Bihalal.
July 13, 2016, Gathering of WIKA Gedung's employees.

13
Agustus August
Revitalisasi dan Pembangunan Hotel Sarinah dikawasan Heritage Braga, Bandung.
Revitalization and Development of Hotel Sarinah in Heritage Braga area, Bandung.

24
Agustus August
Penyerahan penghargaan untuk kategori The Prospective Apartment in Sidoarjo dari Majalah Properti Indonesia.
Obtaining an award for the category of Prospective Apartment in Sidoarjo from Properti Indonesia Magazine.

27
Agustus August
Ground Breaking Proyek Tamansari Urbano, *Landmark* dan *High Rise Building* Pertama Terkoneksi dengan LRT di Kota Bekasi.
Ground Breaking of Tamansari Urbano Project, the first Landmark and High-Rise Building connected with LRT Bekasi City.



31 Agustus August

Penandatanganan kontrak kerjasama dan pakta integritas dengan PT Graha Tunas Selaras, anak perusahaan PT Agung Podomoro Land Tbk. berkenaan dengan pembangunan Podomoro Golf View (PGV) Cimanggis.

Signing of partnership agreement and integrity pact with PT Graha Tunas Selaras, a subsidiary of PT Agung Podomoro Land Tbk, on the development of Podomoro Golf View (PGV) project in Cimanggis.



08 September September

Topping Off Condominium The Accent - Menteng Bintaro Jaya.

Topping-off of Condominium The Accent – Menteng Bintaro Jaya.

16 September September

Penandatanganan Kontrak Kerjasama Proyek Pasar Benhil dengan PT Kurnia Realty Jaya dan C4 .

Signing of partnership contract of Pasar Benhil Project with PT Kurnia Realty Jaya and C4.



19 September September

Topping Off Apartment Mahogany, Karawang.

29 September September

Ground Breaking Gedung Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian, Jakarta.

Groundbreaking of the Police Technological Industry Development Building, Jakarta



24 Oktober October

Perayaan Hari Ulang Tahun WIKA Gedung ke-8.

Celebration of the 8th anniversary of WIKA Gedung.

26 Oktober October

Ground Breaking Proyek Pasar Benhil Central.

Ground Breaking of Pasar Benhil Central Project.



31 Oktober October

Tasyakuran Pembangunan Hotel Pullman, Lombok.

Celebration of the Construction of Pullman Hotel, Lombok.











08
November November
Acara *Employee Gathering* HUT WG ke-8 di Gedung Sasana Kriya TMII.
Employee Gathering for the Celebration of the 8th Anniversary of WIKA Gedung at Sasana Kriya building in TMII.

12
November November
Ground Breaking Tower Beatus Tamansari Prospero Sidoarjo.
Ground Breaking of Tower Beatus in Tamansari Prospero, Sidoarjo.

19
November November
Topping Off Proyek Hegarmanah Residences.
Topping-off of Hegarmanah Residences Project.

07
Desember December
Topping Off Harco Mangga Besar, Jakarta.
Topping Off Harco Mangga Besar, Jakarta.

09
Desember December
Soft Opening Condotel Sahid Emenince, Cianjur, Jawa Barat.
Soft Opening Condotel Sahid Emenince, Cianjur, West Java.

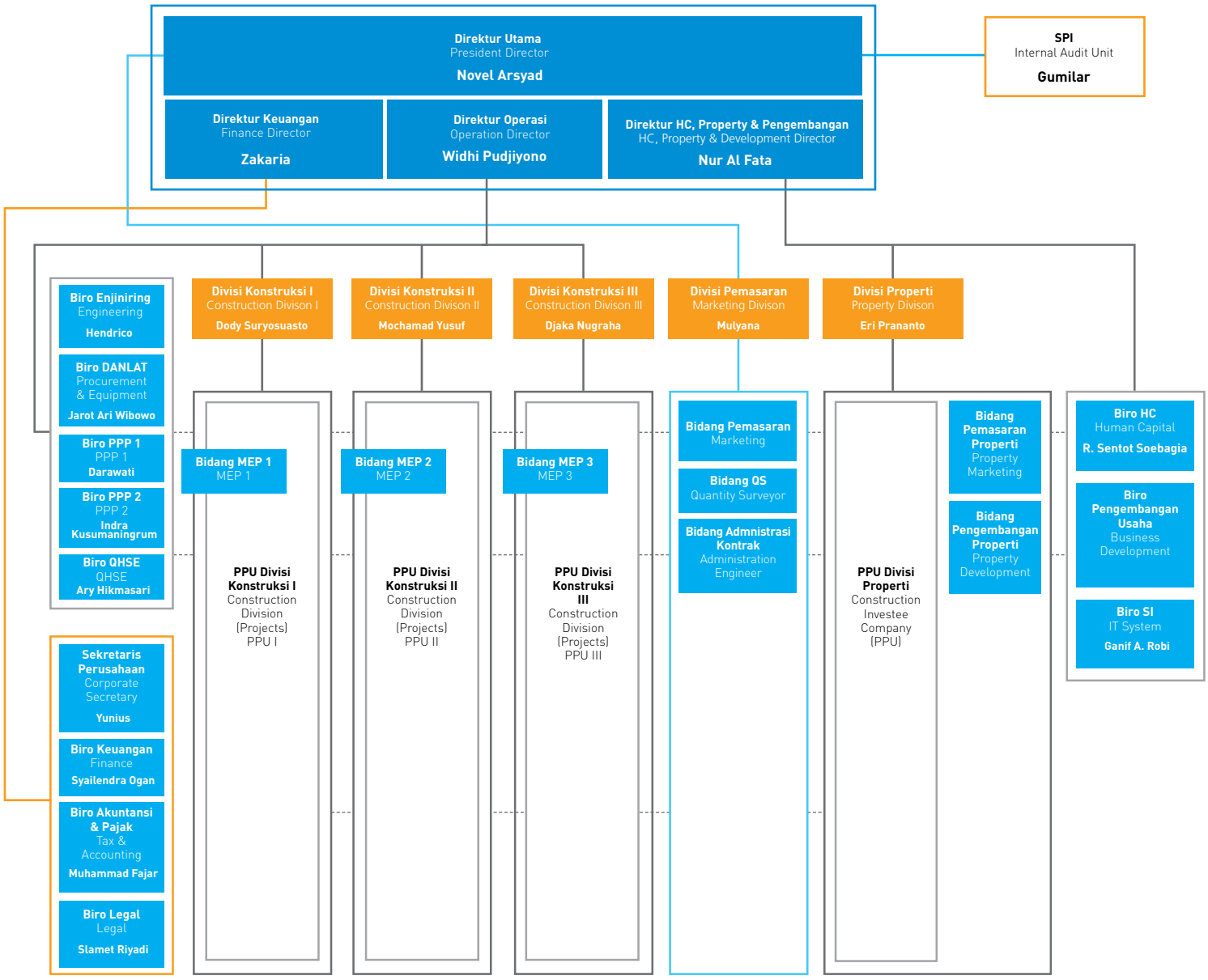
14
Desember December
RUPS WIKA Gedung untuk membahas RKAP 2017.
Convention of GMS to discuss the 2017 RKAP.

15
Desember December
WIKA Grup bantu logistik dan alat berat untuk bencana gempa bumi di Aceh.
WIKA Group supported the logistics and heavy equipment for the victims of earthquake in Aceh.

22
Desember December
MOU WIKA Gedung, Telkom dan PT NSI untuk kembangkan ICT di proyek properti.
MOU of WIKA Gedung, Telkom and PT NSI to develop ICT in property projects.

23
Desember December
Ground Breaking Transmart, Kupang.
Ground Breaking Transmart, Kupang.

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Struktur Grup Perusahaan
Company's Group Structure

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

99%

Koperasi Karyawan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

1%

51%

1%

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



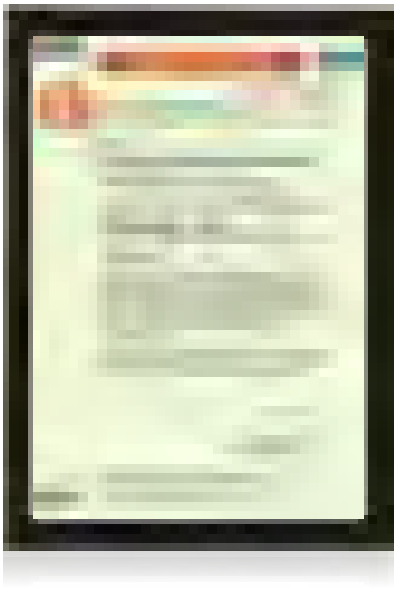
ISO 9001:2008
Sertifikasi SNI ISO 9001:2008 dari Sucofindo atas kinerja Sistem Manajemen Kualitas PT Wijaya Karya Bangunan Gedung dan berlaku untuk 8 Juni 2016 sampai dengan 7 Juni 2019.

ISO 9001:2008
SNI Certification of ISO 9001:2008 from Sucofindo for the performance of Quality Management System of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung is valid from June 8, 2016 to June 7, 2019.



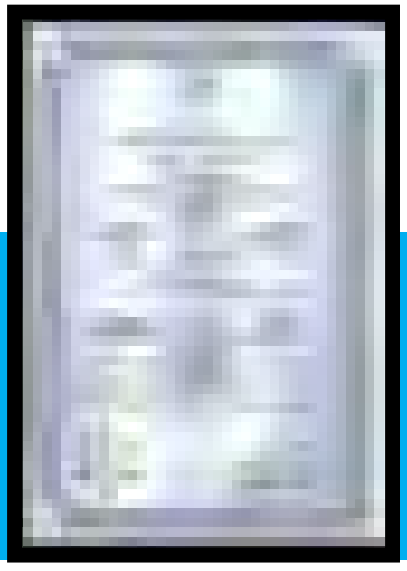
ISO 14001:2004/ ISO 14001:2005
Sertifikasi SNI 14001:2008/14001:2005 dari Sucofindo atas kinerja Sistem Manajemen Lingkungan yang diterapkan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung dan berlaku untuk 8 Juni 2016 sampai dengan 7 Juni 2019.

ISO 14001:2004/ ISO 14001:2005
SNI Certification of ISO 14001:2004/ ISO 14001:2005 from Sucofindo for the performance of Environmental Management System of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung is valid from June 8, 2016 to June 7, 2019.



OHSAS 18001:2007
Sertifikasi OHSAS 18001:2007 dari Sucofindo atas kinerja Sistem Manajemen Keamanan dan Keselamatan Kerja yang diterapkan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung dan berlaku untuk 8 Juni 2016 sampai dengan 7 Juni 2019.

OHSAS 18001:2007
OHSAS 18001:2007 Certification from Sucofindo for the Occupational Health and Safety Management System performance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung is valid from June 8, 2016 to June 7, 2019.



SERTIFIKASI OHS
Sertifikasi Sistem Audit Keamanan dan Keselamatan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Republik Indonesia yang berlaku mulai 22 April 2013 sampai dengan 22 April 2016.

OHS CERTIFICATION
Occupational Health and Safety Audit System Certification from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia is valid from April 22, 2013 to April 22, 2016.



Housing Estate Award 2016
Pada 15 Desember 2016, PT WIKA Gedung menerima penghargaan dari Majalah Housing Estate sebagai *Most Favoured Affordable Apartement* in Bekasi, Jawa Barat.

Housing Estate Award 2016
On December 15, 2016, PT WIKA Gedung received an award from Housing Estate Magazine as the Most Favoured Affordable Apartment in Bekasi, West java.



Properti Indonesia Award 2016
Pada 24 Agustus 2016, Tamansari Prospero salah satu bangunan gedung yang dikerjakan dan dikelola oleh WIKA Gedung menerima sertifikat penghargaan dalam ajang Properti Indonesia Award 2016 dari Majalah Properti Indonesia.

Properti Indonesia Award 2016
On August 24, 2016, one of the building construction project managed by WIKA Gedung, Tamansari Prospero, received an award in the 2016 Properti Indonesia Award event from Properti Indonesia Magazine.



Indonesia Properti Award 2017
Tamansari Prospero salah satu bangunan gedung yang dikerjakan dan dikelola oleh WIKA Gedung memperoleh penghargaan *Highly Commended Apartment In Sidoardjo* dalam ajang Indonesia Properti Award 2017,

Indonesia Properti Award 2017
One of the building construction project managed by WIKA Gedung, Tamansari Prospero, received an award as the Highly Commended Apartment in Sidoarjo in the 2017 Indonesia Properti Award event.



KARYA KONSTRUKSI INDONESIA AWARD
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung menerima Penghargaan Karya Konstruksi Indonesia dari Kementerian Perumahan dan Pekerjaan Umum pada 26 November 2015.

KARYA KONSTRUKSI INDONESIA AWARD
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung received Karya Konstruksi Indonesia Award from the Ministry of Public Housing and Works on November 26, 2015.

Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

VISI
Vision

- Menjadi *partner* pilihan dalam menciptakan ruang (*space*) untuk kehidupan manusia yang lebih baik

  To be preferred partner in creating space for better human's life

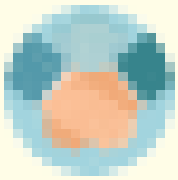
MISI
Mission

- Produk dan *services* yang berkualitas.
  Quality in product and services
- Peduli terhadap kehidupan.
  Care for life.
- *Engagement* pemangku kepentingan.
  Key stakeholder engagement.
- *Good Corporate Governance* dan praktik etika bisnis.
  Good Corporate Governance and ethical business practices
- Inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.
  Innovation to boost growth and value creationdan penciptaan nilai.

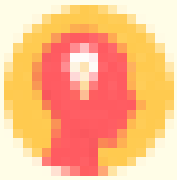
NILAI INTI
Core Value



AGILITY
- Focus
- Flexible
- Fast



CARING
- People
- Safety
- Environment



EXCELLENCE
- Collaborate to Produce Synergy
- Deliver Quality Results

Visi dan Misi Perusahaan telah ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016.

Vision and Mission of the Company have been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in the Work and Budget Plan (RKAP) of 2016.

Didirikan sebagai entitas usaha dalam membangun ruang (space) untuk menunjang aktivitas manusia, WIKA Gedung menerapkan konsep kontraktor bangunan gedung terintegrasi (Total Solution Contractor) serta forward dan backward integration, dengan mengutamakan produk berkualitas, bernilai tambah serta peduli terhadap keselamatan dan lingkungan untuk kehidupan manusia yang lebih baik.

WIKA Gedung memposisikan diri sebagai partner pilihan bagi para stakeholder utama (pelanggan, mitra dan karyawan) demi mencapai visi perusahaan, yaitu menjadi partner pilihan dalam menciptakan ruang (space) untuk kehidupan manusia yang lebih baik.

Demi mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan, WIKA Gedung berkomitmen penuh dalam menjalankan misi perusahaan sebagai berikut:

- WIKA Gedung berkomitmen menciptakan produk dan service yang mengutamakan quality & safety sebagai "differentiator" dan meyakini bahwa "Quality & Safety sells itself".
- WIKA Gedung fokus terhadap safety & environment dalam kehidupan manusia dan lingkungannya, karena seluruh insan WIKA Gedung "Peduli terhadap kehidupan".
- Engagement adalah keterlibatan, dukungan serta keterikatan secara emosional antara WIKA Gedung dengan stakeholder utama yang diukur ukur dengan "Say, Stay and Strive".
- Patuh terhadap perundangan-undangan, sistem, GCG (Good Corporate Governance) dan etika bisnis sebagai landasan dalam bekerja.
- Inovasi di semua aktivitas dan fungsi untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.

Established as a business entity to build space to support public activity, WIKA Gedung implements a concept of integrated building contractor (Total Solution Contractor) as well as forward and backward integration by prioritizing quality products with added values and being aware of safety and environmental preservation for the better human's life.

WIKA Gedung positions itself as the preferred partner of stakeholders (customers, partners and employees) to accomplish the Company's vision, namely to be the preferred partner in creating space for better human's life.

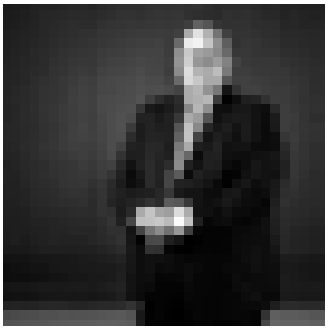
In order to achieve sustainable growth, WIKA Gedung is fully committed to carrying out its mission as follows:

- WIKA Gedung is committed to creating products and services with high quality and safety so as to become a "differentiator", and believes that "Quality & Safety sells itself".
- WIKA Gedung focuses on the safety environment aspects in human's life and in nature as all of its personnel "Care for life".
- Engagement means emotional involvement, support and attachment between WIKA Gedung and key stakeholders that is measured by the principles of "Say, Stay and Strive".
- Compliant with the prevailing laws and regulations, system, GCG principles and business ethics in conducting operations.
- Innovations in all activities and functions in order to boost growth and create added values.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

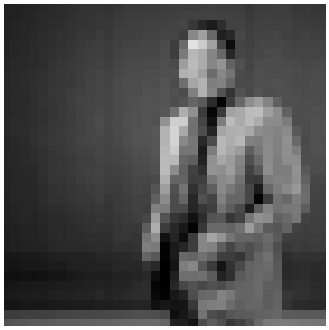





Profil Direksi

Board of Directors Profile









DESTIAWAN SOEWARDJONO
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 Tahun, lahir di Surabaya tanggal 10 April 1961. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. MJ.01.00/PS.WG.17/2016 sejak 1 Juli 2013 Saat ini berdomisili di Bekasi.

Beliau merupakan Alumnus Teknik Sipil Universitas Brawijaya Malang tahun 1987 dan menyelesaikan pendidikan S2 jurusan Administrasi Bisnis di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta jurusan Administrasi Bisnis Manajemen. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung efektif mulai tanggal 1 Juli 2013. Bergabung dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai staf *engineering* tanggal 20 Maret 1988. Beberapa posisi yang pernah diemban antara lain: Manajer Proyek PLTGU Borang Palembang, Manajer Proyek *Central Span Consortium* Suramadu, Manajer Divisi Luar Negeri, General Manajer Departemen Luar Negeri, dan Direktur Operasi WIKA sejak 2013.

An Indonesian citizen of 55 years old. He was born in Surabaya on April 10, 1961. He was appointed as the Company's President Commissioner pursuant to Circular Resolution No. MJ.01.00/PS.WG.17/2016 on July 1, 2013 He currently lives in Bekasi

He graduated with a Bachelor's degree in Civil Engineering from Brawijaya University, Malang, in 1987 and received a Master's degree in Business Management Administration from Gadjah Mada University, Yogyakarta. He was appointed as President Commissioner of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung since July 1, 2013. He joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as an engineering staff on March 20, 1988. He has held several positions such as: Project Manager of PLTGU Borang Palembang, Project Manager of Suramadu Central Span Consortium, Overseas Division Manager, General Manager of Overseas Department and WIKA Operational Director since 2013.



NARIMAN PRASETYO
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 Tahun, lahir di Surabaya pada 19 Oktober 1963. Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. MJ.01.00/PS.WG.17/2016 sejak 1 Juni 2016 Saat ini berdomisili di Surabaya.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dan Master Manajemen Proyek dari Institut Teknologi 10 Nopember, Surabaya. Beliau memulai karirnya bersama WIKA sejak tahun 1988 dan beberapa posisi beliau sebelumnya antara lain sebagai General Manajer Sipil Umum dan Manajer Proyek Pengembangan Kali Kedurus, Jawa Timur. Menjabat sebagai Komisaris WIKA Gedung sejak 1 Juni 2016.

An Indonesian citizen of 53 years old. He was born in Surabaya on October 19, 1963. He was appointed as the Company's Commissioner pursuant to Circular Resolution No. MJ.01.00/PS.WG.17/2016 on June 1, 2016 He currently lives in Surabaya

He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering and Master's degree in Project Management from Institut Teknologi 10 Nopember, Surabaya. He began his career with WIKA since 1988 and held several positions, such as the General Manager of General Civil Division and Project Manager of Kali Kedurus Development in East Java. He has been serving as the Commissioner of WIKA Gedung since June 1, 2016.



SURADI
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 49 Tahun, Lahir di Sukoharjo pada 10 April 1967. Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. MJ.01.00/PS.WG.17/2016 sejak 1 Juni 2016. Saat ini berdomisili di Bekasi.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta, pada tahun 1993 dan meraih gelar Master Keuangan dari Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, pada tahun 2007 Beliau memulai karirnya bersama WIKA sejak tahun 1994 dan beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain sebagai Sekretaris Perusahaan dan Staf Akuntansi Divisi Perlengkapan Konstruksi. Terakhir beliau diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris WIKA Gedung pada 1 Juni 2016.

An Indonesian citizen of 49 years old. He was born in Sukoharjo on April 10, 1967. He was appointed as the Company's Commissioner pursuant to Circular Resolution No. MJ.01.00/PS.WG.17/2016 on June 1, 2016. He currently lives in Bekasi

He graduated from Universitas Sebelas Maret, Surakarta, with a Bachelor's degree in Accounting in 1993, and from Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, with a Master's degree in Finance in 2007 He began his career with WIKA since 1994 and held several positions such as the Corporate Secretary and Accounting Staff in Construction Equipment Division. He has been serving as a member of Board of Commissioners of WIKA Gedung since June 1, 2016.



MUHAMMAD DONNY AZDAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

(menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 1 Juli 2013 sampai dengan 6 Februari 2017)
(served as the Independent Commissioner since July 1, 2013 until February 6, 2017)

Warga Negara Indonesia, 57 Tahun, lahir di Yogyakarta pada 25 Mei 1959. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. MJ.01.00/PS.WG.17/2016 sejak 1 Juli 2013. Saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih gelar Doktor untuk *Agricultural Environmental & Development Economics* dari The Ohio State University, USA. Beliau meraih dua gelar master dari Ohio State University, USA untuk *Agricultural Economics dan Rural Sociology & Agricultural Economics*. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 1 Juli 2013. Selain sebagai Komisaris Independen, saat ini beliau juga berperan sebagai Direktur Pengairan dan Irigasi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional sejak tahun 2009.

Pada 6 Februari 2016, Alm. Bapak Muhammad Donny Azdan tidak lagi menjalankan tugasnya sebagai Komisaris Independen Perusahaan dikarenakan meninggal dunia.

An Indonesian citizen of 57 years old. He was born in Yogyakarta on May 25, 1959. He was appointed as the Company's Independent Commissioner pursuant to Circular Resolution No. MJ.01.00/PS.WG.17/2016 on July 1, 2013. He currently lives in Jakarta.

He received his Doctoral degree in Agricultural Environmental & Development Economics from the Ohio State University, USA. He also has two Master's degrees from the Ohio State University, USA, in Agricultural Economics and Rural Sociology & Agricultural Economics. He was appointed as an Independent Commissioner of the Company on July 1, 2013. Other than serving as the Company's Independent Commissioner, he also serves as a Director of Water Resources and Irrigation at the National Development Planning Board (2009 up to present).

On February 6, 2016, the post of Independent Commissioner was vacant as Mr. Muhammad Donny Azdan passed away.



NOVEL ARSYAD

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 49 Tahun, lahir di Surakarta tanggal 30 September 1967, lulus dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta bidang Teknik Sipil kemudian melanjutkan S2 Universitas Bina Nusantara bidang Manajemen Strategis 2012. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat Direktur Utama WIKA Gedung sejak 11 November 2016 berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. MJ.01.00/PS.WG.021/2016.

Beliau bergabung denga PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Divisi bangunan Gedung sebagai staf seksi Teknik Proyek Bank Pelita Jakarta pada 20 Desember 1991. Beberapa jabatan selama di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah Kepala Proyek Solo Paragon, Manager Proyek The Adhiwangsa Residences & Mall Surabaya, Manager Business Development, Divission manager, dan General manager Departemen Bangunan Gedung. Sebelumnya beliau menjabat Komisaris WIKA Gedung sejak 14 Maret 2014 dan Wakil Direktur Utama WIKA Gedung.

An Indonesian citizen of 49 years old born in Surakarta on September 30, 1967. He graduated from Universitas Islam Indonesia in Yogyakarta with a Bachelor's degree in Civil Engineering and from Bina Nusantara University with a Master's degree in Strategic Management in 2012. He currently lives in Jakarta and has been serving as the President Director of WIKA Gedung since November 11, 2016 pursuant to Circular Resolution No.MJ.01.00/PS.WG.021/2016.

Mr. Arsyad began his career at PT Wijaya KArya (Persero) Tbk in Building Division as a Technical section staff at Bank Pelita Jakarta Project on December 20, 1991. Since then, he has held various positions, such as the Head of Solo Paragon Project, Manager of The Adhiwangsa Residences Project and Mall Surabaya Project, Manager of Business Development, Division Manager and General Manager of Building Construction Department. Prior to being appointed as the President Director, he was a Commissioner of WIKA Gedung (March 14, 2014) and Vice President Director of WIKA Gedung.



ZAKARIA

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, 56 Tahun, lahir di Kudus tanggal 1 September 1960. Diangkat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan berdasarkan Akta No.213 tanggal 22 Januari 2014. Saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta, dan menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Atma Jaya Jakarta jurusan Manajemen pada tahun 2006. Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung mulai tanggal 24 Desember 2008. Bergabung dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai staf Badan Perencanaan pada tanggal 1 Januari 1986. Beberapa posisi yang pernah diemban diantaranya: Manajer Perpajakan, Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha, Sekretaris Perusahaan, dan Manajer Keuangan PT Wijaya karya (Persero) Tbk.

An Indonesian citizen of 56 years old. He was born in Kudus on September 1, 1960. He was appointed as the Company's Finance Director pursuant to Deed No. 213 dated January 22, 2014. He currently lives in Jakarta.

His Bachelor's degree in Economics was obtained from Universitas Sebelas Maret, Surakarta, while his Master's degree in Management was obtained from Atma Jaya University, Jakarta, in 2006. He has been serving as the Finance Director of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung since December 24, 2008. He joined as a Staff of Planning Board of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk on January 1, 1986. Since then, he served in several positions, such as: Tax Manager, Manager of Operation Results Evaluation Bureau, Corporate Secretary and Finance Manager of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.



WIDHI PUDJIYONO

Direktur Operasi
Operation Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, lahir di Surakarta pada 17 Desember 1958. Diangkat sebagai Direktur Operasi Perusahaan berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat No. 39 tanggal 21 Juli 2016. Saat ini berdomisili di Bekasi

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1987 serta Magister Manajemen dari STIE IPWIJA, Jakarta, pada tahun 2012. Beliau memulai karirnya bersama WIKA sejak tahun 1987 dan beberapa posisi beliau sebelumnya antara lain sebagai Manajer Proyek Divisi Bangunan Gedung, Manajer Divisi Departemen Bangunan Gedung serta Direktur Operasi & Property PT WIKA Realty. Beliau diangkat sebagai Direktur Operasi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung pada 1 Juli 2016.

An Indonesian citizen of 58 years old. He was born in Surakarta on December 17, 1958. He was appointed as the Company's Operation Director pursuant to Ded of Shareholder Resolution in lieu of Meeting No. 39 dated July 21, 2016. He currently lives in Bekasi.

He graduated from Diponegoro University, Semarang, with a Bachelor's degree in Civil Engineering, and from STIE IPWIJA, Jakarta, with a Master's degree in Management in 2012. He joined WIKA in 1987 and has held several positions such as a Project Manager in Building Construction Division, Division Manager in Building Construction Department and Operation and Property Director of PT WIKA Realty. He was appointed as the Company's Operation Directors on July 1, 2016.



NUR AL FATA

Direktur HC, Properti & Pengembangan
HC, Property & Development Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun lahir di Bangkalan tanggal 15 Oktober 1961. Diangkat sebagai Direktur HC, Properti & Pengembangan berdasarkan Akta No.213 tanggal 22 Januari 2014.. Saat ini berdomisili di Bekasi.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986. Menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Indonesia jurusan Teknik Sipil pada tahun 2002. Menjabat sebagai Direktur PT Wijaya Karya Bangunan Gedung mulai tanggal 22 Januari 2014 setelah sebelumnya sebagai Komisaris sejak tanggal 1 Mei 2009. Bergabung pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai Engineer junior sejak 1 Juni 1987. Beberapa posisi yang pernah diemban antara lain: Manajer *Engineering, Procurement & Construction* (EPC), General Manajer Pengembangan Sistem dan Usaha, General Manajer Human Kapital, dan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung.

An Indonesian citizen of 55 years old. He was born in Bangkalan on October 15, 1961. He was appointed as the Company's HC, Property & Development Director pursuant to Deed No. 213 dated January 22, 2014. He currently lives in Bekasi.

He graduated with a Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1986 and earned his Master's degree from University of Indonesia majoring in Civil Engineering in 2002. He has been serving as a Director of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung since January 22, 2014 after previously serving as a Commissioner from May 1, 2009. He joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as a Junior Engineer on June 1, 1987 and he has held several positions, among others: Engineering, Procurement & Construction (EPC) Manager, General Manager of System and Business Development, General Manager of Human Capital and Commissioner of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung.

Profil Jajaran Manajer
Managers Profile



DODI SURYOSUASTO
Manajer Divisi Operasi Konstruksi Wilayah I
Construction Operational Division Region I Manager

Warga Negara Indonesia, 51 tahun lahir tanggal 12 Juni 1965, Menjabat sebagai Manajer Divisi Operasi Konstruksi PT WIKA Gedung sejak 1 Oktober 2014.

Bergabung dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak 20 Maret 1988 sebagai Pelaksana Proyek. Beberapa posisi yang pernah diemban baik di Perusahaan maupun di Perusahaan Induk, antara lain: Manajer Konstruksi, Staf bagian Estimasi, Pelasana Utama Proyek, Pelaksana Struktur.

Indonesian citizen, 51 years old, born on June 12, 1965. He was appointed as the Manager of Construction Operational Division of PT WIKA Gedung on October 1, 2014.

He joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk on March 20, 1988 as Project Operator and since then, he has held several positions, both in the Holding Company and WIKA Gedung, such as Construction Manager, Estimation Division Staff, Chief Project Operator, and Structure Operator.



MOCHAMAD YUSUF
Manajer Divisi Operasi Konstruksi Wilayah II
Construction Operational Division Region II Manager

Warga Negara Indonesia, 51 tahun lahir tanggal 4 Oktober 1965, Menjabat sebagai Manajer Divisi Operasi Konstruksi PT WIKA Gedung sejak 1 Mei 2014.

Bergabung dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak 2 Januari 1991 sebagai Manajer Proyek. Beberapa posisi yang pernah diemban baik di Perusahaan maupun di Perusahaan Induk, antara lain: Staf Seksi teknik, Kepala Seksi Teknik, Kepala Bagian Pengadaan, Pelaksana Struktur Arsitektur.

Indonesian citizen, 51 years old, born on October 4, 1965. He was appointed as the Manager of Construction Operational Division of PT WIKA Gedung on May 1, 2014.

He joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk on January 2, 1991 as Project Manager and since then, he has held several positions, both in the Holding Company and WIKA Gedung, such as Technical Section Staff, Technical Section Head, Head of Procurement Division, Architectural Structure Operator.



DJAKA NUGRAHA
Manajer Divisi Operasi Konstruksi III
Construction Operation Division Manager III

Warga Negara Indonesia, 51 tahun lahir tanggal 14 September 1965, Menjabat sebagai Manajer Divisi Operasi Bangunan Gedung PT WIKA Gedung sejak 19 Mei 2015. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1990 dari Institut 10 Nopember, Surabaya.

Bergabung pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai Staf Seksi Teknik Proyek sejak 20 Juli 1991. Beberapa posisi yang pernah diemban baik di Perusahaan maupun di Perusahaan Induk, antara lain: Pelaksana Utama Proyek (1992-1996), Manajer Konstruksi Proyek (1994-2006), Diperbantukan sebagai Manajer Proyek di Departemen Bangunan Gedung (2006-2015).

Indonesian citizen, 51 years old, born on September 14, 1965. He was appointed as the Building Construction Operation Division Manager on May 19, 2015. He graduated from Institut 10 Nopember, Surabaya, with a Bachelor's degree in Civil Engineering.

He joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as a Project Technical Staff on July 20, 1991, and since then, he has held several positions, both in the Holding Company and WIKA Gedung, such as Chief Project Operator (1992-1996), Project Construction Manager (1994-2006), assisted as the Project Manager in Building Construction Department (2006-2015).



ERI PRANANTO
Manajer Divisi Properti
Property Division Manager

Warga Negara Indonesia, 46 tahun lahir tanggal 20 juni 1969, Menjabat sebagai Manajer Divisi Properti PT WIKA Gedung sejak 1 Februari 2016.

Bergabung pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai Staf Teknik Proyek *Finishing* sejak 20 Agustus 1994-2005. Beberapa posisi yang pernah diemban baik di Perusahaan maupun di Perusahaan Induk, antara lain: Kepala Seksi *Quality Assurance* (1998), Kepala Seksi Teknik Proyek Pekerjaan Jalan (1999-2005), Staf bagian estimasi (2001-2005), Manajer Proyek JO Gedung Bandara Sepinggan (2013-2014), Manajer Divisi Properti Bangunan Gedung (2014-2016).

Indonesian citizen, 46 years old, born on June 20, 1969. He was appointed as the Manager of Property Division of PT WIKA Gedung on February 1, 2016.

He joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk on August 20, 1994 as a Technical Staff of Finishing Project and since then, he has held several positions, both in the Holding Company and WIKA Gedung, such as Head of Quality Assurance Section (1998), Head of Technical Section of Road Construction Project (1999-2005), Staff of Estimation Division (2001-2005), Manager of Sepinggan Airport Building JO Project (2013-2014) and Manager of Building Property Division (2014-2016).



MULYANA
Manajer Divisi Pemasaran
Marketing Division Manager

Warga Negara Indonesia, 46 tahun lahir tanggal 24 Juni 1969, Menjabat sebagai Deputi Manajer Divisi Pemasaran PT WIKA Gedung sejak 1 Februari 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik sipil pada tahun 1992 di Universitas Brawijaya, Malang.

Bergabung pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai Pelaksana Proyek Pengendalian Banjir sejak 1 Januari 1989. Beberapa posisi yang pernah diemban baik di Perusahaan maupun di Perusahaan Induk, antara lain: Pelaksana Proyek dan Pelaksana Utama (1993-2009), Kepala Seksi (1996-1997), Pemasaran (2004-2007) Personalia dan Keuangan (2007-2008), Departemen Bangunan Gedung (2008-2010), Biro Pemasaran (2010), Manajer Pemasaran (2011-2013), Manajer Bisnis Development (2012-2016).

Indonesian citizen, 46 years old, born on June 24, 1969. He was appointed as the Deputy Manager of Marketing Division on February 1, 2016. He graduated from Brawijaya University, Malang, with a Bachelor's degree in Civil Engineering.

He joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as a Flood Control Project Operator on January 1, 1989, and since then, he has held several positions, both in the Holding Company and WIKA Gedung, such as Project Operator and Chief Operator (1993-2009), Section Head (1996-1997), Marketing (2004-2007), Personnel and Finance (2007-2008), Building construction Department (2008-2010), Marketing Bureau (2010), Marketing Manager (2011-2013), and Business Development Manager (2012-2016).



YUNIUS
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 52 tahun lahir tanggal 27 Juli 1964, Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT WIKA Gedung sejak 1 Februari 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Bidang Manajemen pada tahun 1988 dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta.

Bergabung pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai Staf Administrasi Pemasaran sejak 20 Oktober 1990. Beberapa posisi yang pernah diemban baik di Perusahaan maupun di Perusahaan Induk, antara lain: Kepala Bagian Adminsitrasi dan Pemasaran Divisi Sarana Industri (1994-2001), Kepala Bagian Umum DSI (2001-2002), Kepala Bagian Personalia DSI (2001-2004), Kepala Bagian Personalia Umum EPC (2004-2007), Kepala Cabang Sumatera Barat dan Kepulauan Riau (2007-2009), setelah itu menjadi Manajer Umum di Sekretariat Perusahaan (2009-2011) hingga menjadi Manajer Biro Pemasaran (2011-2016).

Indonesian citizen, 52 years old, born on Juli 27, 1964. He has been serving as Corporate Secretary of PT WIKA Gedung since February 1, 2016. He graduated with a Bachelor's degree in Management from Krisnadwipayana University, Jakarta, in 1988.

He joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as a Marketing Administration Staff on October 20, 1990, and since then, he has held several positions, both in the Holding Company and WIKA Gedung, such as Head of Administration and Marketing Section of Industrial Facility Division (1994-2001), Head of DSI General Affairs (2001-2002), Head of DSI Personnel Division (2001-2004), Head of EPC (2004-2007), Head of West Sumatera and Riau Island Branch (2007-2009), General Affairs Manager in Corporate Secretary (2009-2011) and Marketing Bureau Manager (2011-2016).



GUMILAR
Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Garut tanggal 7 Maret 1967. Beliau merupakan alumnus Fakultas Ekonomi, Universitas Pasundan, Bandung, tahun 1989.

Bergabung pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai Auditor Satuan Pengawas Intern 1990 dan menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Wijaya Karya Bangunan Gedung sejak 17 September 2013.

Indonesian citizen, 49 years old, born in Garut on March 7, 1967. He graduated from the Faculty of Economics of Pasundan University, Bandung, in 1989.

He joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as an Auditor of Internal Audit Unit in 1990 and has been serving as the Head of Internal Audit Unit of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung since September 17, 2013.



ARY HIKMASARI
Manajer Biro *Quality Safety Health & Environment System*
Quality, Safety, Health & Environment System Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 46 tahun lahir tanggal 17 April 1970, Menjabat sebagai Manajer Biro QHSE PT WIKA Gedung sejak 1 Januari 2015.

Bergabung pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai Staf Pengembangan Usaha sejak 1 Mei 1996. Beberapa posisi yang pernah diemban baik di Perusahaan maupun di Perusahaan Induk, antara lain: Staf Sistem manajemen kantor (2002-2010), Manajer SHE (2011-2012), Manajer Sistem Manajemen (2012-2013), Manajer Manajemen Sistem dan KM (2013-2014).

Indonesian citizen, 46 years old, born on April 17, 1970. She was appointed as the QHSE Bureau Manager on May 1, 2015.

She joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as a Business Development Staff on January 1, 1996, and since then, he has held several positions, both in the Holding Company and WIKA Gedung, such as Staff of Office Management System (2002-2010), SHE Manager (2011-2012), Management System Manager (2012-2013), and Manager of System and Knowledge Management (2013-2014).



MUHAMMAD FAJAR

Manajer Biro Akuntansi dan Pajak
Accounting and Tax Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 48 tahun lahir tanggal 12 Januari 1968, Menjabat sebagai Manajer Biro Keuangan PT WIKA Gedung sejak 20 Mei 2013.

Bergabung pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak 21 September 1989 sebagai Kepala Seksi keuangan. Beberapa posisi yang pernah diemban baik di Perusahaan maupun di Perusahaan Induk, antara lain: Staf Seksi Keuangan dan Administrasi, Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi.

Indonesian citizen, 48 years old, born on January 12, 1968. He was appointed as the Finance Bureau Manager on May 20, 2013.

He joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the Head of Finance Section on September 21, 1989, and since then, he has held several positions, both in the Holding Company and WIKA Gedung, such as Staff of Finance and Administration Section and Head of Finance and Administration Section.



JAROT ARI WIBOWO

Manajer Biro Pengadaan dan Peralatan
Procurement and Equipment Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 51 tahun lahir tanggal 4 Juni 1965, Menjabat sebagai Manajer Biro Pengadaan PT WIKA Gedung sejak 1 April 2015.

Bergabung pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak 20 Agustus 1992 sebagai Kepala Seksi Pengadaan. Beberapa posisi yang pernah diemban baik di Perusahaan maupun di Perusahaan Induk, antara lain: Pelaksana Proyek, Staf Seksi Teknik, Kepala Seksi Pengadaan dan Peralatan, Kepala Bagian Pengadaan.

Indonesian citizen, 51 years old, born on June 4, 1965. He was appointed as the Procurement Bureau Manager on April 1, 2015.

He joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the Head of Procurement Section on August 20, 1992, and since then, he has held several positions, both in the Holding Company and WIKA Gedung, such as Project Operator, Staff of Technical Section, Head of Procurement and Equipment Section, and Head of Procurement Division.



HENDRICO
Manajer Biro Enjinering
Engineering Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Palembang tanggal 16 Februari 1971. Alumnus Teknik Sipil Universitas Sriwijaya Palembang tahun 1995.

Sebelum menjabat sebagai Manajer Perseroan, beliau memulai karirnya di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai staf Engineering tanggal 1 Januari 1997 dan menjabat sebagai Manajer Engineering PT Wijaya Karya Bangunan Gedung mulai 12 Mei 2014.

Indonesian citizen, 45 years old, born in Palembang on February 16, 1971. He graduated from Sriwijaya University in 1995 with a degree in Civil Engineering.

Prior to holding the position of Manager in the Company, he started his career at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as an Engineering Staff on January 1, 1997. He was appointed as an Engineering Manager of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung on May 12, 2014.



GANIF ACHMAD ROBI
Manajer Biro Sistem Informasi
Information System Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 51 tahun lahir tanggal 28 Oktober 1965, Menjabat sebagai Manajer Biro Sistem Informasi PT WIKA Gedung sejak 1 Januari 2016.

Bergabung pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai Staf Biro Pengelolaan Informasi sejak 1 Januari 1989. Beberapa posisi yang pernah diemban baik di Perusahaan maupun di Perusahaan Induk, antara lain: Staf Bagian Sistem Informasi (1991-2005), Staf Ahli Muda Informatika (2005-2007) dan Manajer Sistem Informasi (2008-2015).

Indonesian citizen, 51 years old, born on October 28, 1965. He was appointed as the Information System Bureau Manager on January 1, 2016.

He joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as a Information Management Bureau Staff on January 1, 1989, and since then, he has held several positions, both in the Holding Company and WIKA Gedung, such as Staff of Information System Division (1991-2005) and Junior Expert Staff in Informatics (2005-2007) and Manager of System Information (2008-2015).



DARAWATI

Manajer Biro Perencanaan dan Pengendalian Proyek
Project Planning and Control Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 51 tahun lahir tanggal 19 Agustus 1965, Menjabat sebagai Manajer Biro Perencanaan dan Pengendalian Proyek PT WIKA Gedung sejak 1 Februari 2016.

Bergabung pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak 28 April 1988, sebagai Kepala bagian Komersial. Beberapa posisi yang pernah diemban baik di Perusahaan maupun di Perusahaan Induk, antara lain: Staf Ahli Pengendalian, Kepala Bagian Pengendalian, Kepala Seksi Komersial.

Indonesian citizen, 51 years old, born on August 19, 1965. She was appointed as the Project Planning and Control Bureau Manager on February 1, 2016.

She joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the Head of Commerce Section on April 28, 1988, and since then, she has held several positions, both in the Holding Company and WIKA Gedung, such as Expert Staff of Control, Head of Controlling Division, and Head of Commerce Section.



INDRA KUSUMANINGRUM

Manajer Biro Perencanaan & Pengendalian Proyek
Project Control & Planning Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 55 Tahun. Lahir pada 22 Januari 1961. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Diponegoro Semarang jurusan Teknik Sipil tahun 1985 dan sudah menyelesaikan pendidikan S2 di Univesitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 2006. Bergabung dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak 1991 sebagai *Chief Engineer* Produk DOKA Formwork. Menjabat sebagai anggota Komite Risiko WIKA Gedung.

An Indonesian citizen of 55 years old, Mrs. Kusumaningrum was born on January 22, 1961. She obtained her Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang in 1985, and Master's degree from Tarumanagara University, Jakarta, in 2006. She joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1991 as a Chief Engineer for DOKA Formwork product and has been serving as a member of Risk Committee of WIKA Gedung.



SYAILENDRA OGAN

Manajer Biro Keuangan
Finance Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 43 tahun lahir tanggal 25 Oktober 1973, Menjabat sebagai Manajer Biro Keuangan PT WIKA Gedung sejak 1 Januari 2014.

Bergabung pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak 21 Agustus 1995 sebagai Koordinator Keuangan. Beberapa posisi yang pernah diemban baik di Perusahaan maupun di Perusahaan Induk, antara lain: Koordinator keuangan, Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi.

Indonesian citizen, 43 years old, born on October 25, 1973. He was appointed as the Finance Bureau Manager on January 1, 2014.

He joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as Finance Coordinator on August 21, 1995, and since then, he has held several positions, both in the Holding Company and WIKA Gedung, such as Finance Coordinator and Head of Finance and Administration Section.



SLAMET RIYADI

Manajer Biro Manajemen Kontrak dan Risiko Bangunan Gedung
Contract Management and Building Construction Risk Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir pada 11 November 1970. Saat ini menjabata sebagai Manajer Biro Legal dan Administrasi Kontrak PT WIKA Gedung sejak 19 januari 2017.

Bergabung dengan PT Wijaya Karya unit kerja DKI sebagai Pelaksana Unit Produksi Proses Pabrik Konstruksi Baja, Ciluengsi pada 1 Januari 1993. Beliau telah menjalani karir yang panjang di Persroan, pernah menjabat mulai dari staf komersial, komersial dan pengadaan di Perusahaan Induk hingga mengisi posisi Manajer Biro di Perusahaan.

Indonesian citizen, 46 years old, born on November 11, 1970. He was appointed as the Legal and Contract Administration Bureau Manager on January 19, 2017.

He joined PT Wijaya Kerja in Jakarta work unit as the Staff of Production Unit of Steel Construction Factory Process, Cileungsi on January 1, 1993. During his career, he has served various position such as the commercial staff and commercial and procurement staff at the Holding Company prior to joinining WIKA Gedung and serving as Bureau Manager of the Company.



R. SENTOT SOEBAGIA H.W
Manajer Biro *Human Capital*
Human Capital Bureau Manager

Warga Negara Indonesia, 47 tahun lahir tanggal 12 November 1969, Menjabat sebagai Manajer Biro *Human Capital* PT WIKA Gedung sejak 8 Oktober 2013.

Bergabung pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak 20 Desember 1997. Beberapa posisi yang pernah diemban baik di Perusahaan maupun di Perusahaan Induk, antara lain: Staf Perencanaan dan Pengembangan Pegawai, Staf Perencanaan dan Evaluasi Hasil Usaha, Staf Pengembangan Sistem Remunerasi, Staf Perencanaan dan penempatan Pegawai, Kepala Bagian Personalia Umum Departemen Operasi.

Indonesian citizen, 47 years old, born on November 12, 1969. He was appointed as the Human Capital Bureau Manager on October 8, 2013.

He joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk on December 20, 1997. He has held several positions, both in the Holding Company and WIKA Gedung, such as Staff of Financial and Human Capital Bureau, Staff of Employee Planning and Development, Staff of Business Result Planning and Evaluation, Staff of Remuneration System Development, Staff of Employee Planning and Positioning, and Head of Human Capital and General Affairs in Operation Department.

Komposisi Manajer
Managers Composition





Sentraland, Semarang

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

WIKA Gedung merupakan salah satu Anak Perusahaan dari PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan besaran kepemilikan saham mecapai 99%. Sedangkan sisanya sebesar 1% dimiliki oleh Koperasi Karyawan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

WIKA Gedung is a subsidiary of PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk with share ownership of 99%. The remaining 1% is owned by Koperasi Karyawan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Modal dasar WIKA Gedung sebesar Rp200 miliar yang terbagi dalam 200 ribu lembar saham dimana Rp50 miliar atau 50.000 lembar saham sudah ditempatkan dan disetor penuh. Sisanya sebanyak 150 ribu lembar masih berupa saham dalam simpanan (portepel).

The authorized capital of WIKA Gedung is Rp200 billion which is divided into 200 thousand shares. An amount of Rp50 billion or 50,000 shares have been subscribed and fully paid, while the remaining 150 thousand shares are in the form of shares in portfolio.

Tabel komposisi pemegang saham

Table of shareholder composition

Pemegang Saham / *Shareholder*	Klasifikasi Kepemilikan / *Ownership Classification*	Jumlah Saham / *Total Share*	Persentase / *Percentage*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Institusi Lokal / Local Institution	2.970.000.000	99%
Koperasi Karyawan Wijaya Karya	Institusi Lokal / Local Institution	30.000.000	1%

Dengan komposisi kepemilikan tersebut, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki saham pada Perusahaan. Klasifikasi pemegang saham Perusahaan juga didominasi oleh institusi lokal.

With such composition of ownership, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not have shares in the Company. Moreover, based on the ownership classification the local institution dominated the shareholder composition of the Company.

Daftar Entitas Anak dan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates

PT WIKA Bitumen merupakan salah satu Perusahaan anak PT Wijaya Karya (Persero)Tbk yang bergerak dalam eksplorasi dan pengolahan material aspal alam yang berada di Pulau Buton hingga menjadi aspal dengan penetrasi sesuai persyaratan yang umum digunakan.

PT WIKA Bitumen is one of the Subsidiaries of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which runs the exploration and processing of natural asphalt materials located in Buton Island into asphalt products with penetration level that meets the general requirements.

Sebelum diakuisisi oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan berganti nama menjadi PT WIKA Bitumen, perusahaan yang bernama PT Sarana Karya (Persero) merupakan hasil nasionalisasi Perusahaan Belanda bernama N.V. MijnBOW En Cultuur Maatshapij Boeton (MMB) yang berdiri sejak tahun 1924.

Prior to being acquired by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and being renamed to PT WIKA Bitumen, the company was named PT Sarana Karya (Persero) as the result of the nationalization of the Dutch company N.V. MijnBOW En Cultuur Maatshapij Boeton (MMB), which was established in 1924.

Masuknya WIKA Gedung sebagai pemegang saham WIKA Bitumen tertuang dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dalam salinan Akta Jual Beli Saham No.84 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, SH.,M.Kn.

The entry of WIKA Gedung as a shareholder of WIKA Bitumen is stated in the latest amendment to the Company's Articles of Association with a copy of the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 84 dated June 30, 2014, prepared before M. Nova Faisal, SH., M.Kn., Notary.

Nama Perusahaan / *Company Name*	**PT Wijaya Karya Bitumen (PT WIKA Bitumen)**
Alamat Perusahaan / Company Address	Jl. MT. Haryono No.22, Signature Park Lt.15, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta - 12820
Persentase Kepemilikan Saham oleh Perusahaan / Percentage by the Company	1%
Bidang Usaha / Line of Business	Pertambangan, industri material pertambangan dan konstruksi, perdagangan dan distribusi, pengangkutan, dan jasa pelabuhan. / Mining, mining and construction materials industry, trading and distribution, transportation and port services.
Status Operasional / Operating Status	Telah Beroperasi / Operating

Selain mendirikan PT WIKA Bitumen yang bergerak dalam bidang Pertambangan, industri material pertambangan dan konstruksi, perdagangan dan distribusi, pengangkutan, dan jasa pelabuhan, Perusahaan di tahun 2016 juga melakukan kerja sama Joint Venture dengan PT WIKA Beton Tbk untuk mendirikan PT WIKA Pracetak Gedung yang bergerak dalam di bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak. Dalam pendirian anak perusahaan tersebut, komposisi saham Perusahaan tercatat sebesar 51% dengan modal dasar sebesar Rp200 miliar dan modal ditempatkan sebesar Rp50 miliar.

Other than establishing PT WIKA Bitumen which engages in Mining field, covering mining material and construction, trading and distribution, transportation and port service industries, the Company performed a Joint Venture with PT WIKA Beton Tbk to establish PT WIKA Pracetak Gedung engaging in the field of precast concrete industry and trading. WIKA Gedung owns 51% of share in the new company with total authorized capital of Rp200 billion and issued capital of Rp50 billion.

Nama Perusahaan / *Company Name*	**PT Wijaya Karya Pracetak Gedung**
Alamat Perusahaan / Company Address	Gedung WIKA Tower I Lantai 8 Jl. DI Pandjaitan Kav.9, Jakarta Timur
Persentase Kepemilikan Saham oleh Perusahaan / Percentage by the Company	51%
Bidang Usaha / Line of Business	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak / Precast concrete industry and trading
Status Operasional / Operating Status	Belum beroperasi / Dormant

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Information on Professional Institutions Supporting the Company

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Wisma Staco lantai 3 Suite D Jl. Kasablanka Kav.18 Jakarta Tel +62 21 8370 1104 / 831 7046 Fax +62 21 831 7050	Melakukan aktivitas audit laporan keuangan tahun buku 2016 dan audit untuk pelaksanaan IPO Conducting audit for 2016 financial statements and audit for execution of IPO Penugasan lain / Other Assignment : Audit untuk pelaksanaan IPO / Audit untuk pelaksanaan IPO / Audit activity for IPO execution Fee Audit : Rp150.000.000 Fee Audit IPO : Rp100.000.000

Hingga saat ini lembaga atau profesi penunjang Perusahaan hanya terdiri atas Kantor Akuntan Publik sedangkan untuk Badan Administrasi Efek dan Badan Pemeringkat Perusahaan belum ada. Hal ini disebabkan oleh status Perseroan yang masih perusahaan tertutup dan belum melakukan pencatatan saham atau efek di bursa.

Up to date, the Company's supporting institution or professional is only Public Accounting Firm. The Company has yet employed the service of Share Registrar or Rating Agency as its status is currently a private company that has not listed its shares on stock exchange.

Informasi pada Website Perusahaan
Information on Company Website

Perusahaan senantiasa mengedepankan aspek transaparansi dalam pelaksanaan tata kelolanya. Salah satu bentuk implementasi fungsi tersebut antara lain dengan melakukan publikasi beragam informasi Perusahaan melalui media yang dapat dijangkau oleh masyarakat secara luas. Salah satu media yang dimiliki WIKA Gedung yaitu *website* Perusahaan yang dapat diakses melalui alamat www.wikagedung.co.id

The Company constantly prioritizes transparency aspect in carrying out its governance. One of its implementation forms is by publishing various information related to the Company through media that are accessible to the general public. One of the media owned by WIKA Gedung is the Company's website that can be accessed on www.wikagedung.co.id.

Dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs web Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah menyediakan informasi yang meliputi:

1. Informasi pemegang saham;
2. Struktur grup perusahaan;
3. Analisis kinerja keuangan;
4. Laporan keuangan tahunan;
5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the website of Issuers or Public Companies, the Company has included information that covers:

1. Shareholders;
2. Group Structure;
3. Financial Performance Analysis;
4. Annual financial statements;
5. Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Informasi Nama & Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang/ Kantor Perwakilan

Information on Names & Address of Subsidiary and/or Branch/ Representative Office



Kantor Pusat / Head Office

Menara MTH 15th Floor,
Jl. MT Haryono kv. 23
Jakarta - 12280
Telp : +6221 83782471 (hunting)
Fax : +6221 83782470
Email : marketing@WIKAgedung.co.id



Unit Bisnis / Business Units

- **Tamansari Tera**
  Jl. Tera No. 28,
  Sumur Bandung,
  Kota Bandung
  Telp: +6222 4205774
  Fax: -
  Kontak Pemasaran / Marketing Contact:
  marketing@tamansaritera.com

- **Tamansari Prospero**
  Komplek Kahuripan Nirwana,
  Jl. Kahuripan Raya Kav. 23, 25, 27,
  Sidoarjo, Jawa Timur
  Telp: +6231 895088
  Fax: +6231 8071777
  Kontak Pemasaran / Marketing Contact:
  cs@tamansariprospero.com

- **Tamansari Mahogany**
  Jl. Interchange Karawang Barat No. 8,
  Teluk Jambe Barat,
  Karawang, Indonesia
  Telp: +6267 8637657 / +6267 8637658
  Fax: -
  Kontak Pemasaran / Marketing Contact:
  info@theproject.com

- **Tamansari Urbano**
  Emerald Commercial Blok UA No. 56,
  Summarecon Bekasi,
  Bekasi, Jawa Barat
  Telp: +6221 29620460
  Fax: -
  Kontak Pemasaran / Marketing Contact:
  marketing@tamansariurbano.com

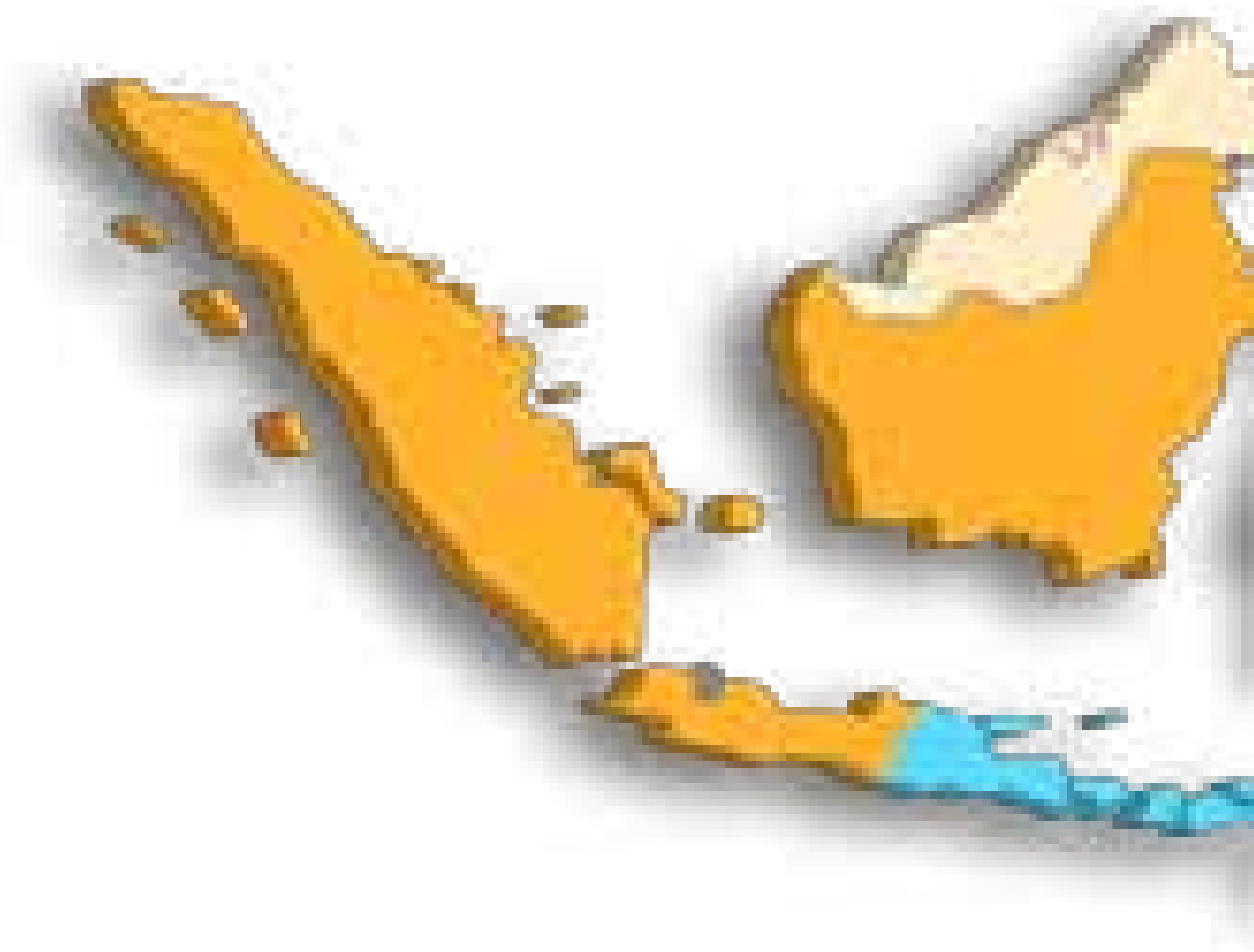
Entitas Anak dan Asosiasi / Subsidiary and Associate Entities

- **WIKA Bitumen**
  Gedung WIKA Tower 1 Lantai 7
  Jl. DI. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340
  Telp : 021-859 09416
  Fax : 021-859 09416
  Email: info@wikabitumen.co.id

- **WIKA Pracetak Gedung**
  Gedung Wika Tower I Lantai 8
  Jl. DI Pandjaitan Kav.9, Jakarta Timur 13340
  Telp : +6221 83782471 (hunting)
  Fax : +6221 83782470

Peta Jaringan dan Operasional

Network and Operational Map



Divisi Operasi Konstruksi I
Construction Operational Division I
- Jabodetabek

Divisi Investasi, Konsesi dan Properti
Investment, Concession and Property Division
- Seluruh Indonesia / Across Indonesia

Divisi Operasi Konstruksi II
Construction Operational Division II
- Jawa Timur / East Java
- NTT
- NTB
- Sulawesi
- Maluku
- Irian Jaya

Divisi Operasi Konstruksi III
Construction Operational Division III
- Jawa Barat / West Java
- Jawa Tengah / Central Java
- DI Yogyakarta
- Sumatera
- Kalimantan



Tinjauan Pendukung Bisnis
Overview on Business Supports



SUMBER DAYA MANUSIA

WIKA Gedung senantiasa menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) seiring dengan rencana pengembangan Perusahaan di masa depan. Hal tersebut bertujuan

HUMAN CAPITAL

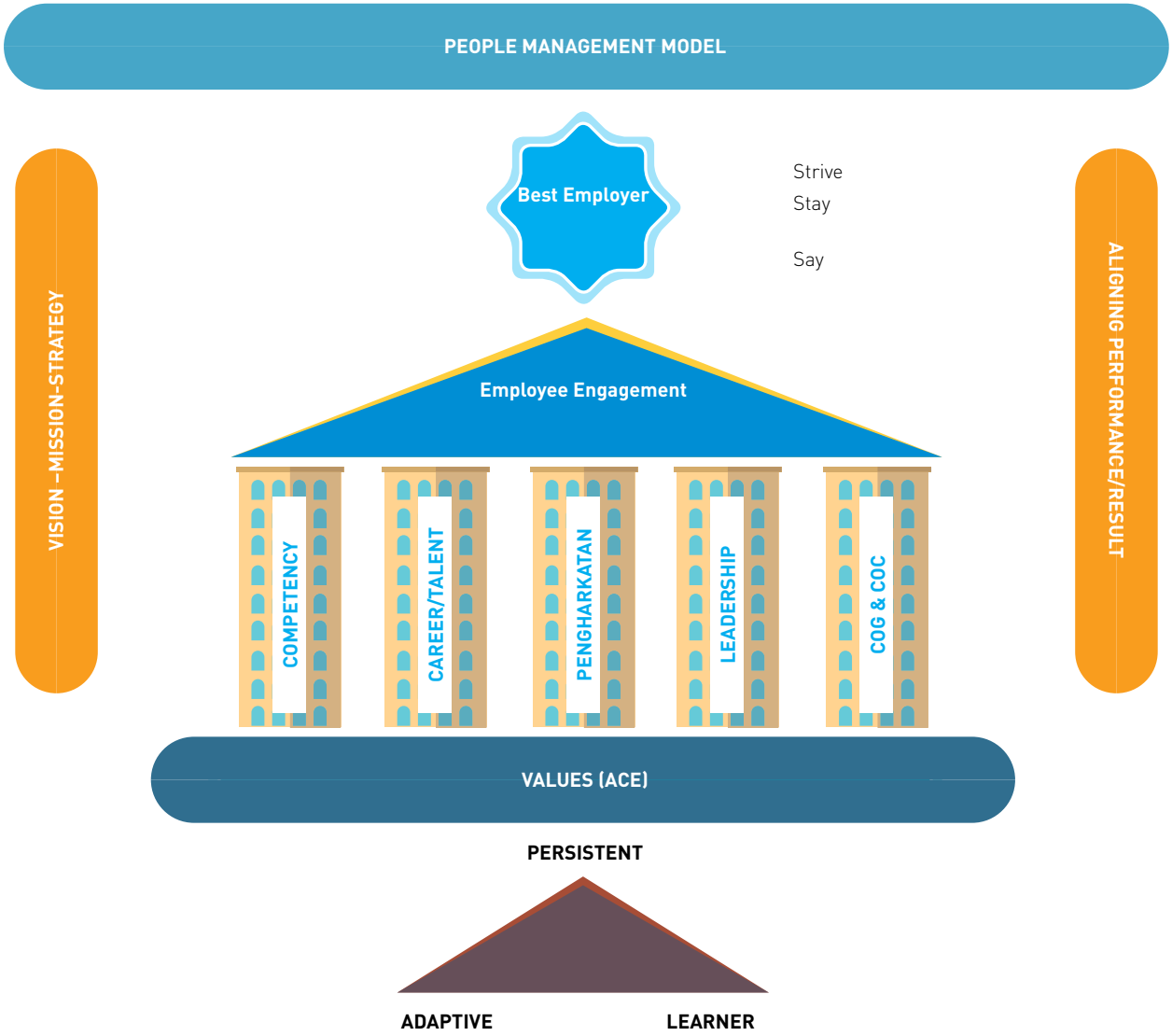
WIKA Gedung constantly strives to align its Human Capital capacity and capability improvement to the development plan of the Company in the future. It aims to create a strong foundation for the Company's pillars,

Perusahaan selama ini menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai institusi pendidikan terkemuka di Indonesia yang memiliki standar pendidikan dan pendekatan pengembangan kemampuan peserta didik yang baik.

The Company has nurtured good relationship with various leading educational institutions in Indonesia that implement proper education standards and capability development approaches on its students.

untuk menciptakan fondasi yang kuat bagi pilar-pilar Perusahaan, salah satunya SDM Perusahaan untuk dapat bersama-sama menopang tujuan strategis yang telah dicanangkan. Kekuatan SDM Perusahaan sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan usaha guna menciptakan daya saing yang tinggi dalam bidang konstruksi dan properti di tanah air. Sebagai realisasi atas tujuan-tujuan tersebut, Perusahaan telah merancang tata kelola SDM melalui penanaman *Culture* dan *Value* ACE di setiap level. Muatan yang terkandung dalam ACE lebih menitikberatkan pada pendekatan *"people management model"* sebagai bentuk perencanaan SDM yang adaptif terhadap perkembangan dan peningkatan skala bisnis Perusahaan.

one of which is its Human Capital, to support the established strategies of the Company. Human Capital strength is required to encourage business growth in order to boost competitiveness in construction and property industry in Indonesia. To realize these goals, the Company has designed Human Capital governance system through the integration of ACE Culture and Values in each level. ACE focuses on the "people management model" approach as a form of Human Capital planning that is adaptable to the Company's business development and scale.



Perusahaan selama ini menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai institusi pendidikan terkemuka di Indonesia yang memiliki standar pendidikan dan pendekatan pengembangan kemampuan peserta didik yang baik. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan Perusahaan dalam merekrut calon-calon pegawai atau pemimpin yang memiliki kompetensi unggul dari segi keahlian, karakter individual, serta jiwa kepemimpinan.

REKRUTMEN DAN SELEKSI

Dalam proses rekrutmen pegawai, Perusahaan memiliki *Human Capital Management* dan psikologi untuk melakukan serangkaian proses seleksi yang transparan dan akuntabel guna mencari individu-individu yang tepat bagi Perusahaan. Proses tersebut dilaksanakan dengan terlebih dahulu melakukan pemetaan pada bidang-bidang yang membutuhkan serta memperhatikan strategi pengembangan Perusahaan di masa mendatang.

The Company has nurtured good relationship with various leading educational institutions in Indonesia that implement proper education standards and capability development approaches on its students. Through this, the Company expects to have easy access to recruit potential employees or leaders possessing excellent competencies in terms of skills, characteristics and leadership principles.

RECRUITMENT AND SELECTION

During the recruitment process, the Company is supported by its Human Capital Management and a number of psychologists to perform a series of transparent and accountable selection process to seek for the best individuals for the Company. The process is initiated by mapping the divisions which are in need of skillful employees and by taking into account the Company's development strategy in the future.

Proses rekrutmen pegawai diawali dengan seleksi administrasi, tes psikologi, *interview* dengan psikolog, *interview* teknis dengan bagian personalia atau dengan penanggung jawab dari masing-masing departemen yang membutuhkan (*user*) untuk kemudian dilanjutkan pada *Program Management Trainee* yang berlangsung selama 6 bulan. Selama proses tersebut, calon pegawai akan dibekali dengan beberapa materi, seperti pengenalan perusahaan secara mendalam melalui pelatihan di kelas atau secara langsung di lapangan (*On Job Training*), pembentukan *team building* sampai dengan ujian akhir yang bertujuan sebagai tahap penentuan.

Employee recruitment process begins with an administration selection followed by psychological test, interview with psychologists, technical interview with human capital department or with supervisors of each department (user), before continuing to the Management Trainee Program for 6 months. During this process, the potential employee will be equipped with various learning materials, such as an in-depth introduction to the company through class training or on-the-job training, team building skills, and final exam that serves as the determination stage.

Program Management Trainee memiliki tujuan tidak hanya memenuhi tenaga kerja dengan kualifikasi tertentu namun juga sebagai usaha Perusahaan menyiapkan regenerasi dalam *level* manajerial. Untuk membangun semangat yang tinggi dan loyalitas kepada Perusahaan, program tersebut juga memberikan materi-materi berupa penanaman nilai-nilai Perusahaan serta materi-materi terkait kedisiplinan. Di tahun 2016, program ini berhasil menjaring sebanyak 42 orang calon tenaga andal dengan beragam latar belakang kompetensi yang siap berkonstribusi bagi kemajuan Perusahaan di masa mendatang.

The Management Trainee Program aims to not only meet the demands for skillful employees with certain qualifications but also become the Company's effort to regenerate its managerial level. To build and maintain high spirits and loyalties to the Company, this program also provides various materials to incorporate the Company's values and enhance the participants' discipline. In 2016, this program managed to gain 42 potential employees from different backgrounds and competencies that are ready to contribute to the Company's growth in the future.

Selain mempersiapkan SDM dengan kompetensi yang baik, Perusahaan juga melakukan proses *Professional Hire* dalam memenuhi kebutuhan–kebutuhan strategis SDM Perusahaan. Proses tersebut dilaksanakan dengan melakukan rekrutmen bagi calon tenaga kerja berpengalaman dan mumpuni di bidangnya untuk menduduki jabatan-jabatan strategis yang ada.

Aside from preparing competent Human Capital, the Company also conducts Professional Hire process to meet its strategic needs. In this process, the Company recruits experienced potential employees that are skilled in their field to hold several existing strategic positions.

Selain proses rekrutmen, pengelolaan SDM Perusahaan juga meliputi perencanaan penempatan pegawai. Perusahaan banyak melakukan *deployment* pegawai pada bidang-bidang yang krusial seperti bidang pelaksana pengelola usaha. Dari jumlah keseluruhan pegawai Perusahaan, sebanyak 73% ditempatkan pada bidang tersebut, hal tersebut bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap bisnis Perusahaan di masa mendatang.

In addition to the recruitment process, the Company manages its Human Capital by planning the employment position. The Company deploys its employees on crucial fields such as business management implementation field. As many as 73% of the total employees of the Company are placed on such fields to provide significant contribution to the Company's business in years to come.

Konfigurasi perkembangan SDM dapat dilihat sebagai berikut:

The configuration of Human Capital development can be observed in the following tables:

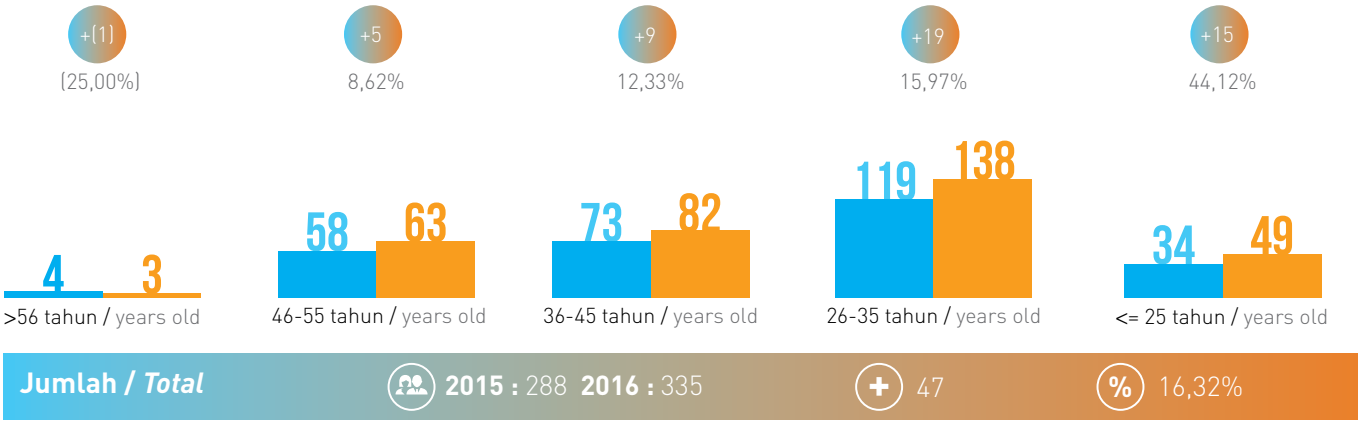
Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin

Employee composition based on gender



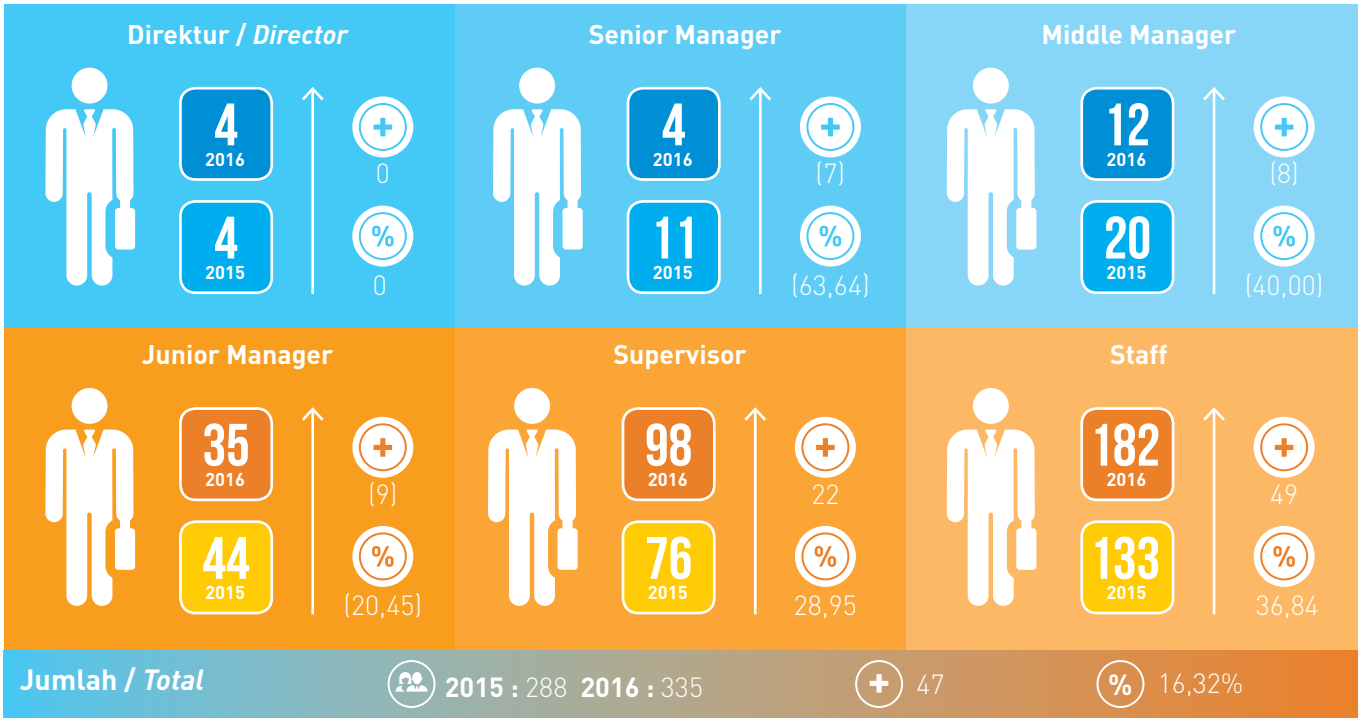
Komposisi pegawai berdasarkan usia

Employee composition based on age

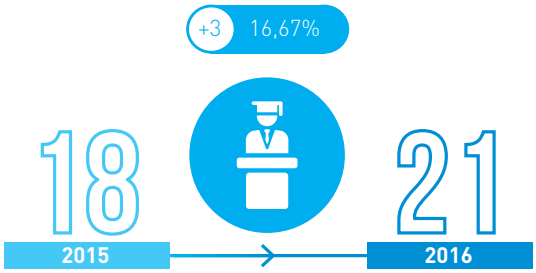


Komposisi pegawai berdasarkan jabatan

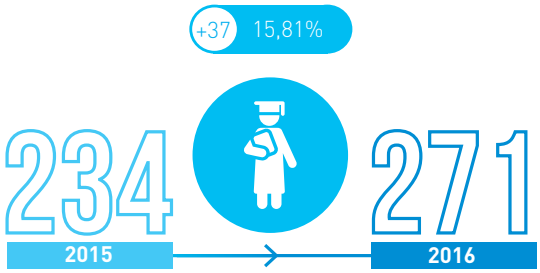
Employee composition based on position



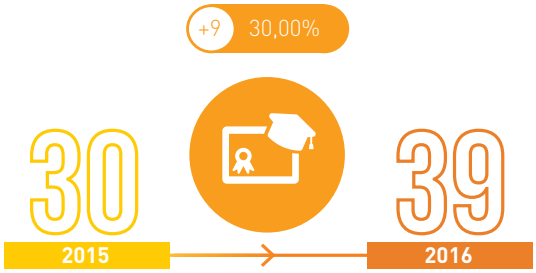
Komposisi pegawai berdasarkan Pendidikan



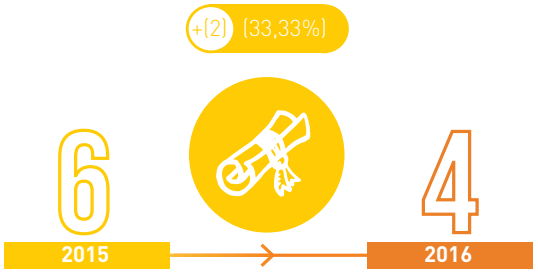
Pascasarjana / Graduate Degrees



S1 / Bachelor's degree



D3



SMU / Senior High School

Jumlah / *Total* 2015 : 288 **2016 :** 335 + 47 % 16,32%

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI WIKA GEDUNG 2016

Sepanjang 2016, Perusahaan telah melaksanakan dan memfasilitasi pegawainya untuk mengikuti program pelatihan dan pendidikan dalam rangka peningkatan kompetensi yaitu:

EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION PROGRAM OF WIKA GEDUNG IN 2016

During 2016, the Company has encouraged its employees to participate in various training and education programs to enhance their competency, such as:

No.	Pelatihan / Pengembangan / *Training / Improvement*	Tanggal / *Date*	Waktu / *Time*	Penyelenggara / *Organizer*	Jumlah Peserta/ *Total Participants*
1	PEW Beton Muda	27-28 Januari 2016 / January 27-28, 2016	2 Hari / Days	WIKA	7
2	PFW QPASS Gedung	3-4 Februari 2016 / February 3-4, 2016	2 Hari / Days	WIKA	9
		30-31 Mei 2016 / May 30-31, 2016	2 Hari / Days	WIKA Gedung	23
3	WORKSHOP PROJECT FINANCING "Global Bond, Pinjaman Sindikasi, Project Finance, Global Market" / PROJECT FINANCING WORKSHOP "Global Bond, Syndicate Loan, Project Finance, Global Market"	11 Februari 2016 / February 11, 2016	1 Hari / Day	WIKA	2
4	PFW Problem Solving Decision Making	1-2 Februari 2016 / February 1-2, 2016	2 Hari / Days	WIKA	3
5	PEW Pembesian / PEW Pembesian	22-24 Februari 2016 / February 22-24, 2016	3 Hari / Days	WIKA	1
6	*Short Course*: Akuntansi, Keuangan, dan perpajakan Landed House dan Highrise Project / Short Course: Accoutning, Finance and Taxation Landed House and High-rise Project	24 Februari 2016 / February 24, 2016	1 Hari / Day	Reinco Strategic	3
7	Seminar *Strongest by Best People*	24 Februari 2016 / February 24, 2016	1 Hari / Day	ASEAN Corporate Culture Forum dan ESQ	1

No.	Pelatihan / Pengembangan / *Training / Improvement*	Tanggal / *Date*	Waktu / *Time*	Penyelenggara / *Organizer*	Jumlah Peserta/ *Total Participants*
8	Dialog/Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan dan Pembangunan / Dialog/Refreshment on National Values and Development	23-25 Februari 2016 / February 23-25, 2016	3 Hari / Days	DPD REI DKI Jakarta	1
9	PCW Manajemen Konstruksi Gedung / PCW Manajemen Konstruksi Gedung	24-26 Februari 2016 / February 24-26, 2016	3 Hari / Days	WIKA	12
10	*Pile Foundation : Design Instrumentation, testing and Geo 5 Pile Analysis Software*	1-3 Maret 2016 / March 1-3, 2016	3 Hari / Days	GTL Office	2
11	Seminar Permasalahan dan Solusi Transaksi atas tanah dan bangunan / Seminar on Problems and Solutions of Land and Building Transaction	4-6 Maret 2016 / March 4-6, 2016	1 Hari / Day	PPHBI	1
12	*Workshop Risk Containment Audit* (RCA)	10 Maret 2016 / March 10, 2016	1 Hari / Day	WIKA	1
13	PFW Manajemen Risiko	16-17 Maret 2016 / March 16-17, 2016	2 Hari / Days	WIKA	1
14	*4th Annual Township Development Workshop*	16-17 Maret 2016 / March 16-17, 2016	2 Hari / Days	WIKA	1
15	*PFW Financial for Financial*	16-17 Maret 2016 / March 16-18, 2016	3 Hari / Days	WIKA	1
16	PFW FINON	21-23 Maret 2016 / March 21-23, 2016	3 Hari / Days	WIKA	4
		26-27 Mei 2016 / May 26-27, 2016	2 Hari / Days	WIKA Gedung	29
		14-16 September 2016 / September 14-16, 2016	3 Hari / Days	WIKA	1
17	Seminar Prospek Bisnis Property Syariah / Seminar on the Outlook of Sharia Property Busienss	30 Maret 2016 / March 30, 2016	1 Hari / Day	Hasanah Global	1
18	PEW Beton Madya	11-12 April 2016 / April 11-12, 2016	2 Hari / Days	WIKA	2
19	Pelatihan Pertolongan Pertama / Training in First Aid system	12 April 2016 / April 12, 2016	1 Hari / Day	WIKA Gedung dan PMI DKI Jakarta	11
20	Urgensi dan Pelaksanaan Audit Keuangan dan Pemeriksaan Pajak / Urgency and Implementation of Financial Audit and Tax Audit	13-14 April 2016 / April 13-14, 2016	2 Hari / Days	PSPIN	2
21	PEW *Drywall* dan *Ceiling*	13-15 April 2016 / April 13-14, 2016	3 Hari / Days	WIKA	3
22	PEW QS Estimasi	18-19 April 2016 / April 18-19, 2016	2 Hari / Days	WIKA	3
23	*Behavior Based Interview*	21-22 April 2016 / April 21-22, 2016	2 Hari / Days	WIKA	1
24	PEW Bekisting	25-27 April 2016 / April 25-27, 2016	2 Hari / Days	WIKA	2
		30 September - 1 Oktober 2016 / September 30 - Oktober 1, 2016	2 Hari / Days	WIKA Gedung	20
25	*SHE Sharing on Excellence "Behavior Based Safety"*	26 April 2016 / April 26, 2016	1 Hari / Day	WIKA	2
26	PFW Kontrak Konstruksi Lanjutan	9-10 Mei 2016 / May 9-10, 2016	2 Hari / Days	WIKA	2
27	*Workshop* Aspek Hukum Properti dan Pengembangannya / Workshop on Property Legal Aspect and Its Development	12-13 Mei 2016 / May 12-13, 2016	2 Hari / Days	Kontan Academy	1
28	*Writing Skill for Legal Documents in Regarding to Business Transaction*	13 Mei 2016 / May 13, 2016	1 Hari / Day	PPHBI	1
29	PFW MODUL PAJAK (KASIE)	19-20 Mei 2016 / May 19-20, 2016	2 Hari / Days	WIKA	8
30	Seminar Aerotroplis Asia	18-19 Mei 2016 / May 18-19, 2016	2 Hari / Days	Trueventus	2

No.	Pelatihan / Pengembangan / *Training / Improvement*	Tanggal / *Date*	Waktu / *Time*	Penyelenggara / *Organizer*	Jumlah Peserta/ *Total Participants*
31	PFW KOMERSIAL	23-24 Mei 2016 / May 23-24, 2016	2 Hari / Days	WIKA	3
		22-23 Agustus 2016 / August 22-23, 2016	2 Hari / Days	WIKA	5
32	Pembekalan dan Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi / Training and Certification for OHS Junior Expert in Construction	23-26 Mei 2016 / May 23-26, 2016	4 Hari / Days	A2K4	2
		5-8 Desember 2016 / December 5-8, 2016	4 Hari / Days	A2K4	2
33	*Property Management Course*	23-27 Mei 2016 / May 23-27, 2016	5 Hari / Days	GMT Institute	1
34	*5th Annual Modular & Precast Construction*	25-26 Mei 2016 / May 25-26, 2016	2 Hari / Days	Trueventus	5
35	*Real Estate Feasibility Study For Property Developer*	26 Mei 2016 / May 26, 2016	1 Hari / Day	Reinco Strategic	2
36	*Internet Marketing Property*	28-29 Mei 2016 / May 28-29, 2016	2 Hari / Days	Faris Vio	1
37	Pelatihan Pertama P3K Kemnaker RI / Training in First Aid system with the Ministry of Manpower of Republic of Indonesia.	31 Mei - 2 Juni 2016 / May 31 - June 2, 2016	3 Hari / Days	Transafe	2
38	*Building Management Property*	20-21 Juli 2016 / July 20-21, 2016	2 Hari / Days	WIKA Gedung	39
39	*Marketing Property*	27-28 Juli 2018 / July 27-28, 2016	2 Hari / Days	WIKA Gedung	26
40	PEW *Modul Façade* dan *Curtain Wall*	23-25 Agustus 2016 / August 23-25, 2016	3 Hari / Days	WIKA	9
41	*Supervisory*	3-5 Agustus / August 3-5, 2016	3 Hari / Days	WIKA	4
42	Seminar dan *Short Course* HAKI 2016 / Seminar and Short Course HAKI 2016	23-25 Agustus 2016 / August 23-25, 2016	3 Hari / Days	HAKI	5
43	Seminar *Investor Day* 2016	3-4 Agustus 2016 / August 3-4, 2016	1 Hari / Day	KPEI, IDX, dan KSEI	1
44	*Short Course* Seluk Beluk Penyelesaian Sengketa Kredit / Short Course on the Details of Credit Dispute Settlement	25 Agustus 2016 / August 25, 2016	1 Hari / Day	PPHBI	1
45	Seminar Bali HR Summit 2016 / Tax Amnesty Dissemination	25-26 Agustus 2016 / August 25-26, 2016	2 Hari / Days	Asia Pacific HRM Forum	1
46	Sosialisasi *Tax Amnesty* / Tax Amnesty Socialization	31 Agustus 2016 / August 31, 2016	1 Hari / Day	WIKA Gedung	29
47	Perencana Beton Pracetak Untuk Struktur Bangunan / Precast Concrete Plan for Building Structure	14-16 September 2016 / September 14-16, 2016	3 Hari / Days	Ikatan Ahli Pracetak dan Prategang Indonesia (IAPPI)	1
48	ASEAN Marketing Summit 2016	15 September 2016 / September 15, 2016	1 Hari / Day	MarkPlus Inc	2
49	*Workshop Design and Build*	7-8 September 2016 / September 7-8, 2016	2 Hari / Days	WIKA Gedung	46
50	PFW MODUL SAFETY OFFICER	25-28 Oktober 2016 / October 25-28, 2016	4 Hari / Days	WIKA	2
51	PEW MODUL BORED PILE	5-7 Oktober 2016 / October 5-7, 2016	4 Hari / Days	WIKA	2
52	*COSO Internal Control Integrated Framework (ICIF) 2013*	13 Oktober 2016 / October 13, 2016	1 Hari / Day	FKSPI	1
53	*ME Installation : BQ preparation and Estimating for Building Works*	30 Oktober - 1 November 2016 / Oktober 30 - November 1, 2016	2 Hari / Days	SQS Indonesia	2
54	*Legal Short Course Bilingual Contract Drafting*	11 November 2016 / November 11, 2016	1 Hari / Day	PPHBI	2

No.	Pelatihan / Pengembangan / *Training / Improvement*	Tanggal / *Date*	Waktu / *Time*	Penyelenggara / *Organizer*	Jumlah Peserta/ *Total Participants*
55	*Indonesia Construction Marketing Outlook 2017*	3 November 2016 / November 3, 2016	1 Hari / Day	BCI Asia	4
56	*PIT HATTI 2016 : Geotechnical Role to Accelerate Infrastructure Construction in Indonesia*	15-16 November 2016 / November 15-16, 2016	2 Hari / Days	HATTI	6
57	*International Trade* - BRI	16 November 2016 / November 16, 2016	1 Hari / Day	WIKA	3
58	*The 11th Annual Markplus Conference. New Realities, New Marketing : New Content, for Indonesian Human, Beyond 3.0*	8 Desember 2016 / December 8, 2016	1 Hari / Day	MarkPlus Inc.	9
	Jumlah / Total				**382**

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan sepanjang tahun buku 2016 yaitu sebesar Rp1,38 miliar

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan Perusahaan secara proposional dengan tidak menekankan pada peningkatan dari sisi kemampuan teknis dan manajerial saja. Peningkatan kemampuan karyawan juga menyasar pada bidang-bidang lain yang memiliki kaitan terhadap kegiatan bisnis yang dijalankan. Pelatihan yang dimaksudkan antara lain peningkatan motivasi kerja atau pengenalan aturan perundang-undangan yang memiliki kaitan dengan bidang usaha Perusahaan.

TALENT MANAGEMENT

Dalam mengintepretasikan konsep *"the right man on the right place"* dalam penyusunan komposisi pegawainya, Perusahaan memiliki program khusus yang disebut dengan *Talent Management*. Program tersebut disusun secara terpadu oleh tim dari Departemen *Human Capital* sebagai upaya tingkat lanjut pengelolaan SDM serta upaya Perusahaan dalam mempersiapkan regenerasi kepemimpinan. Perusahaan melakukan *talent scout* dengan mengamati potensi-potensi yang dimiliki oleh masing-masing pegawai dari program *Management Trainee*. Pengamatan dilakukan dengan melihat serta mengevaluasi performa kerja yang sudah terekam dalam laporan *Key Performance Indicator* (KPI) pegawai. Bagi yang memiliki prestasi, Perseroan akan memberikan perlakuan khusus dan mempersiapkan jenjang karir di bidang kerja mana individu tersebut berpotensi.

Dalam proses persiapan tersebut, Perusahaan melakukan beberapa upaya, antara lain dengan mengikutsertakan individu tersebut dalam *Advance Leadership Program* (ALP) Tingkat Manajer Program dan Kepala Seksi. Proses tersebut dimulai dari identifikasi, seleksi kandidat, Pengembangan (*Training, Assignment, Coaching* dan *Role Model*) hingga *Final Exam* berupa *"Project Presentation"*.

COSTS OF COMPETENCY DEVELOPMENT

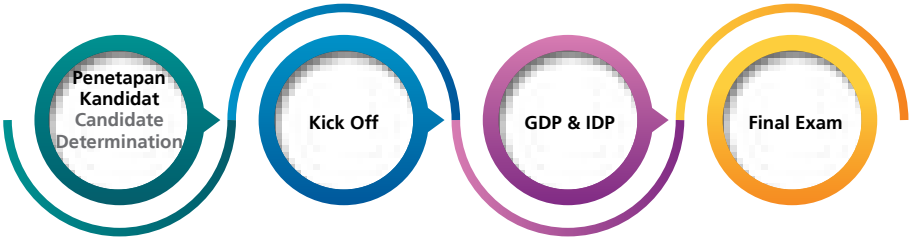
During 2016 fiscal year, the Company allocated Rp1.38 billion for the employee's competency development program.

Competency development is conducted proportionally, in both the technical and managerial skills. Employee's competency development also targets other fields that are related to the current business activities of the Company. The training covered in this program aims to improve work motivation as well as to introduce the law and regulations that are related to the Company's business.

TALENT MANAGEMENT

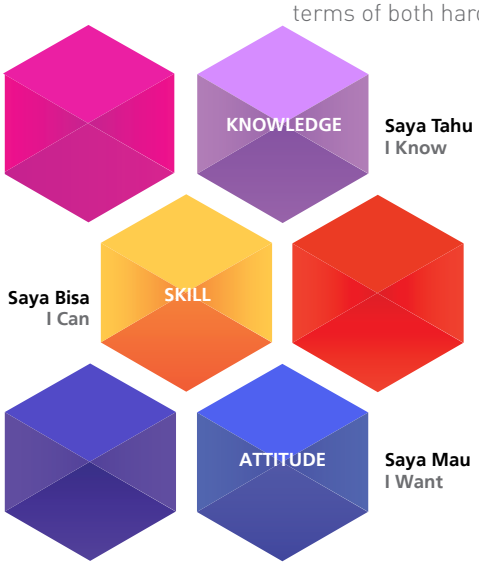
In interpreting the concept of "the right man on the right place" for its employee composition, the Company has established a special program called Talent Management. This program is designed in an integrated manner by a team from the Human Capital Department as an advanced stage in the Human Capital management effort and the Company's needs to regenerate its leaders. The Company carries out talent scouting by observing the potentials of its employees gathered from the Management Trainee program. The observation is conducted by evaluating their work performance that is recorded in the Key Performance Indicator (KPI) reports. For those who demonstrate certain achievement, the Company will reward them with special treatment and prepare career path in which they may show their potentials.

In this preparation process, the Company conducts several activities, such as by involving them in an Advance Leadership Program (ALP) in Program Manager and Sectional Head Level. The process begins with the identification process, followed by selection, candidacy, Development (Training, Assignment, Coaching and Role Model) and Final Exam in the form of "Project Presentation".



Selain ALP, Perusahaan juga memiliki *Individual Development Program* (IDP) yang menekankan pada 3 aspek yaitu *Knowledge, Skill, dan Attitude* dimana aspek-aspek tersebut dianalogikan sebagai "Saya Tahu", "Saya Bisa", dan "Saya Mau", sehingga seluruh personil nantinya siap dari sisi *hard* dan *soft competences*.

Other than ALP, the Company also has an Individual Development Program (IDP) which focuses on 3 major aspects namely Knowledge, Skill and Attitude. These aspects are put into the following analogies: "I Know", "I Can", and "I Want" (*"Saya Tahu, Saya Mau, Saya Bisa"*) so as to prepare them in terms of both hard and soft competences.



Sepanjang 2016, selain melaksanakan program ALP Manajer Proyek dan Kepala Seksi, Perusahaan juga melaksanakan berbagai modul pelatihan sebanyak 58 modul yang menyasar pada peningkatan *hard skill* maupun *soft competence* dengan jumlah partisipan sebanyak 382 orang.

The Company also carried out 58 training modules in addition to the ALP Project Manager and Sectional Head in 2016. These modules, joined by 382 participants, aimed to improve its participants' hard skill as well as soft competences.

KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Perusahaan menyadari bahwa terciptanya kegiatan usaha yang berkelanjutan harus diiringi dengan semangat pengelolaan yang baik dan adil bagi setiap insan Perusahaan. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui upaya penciptaan kesejahteraan bagi seluruh SDM Perusahaan sebagai salah satu pilar penting. Terwujudnya kesejahteraan bagi setiap pegawai dapat mendorong tumbuhnya motivasi kerja yang baik serta optimisme dalam suasana kerja.

EMPLOYEE WELFARE

The Company is aware of the fact that to create a sustainable business activity, good and fair management spirit must be incorporated within each Company's individual. This can be demonstrated through the efforts to maintain employee's welfare as one of the essential pillars. The creation of employee welfare will certainly be able to motivate every employee and to produce optimism working environment in the Company.

Beberapa hal yang mempengaruhi terpenuhinya aspek kesejahteraan pegawai yaitu:

1. Upah kerja yang layak dan kompetitif;
2. Pemberian manfaat bagi pegawai dan keluarga pegawai; dan
3. Program pensiun.

Several issues that may influence the fulfillment of employee welfare aspect are:

1. Adequate and competitive wage;
2. Benefits for the employees and their family; and
3. Retirement program.

Remunerasi

Perseroan telah menetapkan besaran remunerasi yang kompetitif bagi setiap pegawainya dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti aturan perundang-undangan mengenai pemberian upah dan tunjangan kerja, kondisi perekonomian serta tanggung jawab kerja yang diemban masing-masing pegawai. Besaran remunerasi karyawan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir terus mengalami perkembangan, hal tersebut dapat dilihat dalam tabel perbandingan berikut:

Remuneration

The Company has determined the competitive amount of remuneration for its employees by taking into account various aspects, such as law and regulations regarding salary and work demands, economic conditions, and responsibilities of each employee. The amount of remuneration given to the employees in the last 3 (three) years continue to improve as can be seen in the following table:

Tahun Buku 2015 / *2015 Fiscal Year*		Tahun Buku 2016 / *2016 Fiscal Year*	
Gaji Tertinggi / *Highest Salary*	Gaji Terendah / *Lowest Salary*	Gaji Tertinggi / *Highest Salary*	Gaji Terendah / *Lowest Salary*
Rp29.411.000	Rp5.250.000	Rp32.427.000	Rp5.900.000

- **Manfaat Bagi Pegawai dan Keluarga Pegawai**

  Perusahaan memberikan beberapa manfaat bagi pegawai dan keluarga pegawai, antara lain:
  - Asuransi Jiwa
  - Asuransi Kesehatan
  - Jamsostek
  - Kendaraan Dinas
  - *Mess*
  - Seragam
  - Makan Siang
  - THR
  - *Gathering*
  - Tunjangan Keagamaan

- **Program Pensiun**

  Perseroan juga menyiapkan program persiapan dan pembekalan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun. Program ini bertujuan untuk menciptakan hari tua yang produktif dan optimis bagi pegawai-pegawai tersebut. Adapun program-program yang diberikan Perusahaan adalah:
  - Program Pensiun
  - Asuransi Kesehatan Pensiun

- **Benefits for the Employees and Their Family**

  The Company provides various benefits for it employees and their family, among others:
  - Life Insurance
  - Health Insurance
  - Jamsostek
  - Office Vehicles
  - Mess
  - Uniform
  - Lunch
  - Religious Holiday Allowance
  - Gathering
  - Religious Allowance

- **Retirement Program**

  The Company also provides a preparation program for employees who will enter into their retirement age. This program aims to give a productive and optimist retirement age for such employees and is given in the following form:
  - Retirement Program
  - Post-Employment Health Insurance

SAAT INI WIKA GEDUNG TELAH MENGEMBANGKAN SISTEM INFORMASI PADA TATARAN OPERASIONAL DAN FUNGSIONAL DENGAN MENYUSUN SISTEM TI

At present, WIKA Gedung has developed an information system in operational and functional levels by compiling IT system

“ ”

Perusahaan akan selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi sebagai sarana pendukung dalam peningkatan kinerja.

The Company continues to keep abreast of information technology development in order to support its business performance improvement.



TEKNOLOGI INFORMASI

Rancang bangun Sistem Teknologi Informasi (TI) Perusahaan ditujukan untuk mempercepat proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terpadu. Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional Perusahaan ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing dengan perusahaan-perusahaan sejenis. Saat ini WIKA Gedung telah mengembangkan sistem informasi pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun sistem TI yang menunjang strategi bisnis Perusahaan dan telah disesuaikan dengan pola kerja maupun kebutuhan-kebutuhan yang ada.

INFORMATION TECHNOLOGY

The Company's Information Technology (IT) System is designed to accelerate business process as well as decision-making process in an integrated manner. IT system is also utilized to adjust and direct the Company's operations towards a more efficient way that is in synergy with current development, as well as to encourage competitiveness with similar companies. At present, WIKA Gedung has developed an information system in operational and functional levels by compiling IT system that supports business strategies and that has been adjusted to the existing work pattern and demands.



Sitem keamanan TI WIKA Gedung telah mengacu pada ISO 27001 dan telah diperbaharui secara rutin

The IT security system of WIKA Gedung refers to the ISO 27001 and has been routinely updated

Penerapan TI

Perusahaan akan selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi sebagai sarana pendukung dalam peningkatan kinerja. Penerapan teknologi informasi digunakan dengan alasan fungsional sehingga pekerjaan keteknikan dapat diselesaikan secara efisien. Mengurangi waktu perencanaan, mempercepat pelayanan, mengurangi waktu terbuang merupakan manfaat terbesar yang dirasakan Perusahaan.

Teknologi informasi meliputi komponen-komponen perangkat keras dan perangkat lunak yang harus tersedia untuk menghasilkan sistem informasi yang telah ditetapkan. Teknologi informasi yang diterapkan oleh Perusahaan berguna untuk hal-hal yang berkaitan dengan kecepatan proses pengolahan data dan keamanan data.

Penerapan Teknologi di WIKA Gedung berfungsi sebagai *core* artinya memiliki fungsi utama khususnya dalam pemasaran, produksi, *procurement* dan *support* pada aktivitas Sekretaris Perusahaan, QHSE dan TI itu sendiri. Fungsi yang kedua adalah fungsi pendukung, yaitu dalam hal membantu pelaksanaan system akuntansi Perusahaan. Dan fungsi yang ketiga adalah kolaborasi yakni pengintegrasian dashboard antara fungsi utama dan pendukung.

Fungsi *core* dari penerapan Teknologi Informasi WIKA Gedung adalah dengan mengadopsi system konstruksi dari induk Perusahaan khususnya pada segmen konstruksi, sementara pada segmen properti teknologi informasi digunakan untuk membantu aktivitas pemasaran guna meraih konsumen-konsumen baru.

Pelaksanaan Penerapan TI 2016

Sepanjang 2016, Perusahaan telah melakukan berbagai pengembangan dan pemutakhiran sistem dan infrastruktur TI yaitu:

- Menyiapkan infrastruktur TI yang baru
- Memperbaharui tampilan website WIKA Gedung sebagai persiapan dalam rangka IPO
- Membuat tampilan website WIKA Gedung yang menarik bagi investor
- Mengintegrasikan data agar dapat digunakan secara simultan dalam satu tempat (sentralisasi dokumen)

IT Implementation

The Company continues to keep abreast of information technology development in order to support its business performance improvement. The implementation of information technology is used functionally so as all technical works can be completed in an efficient manner. This is perceived through the reduction of planning time, acceleration of service, and decline of wasted time which certainly provides great benefit to the Company.

Information technology in the Company covers the availability of both the hardware and the software in order to create the information system that has been set forth. The information technology implemented in the Company is used to carry out activities related data processing and security that need high speed and safe system.

The implementation of Technology in WIKA Gedung functions as a core within all main functions, such as marketing, production, procurement and supporting system in Corporate Secretary and QHSE activities, as well as in the IT department itself. The second function is the supporting function in which Technology implementation supports the Company's accounting system. The last function is to serve as a collaborator to integrate the dashboard between core function and supporting function.

The core function of Information Technology implementation in WIKA Gedung is adopted from the construction system of the Holding Company, particularly in the construction segment. Meanwhile, in the property segment, the information technology is used to support marketing activities to gain new consumers.

IT Implementation in 2016

During 2016, the Company has carried out various developments and upgraded its IT system and infrastructure, such as:

- Preparing the new IT infrastructure
- Updating the interface of WIKA Gedung's website as preparation for IPO
- Creating attractive interface for WIKA Gedung's website to gain investors' interest
- Integrating the Company's data in so that it can be accessed and used simultaneously in one place (centralizing Company's documents)

Biaya yang dialokasikan untuk teknologi informasi pada 2016 meningkat sekitar 20% dari total biaya tersebut 90% diantaranya digunakan untuk pengadaan infrastruktur TI yang baru. Salah satu alasan kuat dalam melakukan alokasi biaya ini adalah dapat dicapainya tingkat efisiensi yang baik.

Cost allocated for the Company's information technology segment in 2016 increased by 20% from the total cost, in which 90% of it was used to procure new IT infrastructure. This is conducted in order to gain a better efficiency level.

Sistem Keamanan TI WIKA Gedung

Sitem keamanan TI WIKA Gedung telah mengacu pada ISO 270001 dan telah diperbaharui secara rutin. Selain itu, Perusahaan juga membatasi akses informasi terkait dengan rahasia Perusahaan. Dalam hal pengelolaan data, WIKA Gedung menggunakan infrastruktur pengamanan yang ada pada Induk Perusahaan sehingga apabila terjadi bencana WIKA Gedung memiliki sistem penanggulangan bencana dengan masa *Recovery Time Objective* selama 12 jam, sementara masa *Recovery Point Objective* selama 2x24 jam.

IT Security System of WIKA Gedung

The IT security system of WIKA Gedung refers to the ISO 27001 and has been routinely updated. In addition, the Company also limits access to information that is related to Company's secrets. In terms of data management, WIKA Gedung utilizes security infrastructure that exists in the Holding Company. Hence, should any disaster occur, WIKA Gedung has a countermeasure system with Recovery Time Objective of 12 hours and Recovery Point Objective of 2x24 hours.

Rencana ke Depan Pengembangan TI

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat tentunya berisiko terhadap penggunanya, karena selain harus mengubah cara berpikir (*mindset*) dalam mengikuti perkembangan teknologi itu sendiri, perkembangan teknologi tersebut juga harus selalu dapat diantisipasi oleh Perusahaan dengan cara mengadaptasikannya kedalam sistem dengan tujuan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan dalam proyek.

Future Plans for IT Development

The rapid development of information technology certainly poses risks for the users since, aside from making efforts to keep up with the technology development, it must be constantly anticipated by the Company through the means of adapting it into the system. Such anticipation aims to assist work completion in a project.

Dalam menciptakan sistem di Perusahaan yang berbasis TI serta memberikan informasi yang akurat, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan penggunaan internet dalam system IOS (*Internet of Services*), *Internet of Data, Internet of Think*.

In creating IT-based system in the Company as well as providing accurate information, the Company is committed to implement internet utilization into the IOS system (Internet of Services), Internet of Data and Internet of Think.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Paragon Solo Mall, Semarang

04



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

WIKA Gedung melalui sub Divisi Konstruksi dan Properti telah mendapatkan proyek-proyek potensial di Indonesia khususnya di pulau Jawa.

Through the Construction and Property sub-Divisions, WIKA Gedung has ontained many potential projects in Indonesia, specifically in Java.



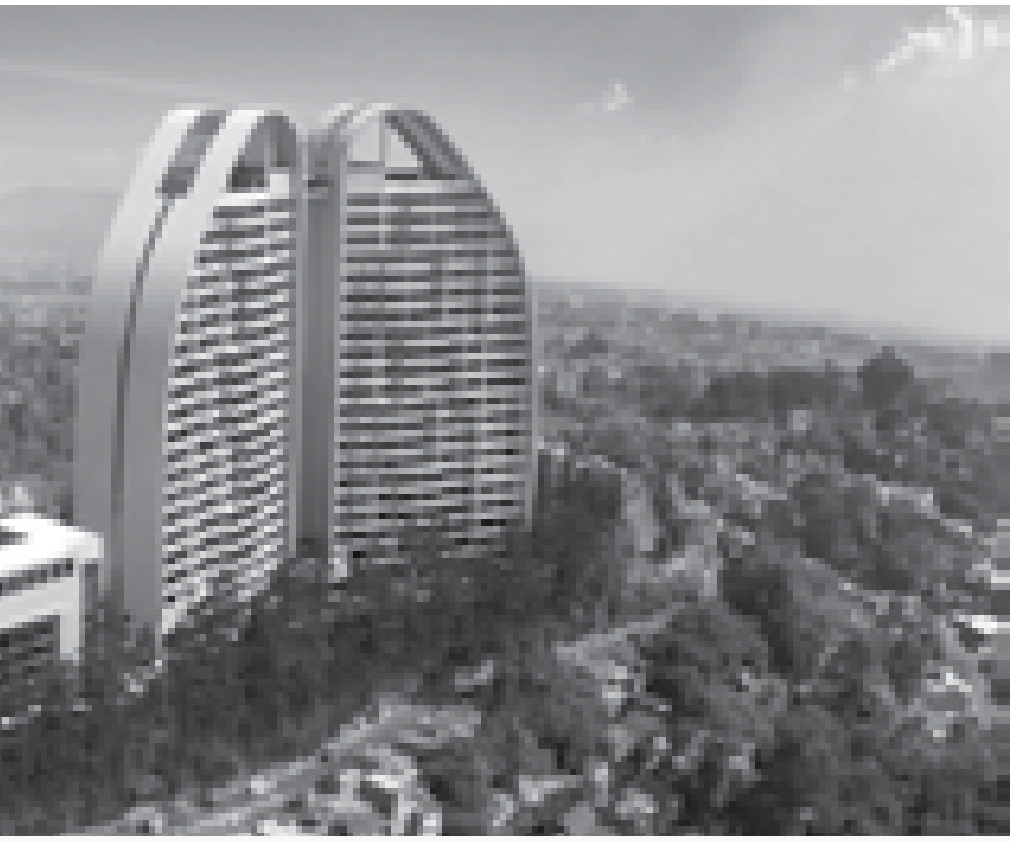
The MAJ Collection, Bandung

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Menatap pada pengalaman kinerja ekonomi global tahun lalu, pengaruh ekonomi Indonesia terletak pada beberapa fenomena global dunia, diantaranya; perlambatan ekonomi China dan fluktuasi harga minyak dunia. Selain itu, Kebijakan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat juga pasti berpengaruh pada kondisi ekonomi dalam negeri, khususnya sektor keuangan. Hal ini tentunya harus kita antisipasi sehingga sektor keuangan Indonesia tetap dalam kondisi stabil.

MACROECONOMIC OVERVIEW

Observing the previous year's global economic performance, the national economy was influenced by several monetary phenomena, among others were the China's sluggish economic growth and the fluctuating global oil price. Furthermore, the US Central Bank's policy also, more-or-less, affecting our nation's economy, particularly in financial sector. Such issue must be well-anticipated so as to stabilize Indonesia's market and economic condition.



Total Aset
Total Assets

Rp

2,031.21

miliar / billion

Oleh karena itu, pemerintah berkomitmen untuk menjaga fundamental ekonomi baik makro, moneter, maupun fiskal. Salah satu hal yang penting untuk dilaksanakan adalah mengoptimalkan belanja dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBN) karena ini menjadi salah satu faktor penyokong pertumbuhan tahun 2016. Sejak awal tahun 2016, beberapa proyek pekerjaan infrastruktur telah dimulai, antara lain pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Kementerian Perhubungan.

To that end, the government commits to keep the economic fundamentals: the macro-economy, the monetary and the fiscal sectors. Among them, the crucial one was to optimize the State Budget (APBN) as it was one of the supporting factors of economic growth in 2016. Since early this year, several infrastructure development projects have been initiated by, among others, the Ministry of Public Works and Ministry of Transportation.

TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI

Industri konstruksi di Indonesia telah mencapai nilai 10% dari total GDP Indonesia dan akan terus tumbuh dalam beberapa puluh tahun kedepan sehingga menjadikannya negara dengan tingkat pertumbuhan yang terbesar di dunia. Ekonomi negara-negara di Asia Tenggara menawarkan peluang yang menguntungkan dengan tingkat pengembalian jangka pendek dan panjang bagi para investor, supplier, dan eksportir pada sektor industri bangunan dan interior.

Dengan jumlah populasi 260 juta jiwa, besarnya nilai belanja dalam pembangunan infrastruktur dan tingkat urbanisasi, Indonesia telah berevolusi dengan tingkat kecepatan pertumbuhan pembangunan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pada awal tahun 2016 nilai GDP Indonesia telah mencapai US$895 miliar dan diperkirakan akan tumbuh 10% pertahun dalam lima belas tahun kedepan dan industri konstruksi memainkan peran utama didalamnya. Pemerintah berencana akan mengeluarkan anggaran sebesar US$450 miliar untuk pembangunan infrastruktur mulai tahun ini hingga 2020 nanti dan pada 2016 pemerintah telah membelanjakannya lebih dari US$22 miliar. Bagi investor yang lebih menjanjikan dalam berinvestasi di Indonesia adalah komitmen pemerintah dalam memenuhi tuntutan penyediaan perumahan penduduk.

Tingkat konsumsi masyarakat baik kelas atas maupun kelas bawah telah meningkat dengan membeli bahan material berkualitas tinggi, akan tetapi tingkat pertumbuhan konstruksi didasarkan pada *high-end-market* yang berarti bahwa negara akan sedikit mengabaikan faktor ramah lingkungan dan bahan material yang lebih efisien.

Pada segmen properti, khususnya perkantoran terjadi persaingan ketat di antara gedung-gedung perkantoran yang dapat berdampak pada turunnya tarif sewa. Perang tarif yang terjadi di kawasan CBD akan memicu situasi yang sama pada kawasan lain. *Volume* penjualan *strata-title* yang relatif rendah bisa menyebabkan penurunan harga, namun pemilik akan cenderung mempertahankan harga dengan opsi menyewakan unit pada tingkat harga yang bersaing.

CONSTRUCTION INDUSTRY OVERVIEW

The national construction industry has reached 10% of the Indonesia's total GDP and is projected to continuously grow in the next decades, making Indonesia one of the nations with the largest growth in the world. Observing the opportunities in South East Asia, Indonesia will be benefitted due to the short-term and long-term return rate for the investors, suppliers and exporters of building and interior industrial sectors.

With total population of 260 million the amount of budget for infrastructure development and urbanization rate, Indonesia has evolved with a staggering growth rate, one that has never been seen before. In early 2016, the nation's GDP reached US$895 billion and was predicted to grow 10% per annum during the next fifteen years with the construction industry as its major business player. The government plans to expend up to US$450 billion for infrastructure development projects, starting from this year to 2020; and in 2016, US$22 billion had been used. It is the government's commitment to provide promising opportunities for investors in order to meet the people's demands for more residential area.

The consumption rate of both the upper-class society and the lower-class society shows quite an increase as seen from the rising purchase of high-quality material. Yet, construction growth rate is based on the high-end market condition; meaning that the state will, unfortunately, put less attention to the use of green material and will prioritize the use of more efficient ones.

In property segment, particularly in office space sector, there has been an increasingly tight competition among many office building developers which may have an impact on the declining leasing fee. 'Tariff war' that takes place in CBD areas will trigger the same situation happening in other places. Moreover, the relatively low sales volume of strata-title building may reduce the price; however, project owner will tend to maintain their price by providing an option to lease the unit at a competitive price.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Informasi Masing-Masing Segmen Usaha

Saat ini WIKA Gedung bergerak dalam 2 (dua) bidang usaha yakni konstruksi dan properti. Bidang usaha konstruksi yang dikelola Perusahaan meliputi perancangan dan pelaksanaan pekerjaan struktur, pekerjaan mekanikal, elektrikal, *plumbing*, pekerjaan interior dan eksterior termasuk pekerjaan *landscape* dan *hardscape*. Sampai dengan tahun 2016 bidang usaha propertI sudah menjalankan lima proyek properti di empat kota baik berupa pengembangan *strata title* maupun *recurring income*.

Dalam menjalankan usaha, penerapan konsep ramah lingkungan diyakini mampu memberikan nilai tambah kepada pemberi kerja, pembeli, pengguna dan lingkungan sekitarnya. Sehingga, pembeli atau investor senantiasa mendapatkan imbal hasil yang menarik dari investasinya.

Kinerja per Segmen Usaha

Selain kontrak-kontrak proyek lama yang masih dalam proses pengerjaan, selama tahun 2016 Perseroan telah memperoleh 15 (lima belas) kontrak proyek baru dengan nilai Rp3.859.089 juta. Kontrak-kontrak proyek baru tersebut terdiri dari 13 (tiga belas) kontrak baru proyek konstruksi Non JO dengan nilai Rp3.587,6 miliar dan 2 (dua) proyek konstruksi JO dengan nilai Rp179,3 miliar.

Kontrak – Kontrak Proyek Baru Konstruksi Non JO

Dalam Miliar Rupiah

	Nama Proyek / *Project Name*	Nilai Proyek / *Project Value*	Pemberi Tugas / *Client*
1	CBD Tahap II Surabaya	1.281.818	PT Surya Bumimegah Sejahtera
2	Mangga Besar Town Square	57.727	PT Alumindo Cipta Persada
3	Bale Hinggil Tower C&D	218.182	PT Tlatah Gema Anugrah
4	Gedung Transmart Tegal	161.839	PT Trans Ritel Properti
5	Gedung Transamart Mataram	187.789	PT Trans Retail Indonesia
6	Sudirman Hill Residence	122.727	PT Mulia Guna Propertindo Development

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Information on Each Business Segment

Currently, WIKA Gedung engages in 2 (two) business lines: construction and property. Construction business managed by the Company includes planning and execution of structural, finishing, mechanical, electrical and plumbing works, as well as interior and exterior jobs such as landscape and hardscape. Meanwhile, as of 2016, the property business has undertaken five property projects in four cities, namely the development of strata-title property and recurring income projects.

In carrying out its performance, the implementation of environmentally friendly concept shall add value to employers, buyers, users and the surrounding environment. Hence, the buyers or investors will continue to earn satisfactory results from their investments.

Performance of Each Business Segment

Aside from the existing project contracts that are currently on progress, the Company has obtained new 15 (fifteen) new project contracts during 2016 with total value of Rp3,859,089 million. These new contracts consist of 13 (thirteen) new contracts for Non-JO construction project with total value of Rp3,587.6 billion and 2 (two) contracts for JO construction projects with total value of Rp179.3 billion.

Contracts of New Non-JO Construction Projects

In Rp Billion

	Nama Proyek / *Project Name*	Nilai Proyek / *Project Value*	Pemberi Tugas / *Client*
7	Rancang Bangun Velodrome	241.485	PT Jakarta Propertindo
8	Metro Galaxy Park @Bekasi	101.970	PT Anugrah Duta Sejati
9	Podomoro Golf View	745.455	PT Graha Tunas Selaras
10	Lanjutan Condotel & Villa Wuku	24.007	PT Accolades Lakshmi Resort
11	Apartemen Icon Green Garden Gresik	250.000	PT Raya Bumi Nusantara Permai
12	Transmart Kupang	175.000	PT Trans Ritel Properti
13	Apartemen Grand Zam-Zam	116.365	KSO Sarana Jaya Property
JUMLAH / TOTAL		**3.679.364**	

Kontrak – Kontrak Proyek Baru Konstruksi JO

Contracts of New JO Construction Projects

Dalam Miliar Rupiah

In Rp Billion

	Nama Proyek / *Project Name*	Nilai Proyek / *Project Value*	Pemberi Tugas / *Client*
1	Peremajaan Pasar Senen / Revitalization of Pasar Senen	62.220	PT Jaya Real Property Tbk
2	Gedung Asrama Siswa Lingkungan PKP (JO) / Student Dormitory Building PKP Environment (JO)	117.505	Dinas Perumahan dan Gedung Pemda Provinsi DKI Jakarta
JUMLAH / TOTAL		**179.725**	

Kontrak – Kontrak Proyek Baru Konstruksi Properti Internal

Contracts of New Internal Property Construction Projects

Dalam Miliar Rupiah

In Rp Billion

	Nama Proyek / *Project Name*	Nilai Proyek / *Project Value*	Pemberi Tugas / *Client*
1	Tamansari Tera Bandung	54.557	KSO WIKA Gedung-ANDI
2	Tamansari Mahagony Karawang (KSO)	119.755	KSO WIKA Gedung-MAHONI
3	Tamansari Prosperi Sidoarjo (KSO)	138.941	KSO WIKA Gedung-Kahuripan Nirwana
4	Tamansari Urbano	170.047	PT WIKA Gedung
JUMLAH / TOTAL		**483.300**	

Sementara itu Divisi Properti yang dikembangkan Perseroan sejak Tahun 2013, selama tahun 2016 sudah mengembangkan dan memasarkan 5 (lima) proyek yaitu Apartemen Tamansari Tera, Apartemen & Kondotel Tamansari Mahogany, Apartemen Tamansari Prospero dan Urbano serta Proyek BOT (*Built, Operate Transfer*) untuk pengembangan Hotel di jalan Braga, Bandung yang bekerjasama dengan PT Sarinah (Persero) selaku pemilik tanah.

Meanwhile, the Property Division initiated by the Company in 2013, has developed and marketed 5 (five) projects during the year, namely Tamansari Tera Apartment, Tamansari Mahogany Apartment and Condotel, Tamansari Prospero and Urbano Apartments as well as BOT (Built, Operate, Transfer) Project for hotel development on Braga street, Bandung, in cooperation with PT Sarinah (Persero) as the land owner.

Pesanan baru yang diperoleh selama tahun 2016 atas proyek-proyek properti tersebut yaitu sebesar Rp483.300 juta dengan rincian sebagai berikut:

New orders obtained in 2016 for the property projects amounted to Rp483,300 million with the following details:

Dalam Miliar Rupiah

In Rp Billion

	Nama Proyek / *Project Name*	Nilai Kontrak / *Contract Value*	Pemberi Tugas / *Client*
1	Tamansari Tera Bandung	55.357	KSO WIKA Gedung - ANDI
2	Tamansari Mahagony Karawang (KSO)	123.298	KSO WIKA Gedung - MAHONI
3	Tamansari Prosperi Sidoarjo (KSO)	135.025	KSO WIKA Gedung - Kahuripan Nirwana
4	Tamansari Urbano	163.358	PT. WIKA Gedung
JUMLAH / TOTAL		**483.300**	

Pesanan/kontrak sebesar Rp483,3 miliar tersebut pada kenyataannya masih merupakan bagian kecil dari nilai keseluruhan proyek-proyek Properti yang ditargetkan sebesar Rp1.881,5 miliar sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Orders/contracts, which reached Rp483.3 million was, in fact, a small contribution to the overall Property projects which were targeted to reach Rp1,881.5 million as described in the following table:

Dalam Miliar Rupiah

In Rp Billion

	Nama Proyek / *Nama Proyek*	*Value*	Jumlah Unit / Jumlah Unit	Unit Terjual / Unit Terjual
1	Tamansari Tera	176.100	193	123
2	Tamansari Prospero	660.831	1.619	512
3	Tamansari Mahogany & Condotel	482.193	1.786	554
4	Tamansari Urbano	481.424	1.758	243
5	Sarina Hotel Braga	81.000	111	
JUMLAH / TOTAL		**1.881.548**	**5.467**	**1.432**

Dengan perolehan kontrak baru tahun 2016 Divisi Konstruksi sebesar Rp3.859,1 miliar dan Divisi Properti sebesar Rp483,3 miliar serta sisa kontrak lama sebesar Rp3.583,9 miliar berarti Kontrak Dihadapi (Order Book) Perseroan tahun 2016 yaitu sebesar Rp7.926.3 miliar. Adapun rincian kontrak lama yang masih dalam proses pengerjaan selama tahun 2016 yaitu:

With the acquisition of new contracts in 2016 for Construction Division and Property Division, amounting to Rp3,859.1 million and Rp483.3 million respectively, as well as the remaining existing contracts reaching Rp3.583.9 million, the Order Book of the Company in 2016 reaching Rp7,926,3 million. The existing contracts which are currently on-progress were as follows:

Dalam Miliar Rupiah / In Rp Billion

Nama Proyek / *Nama Proyek*		Nilai Proyek / *Project Value*
A. Proyek Lama Konstruksi Non JO / Existing Non-JO Construction Projects		
1	Apartemen Capitol Park	27.029
2	Ciumbuleuit III	42.582
3	Sahid Eminence Ciloto	50.385
4	Kebayoran Square Bintaro	11.075
5	Uttara The Icon	91.149
6	The Maj Collection	251.441
7	Hegarmanah Residence Bandung	227.823
8	Thamrin Office Tower	126.791
9	Tamansari Mahogany Kosntruksi	129.501
10	Condominium The Accent	110.946
11	Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian	81.874
12	Sport Hall PB Jaya Raya	36.737
13	Star Square Mando	22.211
14	Apartemen Puncak Dharmahusada	457.836
15	Apartemen Bale Hinggil Surabaya	138.677
16	CBD Surabaya	928.942
17	Sentraland Semarang	7.304
18	Puncak MERR	475.163
19	Gresik Grand Mall	55.841
20	Tamansari Prospero Konstruksi	137.905
21	Lain-lain / Others	7.515
B. Proyek Lama Properti Internal / Existing Internal Property Project		
1	Tamansari Tera	43.909
2	Tamansari Mahogany	45.857
3	Tamansari Prospero	40.475
4	Tamansari Urbano	34.802
5	Sub Jumlah Konstruksi Non JO	165.042
JUMLAH KONTRAK LAMA 2016 / TOTAL EXISTING CONTRACTS IN 2016		**3.583.859**

Dengan jumlah kontrak dihadapi sebesar Rp7.926.3 miliar dan penjualan atas proyek JO dan Non JO tahun 2016 sebesar Rp2.033,2 miliar, sisa kontrak tahun 2016 untuk diproduksi dan menjamin penjualan tahun 2017 yaitu sebesar Rp5.893,1 miliar.

With total order books amounted to Rp7,926,3 million and sales of JO and No-JO projects in 2016 reaching Rp2,033.2 the remaining contracts for the year for production and sales of 2017 amounted to Rp5,893.1 billion.

Pendapatan Usaha

Selama tahun 2016, Perseroan berhasil mencatat pendapatan usaha sebesar Rp2.033,2 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Revenues

During 2016, the Company has been successful in booking revenues amounting to Rp2,033.3 billion with the following details:

Dalam Miliar Rupiah / In Rp Billion

	Bidang Usaha / *Business Lines*	Jumlah / *Total*
1	Divisi Konstruksi Non JO / Non-JO Construction Division	1.893,343
2	Divisi Konstruksi JO / JO Construction Division	45.421
3	Divisi Properti Non KSO / Non JO Property Division	36.115
4	Divisi Properti KSO / JO Property Division	139.816
JUMLAH / TOTAL		2.033.159

Sesuai ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK), pencatatan atas proyek-proyek konstruksi Joint Operation (JO) dan KSO Properti hanya bagian Laba (Rugi) porsi Perseroan. Sedangkan penjualannya tidak dicatat dalam Laporan Perseroan. Hal ini berlaku juga atas pencatatan konstruksi property internal dimana penjualan yang dicatat hanya atas penjualan Unit Properti saja.

In line with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), the recording of Joint Operation (JO) construction projects is only performed on the Company's portion of Income (loss), while the sales are recorded in the Company's report. This is also valid for the recording of internal property construction in which the sales that are recorded are the sales of Property Unit only.

Berdasarkan ketentuan PSAK tersebut, Penjualan Perseroan yang tercatat selama tahun 2016 yaitu sebesar Rp1.929.458 juta karena penjualan Divisi Konstruksi JO dan Divisi Properti KSO dieliminir. Berikut informasi komposisi pendapatan usaha yang dipilah berdasarkan beberapa kategori yaitu:

Based on such provision, the Company's sales for 2016 amounted to Rp1,929,458 million due to the elimination of JO Construction Division and JO Property Division. The following table describes the information on revenues composition based on several categories, namely:

Berdasarkan Bidang Usaha

Dalam miliar Rupiah / In Rp Billion

Based on Business Lines

	Bidang Usaha / *Business Lines*	Jumlah / *Total*
1	Divisi Konstruksi Non JO / Non-JO Construction Division	1.893.343
2	Divisi Properti Non KSO / Non-JO Property Construction	36.115
JUMLAH / TOTAL		**1.929.458**

Berdasarkan Frekuensi Pesanan Pelanggan:
Dalam miliar Rupiah

Based on the Frequency of Customer's Order:
In Rp Billion

	Bidang Usaha / *Business Lines*	Jumlah / *Total*
1	Pelanggan Berulang / Repeat Order	1.340.467
2	Pelanggan Baru / New Order	588.991
JUMLAH / TOTAL		**1.929.458**

Berdasarkan Jenis Pelanggan
Dalam miliar Rupiah

Based on Customer Types
In Rp Billion

	Bidang Usaha / *Business Lines*	Jumlah / *Total*
1	Pemerintah & BUMN/D / Government & SOE/Regional-Owned Enterprises	142.840
2	Swasta / Private Sector	1.786.618
JUMLAH / TOTAL		**1.929.458**

Berdasarkan Geografis
Dalam Miliar Rupiah

Based on Geography
In Rp Billion

	Nama Proyek / *Nama Proyek*	2016	2015	2014
1	Jabodetabek / Greater Jakarta	404.349	448.581	454.563
2	Pulau Jawa Non Jabodetabek / Java Island, other than the Greater Jakarta area	1.484.609	925.751	674.943
5	NTB	40.500	57.604	89.360
JUMLAH / TOTAL		**1.929.458**	**1.431.936**	**1.218.866**

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan hasil Audit KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana tertuang dalam Laporan Hasil Audit No : 012/LAI-WG/II/17 tanggal 10 Februari 2017 yaitu:

Aset

Jumlah aset WIKA Gedung per 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp2.028,9 miliar yang berarti meningkat 50,3% dibanding tahun 2015 sebesar Rp1.350,3 miliar. Peningkatan tersebut terjadi merata, baik pada Aset Lancar maupun Aset Tidak Lancar dibanding tahun 2015.

ANALYSIS ON FINANCIAL PERFORMANCE

This analysis and discussion of financial performance are prepared based on the Financial Statements of the Company audited by the Public Accounting Form of Hadori Sugiarto Adi & Rekan as stated in the Report on Audit Results No. 012/LAI-WG/II/17 dated February 10, 2017.

Assets

Total assets of WIKA Gedung as of December 31, 2016 amounted to Rp2,028.9 billion, grew 50.3% from Rp1,350.3 billion recorded in 2015. The increase in this post occur equally, both in the Current and Non-Current Assets compared to that of 2015.

Dalam Miliar Rupiah | In Rp Billion

Uraian / *Description*	2016	2015	Hasil Perbandingan / *Comparison Results*	
			Perubahan / *Change*	%
Aset Lancar / Current Assets	1.702.857,8	1.251.999,1	450.858,7	36,0
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	326.080,2	98.266,2	227.814,0	231,8
Jumlah Aset / Total Assets	**2.028.938,0**	**1.350.265,3**	**678.672,6**	**50,3**

Dalam Miliar Rupiah | In Rp Billion

Uraian / *Description*	2016	2015	Hasil Perbandingan / *Comparison Results*	
			Perubahan / *Change*	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	912.778,4	454.627,1	458.151,3	100,8
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	470.912,1	608.493,7	(137.581,6)	(22,6)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**1.383.690,4**	**1.063.120,8**	**320.569,6**	**30,2**

Dalam Miliar Rupiah | In Rp Billion

Uraian / *Description*	2016	2015	Hasil Perbandingan / *Comparison Results*	
			Perubahan / *Change*	%
Ekuitas / Equity	645.247,6	287.144,5	358.103,1	124,7
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	**2.028.938,0**	**1.350.265,3**	**678.672,7**	**50,3**

o Aset Lancar

Pada 2016, Aset Lancar Perusahaan sebesar Rp1.702,9 miliar atau naik 36,0% dibanding tahun 2015 sebesar Rp1.252,0 miliar. Peningkatan terbesar terjadi pada pos-pos sebagai berikut:

o Current Assets

In 2016, the Company's current assets amounted to Rp1,702.9 billion, showing an increase of Rp 36.0% from that of 2015 at Rp1,252.0 billion. The increasing posts were as follows:

Dalam Miliar Rupiah | In Rp Billion

Uraian / *Description*	2016	2015	Hasil Perbandingan / *Comparison Results*	
			Perubahan / *Change*	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	159.326,7	123.764,6	35.562,1	28,80
Piutang Usaha / Account Receivables	410.188,9	295.962,1	114.226,8	38,60
Piutang Retensi / Retention Receivables	228.328,7	172.584,8	55.743,9	32,30

Uraian / *Description*	2016	2015	Hasil Perbandingan / *Comparison Results*	
			Perubahan / *Change*	%
Tagihan Bruto / Gross Receivables	366.986,9	284.444,8	82.542,1	29,00
Persediaan / Inventories	371.465,2	229.544	141.291,2	61,80
a. Persediaan Material Konstruksi / Inventory of Construction	172.783,2	141.966,7	30.816,5	21,70
b. Persedian Bangunan dalam Konstruksi / Building under Construction	198.681,9	87.577,3	111.104,6	126,90
Lain-lain Aset Lancar / Other Current Assets	166.525,4	145,698,8	20.826,6	14,3
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	**1.702.857,8**	**1.252.999,1**	**450.858,7**	**36,0**

Dari data diatas terlihat bahwa selain Kas dan Bank yang naik 28,8%, akun Piutang Perseroan berupa Piutang Usaha, Piutang Retensi dan Tagihan Bruto berkontribusi besar atas kenaikan Aset Lancar Perseroan yang secara berturut-turut meningkat 38,6%, 32,3% dan 29%.

Hal ini merupakan konsekuensi logis dari peningkatan skala usaha Perseroan. Sedangkan peningkatan Piutang Retensi lebih disebabkan karena semakin banyaknya proyek-proyek yang berhasil diselesaikan sehingga sesuai UU Jasa Konstruksi, atas penyelesaian proyek harus ada Retensi sebagai jaminan untuk pemeliharaan.

Sementara itu peningkatan jumlah Persediaan yang mencapai 61,8% dibanding tahun 2015 disebabkan karena peningkatan Persediaan Bangunan Dalam Konstruksi sebagai konsekuensi logis dari meningkatnya proyek-proyek Properti yang dikembangkan Perseroan. Sedangkan peningkatan Persediaan Material Konstruksi disebabkan karena beberapa proses produksi perancah & *formwork* dilaksanakan di proyek serta untuk pengikatan harga atas proyek-proyek multi *years* sehingga secara otomatis meningkatkan nilai persediaan.

Based on the above data, it can be seen that other than Cash and Bank post which grew by 28.8%, the posts of Account Receivables, Retention Receivables and Gross Receivables also increased by 38.6%, 32.3% and 29% respectively, which contributed to the growth of Current Assets.

This is the result of the increasing business scale of the Company. Meanwhile, the increase in retention receivables was mainly due to the increasing number of completed projects; hence, based on the Law of Construction Service, a retention must be made as a maintenance guarantee for the completion of a project.

Moreover, the 61.8% growth of Inventories from that of 2015 was primarily due to the increase in building under construction post as the result of the increasing number of Company's Property projects. While the growth in Inventory of Construction was due to the production process of scaffolding ad formwork which was conducted on the project, as well as for binding price of the multi-year projects, which, automatically increased the inventory value.

o Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan pada tahun 2016 sebesar Rp326,1 miliar atau meningkat 231,8% dibanding tahun 2015 sebesar Rp98,3 miliar. Rincian Aset Tidak Lancar yang mengalami peningkatan cukup tinggi tersebut tertera pada tabel berikut:

o Non-Current Assets

The Company's Non-Current Assets of 2016 amounted to Rp326.1 billion, grew by 231.8% from Rp98.3 billion recorded in 2015. Such significant increase in Non-Current Assets was due to several factors as detailed in the following table:

Dalam Miliar Rupiah / In Rp Billion

Uraian / *Description*	2016	2015	Hasil Perbandingan / *Comparison Results*	
			Perubahan / *Change*	%
Piutang lain-lain / Other Receivables	1.865,9	11.532,7	(9.666,8)	(83,8%)
Tanah Akan Dikembangkan / Land for Development	135.549,9	34.315,9	101.234	295%
Investasi Entitas Pengendali / Investments Controlled Entities	536	536	0,00	0,0%
Properti Investasi / Investment Property	7.589,4	-	7.589,4	
Aset Tetap / Fixed Assets	31.304,0	22.808,2	8.495,8	37,2%
Investasi Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures	149.234,9	29.073,5	120.161,4	413,3%
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	**326.080,2**	**98.266,2**	**227.814**	**231,8%**

Dari data diatas terlihat bahwa kenaikan yang signifikan pada Aset Tidak Tidak Lancar Perseroan yaitu pada Persediaan Tanah Untuk Dikembangkan dimana pada tahun 2016 Pemegang Saham Perseroan telah melaksanakan penambahan Modal sebesar Rp250 miliar dengan Rp135,5 miliar berupa Inbreng Tanah. Selain itu Investasi Ventura Bersama yang berupa Setoran Perseroan pada Kerjasama Operasi (KSO) dan proyek KSO juga meningkat cukup signifikan yang mencapai 413,3%. Adapun KSO dan JO yang dimaksud yaitu KSO Tamansari Mahogany dan Prospero serta KSO proyek Peremajaan Pasar Senen bersama PT Jaya Konstruksi.

The above data showed that the significant post contributing to the growth of the Company's Non-Current Assets was the post of Land for Development in which during the reporting year, the Company's Shareholder increased the Capital amounting to Rp250 billion with utilization of land into assets valued at Rp135.5 billion. Furthermore, Investment in Joint Ventures in the form of Company's Distribution in Joint Operations (JO) and JO projects also rose significantly by 413.3%. The Joint Operations are JO Tamansari Mahogany and Prospero as well as JO Pasar Senen Revitalization together with PT Jaya Konstruksi.

o Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp1.386,0 miliar yang berarti meningkat 30,4% dibanding Liabilitas tahun 2015 sebesar Rp1.063,1 miliar. Dari Liabilitas sebesar Rp1.386,0 miliar tersebut, sekitar 30% atau Rp422,5 miliar merupakan Hutang Bank yang mengalami peningkatan sekitar 4x dibanding tahun 2015 sebesar Rp106 miliar. Sedangkan sisanya sebesar Rp963 miliar merupakan *Non Interest Bearing Liabilities* atau pinjaman yang tidak berkonsekuensi biaya/bunga.

o Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2016 reached Rp1,386.0 billion, showing an increase of 30.4% from Rp1,063.1 billion. From the total liabilities, around 30% or Rp422.5 billion came from Bank Loans which increased 4 times compared to the bank loans of 2015 at Rp106 billion. The remaining Rp963 billion was posted as the Non-Interest Bearing Liabilities.

Dalam Miliar Rupiah | In Rp Billion

Uraian / *Description*	2016	2015	Hasil Perbandingan / *Comparison Results*	
			Perubahan / *Change*	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	912.778,4	454.627,1	458.151,3	100,8
Liabilitas jangka Panjang / Non-Current Liabilities	470.912,1	608.493,7	(137.581,6)	(22,6)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**1.383.690,4**	**1.063.120,8**	**322.844,5**	**30,2**

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2016 sebesar Rp912,8 miliar atau naik 100,8% dibanding tahun 2015 sebesar Rp454,6 miliar. Kenaikan liabilitas jangka pendek tersebut terutama terjadi pada pos Pinjaman Bank dan Hutang Usaha. Hal ini merupakan konsekuensi logis dari peningkatan skala usaha Perseroan utamanya dengan makin tingginya modal kerja dan pembiayaan dalam pengembangan Properti yang dikelola.

Current Liabilities

Current liabilities of the Company in 2016 were recorded at Rp912.8 billion, grew 100.8% from Rp454.6 billion in 2015. Such increase was mainly attributable to the rising Bank Loans an Trade Payables as the result of the rising business of the Company in line with the rising financing activity in developing the managed Property.

Dalam Miliar Rupiah | In Rp Billion

Uraian / *Description*	2016	2015	Hasil Perbandingan / *Comparison Results*	
			Perubahan / *Change*	%
Pinjaman jangka Pendek / Short-Term Loans	422.507,1	106.256,6	316.250,5	297,6
Hutang Usaha / Trade Payables	238.122,5	144.258.0	93.864,5	65,1
Lain-lain / Others	252.148,8	204.112,5	48.036,3	24,6
JUMLAH / TOTAL	**912.778,4**	**454.627,1**	**458.151,3**	**101,3**

- **Liabilitas Jangka Panjang**

  Liabilitas jangka panjang tahun 2016 sebesar Rp470,9 miliar yang berarti turun 22,6% dibanding tahun 2015 sebesar Rp608,5 miliar. Penurunan ini sebagai akibat dari turunnya Uang Muka Pelanggan akibat mulai diproduksi/ dikerjakannya proyek-proyek multi *years* yang uang mukanya sudah diterima sebelumnya. Selain itu sedikit kenaikan terjadi pada akun Kewajiban Imbalan Pasca Kerja sebagai implementasi PSAK 24.

- **Non-Current Liabilities**

  In 2016, the Company recorded its Non-Current Liabilities amounted to Rp470.9 billion, a decline of 22.6% from Rp608.5 billion in 2015. This decline was due to the drop in Advances from Customers as the result of commencement of production of multi-year projects of which the advances has been received. In addition, small increase occurred on the Post-Employment Benefit as the result of implementation PSAK 24.

o Ekuitas

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp645,2 miliar yang berarti meningkat 124,7% dibanding Ekuitas tahun 2015 sebesar Rp287,1 miliar. Peningkatan ekuitas yang cukup signifikan tersebut terutama pada Modal Disetor perseroan. Hal ini karena adanya tambahan Modal Disetor dari Pemegang Saham Perseroan berupa Inbreng Tanah dan tambahan Setoran Tunai sebesar Rp250 miliar dan Kapitalisasi Cadangan (*Retained Earning*) menjadi Modal Disetor sebesar 180 miliar sehingga Modal Disetor meningkat dari semula Rp50 miliar menjadi Rp480 miliar sebagaimana tertera pada tabel berikut:

o Equity

The Company's equity per December 31, 2016 amounted to Rp645.2 billion, grew by 124.7% from last year's equity recorded at Rp287.1 billion. This significant increase was mainly contributed by the increase in the Company's Issued Capital from the Shareholder due to the contribution from Land for Assets and Cash Deposit of Rp250 billion, as well as Capitalization of Retained Earnings into Issued Capital amounting to Rp180 billion. Hence, the Company's Issued Capital rose from Rp50 billion to Rp480 billion as detailed nelow:

Dalam Miliar Rupiah / In Rp Billion

Uraian / *Description*	Saldo Ekuitas 2016 / *Equity Balance of 2016*	Mutasi Ekuitas / *Equity Transfer*			Saldo Ekuitas 2015 / *Equity Balance of 2015*
		Kapitalisasi Cadangan / *Capitalization of Retained Earnings*	Tambah Setoran / *Increase in Deposits*	Dividen Laba 2016 / *Dividend Profit of 2016*	
Modal Disetor / Issued Capital	480.000	480.000	300.000	-	50.000
Cadangan Ditentukan Penggunaanya / Reserves - Appropriated	30.262,2	30.262,2	46.653,8	-	46.653,8
Cadangan Belum Ditentukan Penggunaanya / Reserves - Unappropriated	-	-	163.608,4	-	87.966,4
Dividen atas Laba 2015 / Dividend of Profit 2015	-	-	-	(32.418,0)	-
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	143.226,5	-	-	-	108.060
Lain-lain / Others	(8.241,1)	(8.241,1)	(8.241,1)	(2.705,5)	(5.535,7)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**645.247,6**	**502.021,1**	**502.021,1**	**(35.123,5)**	**287.144,5**

Laporan Laba Rugi

Sesuai Laporan Keuangan hasil Audit KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana tertuang dalam Laporan Hasil Audit No: 012/LAI-WG/II/17 tanggal 10 Februari 2017, Laporan Laba - Rugi Perseroan per 31 Desember 2016 yaitu sebagai berikut:

Statements of Income (Loss)

In accordance with the Financial Statements audited by Public Accounting Firm of Hadori Sugiarto Adi & Partners, which are stipulated in the Report on Audit Result No. 012/LAI-WG/II/17 dated February 10, 2017, the Company's Income and Loss Statements per December 31, 2016 are as follows:

Tabel laporan laba rugi konsolidasi
(dalam miliar Rp)

Table of consolidated income (loss) statements
(in Rp billion)

Uraian / *Description*	2016	2015	Pertumbuhan / *Growth*	
			Rp	%
Penjualan Bersih / Net Sales	1.929.458,1	1.431.935,6	497.522,50	34,7%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	(1.693.406) 87,8%	(1.262.034,1) 88,1%	(431.371,9)	34,2%
Laba Kotor / Gross Profit	236.052 12,2%	169.901,6 11,9%	66.150,4	38,9%
Beban Usaha / Operating Expenses	(40.411)	(34.068,7)	(6.342,3)	18,6%
Laba Usaha / Operating Income	195.641,5	135.832,9	59.808,6	44,0%
Pendapatan/ Beban lain-lain / Other Income/Expenses	5.386,4	15.671,9	(10.285,5)	(65,6%)
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	201.027,9	151.504,8	49.523,1	32,7%
Beban Pajak / Tax Expenses	(57.801,4)	(43.444,8)	(15.831,9)	33,0%
Laba Bersih / Net Income	143.226,5	108.060	59.808,6	32,5%

Penjualan Bersih

Penjualan bersih yang berhasil dicapai Perseroan pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp1.929,5 miliar yang berarti meningkat 34,7% dibanding penjualan tahun 2015 sebesar Rp1.431,9 miliar.

Penjualan sebesar Rp1.929,4 miliar tersebut berasal dari Divisi Konstruksi sebesar Rp1.893,3 miliar dan Divisi Properti sebesar Rp36.115 juta.

- Beban Pokok Penjualan
  Beban pokok penjualan tahun 2016 yaitu sebesar Rp1.693,4 miliar atau 87,8% dari penjualan. Beban pokok penjualan sebesar 87,8% dari penjualan tersebut berarti turun dibanding tahun 2015 yang mencapai 88,1% dari penjualan. Hal ini merefleksikan bagaimana perbaikan metode kerja yang terus menerus melalui *Value Analysis/ Value Engineering* menghasilkan efisiensi biaya produksi. Perbaikan tersebut salah satunya dengan memperbanyak penggunaan full system Bekisting guna mengurangi re-work dalam memperbaiki kualitas hasil pekerjaan sehingga diperoleh efisiensi waktu dan biaya.

Net Sales

WIKA Gedung managed to record net sales amounting to Rp1.9 trillion in 2016, increased by 34.74% from that of 2015 at Rp1,431.9 billion.

Sales amounting to Rp1,929.4 billion were attributable to the Construction Division of rp1,893.3 billion and Property Division of rp36,115 million.

- Cost of Sales
  Cost of sales in 2016 amounted to Rp1,693.4 billion or 87.8% of the sales, demonstrating a decline from the sales of 2015 at 88.1%. Such decline reflected the Company's relentless improvement in work method through Value Analysis/Value Engineering, resulting in production cost efficiency. This improvement was carried out by increasing the use of full system Bekisting in order to minimize re-work and boost the quality of work result, gaining cost and time efficiency.

- Laba Kotor
  Laba Kotor yang berhasil diraih tahun 2016 yaitu sebesar Rp236,1 miliar atau 12,2% dari penjualan. Pencapaian Laba Kotor sebesar Rp236,1 miliar tersebut berarti meningkat 38,9% dibanding Laba Kotor tahun 2015 sebesar Rp169,6 miliar.

  Peningkatan Laba Kotor yang lebih tinggi dibanding peningkatan Penjualan tersebut mengindikasikan semakin membaiknya Profitabilitas perusahaan. Hal ini tidak terlepas dari pengendalian operasi yang cukup ketat guna memastikan seluruh system operasi perusahaan berjalan sesuai prosedur dan SOP sehingga praktis seluruh proyek berkontribusi secara merata terhadap pencapaian laba perusahaan.

- Beban Usaha
  Beban Usaha WIKA Gedung yang berupa biaya administrasi dan umum atau *overhead* kantor Pusat pada tahun 2016 yakni sebesar Rp40,4 miliar yang berarti meningkat sebesar 18,6% dibanding Beban Usaha tahun 2015 sebesar Rp34,1 miliar. Peningkatan yang cukup besar tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya biaya personalia terkait banyaknya perekrutan pegawai baru serta penggabungan personil Departemen Bangunan Gedung PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai upaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perusahaan untuk mencapai sasaran jangka panjang.

- Laba Usaha
  Laba Usaha tahun 2016 yakni sebesar Rp195,6 miliar atau 10,1% dari penjualan. Laba Usaha sebesar Rp195,6 miliar tersebut meningkat 44% dari tahun 2015 sebesar Rp135,8 miliar atau 9,5% dari penjualan.

- Pendapatan (Beban) Lain-Lain
  Sepanjang tahun 2016 perusahaan berhasil meraih pendapatan/ Beban Lain – Lain sebesar (positif) Rp5,4 miliar yang berarti turun dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp15,7 miliar. Pendapatan & Beban Lain-Lain sebesar Rp5,4 miliar tersebut rincian sebagai berikut:

- Gross Profit
  Gross Profit obtained in 2016 amounted to Rp236.1 billion or 12.2% of the sales, demonstrating an increase of 38.9% compared to the post of gross profit in 2015 at Rp169.6 billion.

  The higher increase of gross profit than the increase of sales indicated the positive performance of the Company's profitability due to the tighter control in operations of the Company to ensure that all operational systems run according to the procedures and SOPs, making all projects to contribute equally to the Company's profit.

- Operating Expenses
  WIKA Gedung's Operating Expenses, composed of general and administrative expenses or overhead expenses of the Head Office, were recorded at Rp40.4 billion, increased by 18.6% from operating expenses of 2015 at Rp34.1 billion. This relatively substantial growth was caused by the increase in personnel expenses due to the recruitment of new employees as well as merger of the personnel of Building Construction Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as an effort to increase the Company's capacity and capability to attain its long-term targets.

- Operating Income
  Operating Income of 2016 reached Rp195.6 billion or around 10.1% of the sales, showing an increase of 44% from that of 2015 at Rp135.8 billion or 9.5% of the sales.

- Other Income (Expenses)
  During 2016, the post of other income (expenses) (positive) amounted to Rp5.4 billion, declined from that of 2015 at Rp15.7 billion with the following details:

Uraian / *Description*	Sub Jumlah / *Sub Total*	Total
Beban Pendanaan / Financing Expenses	-	(10.277,4)
Beban Lainnya / Other Expenses	-	([455,7)
Beban Penurunan Nilai Piutang / Allowance for Impairment	-	(24.663,5)
Pendapatan Lainnya / Other Income a. Bunga Deposito dan Jasa Giro / Time Deposit and Banking b. Selisih Kurs / Gain on Exchange Rate c. Pendapatan Rupa-rupa / Miscellaneous	 2.711,4 (856,2) 13.939,2	15.794,4
Bagian Dari Ventura Bersama / Profit (Loss) Joint Venture a. KSO Apartemen Tamansari Mahogany b. KSO Apartemen Tamansari Prospero c. Proyek Pasar Senen JO / JO Pasar Senen Project	 11.675,4 9.808,3 3.505	24.988,7
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain / Total Other Income (Loss)		**5.386,4**

Dari data di atas, terlihat bahwa Perseroan tidak membukukan penjualan atas proyek-proyek *Joint Operation* (JO) atau KSO Properti. Pencatatan hanya atas Laba sesuai Porsi Perseroan yaitu 60% dari total dana Proyek JO dan KSO tersebut.

Hal menarik lainnya dari data diatas adalah pada tahun 2016 Perseroan melaksanakan *Impairment* atas piutang-piutang yang umurnya sudah cukup lama. Hal ini sesuai dengan ketentuan PSAK meskipun upaya pencairannya terus dilakukan.

- Laba Bersih
  Selama tahun 2016, perusahaan berhasil membukukan Laba Bersih sebesar Rp143,2 miliar atau 7,4% dari penjualan. Pencapaian Laba Bersih sebesar Rp143,2 miliar tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 32,5% dibanding tahun 2015 sebesar Rp108,1 miliar.

  Pencapaian tersebut tentunya mengindikasikan tetap terjaganya profitabilitas Perseroan ditengah situasi ekonomi Dunia umumnya dan Indonesia khususnya yang belum menunjukkan perbaikan yang berarti dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Based on the above data, the Company did not book any sales on Joint Operation (JO) of Property Project. The booking made by the Company was on the income according the Company's portion, namely 60% of the total funds of the JO Projects.

It was also interesting to observe that during the year, the Company performed impairment on long-period existing receivables in line with the provisions of PSAK despite the continuous liquidation on those receivables.

- Net Profit
  The Company's net profit in 2016 reached Rp143.2 billion or 7.4% of the sales, demonstrating an increase of 35.2% from the net profit of 2015 at Rp108.1 billion.

  This achievement reflects the Company's stable profitability amidst such volatility in global and domestic economic condition, which remained stagnant compared with the condition in the previous years.

Arus Kas

Arus Kas WIKA Gedung sepanjang 2016 dapat dipaparkan sebagai berikut:

Statements of Cash Flow

The Company's cash flows during the year can be detailed as follows:

Uraian / *Description*	2016	2015	Hasil Perbandingan / *Comparison Results*	
			Perubahan / *Change*	%
Arus kas Aktivitas Operasi / Cash flow from Operating Activities	(255.518,6)	28.371,5	(283.890,1)	(1000,6%)
Arus kas Aktivitas Investasi / Cash flow for Investing Activities	(111.258,1)	(48.855,5)	(62.402,6)	127,7%
Arus kas Aktivitas Pendanaan / Cash flow for Financing Activities	402.374,7	10.417,8	391.956,90	3762,4%
Kenaikan/Penurunan Kas / Increase/Decrease in Cash	35.598,1	(10.066,2)	45.664,30	(453,64%)

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi
  Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi yaitu sebesar Rp(255,5) miliar yang berarti turun jauh dibanding tahun 2015 yang positif sebesar Rp28,4 miliar.

- Arus Kas untuk Aktivitas Investasi
  Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi 2016 sebesar Rp(111,3) miliar yang berarti naik 127% dibanding tahun 2015 yang hanya sebesar Rp(48,9) miliar.

- Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan
  Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2016 yaitu sebesar Rp402,4 miliar yang berarti jauh diatas tahun 2015 sebesar Rp10,4 miliar. Positifnya aktifitas pendanaan selama tahun 2016 karena Pemegang Saham Perseroan telah menambah menambah Setoran Modal ke Perseroan sebesar Rp250 miliar berupa setoran Tunai dan Inbreng Tanah.

- Cash Flow from Operating Activities
  Net cash obtained from operating activities in 2016 amounted to Rp(255.5) billion, significantly decreased from that of 2015 at positive Rp28.4 billion.

- Cash Flow for Investing Activities
  Net cash used for investing activities in 2016 amounted to Rp111,3 billion, rose by 127% compared to that of 2015 recorded at Rp(48.9) billion.

- Cash Flow for Financing Activities
  Net cash flow used for financing activities in 2016 was Rp402.4 billion, showing a substantial increase from that of 2015 recorded at Rp10.4 billion. This positive financing activity during the year was caused by the shareholder's action in increasing the Company's Capital amounting to Rp250 billion in the form of Cash and Land for Assets.

Tabel Arus Kas
(dalam miliar Rp)

Table of Cash Flow
(in Rp billion)

Uraian / *Description*	2016	2015	Pertumbuhan / *Growth*	
			Rp	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flow from Operating Activities	(255,5)	28,4	227,1	799,65%
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flow for Investing Activities	(111,3)	(48,9)	62,4	127,61%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow for Financing Activities	402,4	10,4	392	3769,23%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Increase of Cash and Cash Equivalent	35,6	(10,1)	45,7	(452,48%)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode / Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	123,8	133,8	(10)	(7,47%)
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	159,4	123,8	35,6	28,76%

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2016 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2017

Perusahaan mencatatkan laba bersih pada 2016 sebesar Rp143,2 miliar naik 32,59% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp108,1 miliar. Jumlah pencapaian laba bersih tersebut mencapai 136,4% dari target yang ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp105 miliar. Target tersebut dicapai dengan fokus pada pengerjaan proyek-proyek swasta dan pemerintah dengan tetap mengutamakan pelanggan berulang sebesar 36,53%.

Tabel perbandingan antara target, realisasi 2016 dan proyeksi 2017

Dalam miliar Rupiah

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2016 AND PROJECTION FOR 2017

The Company's net income in 2016 reached Rp143.2 billion, grew by 32.59% from Rp108.1 billion in 2015. This amount of net income reached 136.4% of the target set at the beginning of the year amounting to Rp105 billion. This target was achieved by focusing on the private sector and government project while continuously prioritizing the repeat customers' projects of 36.53%.

Table of comparison between target and realization in 2016 and projection for 2017

In Rp billion

Uraian / *Uraian*	Realisasi 2016 / *Realization in 2016*	RKAP 2016 / *RKAP 2016*	Realisasi 2015 / *Realization in 2015*	Proyeksi 2017 / *Projection for 2017*
Penjualan Bersih / Net Sales	1.929	1.900	1.432	4.027
Laba Bersih / Net Income	143,2	105	108	285,8
ROE (%)	28,53%	24,76%	60,34%	19,35%
ROA (%)	7,05%	5,94%	8%	7,75%

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada awal tahun 2017, Perusahaan berencana melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia.

MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

In early 2017, the Company plans to execute an initial public offering on Indonesia Stock Exchange.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PERUSAHAAN

Dalam mengukur kemampuan Perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajibannya yaitu rasio Likuiditas dan Solvabilitas. Berikut Rasio Likuiditas dan Solvabilitas perusahaan tahun 2016 dibanding tahun 2015 yaitu sebagai berikut:

SOLVENCY AND COLLECTABILITY RATE

To measure the Company's capacity to settle its obligations, the Company utilizes Liquidity and Solvability ratios. The following table describes those ratios in 2016 compared to 2015.

Uraian / *Description*	2016	2015	%
Rasio Kas / cash Ratio	17,5%	27,2%	(35,9)
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	186,6%	275,4%	(32,3)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	214,4%	370,2%	(42,1)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	68,2%	78,7%	(13,4)
Umur Piutang Usaha (hari) / Collectibility Period (days)	77,60	55,99	38,6

Rasio Kas

Rasio kas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas yang tersedia. Rasio kas yang lebih besar dari 1 mengindikasikan perusahaan mampu melunasi seluruh liabilitas jangka pendek perusahaan menggunakan saldo kas dan setara kas yang dimiliki.

Dalam konteks pengelolaan kas, kreditur biasanya lebih menyenangi rasio kas yang tinggi. Sebaliknya perusahaan biasanya lebih memilih tidak menumpuk kas dan setara kas dalam jumlah yang besar karena sebagian kas tersebut bisa dimanfaatkan untuk menangkap peluang investasi yang menghasilkan *return* lebih besar dibanding keuntungan Jasa Giro.

Rasio kas perusahaan pada Desember 2016 yaitu 17,5% yang berarti turun dibandingkan rasio kas pada akhir tahun 2015 sebesar 27,2%.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang paling sering dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajibannya yang jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Rasio liquiditas kurang dari 1 mengindikasikan kritisnya likuiditas karena jumlah kewajiban yang harus segera dilunasi lebih besar dari aset lancar yang dimiliki. Oleh karena itu semakin besar rasio likuiditas semakin baik dan menjadi kebiasaan umum untuk menghindari *default* atas kewajiban-kewajiban yang harus segera dilunasi.

Pada Desember 2016, Rasio likuiditas perusahaan sebesar 186,6% yang berarti turun dibandingkan tahun 2015 sebesar 275,4%.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara liabilitas dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Cash Ratio

Cash ratio is the capability of a company to pay its current liabilities with its cash and cash equivalent. Cash ratio that is higher than 1 (one) indicates that the company is able to settle all current liabilities using its existing cash and cash equivalent.

In managing cash, creditor usually prefers higher cash ratio. On the contrary, a company generally prefers to not pile up the cash and cash equivalent in a large amount as the cash can be used to gain various opportunities to create better return than the return gained from Giro Service.

Cash ratio of WIKA Gedung as of December 2016 reached 17.5%, demonstrating a decline compared to the ratio of 2015 at 27.2%.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio is commonly used to calculate a company's capability to settle its obligations with maturity date of 1 (one) year using its current assets.

Liquidity ratio less than 1 indicates the critical condition of the company's liquidity as the amount of liabilities to be paid is way larger than its current assets. Hence, the greater liquidity ratio the better the company's condition. Therefore, companies tend to make this a habit in order to avoid default on their current liabilities.

As of December 2016, the Company;s liquidity ratio reached 186.6%, decreased from the ratio of 2015 at 275.4%.

Liabilities to Equity Ratio

This ratio describes the comparison between a company's liabilities to its equity in its financing scheme and show its capital capacity to pay all obligations.

Rasio yang rendah merefleksikan kecilnya penggunaan sumber dana pihak ketiga sehingga secara langsung menunjukkan rendahnya risiko. Sebaliknya rasio yang tinggi merefleksikan tingginya penggunaan sumber dana pihak ketiga atau rendahnya kemampuan perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan sehingga menunjukkan tingginya risiko.

Lower ratio reflects the low use of fund sourced from third parties and indirectly shows the low risks faced by the company. In contrast, higher ratio describes the high use of third parties funds or the low capacity of the company to pay its operations, reflecting the higher risks faced by the company.

Pada tahun 2015, Rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 370,2% yang berarti lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar 416,5%. Meskipun rasionya cukup tinggi, namun risikonya relatif rendah karena sebagian besar liabilitas yang digunakan berupa "Non Interest Bearing Liabilities" sehingga tidak berkonsekuensi biaya.

During 2015, the Company's liabilities to equity ratio reached 370.2%, lower than that of 2014 at 416.5%. Despite the high ratio, the Company faces relatively low risks as most of its liabilities are in the form of Non-Interest Bearing Liabilities with no cost consequences.

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio liabilitas terhadap aset adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan liabilitas untuk membiayai aset perusahaan.

Liabilities to Assets Ratio

This ratio describes the amount of liabilities used by a company to pay its assets.

Rasio yang rendah merefleksikan kecilnya penggunaan liabilitas sehingga secara langsung menunjukkan rendahnya risiko. Sebaliknya rasio yang tinggi merefleksikan tingginya penggunaan liabilitas untuk membiayai aset dan operasional perusahaan sekaligus menunjukkan tingginya risiko.

Lower ratio means that a company uses less liabilities, which in turn shows its low risks. Higher ratio, in comparison, means higher usage of liabilities to pay for assets and operational activities as well as showing its higher risks.

Pada tahun 2016, Rasio liabilitas terhadap aset sebesar 68,2% yang berarti turun dibandingkan tahun 2015 sebesar 78,7%. Turunnya rasio Liabilitas terhadap Aset lebih disebabkan karena adanya penambahan Modal Perseroan sebesar Rp250 miliar pada tahun 2016.

In 2016, liabilities to assets ratio of the Company was 68.2%, declined from the 2015 ratio at 78.7%. This decline was mainly caused by the addition to the Company's capital amounting to Rp250 billion in 2016.

Kolektabilitas Piutang

Kolektibilitas Piutang Perusahaan menggambarkan seberapa efektif perusahaan mengelola tagihan-tagihan kepada pihak ketiga sebagaimana tercermin dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang.

Receivables Collectability

Receivables collectability describes the effectiveness of a company in managing its debts to third parties as reflected on the receivables maturity date or the liquidation period.

Pada tahun 2016, umur piutang Perusahaan sebesar 77,6hari, naik dari 56 hari di tahun 2015.

During 2016, receivables period of the Company was 77.6 days, increased from 56 days in 2015.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERHADAP STRUKTUR MODAL

Kebijakan struktur permodalan ditujukan untuk mempertahankan kemampuan perusahaan menjaga kelangsungan usaha jangka panjang sekaligus menghasilkan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham. Perusahaan telah menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko yang dihadapi.

Selama tahun 2016, WIKA Gedung membiayai operasional dan pertumbuhan aset dengan liabilitas sebesar 68,1% dan ekuitas sebesar 31,8%.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The policy on capital structure aims to maintain the company's capability to ensure the sustainability of its business in the long-term and the creation of added values and adequate returns for shareholders. The Company has determined a part of its capital in proportion to risks. The Company also manages its capital structure and makes several adjustments by taking into account the changes in economic condition and risk profile faced by the Company.

During 2016, WIKA Gedung paid its operations and asset growth with its liabilities amounting to 68.1% and with its equity amounting to 31.8%.

Uraian / *Description*	2016		2015	
	Rp Juta / *Rp Million*	%	Rp Juta / *Rp Million*	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.383.690,4	68,2	1.063.120,8	78,7
Ekuitas / Equity	645.247,6	31,8	287.144,5	21,3
Total Aset / Total Assets	2.028.938	100	1.350.265,3	100

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Pada 2016, tidak ada informasi keuangan yang dilaporkan Perusahaan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

There was no financial information containing extraordinary events to be reported during 2016.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN BERSIH

Selama 2016, tidak terjadi perubahan harga bahan baku yang signifikan yang berdampak pada penjualan Perusahaan. WIKA Gedung senantiasa menetapkan risiko kenaikan bahan baku yang diperhitungkan dalam nilai kontrak maupun dengan memberikan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak bila terjadi kenaikan biaya pada persentase tertentu.

IMPACT OF PRICE CHANGES ON NET SALES

There was no significant change to the price of raw material during 2016 that influenced the Company's sales. WIKA Gedung constantly manages its risk of material price change that is calculated in the contract value and mitigated by providing ample space to adjust the value should there is an increase at certain percentage to the price.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya diuraikan dengan tingkat likuiditas dan solvabilitas.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

The Company's capacity to manage its liabilities is described using liquidity and solvency rates.

TINGKAT LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS PERUSAHAAN

a. Tingkat Likuiditas

Perusahaan mencatat rasio lancar dengan menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada 2016 sebesar 1,86 kali, sedangkan pada 2015 sebesar 2,75 kali.

b. Tingkat Solvabilitas

Tingkat solvabilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada 2016, rasio utang terhadap modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan mencapai 2,14 kali, sedangkan pada 2015 mencapai 3,7 kali. Semakin kecil persentase DER maka Perusahaan semakin mampu membayar utang. DER Perusahaan yang tercatat sebesar 2,14 kali terutama disebabkan adanya kenaikan pada uang muka pelanggan sebesar 40% sehubungan dengan perolehan proyek-proyek baru pada akhir 2016.

LIQUIDITY AND SOLVENCY RATES

a. Liquidity Rate

The Company calculated its current ratio using its capability to fulfill current liabilities. in 2016, the Company's liquidity rate was 1.86, while in 2015 was 2.75.

b. Solvency Rate

Solvency rate demonstrates the Company's capability to meet its non-current liabilities. In 2016, the Debt to Equity Ratio of the Company reached 2.14 while in 2015 was 3.7. The smaller the DER rate, the more able the Company to pay its debts. The Company's DER at 2.14 mainly caused by the rising amount of advance from customers at 40% in relation to the acquisition of new projects at the end of 2016.

Tabel perhitungan tingkat likuiditas dan solvabilitas Perusahaan pada 2016

Table of liquidity and solvency rate of the Company in 2016

Perhitungan / *Calculation*	Akun / *Akun*	Nilai (dalam ribuan Rupiah) / *Value (in Rpthousand)*	Rasio / *Ratio*
Current Ratio	Aset Lancar / Current Assets	1.705.132.172,9	1,86%
	Liabilitas Lancar / Current Liabilities	915.053.279,3	
Debt to Equity Ratio	Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.385.965.344,4	2,14%
	Jumlah Ekuitas / Total Equity	645.247.574,8	

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Tujuan Perusahaan dalam melakukan pengelolaan modal adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan bisnis yang berkelanjutan sehingga dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, WIKA Gedung dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, melakukan penawaran saham guna mengurangi liabilitas. Perusahaan senantiasa memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah hutang dengan total modal.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

For WIKA Gedung, to manage its capital is to manage its capability in maintaining a sustainable business in order to provide benefits and added values for shareholders and other stakeholders, as well as keeping its capital structure at optimum level to minimize capital expenditure. To that end, the Company strives to manage the amount of dividend to be paid to the shareholders and initiate public offering to reduce liabilities. The Company's capital is monitored using debt to equity ratio which is calculated by dividing total debts to total equity.

Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana (*Weighted Average Cost of Capital*, atau WACC) dapat berpengaruh pada peningkatan modal, tetapi tidak berarti meningkatkan laba bersih per saham (*Earning per Share*, EPS). *Leverage* yang besar dapat meningkatkan EPS, namun sekaligus meningkatkan risiko. Karena itu, WIKA Gedung senantiasa menjaga dan menetapkan kebijakan struktur modal yang optimal agar memaksimalkan nilai Perusahaan.

Capital consists of all existing equity components as stated in the total equity within the consolidated statements of financial position, meanwhile, capital structure is an offset between the use of own capital to debts, consisting of current and non-current debts. Capital structure measured by the Weighted Average Cost of Capital (WACC) may have an impact on capital increase, but it shall have no significant effect on Earnings Per Share (EPS). Greater leverage may increase EPS; however, potential risk arising from this may also increase. Hence, WIKA Gedung always keep and determine its policy on capital structure to be at optimum level in order to maximize Company's values.

Pada 2016, Perusahaan menerapkan strategi struktur modal dengan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 2:1. Total liabilitas terhadap ekuitas turun dari 3,7% pada 2015 menjadi 2,14% pada 2016.

In 2016, the Company implemented capital structure strategy through debt to equity ratio at maximum level of 2:1. Total liabilities to equity decrease to 2.14% from 3.7% in 2015.

Tabel struktur modal
Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Table of capital structure
In Rp billion, unless stated otherwise

Uraian / *Description*	2016	2015
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	915	454,6
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	470,9	608,5
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.385	1.063
Total Ekuitas / Total Equity	645,2	287,1
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.031,2	1.350,3
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas / Ratio of Current Liabilities to Equity	141,8%	158,1%
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas / Ratio on Non-Current Liabilities to Equity	72,8%	211,8%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Ratio of Liabilities to Equity	2,14%	3,7%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur modal Perusahaan telah ditetapkan berdasarkan proporsi terhadap risiko usaha yang dimiliki. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Perusahaan juga senantiasa memonitor modal dengan dasar rasio Liabilitas terhadap Ekuitas. Selama 2016, rasio liabilitas terhadap ekuitas mencapai 2,14 kali.

In determining its capital structure, the Company views the capital proportion against the potential business risks. The Company manages capital structure through adjustments and consideration of changes in economic condition and basic characteristics of asset risk. The Company also monitors its capital through Liability to Equity ratio and in 2016, the ratio reached 2.14.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2016, tidak ada informasi mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company did not conducted material commitment for capital goods investment in 2016; hence, information on this matter cannot be provided.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Sepanjang 2016, tidak ada informasi mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

The following table describes capital goods investment realized in the last fiscal year:

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION OR CAPITAL/ DEBT RESTRUCTURING

Investasi

Di tahun 2016, Perseroan melakukan investasi pada aktiva tetap sebesar Rp17,6 triliun. Selain itu, Perseroan juga melakukan investasi bangunan dalam konstruksi untuk properti serta investasi pada Ventura Bersama masing-masing sebesar Rp111,1 miliar dan Rp120,2 miliar.

Investment

In 2016, the Company invested in fixed assets amounting to Rp17.6 trillion. The Company also invested in the property construction as well as in Joint Ventures amounting to Rp111.1 billion and Rp120.2 billion.

Tabel informasi material mengenai investasi
dalam miliar Rupiah

Table of material information on investment
in Rp billion

Tujuan Transaksi Material dalam Investasi / *Purpose*	Realisasi / *Realization*
Investasi pada Aktiva Tetap / Investment in Fixed Assets	
Workshop Tower Crane	7.701,5
PCH System Support	3.597
Passenger Hoist	1.925
System Formwok	4.425
Total	**17.648,5**
Bangunan dalam konstruksi untuk properti / Building under construction for property	111,1
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures	120,2

Ekspansi

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan ekspansi usaha dengan membentuk *Joint Venture* bersama PT WIKA Beton Tbk. untuk memproduksi pracetak komponen gedung.

Expansion

The Company expanded its business in 2016 by performing joint venture with PT WIKA Beton Tbk to produce building components precast.

Tabel informasi material mengenai ekspansi

Table of material information on expansion

Tujuan Transaksi Material dalam Ekspansi / *Purpose*	Nilai Transaksi Ekspansi / *Transaction Value*
Pendirian Anak Perusahaan / Establishment of Subsidiary	Rp25,5 miliar / billion

Divestasi
Sepanjang 2016, Perseroan tidak melakukan divestasi.

Penggabungan/Peleburan Usaha
Di tahun 2016, Departemen Bangunan Gedung yang berada di bawah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk bergabung dengan Perseroan.

Akuisisi
Sepanjang 2016, Perseroan tidak melakukan akuisisi.

Restrukturisasi Utang/Modal
Sepanjang 2016, Perseroan tidak melakukan restrukturisasi terhadap utang/modal.

Divestment
The Company did not perform any divestment in 2016.

Business Merger/Consolidation
There was no information on capital goods investment realized in the last fiscal year.

Acquisition
There was no acquisition performed during 2016.

Capital/Debt Restructuring
The Company did not conduct capital/debt restructuring in 2016.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Kebijakan dan Mekanisme *Review* Transaksi

Perusahaan mengartikan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar.

Adapun informasi transaksi dengan pihak afiliasi yang direalisasikan hingga 31 Desember 2016 sebagai berikut:
[belum ada data]

Tabel informasi transaksi material Perusahaan beserta Anak Perusahaan dengan pihak afiliasi

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

Policy and Mechanism in Reviewing Transaction

For the Company, material transaction containing conflict of interest means a transaction that has dissenting economic interest between the Company and the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or majority shareholder. This transaction includes those that may cause loss due to unfair pricing.

The following table describes information on transaction with affiliated parties realized until December 31, 2016.
[belum ada data]

Table of information on material transaction of the Company and its Subsidiaries with affiliated parties

Nama Perusahaan/Pihak Afiliasi / *Name of Affilated Parties*	Sifat Hubungan Afiliasi / *Nature of Affiliation*	Kewajaran Transaksi / *Transaction Fairness*
PT WIKA Realty	Transaksi dengan Perusahaan Afiliasi di bawah Perusahaan Induk / Transaction with Affiliate under Parent Entity	Wajar dengan menggunakan harga pasar / Fair pursuant to market price
PT WIKA Beton Tbk	Transaksi dengan Perusahaan Afiliasi di bawah Perusahaan Induk / Transaction with Affiliate under Parent Entity	Wajar dengan menggunakan harga pasar / Fair pursuant to market price

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi material baik yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi dilakukan Perusahaan dengan merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini, Perusahaan berpedoman pada peraturan tentang benturan kepentingan dan transaksi afiliasi.

Ketentuan terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi juga telah sesuai seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Adapun mata uang yang digunakan dalam transaksi ini adalah dalam mata uang Rupiah dan dana tersebut diperoleh dari kas Perusahaan. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi Perusahaan mempengaruhi saldo-saldo pada akun-akun Perusahaan, meliputi akun piutang usaha, piutang retensi, uang muka pelanggan, dan utang lain-lain.

INFORMASI TRANSAKSI DERIVATIF DAN ATAU LINDUNG NILAI MATA UANG

Sepanjang 2016, WIKA Gedung tidak memiliki transaksi derivatif dan atau lindung nilai. Meski demikian, Perusahaan telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan Perusahaan dalam pembagian dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun berjalan. Kewajiban untuk mengalokasikan dana cadangan dilakukan dengan memenuhi ketentuan pasar modal, perundang-undangan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) Tahunan yang diselenggarakan pada 5 April 2016, Perusahaan tidak membagikan dividen.

Compliance with Related Regulations

All material transactions containing conflict of interest or transactions with affiliated parties are managed by the Company by referring to the prevailing laws and regulations that are related to conflict of interest and transaction with affiliated parties.

Provisions associated with transaction with related parties have also been implemented in accordance with PSAK No. 7 (Revision of 2010) on "Disclosure of Related Parties". Currency used in this transaction is Indonesian Rupiah and the fund comes from Company's cash. Transaction with related parties has an impact on several accounts of the Company, namely trade receivables, retention receivables, advance from customers and other debts.

INFORMATION ON DERIVATIVE TRANSACTION AND/OR CURRENCY HEDGING

During 2016, the Company did not conduct any derivative and/or hedging transaction. Nevertheless, the Company has prepared fund in foreign currency that is adjusted to its operational needs.

DIVIDEND POLICY

Policy on Dividend Distribution

In disbursing dividend, the Company continuously takes into account its net income obtained during the year. The obligation to allocate reserve funds is conducted in compliance with capital market regulation, applicable laws and financial condition of the Company. In addition, the Company also considers its growth rate in the future and expansion plan in making decision regarding dividend disbursement.

Based on the Annual GMS on April 5, 2016, the Company decided not to disburse dividend.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN

Berdasarkan RUPS Tahunan 2016, Perusahaan menyetujui program MESOP dalam bentuk Unit Penyertaan Saham dengan alokasi dan kisaran harga saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan akan ditetapkan dalam keputusan pemegang saham tersendiri.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

WIKA Gedung baru berencana melakukan penawaran saham perdananya pada tahun 2017, sehingga pada tahun 2016 tidak ada realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban sebagai wajib pajak. Kontribusi Perseroan dalam hal ini terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan usaha. Pada 2016, jumlah setoran PPh usaha Perseroan sebesar Rp57,51 juta, jumlah ini mengalami peningkatan 32,51% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp43,4 miliar.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Direksi Emiten atau Perusahaan Publik. Sepanjang 2016, WIKA Gedung tidak memiliki perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Secara konsisten, WIKA Gedung mengimplementasikan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia terhadap Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan. Laporan keuangan tersebut dibuat mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

Based on the 2016 Annual GMS, the Company approves for MESOP Program in the form of Share Investment Unit, with allocation and range of share price according to the prevailing regulations, and will be determined in separate shareholder decision.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

WIKA Gedung plans to execute an initial public offering in 2017; hence, up to 2016, there has been no proceeds obtained from public offering.

CONTRIBUTION TO COUNTRY

The Company is committed to building the nation through its obligation as a taxpayer. In this regard, the Company's contribution continues to rise along with its business growth. In 2016, the Company's paid Rp57.51 million for its Income Tax, grew 32.51% from the 2015 Income Tax of Rp43.4 billion.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON COMPANY PERFORMANCE

The Company always adheres to laws and regulations issued by the government that rule over public companies or issuers. During 2016, there was no change in laws and regulations that have significant impact on the Company's performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY IMPLEMENTED IN THE LAST FISCAL YEAR

WIKA Gedung consistently implements the accounting standards that are generally applicable in Indonesia in regard to the preparation of its consolidated financial statements. The financial statements are made by referring to the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) issued by the

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor VIII. G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

Indonesian Institute of Accountant, as well as Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies", attached in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

Pada 2016, terdapat revisi standar, interprestasi dan pencabutan yang berlaku 1 Januari 2015. Berikut perubahan kebijakan akuntansi pada 2015 serta dampaknya terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan serta efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

During the year, there has been several revisions on standards and interpretations, as well as revocations which has been effective since January 1, 2015. The following table describes the changes in accounting policies as well as the impacts on the Company and its Subsidiaries' policies, material effect on financial statements and material consolidation on consolidated financial statements.

Tabel informasi perubahan kebijakan akuntansi

Table of information on changes in accounting policie

Kebijakan Akuntansi / *Accounting Policies*	Tentang / *About*	Mulai Berlaku / *Effective Since*	Dampak bagi Perusahaan / *Impact on the Company*
PSAK 1 (revisi 2013) / PSAK 1 (revision of 2013)	Penyajian Laporan Keuangan / Presentation of Financial Statements	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 4 (revisi 2013) / PSAK 4 (revision of 2013)	Laporan Keuangan Tersendiri / Separate Financial Statements	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 15 (revisi 2013) / PSAK 15 (revision of 2013)	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / Investment on Associate Entities and Joint Ventures	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 24 (revisi 2013) / PSAK 24 (revision of 2013)	Imbalan Kerja / Employee Benefits	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 46 (revisi 2014) / PSAK 46 (revision of 2014)	Pajak Penghasilan / Income Tax	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 48 (revisi 2014) / PSAK 48 (revision of 2014)	Penurunan Nilai Aset / Asset Impairment	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 50 (revisi 2014) / PSAK 50 (revision of 2014)	Instrumen Keuangan: Penyajian dan Ventura Bersama / Financial Instruments: Presentation and Joint Venture	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 55 (revisi 2014) / PSAK 55 (revision of 2014)	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran / Financial Instruments: Recognition and Measurement	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 60 (revisi 2014) / PSAK 60 (revision of 2014)	Instrumen Keuangan: Pengungkapan / Financial Instruments: Disclosure	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 66	Pengaturan Bersama / Joint Arrangements	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 67	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain / Disclosure of Interests in Other Entities	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 68	Pengukuran Nilai Wajar / Fair Value Measurement	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
ISAK No. 26 (revisi 2014) / ISAK No. 26 (revision of 2014)	Penilaian Kembali Derivatif Melekat / Revalution of Embedded Derivative	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact

ASPEK PEMASARAN

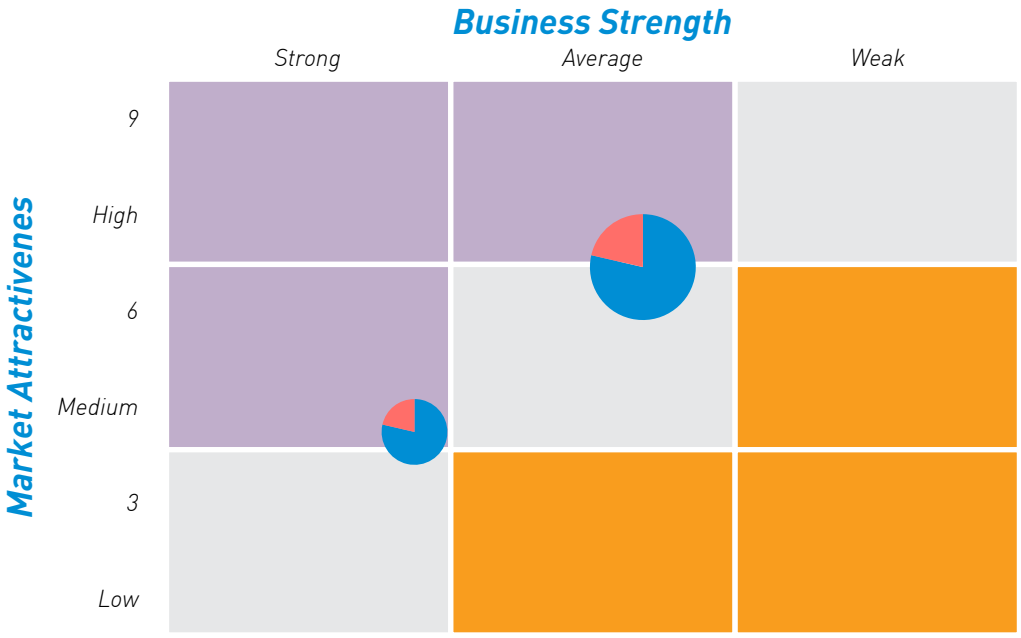
Jika menggunakan GE Model, WIKA Gedung berada pada posisi perusahaan yang menjalankan bisnisnya tumbuh terhadap pendapatan proyek berjalan serta fokus terhadap segmen pasar yang atraktif serta mempertahankan kekuatan bisnisnya. Ke depan WIKA Gedung juga sudah mengarahkan pengembangan bisnisnya kearah investasi pada segmen yang paling atraktif serta meningkatkan produtikvitasnya guna menambah *profit* perusahaan.

Berikut analisis dengan GE Model WIKA Gedung;

MARKETING ASPECT

Based on GE Model, WIKA Gedung is a company that focuses on attractive market segment and whose business grows due to the revenues from its ongoing projects. WIKA Gedung directs its business towards investment on the most lucrative segment in order to enhance its productivity and leverage profit.

The following is analysis of WIKA Gedung based on GE Model:



Analisis Daya Tarik & Daya Saing Pasar (GE Model) /
Analysis on Market Attractiveness & Competitiveness (GE Model)

WIKA Gedung berada pada posisi *Medium Priority of Investment*. Pada alternatif 2 *Market Share* WIKA Gedung 2015 dihitung berdasarkan beberapa perusahaan sejenis yang sudah listing sehingga *Market Share* meningkat dari 22% menjadi 25%.

Segmen pasar meliputi pasar pemerintah, BUMN/BUMD, *Loan*, dan swasta untuk seluruh tipe bangunan dan fasilitas di wilayah kerja diseluruh wilayah Indonesia.

WIKA Gedung is classified as a Medium Priority of Investment. In the 2nd alternative, Market Share of WIKA Gedung in 2015 is measured based on the similar publicly-listed companies; thus, the market share improved from 22% to 25%.

Market segment covers government market, SOE, Loan and private sector for all types of building and facilities within the territory of Republic of Indonesia.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan Perusahaan senantiasa mengutamakan pelanggan berulang, dengan tetap memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan baru. Bagi Perusahaan, kepuasan pelanggan diraih dengan memberikan pelayanan lebih seperti penyampaian ide dan gagasan atas suatu proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan Perusahaan.

Meski demikian, tingginya permintaan diikuti meningkatnya persaingan yang ketat karena banyak kontraktor menggunakan strategi perang harga dalam jasa konstruksi. Bagi WIKA Gedung yang memiliki orientasi kepada pelanggan, strategi perang harga hanya akan merugikan pelanggan dan menurunkan kualitas gedung,

Oleh karena itu, WIKA Gedung terus menjalin kerjasama strategis jangka panjang dengan *developer* besar dan berpartisipasi aktif pada program pemerintah dalam penyediaan satu juta rumah melalui instansi terkait.

Arah Pengembangan Usaha

Melihat kinerja WIKA Gedung sebelumnya serta pelaksanaan visi & misi Perusahaan yang selaras dengan strategi pertumbuhan, maka asumsi pertumbuhan WIKA Gedung direncanakan sebesar 30-40%. Dan untuk mengantisipasi lingkungan usaha yang akan datang, serta memperhatikan arahan pemegang saham, maka penjabaran bisnis WIKA Gedung tetap menganut pola *core, forward* dan *backward Integration* sesuai dengan yang direncanakan sebagai berikut.

Marketing Strategy

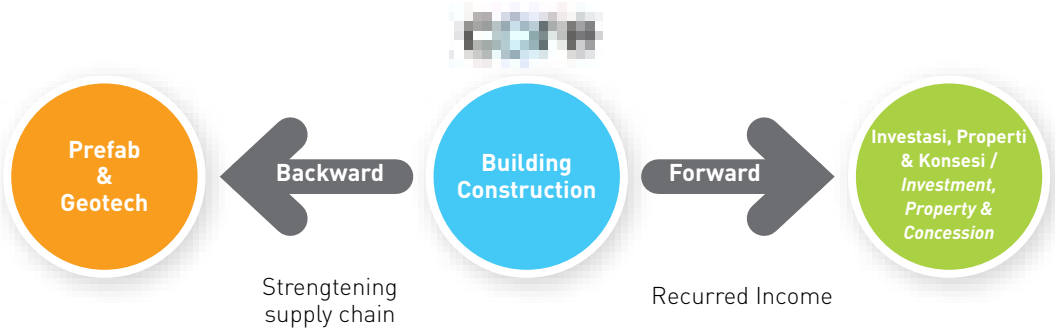
The Company continuously implements marketing strategy that prioritizes repeat customer as well as provides premium service to new customers. Customer satisfaction is obtained through the provision of service and ideas on a project that is based on the Company's experience and expertise.

Observing the current condition where high demand is followed by tighter competition due to price war strategy employed by many contractors in construction sector, WIKA Gedung takes a step back and considers the fact that such strategy is harmful due to its orientation toward customer satisfaction and will only cause loss to the customers as well as degrading building quality.

Hence, WIKA Gedung continues to build strategic cooperation and actively participates in the government program of one million houses through the related institutions.

Business Development Direction

Considering WIKA Gedung's performance in the previous years as well as vision & mission implementation that is in line with growth strategy, it is projected that the Company will grow within the rate of 30% - 40%. To anticipate future business environment and take into account shareholder's direction, WIKA Gedung shall continue its business by upholding the core, forward and backward Integration system as follows:



1. *Core* Bisnis : Konstruksi Gedung
   Konstruksi gedung dikembangkan menjadi "*Total Solution Contractor*" artinya bahwa jasa kontraktor gedung meliputi jasa studi kelayakan, *engineering desig*n, estimasi, perizinan, konstruksi/*project management, Operation & Maintenance*, dan termasuk juga *financial* (pendanaan).
2. *Forward Integration* : Investasi, Properti & Konsesi
   WIKA Gedung melakukan transformasi dari bisnis properti melalui investasi untuk memperoleh hasil dari *recurring income* dan seluruh pekerjaan konstruksi.
3. *Backward Integration : Geotechnic & Precast/Prefab*
   Pengembangan bisnis *backward integration* ini ditujukan untuk memperkuat *supply chain* atas *core bisni*s (Konstruksi Gedung).

Sasaran Utama

WIKA Gedung tetap optimis bahwa pada masa mendatang industri jasa konstruksi akan tetap bertumbuh, mengingat Indonesia masih dalam tahap pembangunan secara besar-besaran. Untuk itu Perusahaan berkomitmen mewujudkan sasaran utama, yaitu

1. Tercapainya "*World Class Building Contractor in Quality and Safety*".
2. Terselenggaranya IPO di tahun 2017 dengan sukses.
3. Pengembangan usaha properti dengan produk *recurred income* dan konsesi gedung dengan laba yang dapat menutupi biaya usaha korporasi.
4. Pengembangan usaha *Backward Integration* pada industri pracetak, *prefab*, dan *geotechnic solution*.

Langkah-langkah tersebut didukung dengan *value creation strategy, value creation strategy* adalah usaha yang dilakukan perusahaan meliputi *value add, co-creation* untuk setiap aktivitas usaha dalam rangka untuk menambah profitabilitas, efisiensi memperbesar kapasitas maupun untuk mendorong pertumbuhan.

1. Business Core: Building Construction
   Buildin, eng construction is developed toward the "Total Solution Contractor" which means that contractor service shall include feasibility study, engineering design, estimation, licensing, construction/project management, Operation & Maintenance, and financing.
2. Forward Integration: Investment, Property & Concession
   WIKA Gedung transforms its business from property sector through investment in order to obtain recurring income and construction projects.
3. Backward Integration: Geotech & Precast/Prefab
   Backward integration business development is aimed at strengthening the supply chain of business core (Building Construction).

Primary Objective

WIKA Gedung remains optimistic that construction service industry will continue to grow considering the fact that Indonesia is currently within a large-scale developing phase. Thus, the Company is committed to realizing its primary objectives, namely:

1. Acknowledgement as the "World Class Building Contractor in Quality and Safety"
2. Successful execution of IPO in 2017
3. Development of property business through recurred income products and building concession in order to gain profit that will contribute to minimize corporate expenses
4. Development of Backward Integration business in precast and prefab industries as well as geotech solutions.

These strategies are supported by the value creation strategy, an effort that covers added value, co-creation for each business activities to improve profitability and efficiency to enlarge capacity and encourage growth.

PROSPEK USAHA

Potensi pasar konstruksi nasional pada masa mendatang diperkirakan akan terus tumbuh seiring dengan peningkatan belanja Pemerintah dalam APBN setiap tahunnya. Tingginya APBN menciptakan potensi yang besar bagi industri konstruksi Indonesia. Kegiatan terkait pembangunan infrastruktur dilakukan untuk mendukung penanganan isu strategis, yang antara lain mencakup penguatan konektivitas nasional, mendorong pertumbuhan, dan diversifikasi pemanfaatan energi.

Selain itu, Pemerintah menargetkan realisasi dan tujuan pembangunan jangka panjang yang telah ditetapkan meliputi masyarakat yang tertib, maju, damai dan berkeadilan sosial; populasi yang kompetitif dan inovatif; demokrasi yang adil; perkembangan sosial dan kesetaraan antara semua orang dan daerah; serta menjadi kekuatan ekonomi dan diplomatik yang berpengaruh di skala global.

Target tersebut diatas, dicapai melalui tiga rencana pembangunan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Ketiga rencana pembangunan tersebut saling terkait dan bergantung satu sama lain yakni:

- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN)
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)
- *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Sampai saat ini Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan (ESOP/MSOP). Hal tersebut dikarenakan Perseroan belum melakukan pencatatan saham di bursa efek serta kepemilikan saham saat ini sebesar 99% dimiliki oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan 1% oleh Koperasi Karyawan Wijaya Karya.

BUSINESS OUTLOOK

It has been projected that the national construction market will continue to grow in line with the rising government expenditure in the State budget and create large opportunity for Indonesia's construction industry. Infrastructure development projects that are continuously carried out aims to support the management of strategic issues, such as strengthening national connectivity, encouraging growth and diversifying energy utilization.

Moreover, the government has targeted to realize long-term development objective, covering creation of orderly, progressive and peaceful citizen with high integrity and social justice; provision of fair democracy, social development and fairness among the community and regions; and manifestation of strong economic and diplomatic power within global scale.

These targets are reached through three development plans that have been set in motion by the government and are inter-connected with each other, namely:

- National Long-Term Development Plan
- National Medium-Term Development Plan
- Master Plan for Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (MP3EI)

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Currently, the Company has no Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) as the Company has not listed its share. The Company's shares are owned by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (99%) and Wijaya Karya Employee Cooperative (1%).

KESINAMBUNGAN USAHA PERUSAHAAN

Penyusunan Rencana Jangka Panjang WIKA Gedung ditujukan untuk memberi arahan bagi Perusahaan dalam mengembangkan usahanya kedepan, dan memberikan informasi kepada semua pihak yang berkepentingan tentang rencana dan strategi serta pengembangan bisnis Perusahaan.

Penyusunan Rencana Jangka Panjang dikembangkan untuk dapat melakukan perencanaan bisnis secara lebih menyeluruh guna memenuhi secara maksimal harapan dan target dari para *stakeholder* dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki Perusahaan.

Penyusunan RJP dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap RJP tahun 2014–2018 yang meliputi *review* kinerja-kinerja tahun terdahulu yang akan dijadikan acuan pencapaian target kedepan. Setelah memperoleh hasil review RJP ditambah dengan analisis lingkungan usaha, *positioning*, aspirasi *stakeholder* maka dibutuhkan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Dari kajian tersebut disusunlah visi misi perusahaan. Selanjutnya ditetapkan sasaran pokok baik kualitatif maupun kuantitatif. Strategi pelaksanaan atas sasaran tersebut dilakukan melalui *TOWS* Analysis, kemudian implementasi atas strategi tersebut dilanjutkan dengan program pokok dan kebijakan pokok.

BUSINESS SUSTAINABILITY OF THE COMPANY

WIKA Gedung's Long-Term Plan is prepared to give direction for business expansion in the future and to provide information to all stakeholders regarding business plan and strategies adopted by the Company.

The Company's Long-Term Plan (RJP) is composed in such way in order to thoroughly cover business plans to optimally meet the expectation and target of stakeholders while maximizing its resources.

The RJP is composed by previously evaluating the RJP of 2014-2018 period which covers the review on performance of the previous years to be made as a guideline to achieve future targets. After obtaining the results of RJP review and analysis of business environment, positioning and stakeholders' aspiration, the Company shall conduct SWOT (Strength, Weakness, Opportunity and Threat) analysis. From these reviews, vision and mission are composed and principal targets, both qualitatively and quantitatively, are determined. The target implementation strategy is realized based on the TOWS Analysis and will be followed by principal programs and policies.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Velodrome, Jakarta

05



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Rumah Sakit Pasar Minggu, Jakarta

WIKA Gedung berupaya sebaik mungkin meningkatkan kualitas penerapan dari praktik terbaik *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan usahanya untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG secara baik dan konsisten bertujuan untuk:

1. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif dan efisien serta memberdayakan fungsi dan kemandirian organ Perusahaan;
2. Meningkatkan kepercayaan dan ekspektasi investor dan *stakeholder* sehingga eksistensi Perusahaan dapat terus dipertahankan;

WIKA Gedung continues its best effort to improve the quality of the implementation of the best practices of Good Corporate Governance (GCG) consistently in order to meet the changes in business environment and to create a sustainable growth.

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

Proper and consistent implementation of GCG principles aims to:

1. Encourage a professional, effective and efficient Company management and empower the function and independency of the Company's instruments.
2. Improve trust and expectations of investors and stakeholders to maintain the Company's existence.
3. Encourage the Company's instruments to make decisions

Secara konsisten, Perusahaan menerapkan prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

The Company consistently applies GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

3. Mendorong organ Perusahaan dalam membuat keputusan serta menjalankan strategi dan program kerja dilandasi oleh kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan Perusahaan; dan
4. Meningkatkan konstribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional serta upaya-upaya pelestarian lingkungan.

DASAR HUKUM, PRINSIP, DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

DASAR HUKUM

Undang-Undang Republik Indonesia

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

and execute the strategies and work program based on compliance with the laws and regulations as well as the awareness of corporate social responsibility towards stakeholders and preservation of the Company's surrounding environment.

4. Increase the Company's contribution to the national economy and environmental preservation efforts.

LEGAL BASIS, PRINCIPLES AND COMMITMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

LEGAL BASIS

Laws of the Republic of Indonesia

- Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure;
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
- Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 2002 concerning Building;
- Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning Money Laundering Criminal Act as Amended with the Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
- Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning the amendment to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Act of Corruption;
- Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 1999 concerning Construction Service;
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market.

Peraturan Pemerintah

- Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2000 tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi; dan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Pembinaan Jasa Konstruksi;

Government Regulation

- Government Regulation No. 79 of 2015 concerning the Second Amendment to the Government Regulation No. 29 0f 2000 concerning the Implementation of Construction Service;
- Regulation of the President of Republic of Indonesia No. 35 of 2011 concerning the Amendment to the Presidential Regulation No. 54 of 2010 concerning Goods/Services Procurement for the Government;
- Regulation of the President of Republic of Indonesia No. 54 of 2010 concerning Goods/Services Procurement for the Government;
- Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 4 of 2010 concerning the Amendment to the Government Regulation No. 28 of 2000 concerning the Business and Role of Construction Service Community;
- Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 59 of 2010 concerning the Amendment to the Government Regulation No. 29 of 2000 concerning the Implementation of Construction Service;
- Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 92 of 2010 concerning the Second Amendment to the Government Regulation No. 28 of 2000 concerning the Business and Role of Construction Service Community;
- Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 40 of 2009 concerning the Amendment to the Government Regulation No. 51 of 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Service Business;
- Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 51 of 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Service Business;
- Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 36 of 2005 concerning the Regulation on the Implementation of Law No. 28 of 2002 concerning Building;
- Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises;
- Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 28 0f 2000 concerning the Business and Role of Construction Service Community;
- Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 29 of 2000 concerning the Implementation of Construction Service; and
- Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 30 of 2000 concerning the Implementation of Construction Service Management.

PRINSIP GCG

Perusahaan mengembangkan struktur dan tata kelola yang memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku serta *best practice* bagi Perusahaan. Secara konsisten, Perusahaan menerapkan prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

a. Transparansi yakni keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

   Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Perseroan meyakini bahwa melaksanakan prinsip transparansi dengan baik dan tepat akan menghindari terjadinya benturan kepentingan dengan berbagai pihak. Hal ini dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan yang berdampak signifikan kepada kinerja Perusahaan.

b. Akuntabilitas, yakni kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

   Seluruh organ tata kelola Perusahaan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perusahaan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.

c. Responsibilitas, yakni kesesuaian dalam pengelolaan bisnis terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

   Bentuk pertanggungjawaban Perusahaan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti pembayaran pajak, pelaksanaan hubungan industrial, melindungi segenap pegawai dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) yang berkelanjutan.

GCG PRINCIPLES

The Company develops its structure and governance by taking into account the GCG principles, in compliance with the prevailing regulations and Company's best practices. The Company consistently applies GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

a. Transparency, namely openness in the implementation of decision-making process and disclosure of material and relevant information of the Company.

   The Company strives to provide information in a correct, accurate and timely manner to all Stakeholders. The Company believes that a proper and accurate implementation of transparency principle will reduce the possibility of conflict of interests with other parties. This is proven with the publication of financial information with significant impact on the Company's performance.

b. Accountability, namely the clarity of function, implementation and accountability of instruments for an effective Company management.

   All governance instruments of the Company have the accountability principle with transparency in their functions, structures, procedures and systematic accountability. This implementation can be observed in the division of duties and responsibilities in the Company management and detailed description of the functions, rights, responsibilities, and authority of each governance instrument.

c. Responsibility, namely the compliance of business management with the regulations and healthy corporate principles.

   The Company's responsibility is demonstrated in its compliance with the prevailing regulations, such as tax payment, industrial relationship, protection for the employees by implementing occupational health and safety, and protection for the environment through sustainable corporate social responsibility programs.

d. Independensi, yakni pengelolaan perusahaan dilakukan dengan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat.

e. Kewajaran, yakni keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak seluruh Pemangku Kepentingan berdasarkan korporasi yang sehat.

d. Independency, namely a professional Company management that is conducted without any conflicts of interests and influences from other parties that go against the regulations and healthy corporate principles.

e. Fairness, namely justice and equality in fulfilling the rights of the Stakeholders based on healthy corporate principles.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Guna mewujudkan visi usaha yang berkelanjutan serta realisasi atas rencana penguatan tata kelola Perusahaan dalam rangka transformasi WIKA Gedung menjadi perusahaan publik, Manajemen secara bertahap melakukan upaya pengembangan infrastruktur dan sistem GCG Perusahaan sebagai wujud komitmen pada pemenuhan aspek-aspek GCG yang menjadi kepatutan. Tahapan-tahapan dalam rangka penerapan prinsip GCG di lingkungan Perusahaan adalah:

1. Identifikasi praktik GCG
2. Membangun komitmen dan tujuan GCG
3. Pengembangan struktur GCG
4. Pengembangan mekanisme GCG
5. Fase komunikasi
6. Fase implementasi

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

To realize a sustainable business vision and the plan to strengthen Corporate governance within the framework of WIKA Gedung transformation into a public company, the Management gradually takes effort to development the Company's GCG system and infrastructure as a commitment to fulfilling and complying with GCG aspects. The stages undergone in the implementation of GCG principles within the Company's environment are:

1. Identifying GCG practice
2. Building GCG commitment and purpose
3. Developing GCG structure
4. Developing GCG mechanism
5. Entering communication phase
6. Entering implementation phase

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur dan kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PRE-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) kepada Badan Usaha Milik Negara.

Organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

GOVERNANCE STRUCTURE

The structure and framework of Good Corporate Governance refer to the Regulations of State Minister of SOE No. PRE-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, and No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises.

The Company's instruments consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang menjadi wadah bagi seluruh pemegang saham Perusahaan untuk mengambil keputusan berdasarkan kepentingan Perusahaan secara wajar dan transparan serta tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan tersebut juga senantiasa sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's instrument that serves as a medium for the shareholders to make decisions based on the Company's interests in a fair and transparent manner and does not interfere with the functions, duties, and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The decision-making process is also in line with the Company's Articles of Associations and prevailing laws and regulations.

Informasi Pemegang Saham dalam RUPS

Komposisi pemegang saham Perusahaan terdiri dari pemegang saham tunggal yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang memiliki persentase saham sebesar 99%.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dalam RUPS

Pemegang saham memiliki hak serta tanggung jawab untuk ikut serta menerapkan prinsip-prinsip GCG bagi Perusahaan, salah satunya dengan melakukan mekanisme pengawasan dan pengambilan keputusan terkait kinerja operasional tahun buku pembahasan maupun dalam penyusunan rencana-rencana di tahun mendatang melalui mekanisme RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Adapun hak dan tanggung jawab yang diberikan yaitu:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan jumlah kepemilikan saham dalam memberi haknya untuk mengeluarkan suara;
- Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu dan teratur, agar memungkinkan seorang Pemegang Saham untuk membuat keputusan penanaman modal berdasarkan informasi yang dimilikinya mengenai sahamnya dalam Perusahaan;
- Menerima sebagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham, dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.

Tanggung Jawab Pemegang Saham:

- Memberikan pengesahan dalam RUPS atas hal-hal berikut: *Business Plan*, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP), serta Laporan Tahunan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Melakukan pembinaan kepada Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku melalui RUPS.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Perusahaan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham, pendistribusian materi pembahasan RUPS. Pelaksanaan RUPS 2016 diselenggarakan pada tanggal 5 April 2016, Pukul 17.55 WIB bertempat di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

- Sebelum diadakannya RUPS, Direksi melakukan pemanggilan kepada seluruh Pemegang Saham, sesuai dengan ketentuan Pasal 82 ayat 1 UUPT nomor 40 tahun 2007 jo. Pasal 23 ayat 15 Anggaran Dasar Perusahaan melalui surat Nomor: SE.01.01/A.DIR.WG.034/2016 tanggal 14 Maret 2016.

Information on Shareholders in the GMS

The sole shareholder of the Company is PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with share percentage of 99%.

Rights and Responsibilities of Shareholders in the GMS

The shareholders have a right to participate in the implementation of GCG principles for the Company; one of which is by conducting supervision mechanism and decision-making process in relation to the operational performance during the current fiscal year and in the preparation of future plans through both the Annual GMS and Extraordinary GMS. Rights and responsibilities given to the shareholders are as follows:

- Attending and casting vote in the GMS based on share ownership and their right to cast votes;
- Obtaining material information on the Company in an accurate and timely manner, to enable the Shareholder to make decision regarding capital investment, based on their share ownership in the Company.
- Obtaining parts of Company's profit intended for Shareholder in the form of dividend and other profit disbursement.

Responsibilities of Shareholders:

- To provide approval in the GMS for the following matters: Business Plan, Corporate Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), and Annual Report according to the prevailing laws and regulations and Articles of Association;
- Providing direction to the Company in accordance with the prevailing laws and regulations through GMS.

Mechanism to Convene GMS

The Company has carried out a series of preparation, starting from information disclosure on time and place of GMS to all Shareholders to the distribution of GMS agenda. The 2016 GMS was convened on April 5, 2016, at 17.55 WIB, at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

- Prior to GMS convention, the Board of Directors conducts a summons to all Shareholders according to the Article 82 paragraph 1 of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 jo. Article 23 paragraph 15 of the Company's Articles of Association, through letter No. SE.01.01/A.DIR.WG.034/2016 dated March 14, 2016.

- RUPS dihadiri oleh 100% pemegang saham atau sejumlah 50.000 saham sehingga sesuai ketentuan Pasal 25 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan rapat ini dapat mengadakan dan mengambil keputusan yang mengikat.
- Berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham, yakni Bapak Adji Firmantoro mewakili PT Wijaya karya (Persero) Tbk.
- Pimpinan rapat meminta Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyampaikan penjelasan terkait agenda rapat.

Mata Acara dan Keputusan RUPS 2016

Pelaksanaan RUPS Tahunan (RUPST) mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pada 2016, WIKA Gedung telah menyelenggarakan RUPST pada 5 April 2016 bertempat di Ruang Rapat Besar Lantai 3 Gedung WIKA, dengan keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan
- Mengesahkan Laporan Keuangan tahun 2015 yang telah diaudit oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan.
- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2015 dengan alokasi dana sebesar 30% untuk dividend an 70% sebagai cadangan yang belum ditentukan penggunaaannya.
- Menunjuk kembali KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2016, audit kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, dan evaluasi kinerja Perusahaan yang berakhir 31 Desember 2016 serta *Key Performance Indicator* (KPI) tentang RKAP 2016 dan penyesuaianya.
- Memberikan kuasa pada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit.
- Menunjuk KAP pengganti jika KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya.
- Memberikan wewenang dan kuasa pada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menyetujui program MESOP dalam bentuk Unit Penyertaan Saham (UPS).

- The GMS was attended by 100% shareholder, or as many as 50,000 shares; hence, according to the Article 25 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the meeting may make binding and official resolutions.
- According to Article 24 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the GMS shall be chaired by one of the shareholders; in this case, Mr. Adji Firmantoro, a representative of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, chaired the 2016 GMS.
- Chairman of the meeting requested the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to present meeting agenda.

Agenda and Resolution of the 2016 GMS

The convention of Annual GMS refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. In 2016, WIKA Gedung convened an Annual GMS on April 5, 2016 at the Large Meeting Room 3rd Floor of Gedung WIKA and resolved:

- Approving the Company's Annual Report
- Validating the 2015 Financial Statements audited by Public Accounting Firm of HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan.
- Approving the determination of the use of Company's net profit for 2015 fiscal year with fund allocation of 30% as dividend and 70% as unappropriated reserve fund.
- Re-appointing the Public Accounting Firm of HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan to audit the 2016 Financial Statements, audit the Company's compliance with laws and regulations, and evaluate the Company's performance which ends on December 31, 2016, as well as Key Performance Indicator (KPI) on 2016 RKAP and its adjustment.
- Granting authority to the Board of Commissioners to determine the fee for audit activity.
- Appointing substitute Public Accounting Firm should the Public Accounting Firm of HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is unable to perform their duties.
- Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration, allowance, facility and tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Approving MESOP program in the form of Stock Investment Unit

Uraian Mengenai RUPS 2015 dan Realisasinya pada Tahun Buku 2016

Pada 2015, WIKA Gedung telah melaksanakan RUPST yang dilaksanakan pada Senin, 30 Maret 2015, bertempat di Ruang Rapat Besar Lantai 3 Gedung WIKA, dengan keputusan sebagai berikut :

Description of the 2015 GMS and Its Realization in the 2016 Fiscal Year

On Monday, March 30, 2015, WIKA Gedung convened an AGM at the Large Meeting Room, 3rd Floor of Gedung WIKA, with the following resolutions:

Keputusan RUPS 2015 / *2015 GMS Resolutions*	Realisasi / *Realization*
Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2014 / Approving the Company's Annual Report for the 2014 Fiscal Year	Semua Keputusan RUPS di tahun 2015 sudah terealisasi dengan baik. / All GMS Resolutions in 2015 have been properly realized.
Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2014 / Validating the Company's Financial Statements for the 2014 Fiscal Year	
Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir di tanggal 31 Desember 2014 yakni sebesar Rp65.363.507.966 / Approving the Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year ended of December 31, 2014, amounting to Rp65,363,507,966	
Persetujuan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2015 / Approving the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for 2015 fiscal year	
Penetapan Remunerasi, tunjangan, dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2015 serta besarnya tantiem tahun buku 2014 bagi Direksi dan Pemegang Saham Mayoritas selambat-lambatnya akhir Mei 2015 / Determining the Remuneration, allowance and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2015, as well as the amount of tantiem for 2014 fiscal year for the Board of Directors and Majority Shareholders, no later than May 2015	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA Gedung Pasal 14, susunan Dewan Komisaris WIKA Gedung adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an Instrument of the Company having a function to supervise the management activities conducted by the Board of Directors. In addition to conducting supervision the Board of Commissioners is also responsible for the provision of advice and recommendations in relation with the plans and strategies of the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the Company's balancing organs in ensuring that its business is managed in accordance with the Articles of Association and determined standards.

Pursuant to Article 14 of the Company's Articles of Association, the composition of Board of Commissioners of WIKA Gedung is as follows:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Periode / *Period*
1.	Destiawan Soewardjono	Komisaris Utama / President Commissioner	1 Juli 2013-RUPST 2018 / July 1, 2013 - AGMS, 2018
2.	Novel Arsyad*	Komisaris / Commissioner	14 Maret 2014-Februari 2016 / March 14, 2016 - February, 2016
3.	M. Chusnufam*	Komisaris / Commissioner	Maret 2016 - Mei 2016 / March, 2016 - May, 2016
4.	Agus Purbianto*	Komisaris / Commissioner	Maret 2016 - Mei 2016 / March, 2016 - May, 2016
5.	Suradi	Komisaris / Commissioner	9 Juni 2016-RUPST 2021 / June 9, 2016 - AGMS, 2021
6.	Nariman Prasetyo	Komisaris / Commissioner	9 Juni 2016-RUPST 2021 / June 9, 2016 - AGMS, 2021
7.	Muhammad Donny Azdan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	26 Maret 2014-RUPST 2019 / March 26, 2016 - AGMS, 2019

*berganti pada tahun buku berjalan

*replaced during the 2016 fiscal year

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2016.

Secara umum tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan.
2. Dewan Komisaris memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Meneliti, menelaah dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat atau saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
5. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan mendokumentasikannya.
6. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lainnya.
7. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris.
8. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
9. Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
10. Dewan Komisaris wajib melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris

Perseroan memiliki pedoman kerja dan tata tertib Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang berfungsi sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Pedoman tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Bersama No. SK.01.09/WG.089A/2014. Ruang lingkup pedoman tata tertib Dewan Komisaris terdiri dari:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the 2016 Work Program of Board of Commissioners.

In general, the duties and responsibilities of Board of Commissioners are:

1. The Board of Commissioners monitors and takes responsibility on the supervision of management policy and management of the Company in general, both regarding the Company and its business.
2. The Board of Commissioners gives advice for the Company's interests in accordance with its purposes and goals.
3. To research, examine, sign and approve or validate the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors.
4. To keep abreast of the development of the Company's activities, give suggestions or advice in the GMS for every issue deemed significant for the Company's management.
5. To draft minutes of Board of Commissioners meetings and save the copies.
6. To report to the Company on its shares ownership and/or ownership by any of their family members in the Company and other companies.
7. To appoint a Secretary of Board of Commissioners.
8. Under certain condition, the Board of Commissioners must hold Annual GMS and other GMS in accordance with their authority, as stipulated in the laws and regulations and Articles of Association.
9. The Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation,
10. The Board of Commissioners must perform evaluation on the performance of the Committees that support its duties and responsibilities implementation at the end of every fiscal year.

Guidelines on Board Manual of Board of Commissioners

The Company has established a work guideline and board charter of Board of Commissioners (Board Manual) which functions as a reference for the Board of Commissioners to carry out their duties. The Manual is stipulated in the Joint Decision Letter No. SK.01.09/WG.089A/2014. The scope of Board of Commissioner's Board Manual is as follows:

1. Tugas Dewan Komisaris
2. Kewajiban Dewan Komisaris
3. Wewenang Dewan Komisaris
4. Hak Dewan Komisaris
5. Kriteria Anggota Dewan Komisaris
6. Masa Jabatan Dewan Komisaris
7. Program Pengenalan Dewan Komisaris
8. Rapat Dewan Komisaris
9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
10. Benturan Kepentingan Dewan Komisaris
11. Hubungan Kerja dengan Direksi
12. Komite yang Membantu Dewan Komisaris

Efektivitas pelaksanaan pedoman tata tertib Dewan Komisaris tercermin dalam hasil asesmen yang dilaksanakan oleh BPKP untuk audit GCG 2016 dimana Dewan Komisaris memperoleh skor sebesar 28,219 dengan capaian 80,62%. Untuk ke depannya Dewan Komisaris akan melakukan optimalisasi pedoman kerja sehingga hasilnya lebih baik.

Prosedur pengangkatan, Pemilihan Ulang dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Perseroan memiliki prosedur yang mengatur mekanisme pengangkatan, pemilihan ulang dan pemberhentian Dewan Komisaris dengan mengacu pada Anggaran Dasar WIKA Gedung Pasal 14.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan keputusan Pemegang Saham Mayoritas Perseroan Nomor MJ.01.00/A.DIR.4716/2016 tanggal 27 April 2016 tentang Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama dan Komisaris sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama.

Sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam RUPS Tahunan 2015, besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris termasuk honorarium, tunjangan transportasi, tunjangan komunikasi, fasilitas asuransi kesehatan, santunan purna jabatan, tunjangan hari raya (THR), dan tantiem selama 1 (satu) tahun sebesar Rp2.474.197.000.

1. Duties of Board of Commissioners
2. Obligations of Board of Commissioners
3. Authority of Board of Commissioners
4. Rights of Board of Commissioners
5. Criteria for Members of Board of Commissioners
6. Term of Office of Board of Commissioners
7. Orientation Program for Board of Commissioners
8. Meetings of Board of Commissioners
9. Performance Evaluation of Board of Commissioners
10. Conflict of Interest of Board of Commissioners
11. Work Relationship with the Board of Directors
12. Committees Assisting the Board of Commissioners

The effectiveness of the implementation of Board of Commissioners' Board Manual is reflected on the result of assessment conducted by BPKP for the 2016 GCG audit in which the Board of Commissioners obtained the score of 28.219 with achievements of 80.62%. In the future, the Board of Commissioners will continue to optimize its board manual so as to attain better results.

Procedure to Appoint, Re-appoint, and Dismiss the Board of Commissioners

The Company has a procedure that rules the mechanism to appoint, re-appoint and dismiss a member of Board of Commissioners which refers to the Article 14 of the Company's Articles of Association.

Procedure to Determine Remuneration for the Board of Commissioners

The amount of remuneration for the Board of Commissioners is determined based on the decision of the Company's Majority Shareholder No. MJ.01.00/A.DIR.4716/2016, dated April 27, 2016 on the Honorarium of President Commissioner which amounts to 45% of the Salary of President Director, and for the Commissioner which amounts to 90% of the honorarium of President Commissioner.

In accordance with that shareholder decision in AGMS 2015, the remuneration for Board of Commissioners includes honorarium, transportation allowance, communication allowance, health insurance facility, retirement allowance, religious day allowance (THR) and tantiem for 1 (one) year, namely Rp2,474,197,000.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris bekerja dengan mengacu pada pedoman kerja (*board manual*) yang ada. *Board Manual* merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) yang terkandung dalam prinsip-prinsip GCG.

Board manual memberikan pedoman praktis kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan terkait dengan tata kerja organ tersebut. Substansi yang terkandung dalam *board manual* meliputi penjelasan fungsi Dewan Komisaris, pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris, etika jabatan Dewan Komisaris, tugas dan kewajiban Dewan Komisaris, wewenang dan hak Dewan Komisaris, evaluasi kinerja, serta penjelasan mengenai keberadaan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Independensi Dewan Komisaris

Organ Dewan Komisaris beserta individu di dalamnya diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan yang harus dipenuhi terutama dalam hal independensi. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan terkait tugas pengawasan dan pemberian saran yang dilakukan terhadap Perusahaan.

Dewan Komisaris perusahaan tidak memiliki ikatan keuangan dalam bentuk kepemilikan saham dengan Perusahaan. Dewan Komisaris juga tidak sedang menjabat sebagai Dewan Komisaris maupun Direktur di Perusahaan lain yang memiliki ikatan baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang yang menduduki posisi sebagai Komisaris Utama, 2 (dua) orang sebagai anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) orang bertindak sebagai Komisaris Independen. Dari keseluruhan Dewan Komisaris Perusahaan, masing-masing memiliki tanggung jawab spesifik dalam rangka pemenuhan tugas-tugas pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi beserta jajarannya. Pembagian tugas tersebut juga bersandar pada kualifikasi yang dimiliki masing-masing Dewan Komisaris dalam mendukung jalannya kegiatan usaha yang lebih baik.

Board of Commissioners Work Guidelines

In conducting its duties, the Board of Commissioners refers to the established board manual of the Board of Commissioners. It is a summary of regulations applicable within the Company's environment as well as the best practices incorporated in the GCG principles.

The Board Manual provides practical guidance to the Board of Commissioners and Board of Directors in understanding regulations that are related to their work procedure. The substance of Board Manual covers the description on the function of Board of Commissioners, general guidelines for Board of Commissioners' supervision, code of conduct, duties and responsibilities, authority and rights, performance evaluation as well as description on Committees under the Board of Commissioners.

Independency of Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners is appointed pursuant to the prevailing regulation in the Company by taking into account the qualifications and requirements that must be fulfilled, particularly in terms of independency. Such matter aims to minimize the conflict of interest from arising related to the supervisory duty and provision of advice to the Company.

The Board of Commissioners of the Company does not have any financial ties in the form of share ownership in the Company. Members of the Company's Board of Commissioners do not have any concurrent position as member of Board of Commissioners or Board of Directors of other companies that have direct or indirect ties with the Company.

Division of Duties of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 1 (one) Independent Commissioner. Each member of the Board of Commissioners has their specific responsibilities in order to meet the supervisory and advisory duties conducted on the Board of Directors and the management. Such division of duties is based on the qualifications of each member of Board of Commissioners so as to support the better performance of the Company's business activities.

Kebijakan dan Laporan Frekuensi Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Rapat-rapat Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan terdiri dari Rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir). Selain itu, Dewan Komisaris melalui Komite-Komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Risiko aktif melaksanakan kunjungan ke proyek-proyek untuk memastikan seluruh SOP dan Prosedur Operasi dilaksanakan. Ketentuan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar WIKA Gedung Pasal 16 ayat 8, Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali sebulan dan waktu pelaksanaan serta agendanya telah dijadwalkan dalam *calender event* Perseroan. Dengan begitu, Dewan Komisaris telah terinformasi mengenai waktu dan materi rapat.

Policy and Report on the Frequency of Board of Commissioners Attendance Rate in Meetings

Board of Commissioners' meetings held as parts of the implementation of its supervisory duty consists of Internal Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors (Rakomdir). In addition, the Board of Commissioners through the Committees under Board of Commissioners, namely Audit Committee and Risk Committee, has actively visited projects to ensure the implementation of SOP and Operating Procedures. Meetings of the Board of Commissioners are stipulated in the Article 16 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, which states that Board of Commissioners Meeting shall be held at the very least once a month with the time and the agenda are scheduled in the Company's event calendar. Hence, the Board of Commissioners is well-informed on meeting time and agenda.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris

Selama 2016, Dewan Komisaris melakukan pertemuan sebanyak 11 (sebelas) kali, dengan frekuensi pertemuan sebagai berikut:

Board of Commissioners Attendance in the Internal Meeting of Board of Commissioners

In 2016, Board of Commissioners held 11 (eleven) meetings with the following frequency:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Frekuensi / *Frequency*	Persentase / *Percentage*
1.	Destiawan Soewardjono	Komisaris Utama / President Commissioner	9	82 %
2.	Novel Arsyad*	Komisaris / Commissioner	2	18 %
3.	M. Chusnufam*	Komisaris / Commissioner	1	9 %
4.	Agus Purbianto*	Komisaris / Commissioner	2	18 %
5.	Suradi	Komisaris / Commissioner	6**	100%
6.	Nariman Prasetyo	Komisaris / Commissioner	5**	83%
7.	Muhammad Donny Azdan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	9	82%

*berganti pada tahun buku berjalan
**terhitung sejak menjabat sebagai Dewan Komisaris

*replaced during the 2016 fiscal year
**recorded since as Board of Commissioners

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, selama 2016 Dewan Komisaris tidak mengikuti berbagai kegiatan pelatihan.

In 2016, the Board of Commissioners did not participate in any training program.

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Dewan Komisaris 2016

Dewan Komisaris berdasarkan fungsinya telah melaksanakan tugas-tugas yang meliputi pemberian arahan dan rekomendasi bagi Direksi Perusahaan maupun organ-organ terkait lainnya seperti Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris maupun

Duties and Activities of the Board of Commissioners in 2016

According to each of their function, the Board of Commissioners has carried out duties including provision of direction and recommendations for the Company's Board of Directors and other related instruments, such as the Committees under the

Satuan Pengawas Intern. Sepanjang 2016, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan rekomendasi yaitu: Kepada Direksi setelah melakukan konsultasi dengan Komite Audit dan Komite Risiko.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen.

Sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 Perusahaan memiliki kewajiban untuk memiliki Komisaris Independen. Sehubungan dengan hal tersebut dalam rangka mendukung pelaksanaan GCG, maka pemegang saham melalui RUPS telah menetapkan Komisaris Independen dengan mengangkat M. Donny Azdan untuk menjalankan tugas pengawasan terhadap WIKA Gedung.

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan regulator pasar modal. Ketentuan tersebut yaitu:

1. Berasal dari luar Perusahaan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha Perusahaan;
4. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan;
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di Perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perusahaan yang bersangkutan;
6. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan yaitu Sdr. Muhamad Donny Azdan yang diangkat sebagai dengan nomor SK Pemegang Saham di luar rapat Perseroan No. MJ.01.00/PS.WG.17/2016 tanggal 1 Juli 2013 dinyatakan Independen dan berhak menduduki jabatan sebagai Komisaris Independen. Adapun keterangan mengenai independensinya dinyatakan dalam tabel berikut:

Board of Commissioners and Internal Audit Unit. During 2016, the Board of Commissioners has given recommendation to the Board of Directors after consulting with the Audit Committee and Risk Committee.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of Board of Commissioners from outside of the Company that meet the requirements to become Independent Commissioners.

Pursuant to the Law of Limited Liability Company No. 40 of 2007, the Company is obliged to have Independent Commissioners. Hence, in regard to the above matters and to support GCG implementation, the shareholders through appointed Mr. M. Donny Azdan as the Independent Commissioner to perform supervisory duty on WIKA Gedung.

Independent Commissioner Criteria

The criteria to appoint Independent Commissioners of the Company are based on the capital market regulations. The criteria are:

1. Comes from outside of the Company;
2. Has no affiliation with the Company, Commissioners, Directors and Majority Shareholders of the Company
3. Has neither direct nor indirect relationship with the Company's business;
4. Has neither direct nor indirect shares in the Company;
5. Has no concurrent position of Director in other companies which are affiliated with the Company;
6. Understands the rules and regulations in capital market.

Statement of Independency of Independent Commissioners

Mr. Muhamad Donny Azdan, who was appointed as the Company's Independent Commissioner pursuant to the Decision of Shareholders of the Company in lieu of Meeting No. MJ.01.00/PS.WG.17/2016 dated July 1, 2013, was declared as an independent individual and therefore had the right to hold the post of Independent Commissioner. The details of his independency were described in the following table:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Kepemilikan Saham di Perseroan / *Share Ownership in the Company*	Hubungan Keluarga dengan Komisaris Perseroan / *Familial Relationship with the Company's Board of Commissioners*	Hubungan Keluarga dengan Direksi Perseroan / *Familial Relationship with the Company's Board of Directors*
Muhamad Donny Azdan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	No. 83 tanggal 30 Oktober 2012 / No. 83 dated October 30, 2012	30 Oktober 2012 s/d 24 Oktober 2016 / October 30, 2012 untillOctober 24, 2016	Tidak ada / Nil

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sejalan dengan Bagian Ketiga POJK Nomor 40 Tahun 2014 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar yang telah disusun oleh Perusahaan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan Akta Perusahaan No. 39, tanggal 21 Juli 2016 susunan Direksi sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's instrument having the authority and full responsibility on the Company's management for the Company's interests, in accordance with the Company's purposes and goals, and being capable of representing the Company inside and outside the court pursuant to the Articles of Association.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

In accordance with the Third Section of the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 40 of 2014 on Duties, Responsibilities and Authority, the Board of Directors conducts and takes responsibility of the Company's management for the Company's interests, in line with the Company's purposes and goals as stated in the Articles of Association drafted by the Company. Each member of Board of Directors takes collective responsibility on any damage sustained by the Company due to a member's negligence to perform his/her duties.

Pursuant to Company's Deed No. 39 dated July 21, 2016 the composition of Board of Directors of the Company is as follows:

Nama Direksi / *Name of Board fof Directors*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Periode / *Period*
Ridwan Abdul Muthalib*	Direktur Utama / President Director	No. 83 tanggal 30 Oktober 2012 / No. 83 dated October 30, 2002	30 Oktober 2012 s/d 24 Oktober 2016 / October 30, 2012 - October 24, 2016
Novel Arsyad**	Wakil Direktur Utama / Direktur Utama / Vice President Director / President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar rapat PT WIKA Gedung No. 28 tanggal 9 Juni 2016 / Deed of Resolution of Shareholders in lieu of Meeting of PT WIKA Gedung No. 28 dated June 9, 2016	9 Juni 2016 s/d 24 Oktober 2016 / June 9, 2016 - October 24, 2016
Zakaria	Direktur Keuangan / Finance Director	Akta Perusahaan Nomor 83, tanggal 30 Oktober 2012 dan Akta Nomor 22 Januari 2014 serta Keputusan Direksi Nomor MJ.04.00/DIR.WG.001A/2014 tanggal 6 Januari 2014 / Deed of Company No. 83 dated October 30, 2012, and Deed Number January 22, 2014, and Decision of Board of Directors No. MJ.04.00/DIR.WG.001A/2014 dated January 6, 2014	24 Desember 2008-23 Desember 2013 dan diangkat kembali hingga 23 Desember 2017 / December 24, 2008 – December 23, 2013, and was reappointed until December 23, 2017
Widhi Pudjiyono	Direktur Operasi / Operation Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar rapat PT WIKA Gedung No. 39 tanggal 21 Juli 2016 / Deed of Resolution of Shareholders in lieu of Meeting of PT WIKA Gedung No. 28 dated June 9, 2016	1 Juli 2016 s/d RUPS tahun kelima / July 1, 2016 - the 5th GMS after his appointment
Nur Al Fata	Direktur HC, Properti, & Pengembangan / Human Capital, Property & Development Director	Akta Perusahaan Nomor 83, tanggal 30 Oktober 2012 dan Akta Nomor 22 Januari 2014 serta Keputusan Direksi Nomor MJ.04.00/DIR.WG.001A/2014 tanggal 6 Januari 2014 / Deed of Company No. 83 dated October 30, 2012, and Deed Number January 22, 2014, and Decision of Board of Directors No. MJ.04.00/DIR.WG.001A/2014 dated January 6, 2014	1 Januari 2014-31 Desember 2019 / January 1, 2014 – December 31, 2019

* menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan 24 Oktober 2016
** menjabat sebagai Direktur Utama sejak 24 Oktober 2016

* Serving as the President Director until October 24, 2016
** Serving as the President Director since October 24, 2016

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tugas dan tanggung jawab tersebut diantaranya:

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In performing their duties, each member of Board of Directors has their respective duties and responsibilities. The duties and responsibilities are as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab / *Duties and Responsibilities*
• Ridwan Abdul Muthalib* • Novel Arsyad**	Direktur Utama / President Director	Bertanggung jawab sebagai koordinator Direksi serta membawahi Satuan Pengawas Intern (SPI) / Responsible for coordinating the Board of Directors and leads the Internal Audit Unit (SPI)
Zakaria	Direktur Keuangan / Finance Director	Membawahi dan bertanggung jawab atas biro / Leads and takes responsibility on the following bureaus: a. Sekretaris Perusahaan (Kesekretariatan dan umum, legal, dan GCG) / Corporate Secretary (Secretarial and general affairs, legal and GCG) b. Pengendali Piutang / Receivables Controller c. Keuangan (Keuangan dan Pajak serta Akuntansi) / Finance (Finance, Tax and Accounting)
Widhi Pudjiyono	Direktur Operasi / Operation Director	Membawahi dan bertanggung jawab atas biro / Membawahi dan bertanggung jawab atas biro: a. QSHE dan sistem / QHSE and system b. Operasi I dan II / Operation I and II c. Enjiniring / Engineering d. Pemasaran / Marketing e. Pengadaan dan peralatan / Procurement and equipment
Nur Al Fata	Direktur HC, Properti, & Pengembangan / Human Capital, Property & Development Director	Membawahi dan bertanggung jawab atas biro / Leads and takes responsibility on the following bureaus; *a. Human Capital* *b. Properti* (Pengembangan Usaha, Pemasaran, dan Komersial) / Property (Business Development, Marketing and Commerce)

* menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan 24 Oktober 2016
** menjabat sebagai Direktur Utama sejak 24 Oktober 2016

* serving as the President Director until October 24, 2016
** serving as the President Director since October 24, 2016

Kebijakan Remunerasi Direksi

Besaran remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham mayoritas Perusahaan nomor MJ.01.00/A.WG.011/2016 tanggal 5 April 2016 yaitu gaji dan honorarium Direktur sebesar 90% dari gaji dan honorarium Direktur Utama.

Sesuai dengan keputusan pemegang saham tersebut di atas, besaran remunerasi untuk Direksi termasuk honorarium, tunjangan transportasi, tunjangan komunikasi, fasilitas asuransi kesehatan, santunan purna jabatan, tunjangan hari raya (THR), dan tantiem selama 1 (satu) tahun sebesar Rp8.822.609.000

Remuneration Policy of the Board of Directors

The amount of remuneration given to the Board of Directors is determined based on the decision of the Company's majority shareholders No. MJ.01.00/A.WG.011/2016, dated April 5, 2016 namely the amount of salary and honorarium for Directors are 90% of the total salary and honorarium of President Director.

In line with the above shareholders' decision, the amount of remuneration for the Board of Directors includes honorarium, transportation allowance, communication allowance, health insurance and retirement allowances, religious holiday allowance (THR) and tantiem for 1 (one) year of Rp8,822,609,000

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi Perusahaan memiliki pedoman kerja (*board manual*) yang tidak hanya berisi mengenai ruang lingkup tugas dari masing-masing Direksi namun juga memuat pedoman umum operasional, etika jabatan,

Board of Directors Work Guidelines

In conducting its duties, the Board of Directors has established a board manual that contains not only the scope of duties of each member but also general guidelines of operations, code of conduct, duties and responsibilities, authority and rights, as

tugas dan kewajiban, wewenang dan hak Direksi, serta evaluasi kinerja. Semua hal tersebut merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) yang terkandung dalam prinsip-prinsip GCG. Pedoman tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Bersama No. SK.01.09/WG.089A/2014. Ruang lingkup pedoman tata tertib Direksi terdiri dari:

1. Tugas Direksi
2. Kewajiban Direksi
3. Wewenang Direksi
4. Hak Direksi
5. Kriteria Anggota Direksi
6. Masa Jabatan Direksi
7. Program Pengenalan Direksi
8. Pengelolaan Keuangan Perusahaan
9. Rapat Direksi
10. Evaluasi Kinerja Direksi
11. Benturan Kepentingan Direksi
12. Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris
13. Sistem Pengendalian Internal
14. Sekretaris Perusahaan

Efektivitas pelaksanaan pedoman tata tertib Direksi tercermin dalam hasil asesmen yang dilaksanakan oleh BPKP untuk audit GCG 2016 dimana Direksi memperoleh skor sebesar 23,773 dengan capaian 68%. Untuk ke depannya Direksi akan melakukan optimalisasi pedoman kerja sehingga hasilnya lebih baik.

Pernyataan Independensi Direksi

Setiap anggota Direksi membuat pernyataan independensi setiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan pada akhir tahun menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Direksi atas tindakan yang dilakukan. Anggota Direksi juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi ataupun keluarga di WIKA Gedung dan atau Perusahaan lain. Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Perusahaan.

Kebijakan dan Laporan Frekuensi Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

Rapat-rapat Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas yang terdiri dari Rapat internal Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir).

well as performance evaluation. These are the summaries of the applicable regulations in the Company's environment as well as the best practices incorporated in the GCG principles. The guidelines have been stipulated in Joint Decision Letter No. SK.01.09/WG.089A/2014. The scope of Board Manual of Board of Directors is as follows:

1. Duties of Board of Directors
2. Obligations of Board of Directors
3. Authority of Board of Directors
4. Rights of Board of Directors
5. Criteria for Members of Board of Directors
6. Term of Office of Board of Directors
7. Orientation Program for Board of Directors
8. Financial Management of the Company
9. Meetings of Board of Directors
10. Performance Evaluation of Board of Directors
11. Conflict of Interest of Board of Directors
12. Work Relationship with the Board of Commissioners
13. Internal Control System
14. Corporate Secretary

The effectiveness of the implementation of Board of Directors' Board Manual is reflected on the result of assessment conducted by BPKP for the 2016 GCG audit in which the Board of Directors obtained the score of 23,773 with achievements of 68%. In the future, the Board of Directors will continue to optimize its board manual so as to attain better results.

Independency Statement of Board of Directors

Each Board of Directors member shall make an independency statement at the beginning of each year to state his independent status, and at the end of the year to report whether during the latest year there was any situation containing conflict of interest due to the activities performed by the Board of Directors. Members of the Board of Directors are obliged to report any status change that may affect their independency, including any change in private or family shares ownership in WIKA Gedung and/or other companies. The statements shall apply independently in the Implementation of Operational Management of the Company.

Policy and Report on the Frequency of Board of Directors Attendance Rate in Meetings

Board of Directors' meetings held as parts of the implementation of its consists of Internal Meeting of Board of Directors and Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors (Rakomdir).

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Directors is obliged to periodically hold Meetings once every month at the very least. In addition, the Board of Directors must hold Joint Meetings with the Board of Commissioners once every 4 (four) months at the very least.

Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2016, Direksi mengadakan Rapat Internal Direksi (Radir) sebanyak 42 kali rapat dan Rapat Gabungan bersama Komisaris (Rakomdir) sebanyak 11 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing Direksi sebagai berikut:

Board of Directors' Attendance in Internal Meetings of Board of Directors and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

During 2016, the Board of Directors held 42 Internal Meetings (Radir), and 11 Joint Meetings with the Board of Commissioners (Rakomdir) with the following attendance:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Rapat Koordinasi Direksi / *Coordination Meeting of Board of Directors*			Rapat Komisaris Direksi / *Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors*		
			Jumlah Rapat / *Total Meeting*	Frekuensi Kehadiran / *Attendance Frequency*	(%)	Jumlah Rapat / *Total Meeting*	Frekuensi Kehadiran / *Attendance Frequency*	(%)
1	Ridwan Abdul Muthalib*	Direktur Utama / President Director	42	23	55	11	7	64
2	Novel Arsyad**	Direktur Utama / President Director	42	32	76	11	9	82
3	Zakaria	Direktur Keuangan / Finance Director	42	42	100	11	10	91
4	Wahyu Abbas Sudrajad***	Direktur Operasi / Operation Director	42	19	45	11	6	54
5	Widhi Pudjiyono ****	Direktur Operasi / Operation Director	42	22	52	11	5	45
6	Nur Al Fata	Direktur HC, Properti, & Pengembangan / Human Capital, Property & Development Director	42	41	98	11	9	82
Jumlah / Total			**42**			**11**		

* menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan 24 Oktober 2016
** menjabat sebagai Direktur Utama sejak 24 Oktober 2016
*** terhitung hingga Juni 2016
**** menjabat sebagai Direktur Operasi sejak 21 Juli 2016

* Serving as the President Director until October 24, 2016
** Serving as the President Director since October 24, 2016
*** Recorded untill June, 2016
**** Serving as the Operation Director since July 21, 2016

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Direksi

Sesuai Surat Kementrian BUMN Nomor S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang penyampaian Pedoman Penentuan *Key Performance Indicator* (KPI) dan kriteria penilaian dijelaskan bahwa pengelolaan kinerja pada BUMN, maka Direksi BUMN menetapkan implementasi KPKU sebagai KPI manajemen. Berdasarkan hal tersebut WIKA Gedung juga menggunakan KPKU sebagai dasar penyusunan KPI.

Company Policy on Performance Assessment for the Board of Directors

Pursuant to the Letter of Ministry of SOE Number S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 on the submission of Guideline for Determining Key Performance Indicator (KPI) and assessment criteria for performance management in SOE, the Board of Directors of SOE stipulated KPKU implementation for KPI management. Therefore, WIKA Gedung also implements KPKU as the foundation of KPI drafting.

Selain penilaian menggunakan KPKU, WIKA Gedung juga telah menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Direktorat. Kinerja masing-masing Direktorat selama tahun 2016 telah dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA ORIENTASI BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BARU

Sepanjang 2016,Perseroan hanya mengadakan pelatihan bagi Direksi sedangkan untuk dewan komisaris, Perseroan tidak mengadakan pelatihan.

In addition to KPKU-based assessment, WIKA Gedung assigns Key Performance Indicator (KPI) for each Directorate. The performance of each Directorate in 2015 has been evaluated by the Board of Commissioners.

TRAINING PROGRAMS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AS WELL AS ORIENTATION PROGRAM FOR THE NEW DIRECTORS AND COMMISSIONERS

In 2016, the Company's Board of Directors participated in several trainings. There was no training for the Board of Commissioners. The following table describes the Board of Directors' trainings during the year.

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Pelatihan / Orientasi / *Training/ Orientation*	Tanggal / *Date*	Penyelenggara / *Organizer*
Direksi / Board of Directors					
1	Ridwan Abdul Muthalib*	Direktur Utama / President Director	4th Annual Township Development Program	16-17 Maret 2016 / March 16-17, 2016	Trueventus
2	Novel Arsyad**	Direktur Utama / President Director	Program Leader As Coach	29 Maret 2016 / March 29, 2016	WIKA
3	Zakaria	Direktur Keuangan / Finance Director	Program Leader As Coach	29 Maret 2016 / March 29, 2016	WIKA
			Feed Forward	18-19 Mei 2016 / May 18-19, 2016	Trueventus
4	Wahyu Abbas Sudrajad***	Direktur Operasi / Operation Director	5th Annual Modular & Precas Construction	25-26 Mei 2016 / May 25-26, 2016	Trueventus
5	Widhi Pudjiyono	Direktur Operasi / Operation Director	Program Leader As Coach	29 Maret 2016 / March 29, 2016	WIKA
			Feed Forward	November - Desember 2016 / November - December, 2016	WIKA
6	Nur Al Fata	Direktur HC, Properti, & Pengembangan / Human Capital, Property & Development Director	Program Leader As Coach	29 Maret 2016 / March 29, 2016	WIKA
			Sertifikasi Asean Chartered Professional Engineer (ACPE) / Certification of ASEAN Chartered Professional Engineer	September - Oktober 2016 / September - October, 2016	ACPE

* menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan 24 Oktober 2016
** menjabat sebagai Direktur Utama sejak 24 Oktober 2016
*** terhitung hingga Juni 2016

* Serving as the President Director until October 24, 2016
** Serving as the President Director since October 24, 2016
*** Recorded untill June, 2016

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

WIKA Gedung merupakan perusahaan anak dari PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan mencapai 99%. Sedangkan sisanya sebesar 1% dimiliki oleh Koperasi Karyawan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

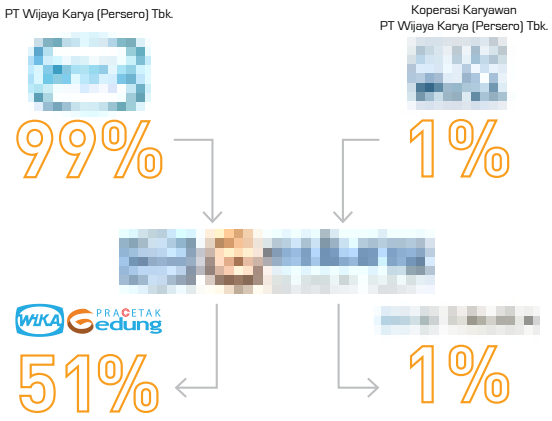
WIKA Gedung is a subsidiary of PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership reaching 99%, while the remaining of 1% is owned by the Employee Cooperative of PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Modal dasar WIKA Gedung sebesar Rp200 miliar yang terbagi dalam 200 ribu lembar saham dimana Rp50 miliar atau 50.000 lembar saham sudah ditempatkan dan sisanya masih berupa saham dalam simpanan (portepel).

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Memiliki 49.500 lembar saham senilai Rp49,5 miliar dan 500 lembar saham senilai Rp0,5 miliar dimiliki oleh Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

The Authorized capital of WIKA Gedung, amounting to Rp200 billion, is divided into 200 thousand shares in which Rp50 billion or 50,000 shares were issued, and the remaining shares were shares in portfolio.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk has 49.500 shares at the value of Rp49.5 billion, while the remaining 500 shares, at the value of Rp0.5 billion, is owned by the Employee Cooperative of PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.



ASESMEN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses Pelaksanaan Asesmen

Pelaksanaan asesmen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui asesmen Badan Pemeriksan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi DKI Jakarta yang dilaksanakan pada 3 Maret 2017 Tahapan awal pelaksanaan asesmen Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan melakukan verifikasi atas aspek-aspek penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang tediri dari:

A. Dewan Komisaris

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Assessment Process

The assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company was conducted by the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) of Jakarta on March 3, 2017 The assessment was begun by verifying the evaluation aspects of the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, which consisted of:

A. Board of Commissioners

No.	Aspek / *Aspect*	Bobot / *Value*	Nilai / *Score*
1	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan berkelanjutan / The Board of Commissioners conducts continuous training programs	1,348	
2	Dewan Komisaris melaksanakan program pembagian tugas / The Board of Commissioners conducts division of duties program	2,127	
3	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP / The Board of Commissioners gives approval for the draft of RJPP and RKAP	2,904	
4	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi / The Board of Commissioners performs supervision on the Board of Directors	9,593	
5	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan / The Board of Commissioners supervises the management of the Company	6,479	
6	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi / The Board of Commissioners plays a role in nominating members of Board of Directors	1,504	
7	Dewan Komisaris melakukan pencegahan atas potensi benturan kepentingan / The Board of Commissioners carries out prevention of the potential conflict of interest	2,437	

No.	Aspek / *Aspect*	Bobot / *Value*	Nilai / *Score*
8	Dewan Komisaris melaksanakan pemantauan penerapan GCG / The Board of Commissioners supervises the implementation of GCG	0,571	
9	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris / The Board of Commissioners has a Secretary to the Board of Commissioners	1,659	
10	Dewan Komisaris memiliki komite di bawah Dewan Komisaris / The Board of Commissioners has Committees under the Board of Commissioners	2,437	
11	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala / The Board of Commissioners holds meetings periodically	1,348	
	Jumlah / Total	**35,000**	**28,219**

B. Direksi

B. Board of Directors

No.	Aspek / *Aspect*	Bobot / *Value*	Nilai / *Score*
1	Direksi melaksanakan pelatihan secara berkelanjutan / The Board of Directors conducts continuous training programs	1,089	
2	Direksi melaksanakan pembagian tugas secara jelas / The Board of Directors conducts a clear division of duties program	1,867	
3	Direksi menyusun perencanaan Perusahaan / The Board of Directors prepares the plans for the Company	4,044	
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perusahaan / The Board of Directors plays a role in meeting the performance target of the Company	8,089	
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan / The Board of Directors carries out operational and financial control	3,266	
6	Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai Undang-undang dan Anggaran Dasar / The Board of Directors performs the management of the Company pursuant tot the Laws and Articles of Association	0,778	
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahan dan pemangku kepentingan / The Board of Directors carries out communications that can provide added values for the Company and stakeholders	6,689	
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan Manajemen di bawah Direksi / The Board of Directors monitors and manages the potential for conflict of interest between the members of Board of Directors and the Management below the Board of Directors	1,089	
9	Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi / The Board of Directors ensures that the Company conducts information and communication disclosure	1,089	
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris / The Board of Directors holds meetings of the Board of Directors and attends the joint meetings with the Board of Commissioners	1,556	
11	Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas / The Board of Directors implements high-quality internal audit activities	1,711	
12	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perushaan yang berkualitas / The Board of Directors carries out high-quality function of Corporate Secretary	1,711	
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya / The Board of Directors convenes Annual GMS and Extraordinary GMS	2,022	
	Jumlah / Total	**35,000**	**28,237**

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama / *Name*	Hubungan Keluarga dengan Organ WIKA Gedung / *Family Relationship with Instruments of WIKA Gedung*						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan lain / *Family Management Affiliation in Other Companies*					
	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		Direksi / *Board of Directors*		Pemegang Saham / Shareholders		Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		Direksi / *Board of Directors*		Pemegang Saham / Shareholders	
	Ya / *Yes*	Tidak / *No*	Ya / *Yes*	Tidak / *No*	Ya / *Yes*	Tidak / *No*	Ya / *Yes*	Tidak / *No*	Ya / *Yes*	Tidak / *No*	Ya / *Yes*	Tidak / *No*
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Destiawan Soewardjono		√		√		√		√		√		√
Suradi		√		√		√		√		√		√
Nariman Prasetyo		√		√		√		√		√		√
Muhammad Donny Azdan		√		√		√		√		√		√
Direksi												
Ridwan Abdul Muthalib*		√		√		√		√		√		√
Novel Arsyad**		√		√		√		√		√		√
Zakaria		√		√		√		√		√		√
Widhi Pudjiyono		√		√		√		√		√		√
Nur Al Fata		√		√		√		√		√		√

* menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan 24 Oktober 2016
** menjabat sebagai Direktur Utama sejak 24 Oktober 2016

* Serving as the President Director until October 24, 2016
** Serving as the President Director since October 24, 2016

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberadaan profesional dari beragam latar belakang disiplin ilmu sangat dibutuhkan oleh Perseroan dalam melakukan penyusunan perencanaan kebijakan Perusahaan di masa mendatang atau kebijakan-kebijakan strategis yang dibutuhkan sewaktu-waktu. Hal tersebut bertujuan agar Perseroan senantiasa bersinergi dengan kondisi-kondisi disekitarnya serta menghasilkan keuntungan bisnis yang optimal.

Berdasarkan pemahaman tersebut, Manajemen sepenuhnya mendukung adanya kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai keahlian dan kompetensi yang dapat mendukung kemajuan usaha Perseroan.

POLICY ON THE DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Professionalism and various educational backgrounds are the requirements to prepare plans and policies to be implemented in the future as well as to compose strategies that may be required at all times. Such measurement is taken to ensure that the Company is always in synergy with the surrounding situation in order to create optimum business profit.

Based on this understanding, the Management fully supports the policy on the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors, with various expertise and competencies that may contribute to the advancement of the Company's growth.

Hingga akhir 2016, Perseroan belum memiliki kebijakan yang mengatur tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun ini telah memenuhi aspek keberagaman yang terdiri dari *gender*, usia, latar belakang keilmuan, kualifikasi akademik serta pengalaman dari berbagai bidang.

As of the end of 2016, the Company has not established a policy that regulated the diversity in Board of Commissioners and Board of Directors' composition. Nonetheless, the current composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has fulfilled the diversity aspects of gender, age, educational background, academic qualifications and experience.

Berikut adalah uraian Informasi mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi WIKA Gedung Tahun 2016:

The following table describes the diversity in the composition of WIKA Gedung's Board of Commissioners and Board of Directors in 2016:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Pendidikan / *Education*	Usia / *Age*	Keahlian / *Skill*
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Destiawan Suwardjono	Komisaris Utama / President Commissioner	Administrasi Bisnis / Business Administration	55 tahun / years old	Teknik Sipil dan Administrasi Bisnis / Civil Engineering and Business Administration
Nariman Prasetyo	Komisaris / Commissioner	Master Manajemen Proyek / Master's degree in Project Management	53 tahun / years old	Teknik Sipil dan Manajemen Proyek / Civil Engineering and Project Management
Suradi	Komisaris / Commissioner	Master Keuangan / Master's degree in Finance	49 tahun / years old	Akuntansi dan Master Keuangan / Accounting and Master's degree in Finance
M. Donny Azdan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Doktor untuk Agricultural Environmental & Development Economics / Doctorate degree in Agricultural Environmental & Development Economics	57 tahun / years old	Agricultural Environmental & Development Economics
Direksi / Board of Directors				
Novel Arsyad	Direktur Utama / President Director	Manajemen Strategis / Strategic Management	49 tahun / years old	Teknik Sipil dan Manajemen Strategis / Civil Engineering and Strategic Management
Zakaria	Direktur / Director	Manajemen / Management	56 tahun / years old	Keuangan & Manajemen / Finance & Management
Widhi Pudjiyono	Direktur / Director	Magister Manajemen / Master's degree in Management	58 tahun / years old	Teknik Sipil dan Magister Manajemen / Civil Engineering and Master's degree in Management
Nur Al Fata	Direktur / Director	Magister Teknik / Master's degree in Engineering	55 tahun / years old	Human Capital Project Management

KOMITE AUDIT

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Komite Audit dibentuk Dewan Komisaris WIKA Gedung dalam rangka membantu pengawasan yang efektif terhadap kinerja Perusahaan.

Komite Audit bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, khususnya Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab dalam bidang pengawasan dan evaluasi atas pengendalian keuangan

AUDIT COMMITTEE

Pursuant to the Regulation of State Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Instruments of Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Enterprises, an Audit Committee is established by the Board of Commissioners of WIKA Gedung to support an effective supervision on the Company's performance.

The Audit Committee works collectively and independently in performing its duties in assisting the Board of Commissioners. The Audit Committee is also responsible to the Board of Commissioners, specifically the Independent Commissioner.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee's primary duty and responsibility are focused on the supervision and evaluation on the Company's

dan operasional Perusahaan dalam rangka membantu terlaksananya fungsi Dewan Komisaris secara efektif. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

a. Memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melakukan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.
b. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas internal dan eksternal auditor.
c. Menilai hasil penilaian kegiatan audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern maupun auditor eksternal.
d. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
e. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap seluruh informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
f. Melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

Komite Audit bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Susunan keanggotaan Komite Audit WIKA Gedung tahun 2016 adalah sebagai berikut:

financial and operational control in order to support the Board of Commissioners to perform their function effectively. Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

a. Giving professional and independent opinions to Board of Commissioners on any report or matter submitted by Board of Directors to Board of Commissioners, as well as performing other jobs that are related with Board of Commissioners' duties.
b. Helping Board of Commissioners ensure the effectiveness of internal control system and duties implementation of internal and external auditors.
c. Assessing the results of audit activity conducted by Internal Audit Unit and external auditors.
d. Giving recommendation to improve management control system and its implementation.
e. Ensuring the presence of satisfying evaluation procedure on all information published by the Company.
f. Identifying issues that require attention from Board of Commissioners and other duties assigned for Board of Commissioners.

The Audit Committee performs its work collectively and independently, particularly in assisting the Board of Commissioners, and answers directly to the Board of Commissioners.

Members of Audit Committee of WIKA Gedung in 2016 are as follows:

Nama Komite Audit / *Name of Audit Committee Members*	Jabatan / *Position*	Dasar Hukum Penunjukan / *Dasar Hukum Penunjukan*	Periode Jabatan / *Terms of Office*
Muhammad Donny Azdan	Ketua merangkap anggota tenaga ahli bidang teknis / Head of Committee and expert staff of technical division	Keputusan Dewan komisaris No.S.K.02.01/DEKOM WG.002/2016, Tanggal 23 Januari 2016 / Board of Commissioners Decision No.S.K.02.01/DEKOM WG.002/2016, dated January 23, 2016	22 Januari 2014-hingga Sekarang / January 22, 2014 up to present
Subagyo Addy Purnomo	Anggota Tenaga Ahli Bidang Akuntansi dan Keuangan / Expert Staff Accounting and Finance Division	Keputusan Dewan komisaris No.S.K.02.01/DEKOM. WG.002/2016, Tanggal 23 Januari 2016 / Board of Commissioners Decision No.S.K.02.01/DEKOM WG.002/2016, dated January 23, 2016	22 Januari 2014-hingga Sekarang / January 22, 2014 up to present

Profil Komite Audit
Muhammad Donny Azdan
Ketua Komite Audit

Audit Committee Profile
Muhammad Donny Azdan
Head of Audit Committee

* Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Informasi Rangkap Jabatan
Selain menjadi Ketua Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Untuk menjaga independensi kinerjanya, beliau tidak memiliki jabatan Dewan Komisaris maupun Direksi di perusahaan lain.

Subagyo Addy Purnomo
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Lahir pada 20 September 1953. Alumnus *Academy of Leather Technology* Yogyakarta tahun 1976. Bergabung dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak 1977 di Biro Produksi dan Evaluasi Biaya Proyek. Menjabat sebagai anggota SPI WIKA Gedung sejak 2008.

Independensi Komite Audit
Setiap anggota Komite Audit membuat pernyataan independensi pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Komite Audit atas tindakan yang dilakukan. Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Perusahaan menjadi bukti tertulis yang bersifat legal atas pernyataan independensi Komite Audit.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan kunjungan ke 17 (tujuh belas) proyek yang berjalan, baik proyek-proyek Konstruksi maupun Properti untuk memastikan bahwa sasaran proyek sesuai rencana dan seluruh prosedur dan SOP telah dilaksanakan secara konsisten. Atas kunjungan tersebut, Komite Audit telah menyampaikan Laporan Hasil Kunjungan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Audit

Berdasarkan kegiatan yang telah dijalankan oleh Komite Audit Perusahaan sepanjang 2016, Dewan Komisaris telah menerima berbagai masukan terkait aktivitas pengawasan yang dilakukan serta telah memberikan arahan bagi Direksi untuk memperbaiki kelemahan yang ada serta meningkatkan standar operasional yang ada terutama terkait rencana Perusahaan untuk melakukan IPO. Dewan Komisaris juga memberikan

* Mr. Azdan profile has been presented in the Board of Commissioners' Profile section.

Information on Concurrent Position
Aside from serving as the Head of Audit Committee, he also served as the Company's Independent Commissioner. To maintain his independency, he did not have any position as Director or Commissioner at other companies.

Subagyo Addy Purnomo
Member of Audit Committee

An Indonesian citizen of 63 years old, Mr. Purnomo was born on September 20, 1953. He graduated from the Academy of Leather Technology, Yogyakarta in 1976. He joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1977 as a staff of Production and Project Cost Evaluation Bureau. He has been serving as member of Internal Audit Unit of WIKA Gedung since 2008.

Independency of Audit Committee
Each Audit Committee member shall make an independency statement at the beginning of the year to state his independency status and report any event during the latest year that contains conflict of interests by Audit Committee for any activity conducted by the end of the year. The Statement of Independent Act in Carrying Out the Company's Operational Management serves as a legal written evidence for Audit Committee's independency statement.

Brief Report of the Activities of Audit Committee
Throughout 2016, the Audit Committee has made a site visit to 17 (seventeen) ongoing projects, both Construction and Property projects, to ensure that the project target conforms to the plan, and that the whole procedure and SOPs have been consistently implemented. Based on the visit, the Audit Committee has submitted its Site Visit Report.

Assessment of the Board of Commissioners on Audit Committee Performance
Based on the activities conducted by the Audit Committee during 2016, the Board of Commissioners has received several inputs regarding the supervisory duties and has provided directions to the Board of Directors to improve the Company's management and to elevate its operational standards, particularly in relevance to the IPO plan. Moreover, the Board of Commissioners has assessed the performance of Audit

penilaian terhadap kinerja Komite Audit juga dalam rangka menciptakan kesinambungan perbaikan di antara organ-organ terkait.

Committee in order to create a continuous development among the related organ.

Kebijakan dan Laporan Frekuensi Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

Komite Audit melaksanakan rapat yang terdiri dari rapat internal Komite Audit maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi atau dengan Komite-komite lainnya.

Sepanjang 2016, Komite Audit telah menetapkan frekuensi rapat dengan melakukan penyesuaian jadwal dengan agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir). Komite audit setidaknya melaksanakan 11 (sebelas) kali rapat dalam setahun.

Berikut informasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat yang dilaksanakan sepanjang 2016:

Policy and Report on the Audit Committee Attendance Frequency in Meetings

The Audit Committee holds an internal meeting of Audit Committee and a joint meeting with the Board of Commissioner, Board of Directors or other Committee.

During 2016, the Audit Committee has established meeting frequency that is adjusted to the schedule and agenda of Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors (Rakomdir). The Audit Committee holds at least 11 (eleven) meetings in a year.

The following table describes the attendance rate of Audit Committee in meetings during 2016.

Nama Komite Audit / *Name of Audit Committee Members*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meetings*	Frekuensi Kehadiran / *Attendance Frequency*	Persentase / *Percentage*
Muhammad Donny Azdan	Ketua merangkap anggota tenaga ahli bidang teknis / Head of Committee and expert staff of technical division	11	11	100%
Subagyo Addy Purnomo	Anggota Tenaga Ahli Bidang Akuntansi dan Keuangan / Expert Staff Accounting and Finance Division	11	11	100%

Pelatihan Komite Audit 2016

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta pembaharuan dari segi aturan pengawasan yang berlaku di dunia usaha, Perusahaan melaksanakan dan memfasilitasi Komite Audit untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada.

Audit Committee Training in 2016

To improve the competency of Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities as well as to upgrade its understanding of regulations applicable in business field, the Company organizes and facilitates training programs for the Audit Committee.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi nominasi dan remunerasi di Perusahaan berperan dalam menjalankan tugas-tugas pengajuan nama-nama kandidat Dewan Komisaris maupun Direksi serta memutuskan jumlah besaran dan komponen remunerasi yang diberikan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang 2016, fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The nomination and remuneration function in the Company has a role to carry out duties related to the nomination of new members of Board of Commissioners and Board of Directors and to determine the amount of remuneration and its component to be to the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2016, the nomination and remuneration function was carried out by Board of Commissioners.

KOMITE LAINNYA

Komite Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris WIKA Gedung tentang Pengangkatan Anggota Komite Risiko tertanggal 24 Maret 2014, susunan Komite Risiko adalah sebagai berikut:

OTHER COMMITTEES

Risk committee

Pursuant to Letter of Decision of Board of Commissioners of WIKA Gedung on the Appointment of Risk Committee Members, dated May 4,2015, the Company's Risk Committee compotition are as follows:

Nama Komite Risiko / *Name of Risk Committee Members*	Jabatan / *Position*	Dasar Hukum Penunjukan / *Dasar Hukum Penunjukan*	Periode Jabatan / *Terms of Office*
Novel Arsyad	Ketua / Head	Surat Tugas No.ST.01.02/A.DEP. HC.4227/2015 / Assignment Letter No. ST.01.02/A.DEP. HC.4227/2015	4 Mei 2015-Adanya penetapan lebih lanjut / May 4, 2015 until further determination on appointment
Indra Kusumaningrum	Anggota / Member	Surat Tugas No.ST.01.02/A.DEP. HC.4227/2015 / Assignment Letter No. ST.01.02/A.DEP. HC.4227/2015	4 Mei 2015-Adanya penetapan lebih lanjut / May 4, 2015 until further determination on appointment

Profil Komite Risiko

Novel Arsyad

Ketua Komite Risiko

*Profil Anggota Komite Risiko telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris.

Indra Kusumaningrum

Anggota Komite Risiko

*Profil Anggota Komite Risiko telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Risiko bertugas membantu dan memperlancar pelaksanaan tugas pengawasan Komisaris dalam bidang Manajamen Risiko sebagai bagian dari implementasi GCG.

Independensi Komite Risiko

Setiap anggota Komite Risiko membuat pernyataan independensi setiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan pada akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Komite Risiko atas tindakan yang dilakukan. Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Perusahaan ditandatangani oleh individu yang bersangkutan sebagai dokumen yang sah dan memenuhi aspek legalitas dalam pernyataan independesi tersebut.

Sepanjang 2016, Komite Risiko telah menetapkan frekuensi rapat dengan melakukan penyesuaian jadwal dengan agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir).

Selama 2016, Komite Risiko menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat. Adapun frekuensi kehadiran dari Anggota Komite terangkum dalam tabel berikut:

Risk Committee Profile

Novel Arsyad

Head of Risk Committee

*Profile of the Head of Risk Committee has been stated in the Board of Commissioners Profile.

Indra Kusumaningrum

Member of Risk Committee

*Profile of the Member of Risk Committee has been stated in the Board of Commissioners Profile.

Duties and Responsibilities

The Risk Committee main duty is to assist the supervisory duty of the Board of Commissioners in Risk Management field as a part of GCG implementation.

Risk Committee Independency

Each Risk Committee member shall make an independency statement at the beginning of the year to state his independency status and report any event during the latest year that contains conflict of interests by Risk Committee for any activity conducted by the end of the year. The Statement of Independent Act in Carrying Out the Company's Operational Management is signed by the relevant individuals as a valid document that meets the legal aspects in the independency statement.

During 2016, the Risk Committee has established meeting frequency that is adjusted to the schedule and agenda of Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors (Rakomdir).

In 2016, the Risk Committee held 12 (twelve) meetings. The attendance frequency of Risk Committee in the meetings is described in the following table:

Nama Komite Risiko / *Name of Risk Committee Members*	Jabatan / *Position*	Frekuensi Kehadiran / *Attendance Frequency*	Persentase / *Percentage*
Indra Kusumaningrum	Anggota / Member	2	17%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah orang atau perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Profil Sekretaris Perusahaan

Yunius

Sekretaris Perusahaan

* Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Jajaran Manajer.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan;
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dan Pemegang Saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2016

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan meliputi:

1. Bidang Hubungan Masyarakat, antara lain:
   - Liputan media, klarifikasi berita, wawancara media.
   - Mengatur kunjungan proyek untuk rekan media.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Corporate Secretary is an individual or the managing coordinator of the work unit conducting the function of Corporate Secretary. The Board of Directors has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Yunius

Corporate Secretary

* Profile of Corporate Secretary has been stated in the Executive Management Profile.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The followings are duties and responsibilities of Corporate Secretary:

1. To keep abreast of the Capital Market development, particularly the applicable regulations in the Capital Market sector;
2. To provide inputs to the Board of Commissioners and Board of Directors to meet the regulations applicable in Capital Market sector.
3. To assist the Board of Commissioners and Board of Directors in corporate governance performance, which covers:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information in the Company's website;
   b. Report submission to the Financial Services Authority in a timely manner;
   c. The implementation and documentation of General Meeting of Shareholders;
   d. The implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. The implementation of the Company's orientation program for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
4. To act as a liaison between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders.

Description of Corporate Secretary Duties in 2016

During 2016, the Corporate Secretary has optimally performed his duties and responsibilities as follows:

1. In Public Relations field, i.e.:
   - Media coverage, news clarification and media interview
   - Arranging project visit for media partners

- Mendistribusikan buku laporan tahunan WIKA Gedung.
- Melakukan pemantauan berita.
- Memperbarui *website, video profile,company profile*

- Pembuatan majalah internal
- Penyempurnaan media sosial perusahaan
- Event organizer *event-event* perusahaan

2. Bidang Investor Relation, antara lain:
   - Penyelenggaran RUPS
   - Proses seleksi dan penunjukkan profesi penunjang IPO WIKA Gedung
3. Bidang *Good Corporate Governance* (GCG)
   - Sosialisasi *Code of Conduct*
   - Persiapan *Assesment* GCG BPKP
4. Bidang *General Affair*
   - Manajemen aset
   - Relokasi kantor WIKA Gedung

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2016, sekretaris perusahaan telah melaksanakan Pelatihan Media dengan tema *"How to Handle Press Well"*.

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultansi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Kedudukan Unit Audit Internal

Berdasarkan struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal bekerja di bawah pengawasan Direktur Utama Perseroan dan melakukan hubungan koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

Jumlah Pegawai Unit Audit Internal

Unit Audit Internal 2016 memiliki 2 pegawai yang terdiri dari 1 orang Kepala Unit Audit Internal dan 1 orang pemeriksa.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Ketua Audit Internal

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Ketua Audit Internal adalah Direktur Utama Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

- Distributing the annual report of WIKA Gedung
- Monitoring news
- Updating the Company's website, video profile and company profile
- Preparing internal magazine
- Improving the Company's social media
- Organizing the Company's events

2. In Investor Relations field, i.e.:
   - GMS Implemantation
   - Conducting selection process and appointment of professionals to support the IPO of WIKA Gedung
3. In GCG field, i.e.:
   - Disseminating the Company's Code of Conduct
   - Preparing the GCG assessment by BPKP
4. In General Affairs field, i.e.:
   - Asset Management
   - Relocation of WIKA Gedung's office

Training of Corporate Secretary

During 2016, the corporate secretary has participated in Media Training with the theme of "How to Handle Press Well"

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is an activity that provides assurance as well as independent and objective consultation in order to improve values and operations of the Company through a systematic approach. This is done by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, controlling activity, and corporate governance process at the Company.

Position of Internal Audit Unit

Based on the Company's organization structure, the Internal Audit Unit answers directly to the President Director and coordinated with the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.

Number of Internal Auditors

The Internal Audit Unit has 2 members consisting of 1 Head of Internal Audit Unit and 1 auditor.

Parties Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit

The party who appoints and dismisses the Head of Internal Audit is the President Director with approval from the Board of Commissioners.

Profil Ketua Unit Audit Internal
Gumilar

Profil Ketua Unit Audit Internal telah dicantumkan pada sub-bab Profil Manajemen.

Kualifikasi dan Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Unit Audit Internal adalah organ di bawah Direktur Operasi yang dalam jabatannya bertugas sebagai Manajemen Representatif (MR) yang bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya Sistem Manajemen WIKA Gedung dan persyaratan-persyaratan dalam standar ISO 9001 : 2008, ISO 14001 : 2004, OHSAS 18001 : 2007 dan SMK3 dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh Unit Kerja.

Proses dan mekanisme penerapannya dengan melaksanakan SASAA (*Support, Advice, Service, Assist, & Audit*) ke seluruh Unit Kerja dalam Perusahaan terkait penerapan Sistem Manajemen WIKA Gedung tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Aktivitas Audit Internal adalah bagian dari proses tata kelola Perusahaan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas, dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan dan kehandalan pelaporan. Tugas dan tanggung jawab Audit Internal antara lain:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya dalam organisasi Perusahaan sesuai dengan rencana pemeriksaan tahunan berbasis risiko;
2. Melakukan audit/*review* atas anak Perusahaan dan afiliasi Perusahaan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan laporan hasil *review*/ evaluasi dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama Perusahaan dan pihak terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi;
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
7. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan berdasarkan penugasan khusus dari Direktur Utama atau sebagian pengembangan pemeriksaan sebelumnya.

Head of Internal Audit Unit Profile
Gumilar

Profile of Head of Internal Audit Unit Profile has been stated in the Management Profile sub-chapter

Qualification and Certification for Internal Auditors

Internal Audit Unit is an instrument under the supervision of Operations Director that is responsible for being the Management Representative (MR) and for ensuring the consistent implementation of Management System of WIKA Gedung as well as the fulfillment of standard requirements of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 and SMK3 by all Work Units.

As a part of the proces and mechanism to implement the Management System of WIKA Gedung, the Company carries out SASAA (Support, Advice, Service, Assist, & Audit) across the Work Units in the Company.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Internal Audit Activity is a part of corporate governance process that guarantees internal control system, operations effectiveness and efficiency, compliance with the laws and regulaions in force, as well as accuracy and reliability of reporting. Internal Audit's duties and responsibilities are as follows:

1. Auditing and evaluating the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, and information technology sectors, and other activities in the Company's organization according to risk-based annual audits;
2. Auditing/reviewing the Company's subsidiaries and affiliations;
3. Providing suggestions for improvement and objective information on any activities at all levels of the management that have been audited;
4. Making report of audit's results and report of review/ evaluation results and submitting those reports to the Company's President Director and the related authorities in order to follow up the recommendations;
5. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of recommendation follow-ups that have been given;
6. Drafting programs to evaluate the quality of the implemented Internal Audit activities; and
7. Performing special audits as required based on particular assignment from the President Director or as a development of previous audit activities.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Unit Audit Internal

Kegiatan Divisi Internal Audit difokuskan pada area-area yang strategis dan berisiko tinggi, serta mempunyai pengaruh signifikan pada pencapaian tujuan Perusahaan, antara lain tinjauan risiko atas proses aliran dan penggunaan dana, proses pengadaan barang, proses rekrutmen SDM dan pemantauan atas aset-aset Perseroan. Berdasarkan hasil pemeriksaan, Divisi Audit Internal menerbitkan laporan audit, yang apabila ada temuan, di dalamnya terdapat rekomendasi kepada masing-masing departemen yang bertanggung jawab untuk selanjutnya ditindaklanjuti.

Brief Report on the Duties and Activities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Division's activities are focused on strategic areas with high risk potential and having significant influence on the Company's objectives, such as risk overview on the flows and uses of funds, goods procurement process, Human Capital recruitment process and supervision of Company's assets. Based on the assessment result, the Internal Audit Division then submits a report in which the findings and recommendations are described to each related department in order to be followed-up.

Dalam pelaksanaannya, berikut kegiatan yang telah dilakukan selama kurun waktu 2016:

In its implementation, the following table shall describe the activities carried out in 2016.

Rencana dan Realisasi PKPT

PKPT Plan and Realization

No.	KEGIATAN PEMERIKSAAN / *EXAMINATION ACTIVITIES*	BULAN / *MONTH*								TOTAL Ra	TOTAL Ri
		Triwulan I / *Quarter I*		Triwulan II / *Quarter II*		Triwulan III / *Quarter III*		Triwulan IV / *Quarter IV*			
		Ra	Ri	Ra	Ri	Ra	Ri	Ra	Ri		
A	KEGIATAN PEMERIKSAAN / EXAMINATION ACTIVITIES										
1.	Pemeriksaan KAP / KAP Examination	4	8	14	0	8	0	8	10	34	18
2.	Biro Operasional / Operational Bureau					10				10	
3.	Pemeriksaan PPU / PPU Examination	25	20	30	20	20	10	25	25	100	75
4.	Pengembangan Sistem Manajemen SPI / SPI Management System Development										
5.	Pemeriksaan Khusus / Special Examination	10			40		35		15	10	90
6.	Verifikasi TL / TL Verification	9	8	9	8	6	4	15	10	33	30
	Jumlah Pemeriksaan / Total Examination	**48**	**36**	**53**	**68**	**44**	**49**	**48**	**60**	**187**	**213**
B.	KEGIATAN NON PEMERIKSAAN / NON-EXAMINATION ACTIVITIES										
1.	Diklat/Pelatihan / Trainings										
2.	Rapat Intern / Internal Meetings	3		6		3	3	6		18	3
3.	COP	12	12	12	12	10	10	12	12	46	46
4.	Cuti / Leave	2				4	4	2	6	8	10
	Jumlah Non Pemeriksaan / Total Non Examination	17	12	18	12	17	17	20	18	72	59

No.	KEGIATAN PEMERIKSAAN / *EXAMINATION ACTIVITIES*	BULAN / *MONTH*								TOTAL Ra	TOTAL Ri
		Triwulan I / *Quarter I*		Triwulan II / *Quarter II*		Triwulan III / *Quarter III*		Triwulan IV / *Quarter IV*			
		Ra	Ri	Ra	Ri	Ra	Ri	Ra	Ri		
	Mandays	65	48	71	80	61	66	68	78	259	272
	Pemeriksaan / Examination	48	36	53	68	44	49	48	60	187	2213
	Hari Kerja / Work Days	61	61	61	61	59	59	63	63	245	245
	LHP	5	4	4	4	3	2	3	5	15	15

Pelaksanaan Tugas bersama Komite Audit

Sepanjang Tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan tugas audit bersama dengan melakukan audit kepada 14 objek yang terdiri dari proyek-proyek yang sedang berjalan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa sasaran proyek sesuai rencana dan seluruh prosedur serta SOP dilaksanakan secara konsisten. Dalam kunjungan tersebut, Komite Audit hanya menemukan pelanggaran minor dan hasil audit secara keseluruhan menunjukan tidak adanya tindakan pelanggaran yang berdampak besar bagi Perusahaan.

Duties Implementation with Audit Committee

During 2016, the Audit Committee has carried out audit activities on 14 objects consisting of the on-going projects of the Company. The activities aimed to ensure that the target of the projects was in line with the plan and all procedures and SOPs had been consistently implemented. In the audit activities, the Audit Committee found several minor findings and the overall results of audit show no violation that may have significant impact on the Company.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

a. Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan beserta entitas anak, dilakukan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP tersebut diputuskan dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Jasa audit yang diberikan oleh KAP meliputi audit laporan keuangan konsolidasian dan audit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan tahun buku 2016.

b. Informasi Kantor Akuntan Publik

Informasi mengenai akuntan publik dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

a. Mechanism to Appoint Public Accounting Firm

The Company and subsidiaries' financial statements are audited by the appointed Public Accounting Firm which is determined in the GMS based on the recommendation from the Board of Commissioners. Audit services given by the Public Accounting Firm cover audit activities on the consolidated financial statements and on the Community and Partnership Development Program financial statements for the fiscal year of 2016.

b. Information on Public Accounting Firm

The following table describes the information on public accounting firm of the Company in the last 5 (five) years:

Tahun / *Year*	Periode Penugasan / *Assignment Period*	Akuntan / *Accountant*	Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm*	Biaya (termasuk pajak penambahan nilai) / *Fee (including VAT)*
2016	Audit Laporan Keuangan 2016 / 2016 Financial Statements Audit	Gunarto	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp150.000.000
	Audit untuk Pelaksanaan IPO / Audit for Execution of IPO			Rp100.000.000
2015	Audit Laporan Keuangan 2015 / 2015 Financial Statements Audit	Pegi	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp100.650.000
2014	Audit Laporan Keuangan 2014 / 2014 Financial Statements Audit	Pegi	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp94.600.000
2013	Audit Laporan Keuangan 2013 / 2013 Financial Statements Audit	Pegi	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp90.145.000
2012	Audit Laporan Keuangan 2012 / 2012 Financial Statements Audit	Pegi	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Rp78.650.000

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko adalah suatu proses manajemen untuk mengidentifikasi potensi-potensi risiko yang dihadapi agar bisa disiapkan langkah-langkah mitigasi untuk mengeliminasi dampak dari risiko dengan mengedepankan faktor-faktor positif untuk mengendalikan risiko tersebut. Upaya mitigasi yang dilakukan, bisa dengan mengurangi probabilitas terjadinya risiko dan bisa juga dengan mengurangi dampak seandainya risiko tersebut terjadi.

Risiko-Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan, antara lain:

1. Risiko nilai tukar mata uang;
2. Persaingan usaha;
3. Pertumbuhan ekonomi yang melambat;
4. Risiko kebijakan pemerintah, hukum, kondisi sosial ekonomi; dan
5. Risiko operasional.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan senantiasa melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko yang dilakukan melalui masing-masing divisi. Direksi bersama-sama dengan Satuan Pengawasan Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Pada 2016, evaluasi terhadap sistem manajemen risiko Perusahaan telah berjalan efektif. Hasil kajian menjadi rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dalam perbaikan sistem manajemen risiko Perusahaan yang lebih baik pada masa mendatang.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan berfungsi sebagai kepanjangan tangan dari Direktur Utama sekaligus mengawasi dan mengantisipasi terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis. Sistem pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan merupakan penyelarasan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola yang ada di Perseroan seperti Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta SPI.

RISK MANAGEMENT

Risk management is a management process to identify the exposure of risk potential for the purpose of preparing mitigation steps to eliminate the impact of risk by prioritizing positive factors to control that risk. The mitigation can be done by decreasing the probability of risk occurrence or the effects of the risk when it does occur.

Risks Faced by the Company

The followings are several of the risks faced by the Company:

1. Risk of currency exchange rate;
2. Business competition;
3. Declining economic growth;
4. Risk of government policy, legal, social, social economy conditions; and
5. Operational risk.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The Company always performs identification and evaluation on the risks faced by every division. The Board of Directors, along with the Internal Audit and the Board of Commissioners, represented by the Audit Committee, review and formulate the management strategy and mitigation action needed. In 2016, the evaluation on the Company's risk management system had run effectively. The results of study became the recommendation that must be followed up to improve the Company's risk management system in the future.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system functions to assist the President Director to monitor and anticipate fraud activities in business process from taking place. Internal control system implemented in the Company is a continuous adjustment of actions and activities by both the management and the employees in order to ensure the realization of the Company's goals through an effective and efficient performance, reliability of financial reporting, asset security, and compliance with the laws and regulations.

Operational and Financial Control System

The operational and financial control system employed by the Company is carried out gradually, covering all the governance instruments in the Company: the Board of Commissioner, the Board of Directors, the Audit Committee and the Internal Audit Unit.

- Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perseroan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- SPI membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit intern keuangan dan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanannya juga memberikan saran-saran perbaikan;
- Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan SPI, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajeman serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

- The Board of Commissioners supervises and provides advice regarding the Company's management process, business development, and risk management through the implementation of prudent principle.
- The Board of Directors develops an internal control system to effectively secure the Company's assets and investments.

- The Internal Audit Unit supports the President Director in conducting internal audit to the Company's operations and finance as well as to assess the control, management and implementation, and to provide advice for improvement.
- The Audit Committee assesses the audit activities and results of the Internal Audit Unit, provides recommendations to develop the management control system and identifies issues that require attention from the Board of Commissioners.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan Kerangka Pengendalian Intern yang berlaku

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal yang berlaku umum dan telah mengikuti ketentuan dan perundang-undangan dalam mewujudkan tujuan Perseroan. Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk:

- Mengamankan aset
- Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan

- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi akuntansi/finansial dan manajemen
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku.

Conformity of Internal Control System to the Applicable Internal Control Framework

The Company's financial and operational control system is implemented in line with the generally applicable internal control system and has meet the laws and regulations in order to realize the Company's goals. The internal control covers various policies, procedures, monitoring and communication activities as well as behavioral standards and initiatives that are aimed to:

- Secure assets
- Enhance the efficiency and effectiveness of Company's operations
- Develop reliability and comprehensiveness of accounting/financial and management information
- Ensure compliance with the policies and procedures as well as the prevailing laws and regulations.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar-standar perilaku etika yang belaku. Perseroan menjalankan sistem pengendalian Internal secara tepat guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan evaluasi secara berkala.

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dengan menggunakan kriteria *Internal Control – Integrated Framework* yakni dengan cara komparasi. Atas evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

The Company is convinced that to create an effective internal control system, compliance with all applicable ethical standards is required. Hence, the Company endeavors to ensure its internal control system is implemented properly in order to secure its assets and investment as well as to carry out periodical evaluation.

Evaluation on the effectiveness of the Company's internal control system is carried out using the Internal Control – Integrated Framework criteria, through comparative method. Based on the internal control system effectiveness evaluation, the Board of Commissioners and Board of Directors concluded

31 Desember 2016, sistem pengendalian internal atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

Pengujian sistem pengendalian internal Perseroan,dilakukan dalam rangka melihat tingkat efektiftasnya yang meliputi:

- Pengujian Pengendalian Lingkungan;
- Pengujian atas Penilaian Risiko;
- Pengujian Aktivitas Pengendalian;
- Pengujian Informasi dan Komunikasi; serta
- Pengujian Pemantauan.

A. Pengujian Pengendalian Lingkungan
Pengujian lingkungan pengendalian dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa lingkungan usaha mendukung Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena lingkungan pengendalian mempengaruhi komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya.

Pokok-pokok pengujian yang meliputi integritas dan etika; komitmen terhadap kompetensi; gaya operasi dan fiosofi manajemen; struktur organisasi; tanggung jawab dan wewenang; kebijakan dan praktik sumber daya manusia; serta kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja dan kantor pusat WIKA Gedung untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sudah cukup memadai.

B. Pengujian atas Penilaian Risiko
Pengujian atas penilaian risiko ini bertujuan untuk membantu pimpinan unit kerja dan penilai lainnya dalam menentukan seberapa baik pengendalian internal suatu unit kerja, khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah didesain dan berfungsi serta untuk membantu menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan.

Dari pokok-pokok atas penilaian risiko, baik penetapan tujuan Perseroan; penetapan tujuan operasional; identifikasi risiko; analisis risiko dan pengelolaan risiko akibat perubahan selama tahun 2016 dari unit kerja yang telah dilakukan pengujiannya, menurut pendapat Satuan Pengawasan Intern dinilai cukup memadai.

C. Pengujian Aktivitas Pengendalian
Penilaian/pengujian aktivitas pengendalian bertujuan memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen sehingga efektif untuk menjaga arah tujuan Perseroan.

that for the year ended on December 31, 2016, the Company's internal control system on financial reporting ran effectively.

The evaluation on the Company's internal control system is carried out to assess its effectiveness and covers:

- Evaluation on Environmental Control;
- Evaluation on Risk Assessment;
- Evaluation on Controlling Activities;
- Evaluation on Information and Communication; and
- Evaluation on Monitoring Activities.

A. Evaluation on Environmental Control
Evaluation on environmental control is carried out to provide adequate assurance that the Company's business environment supports an ample Internal Control System and a smart management practice. This evaluation is quite essential as the controlling environment affects the other Internal Control System.

Key points, which include integrity and ethics; commitment to competency; management's operational style and philosophy; responsibility and authority; human capital policy and practice; and supervisory activities in all work units and head office of WIKA Gedung for the year ended on December 31, 2016, have been assessed to be adequate.

B. Evaluation on Risk Assessment
Evaluation on risk assessment aims to assist the head of work units and other assessors to determine the level of effectiveness of internal control in a work unit; in particular on the ones of which its risk assessment has been designed and functioned properly, and to assist them to determine issues that require improvement.

Key points of risk assessment, which include the determination of Company's and operational goals; risk identification; risk analysis and risk management due to changes during 2016 from the work units that had been evaluated, have been assessed to be adequate according to the Internal Audit Unit.

C. Evaluation on Controlling Activities
Assessment/evaluation on controlling activities aims to ensure the effectiveness of controlling procedure managed by the management in order to maintain the Company's direction towards its goals.

Bentuk pengujian yang dilakukan berbeda-beda, tergantung pada pengendalian yang dievaluasi dan lingkup pengendalian. Jika tujuan peninjauan adalah untuk menetapkan apakah seluruh pembayaran telah diotorisasi, maka pengujian akan dititikberatkan/difokuskan pada pengendalian yang digunakan oleh entitas sehubungan dengan otorisasi pembayaran. Sehingga, pengujian spesifik akan tergantung pada aktivitas pengendalian spesifik yang digunakan. Pengujian pengendalian selama proses pemeriksaan pada 2016 di Perseroan sudah sangat memadai.

The evaluation form that is conducted is different according to the evaluated control and scope of control. If the aim of review is to determine whether all payments have been authorized, then the evaluation shall focus on the control employed by the entity in relation to the payment authorization. Hence, a specific evaluation shall depend on specific controlling activities that are used. Evaluation on controlling activities during the 2-16 evaluation process in the Company is deemed adequate.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2016, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan.

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

The Company faced no legal cases in 2016.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2016, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

There was no administrative sanction imposed on the Company in 2016.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan menyusun kebijakan etika perusahaan (kode etik atau *Code of Conduct*) yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai satuan standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh pegawai. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perusahaan, serta pedoman Tata Kelola Perusahaan.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company develops Code of Conduct that regulates sets of value or norms which is explicitly stated as a behavioral standard that must be obeyed by the management and all employees. This code of conduct is done by continuously considering the applicable laws and regulations, vision, mission, goals, and corporate values, business practices, both inside and outside the Company, as well as code of Corporate Governance.

Code of Conduct/Kode Etik WIKA Gedung pertama kali dicanangkan oleh Direksi melalui SK.01.09/DIR.WG.0145A/2012 tanggal 16 April 2012 yang kemudian diperbaharui dengan Surat Keputusan Bersama No. SK.01.09/WG.089C/2014 tentang Perubahan Penerapan *Code of Conduct* Pegawai WIKA Gedung tertanggal 8 Mei 2014. Kode Etik tersebut mengatur beberapa hal antara lain:

a. Integritas dalam aktifitas bisnis dan pekerjaan;
b. Manajemen Risiko;
c. Hubungan dengan pemegang saham;
d. Hubungan dengan pemberi obligasi;
e. Hubungan dengan kreditur;
f. Hubungan dengan pemberi kerja (klien);

Code of Conduct of WIKA Gedung was announced for the first time by the Board of Directors through SK.01.09/DIR.WG.0145A/2012 dated April 16, 2012, which was then amended by Joint Decision No. SK.01.09/WG.089C/2014 concerning the Changes in the Implementation of Code of Conduct of WIKA Gedung Employers dated May 8, 2014. The Code of Conduct regulates several aspects, among others:

a. The integrity in business activities and works;
b. Risk management;
c. Relationship with shareholders;
d. Relationship with bonds issuers;
e. Relationship with creditors;
f. Relationship with employers (clients);

g. Sistem pemasaran;
h. Hubungan dengan pengguna akhir;
i. Hubungan dengan rekanan;
j. Sistem pengadaan dan kontrak pekerjaan;
k. Hubungan dengan pegawai (hubungan industrial);
l. Kesehatan dan keselamatan pegawai;
m. Pengelolaan lingkungan;
n. Hubungan dengan masyarakat;
o. Keterlibatan dalam politik;
p. Pernyataan palsu, klaim palsu dan konspirasi;
q. Benturan kepentingan;
r. Kebijakan tentang hadiah;
s. Larangan suap;
t. Hubungan dengan pegawai dan pejabat negara;
u. Data perusahaan dan kerahasiaan informasi;
v. Keterbukaan informasi;
w. Penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya;
x. Sosialisasi, implementasi dan evaluasi;
y. Pelaporan pelanggaran panduan GCG; dan
z. Mekanisme penegakan kepatuhan terhadap *Code of Conduct*.

Pemberlakuan Kode Etik

Pelaksanaan Kode Etik Perseroan ditujukan dan berlaku bagi setiap karyawan PT WIKA Gedung dari level tertinggi hingga terendah. Hal tersebut diatur dalam Surat Keputusan Bersama No. SK.01.09/WG.089C/2014 Perseroan berharap Kode Etik yang dibuat dapat menjadi budaya bagi segenap insan WIKA Gedung serta perannya dalam menciptakan pertumbuhan berkesinambungan bagi Perseroan.

Penyebarluasan Kode Etik

Kode etik tersebut telah dibukukan dan disosialisasikan kepada seluruh insan WIKA Gedung serta telah dimuat dalam website WIKA Gedung www.wikagedung.co.id, sehingga diharapkan budaya Perusahaan yang dimiliki WIKA Gedung mengacu pada Kode Etik dan nilai-nilai Perusahaan yang terdiri dari *Commitment, Innovative, Balance, Excellence, Relationship, Teamwork*, dan *Integrity* (CIBERTI).

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang 2016, tidak tercatat dan terdapat laporan mengenai pelanggaran Kode Etik Perseroan.

g. Marketing system;
h. Relationship with end-users;
i. Relationship with partners;
j. Procurement system and contract of employment;
k. Relationship with employees (industrial relationship);
l. Employees' safety and security;
m. Environmental management;
n. Relationship with the society;
o. Involvement in politic;
p. False statement, false claim, and conspiracy;
q. Conflict of interest;
r. Policy concerning gift (gratification);
s. Bribe prohibition;
t. Relationship with employees and state officials;
u. Corporate data and information confidentiality;
v. Information disclosure;
w. deviation and similar deviation;
x. socialization, implementation and evaluation;
y. report on the violation to code of GCG; and
z. mechanism of compliance enforcement with code of conduct.

Enforcement of Code of Conduct

The implementation of Code of Conduct in the Company applies to all employees of PT WIKA Gedung, from the highest management level to the lowest employment level as stipulated in the Joint Decision Letter No. SK.01.09/WG.089C/2014. The Company expects that the established Code of Conduct serves as the culture incorporated in all personnel of WIKA Gedung in order to support their role in creating sustainable growth for the Company.

Dissemination of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct has been published in a book and disseminated to all personnel of WIKA Gedung, as well as being uploaded to the website of the Company www.wikagedung.co.id. Hence, it is expected that the culture of WIKA Gedung incorporated in all employees refers to the Code of Conduct and the Company's CIBERTI Values, consisting of Commitment, Innovative, Balance, Excellence, Relationship, Teamwork, and Integrity.

Number of Violations against Code of Conduct

During 2016, there has been no record regarding the violations against the Company's Code of Conduct.

SISTEM PELAPORAN PELANGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sistem pelaporan atas pelanggaran yang terkait praktek Korupsi Kolusi Nepotisme (KKN) dan perilaku etika lainnya. Prosedur *whistleblowing system* sudah disahkan tahun 2014, namun hingga saat ini Perusahaan masih belum melengkapi perangkat sistem pelaporan dugaan pelanggaran seperti Majelis Kehormatan Pegawai dan lain-lain.

Selama 2016, tidak ada laporan adanya dugaan pelanggaran atas etika sebagaimana yang dimaksud dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran tersebut.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran dilakukan dengan mengacu pada Prosedur Pengaduan Pelanggaran terhadap *Code of Conduct (Whistle Blower)* No.Dok. WIKA-BG-PDSEKUM-PM-02 tanggal 19 Mei 2014.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan melakukan perlindungan terhadap pelapor dengan cara sebagai berikut:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasian pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/ Penyingkapan tersebut.

Penanganan Pengaduan

Pelapor menyampaikan Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran kepada Tim Kepatuhan GCG melalui sarana media telepon, *website, e-mail*, faksimili Perseroan yang khusus diperuntukkan bagi Sistem Pengelolaan Pelanggaran.

Pihak Pengelola Pengaduan

Perseroan memberikan wewenang kepada Tim Kepatuhan GCG Perseroan untuk mengelola pengaduan atas pelanggaran. Anggota Tim Kepatuhan juga tidak terbebas dari penyidikan jika terjadi aduan terhadap adanya tindakan pelanggaran yang dilakukan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system is a reporting system concerning violations that are related to the Corruption, Collusion, Nepotism (CCN) practice and other etiquette violation. The whistleblowing system has been validated in 2014, but up until present, the Company has not yet fully completed the instruments of Whistleblowing system, such as an Honorary Employee Assembly, and so on.

Throughout 2016, there were no reports on the suspected violation to ethics as referred to the Whistleblowing System.

Submission of Report

The mechanism to submit violation report is conducted by referring to the Whistleblowing Procedure on Code of Conduct No. Dok. WIKA-BG-PDSEKUM-PM-02 dated MAy 19, 2014.

Protection for Whistleblower

The Company protects whistleblowers through the following methods:

1. The identity of Whistleblower shall be ensured by the Company and shall remain confidential;
2. The Company ensures protection for Whistleblower from all kinds of threat, intimidation and other harassment from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation from any party.
3. Protection for Whistleblower shall also be applicable for the parties conducting the investigation on violation, as well as other parties who provided information related to the whistleblowing.

Complaint Management

The Whistleblower submits report or complaints to the GCG Compliance Team via telephone, website, e-mail and facsimile of the Company that are specifically prepared for Whistleblowing System.

Parties Managing the Complaints

The Company authorizes the GCG Compliance Team to manage the whistleblowing. Members of the Compliance Team are not free from investigation should there be complaint on the violation report.

Jumlah Pengaduan 2016

Sepanjang 2016, tidak tercatat adanya laporan atas pengaduan/penyingkapan pelanggaran yang dilakukan oleh insan WIKA Gedung.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Guna memperoleh informasi secara komprehensif mengenai PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Perusahaan menyediakan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham melalui situs www.wikagedung.co.id. Dalam situs tersebut, Perusahaan memasukkan berbagai informasi data Perusahaan atau menghubungi kontak Perusahaan sebagaimana tertera di bawah:

Kontak Perusahaan

PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG (WIKA Gedung)
Telepon : (+6221) 83782471
Faksimili: (+6221) 83782470
Surel : corsec@wikagedung.co.id
Website : www.wikagedung.co.id
ptwikagedungID @ptwikagedungID
PT WIKA Gedung @ptwikagedungID

Number of Complaints in 2016

There has been no incoming complaint or violation report during 2016 conducted by the personnel of WIKA Gedung.

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

In order to acquire information concerning PT Wijaya Karya Bangunan Gedung comprehensively, the Company provides a broad information access for all stakeholders and shareholders through the Company's website, namely www.wikagedung.co.id, on which it displays various information and data of the Company.

Company's Contact Numbers

PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG (WIKA Gedung)
Phone : (+6221) 83782471
Fax : (+6221) 83782470
E-mail : corsec@wikagedung.co.id
Website : www.wikagedung.co.id
ptwikagedungID @ptwikagedungID
PT WIKA Gedung @ptwikagedungID

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



06



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



FILOSOFI DAN DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perusahaan tidak hanya menyusun rencana pengembangan yang berorientasi pada pencapaian keuntungan finansial semata namun lebih lanjut berupaya sebaik mungkin bersinergi dengan lingkungan di sekitar serta memberikan manfaat yang luas kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal tersebut merupakan interpretasi atas pemenuhan unsur-unsur keberlanjutan yang menyasar pada aspek *profit, people* dan *planet*. Dalam merealisasikan tujuan-tujuan tersebut, Perusahaan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang ada serta komitmen internal yang dituangkan dalam bentuk kebijakan, membentuk program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social responsibility*/ CSR).



PHILOSOPHY AND BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In order to create a sustainable business growth, the Company shall not only prepare development plan that in oriented to gaining financial earnings, but also make the best effort to generate a synergy with the surrounding environment to provide greater benefits for all stakeholders. This is the interpretation on the fulfillment of the sustainability elements that focus on profit, people and planet aspects. In realizing these goals, the Company refers to the applicable laws and regulations as well as its internal commitment that is manifested in the form of Corporate Social Responsibility (CSR) policies and programs.





Sepanjang tahun 2016, beberapa program CSR yang dilaksanakan lebih diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dan bermanfaat kepada masyarakat.

During 2016, several CSR programs conducted by the Company were focused on activities that were directly related to and benefited the society.

Dasar Kebijakan

Dasar pelaksanaan CSR WIKA Gedung yaitu Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-05/MBU/2007 yang mengatur Tata Cara Implementasi Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan yang meliputi bantuan kemanusiaan, pendidikan, peningkatan kesehatan, bantuan untuk sarana ibadah, pelestarian lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat.

Selain itu dasar kebijakan CSR WIKA Gedung juga mengacu pada:

- Undang-Undang No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan terbatas

Basis of policy

The basis of implementation of WIKA Gedung's CSR is the Regulation of the Minister of SOE No. Per-05/MBU/2007 which regulates the Procedure of Implementation of SOE Partnership with Small Business and Environmental Development Programs covering humanity aid, education, health improvement, donation for religious facilities, environmental preservation, and community empowerment.

In addition, basis of policy of WIKA Gedung's CSR refers to:

- Law No. 25 of 2007 on Capital Investment
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
- Government Regulation No. 47of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company

Dalam pelaksanaannya, WIKA Gedung bersama Perusahaan-Perusahaan Anak WIKA dibawah koordinasi Biro CSR WIKA menerjemahkan berbagai kegiatan yang diatur dalam Keputusan Menteri BUMN tersebut menjadi:

1. WIKA HIJAU (Tanam Pohon)
2. WIKA SEHAT (Sarana Kesehatan)
3. WIKA PINTAR (Sarana Pendidikan)
4. WIKA Peduli (Bantuan Sosial)

Sebagai wujud komitmen Perusahaan pada lingkungan, selain melalui program CSR, Perusahaan pada 8 Juni 2016 telah melaksanakan Sertifikasi ISO 14001:2004/ISO14001:2005 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. yang dikeluarkan oleh Sucofindo dan berlaku sampai dengan 7 Juni 2019.

Sepanjang tahun 2016, beberapa program CSR yang dilaksanakan lebih diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dan bermanfaat kepada masyarakat dan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan. Ruang lingkup kegiatan yang dilaksanakan meliputi tanggung jawab sosial di bidang lingkungan, sosial kemasyarakatan, ketenagakerjaan dan tanggung jawab terhadap konsumen.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG LINGKUNGAN

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, terkait tanggung jawab di bidang lingkungan Perusahaan memiliki program yang mengacu pada program CSR Perusahaan Induk yaitu WIKA HIJAU. Program tersebut mengarah pada peran Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup baik di sekitar area proyek yang dijalankan maupun di lokasi lainnya yang dirasa perlu untuk mendapatkan perhatian atas penanganan masalah lingkungan. Tidak hanya menangani permasalahan lingkungan, Perusahaan juga memiliki program kegiatan yang terfokus pada upaya preventif terhadap segala potensi-potensi kerusakan lingkungan.

Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan di bidang lingkungan mengacu pada ISO 14001:2004 atau ISO 14001:2005.

Bentuk Kegiatan

Perusahaan memiliki 2 (dua) bentuk kegiatan CSR di bidang lingkungan. Program pertama meliputi usaha Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar area proyek dan yang kedua merupakan program pelestarian yang dikhususkan dalam meningkatkan upaya preventif atas potensi pencemaran atau kerusakan lingkungan dalam bentuk donasi maupun bantuan.

In practice, WIKA Gedung, together with subsidiaries of WIKA, under the coordination of WIKA's CSR Bureau, translates various activities regulated in the Decision of the Minister of SOE into:

1. WIKA HIJAU (Tree Planting)
2. WIKA SEHAT (Health Facilities)
3. WIKA PINTAR (Education Facilities)
4. WIKA PEDULI (Social Donation)

As a form of the Company's commitment to the environment, in addition to CSR program, On June 8, 2016, the Company carried out ISO 14001:2004/ISO14001:2005 Certifications on Environmental Management System issued by Sucofindo and valid until June 7, 2019.

Throughout 2016, several CSR programs that had been implemented were focused on activities that are useful and directly related to the community as well as activities aimed to support the Company's business activities. Scope of activities conducted by the Company covers the social responsibility in environmental field, community development and manpower, as well as responsibility to the consumers.

RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

In terms of responsibility to the environment, WIKA Gedung carries out its CSR activities under the banner of WIKA HIJAU which is the CSR program of its Holding Company. This program is directed towards the role of the Company in preserving the environment surrounding the project area as well as other locations that are deemed to require attention and immediate management of the Company. In addition to managing environmental issues, the Company also establishes an activity that focuses on preventing any actions that will potentially damage the environment.

The Company's responsibility to the environment refers to ISO 14001:2004 or ISO 14001:2005

Form of Activity

The Company has 2 (two) CSR activities to the environment. The first one is the Company's effort to preserve the environment nearby the project area, while the second on is a special preservation program to take an action to prevent pollution or damage to the environment in the form of donation or aid.

Sistem Penanganan Masalah Lingkungan

Perusahaan memiliki mekanisme dalam melakukan penanganan masalah lingkungan di sekitar area proyek yang dijalankan. Mekanisme tersebut telah diuji dari segi pemenuhan standardisasi yang berlaku maupun mutu yang dihasilkan.

Sertifikasi

Perusahaan memiliki sertifikasi di bidang lingkungan yaitu: ISO 14001 tahun 2016 tentang SIstem Manajemen Lingkungan

Environmental Issue Management System

The Company has established a mechanism to manage environmental issues occurring nearby project areas. This mechanism has been tested in terms of its standardization as well as the quality.

Certification

WIKA Gedung has obtained certifications in managing the environment, namely: ISO 14001 of 2005 on Environmental Management System.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DALAM PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan memiliki kebijakan mengenai tanggung jawab di bidang ketenagakerjaan yang tercantum dalam UU RI No.13/2013 tentang Ketenagakerjaan

- Kesetaraan *Gender*

  Perusahaan senantiasa menerapkan proses rekrutmen yang profesional dan berorientasi pada kualifikasi *hard skill* dan *soft skill* yang dimiliki oleh masing-masing kandidat pegawai Perusahaan. Untuk itu, permasalahan gender tidak menjadi penghalang bagi setiap kandidat pegawai untuk mengikuti proses rekrutmen di WIKA Gedung.

  Berikut merupakan perbandingan jumlah pegawai berdasarkan *gender* sampai dengan tahun buku 2016.

CORPORATE RESPONSIBILITY IN MANPOWER AND OCCUPATIONAL HEALTH

Manpower Practice

Policies on the responsibility in manpower are stipulated in Law No. 13 Year 2013 on employment

- Gender Equality

  The Company constantly implements a professional recruitment process that is oriented to the hard skill and soft skill qualifications possessed by each employee candidate. Hence, gender issue is not a barrier for each employee candidate to join the recruitment process of WIKA Gedung.

  The following table describes the comparison of total employees of the Company based on gender up to the 2016 fiscal year.

Uraian / *Description*	2016	%	2015	%
Laki-laki / Male	296	87	253	88
Perempuan / Female	39	13	35	12
Jumlah / Total	**335**	**100**	**288**	**100**

- Tingkat Perpindahan Karyawan (*Turnover*)

  Sepanjang 2016, tingkat turnover pegawai tercatat sebanyak 8 orang atau sebesar 2,4% dari jumlah pegawai.
- Remunerasi

  Perusahaan senantiasa memberikan remunerasi yang kompetitif bagi seluruh pegawainya dengan mengacu pada standar yang berlaku serta ruang lingkup tugas dan tanggung jawab yang diemban. Perusahaan juga telah menerapkan kebijakan terkait remunerasi pegawai seperti penentuan struktur remunerasi.

- Turnover Rate

  The Company recorded turnover rate of its employees amounting to 8 people or 2.4% of the total employees
- Remuneration

  The Company provides competitive remuneration package for all of its employees by referring to the prevailing standards as well as scope of duties and responsibilities of each employee. The Company has implemented policy related to employee's remuneration such as determination of remuneration structure.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- Sertifikasi
  Perusahaan memiliki sertifikasi di bidang ketenagakerjaan yaitu: OHSAS 18001 tahun 2007 tentang Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

- Sarana dan Keselamatan Kerja
  Perusahaan telah menyediakan sarana dan keselamatan kerja dalam mengurangi potensi risiko yang ada selama berjalannya aktivitas kerja.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Salah satu bentuk kepedulian Perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan diwujudkan dalam program WIKA PEDULI dan WIKA PINTAR dengan sasaran program yang berbeda. Pada program WIKA PEDULI, sasaran program meliputi kegiatan pemberian bantuan atau donasi terkait bencana alam maupun dalam hal peningkatan kualitas hidup masyarakat sedangkan pada program WIKA PINTAR sasaran program ditujukan bagi peningkatan kualitas pendidikan masyarakat.

Kegiatan

- WIKA PEDULI
  - Pemberian takjil gratis kepada pengguna jalan.
  - Penyelengaraan Idul Qurban dan membagikan daging qurban kepada masyarakat.
  - Pasar Murah di Kelurahan Margamulya, Bekasi Utara.
  - Peduli Bencana banjir bandang Kabupaten Garut.
  - Peduli Bencana Gempa Kabupaten Pidie Jaya, Aceh

- WIKA PINTAR
  - Pemberian bantuan pengadaan Sarana dan Prasarana sekolah kepada Labschool Jakarta

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Perusahaan senantiasa menjaga kualitas layanan dalam pengerjaan konstruksi bangunan gedung kepada konsumen. Hal tersebut mengacu pada arahan Dewan Komisaris dan Direksi WIKA Gedung dalam upaya memenangkan persaingan bisnis yang semakin kompetitif serta bukti komitmen Perusahaan dalam menjaga setiap detail proses kerja agar senantiasa berkualitas dan memenuhi standar yang berlaku. Dengan komitmen tersebut, Perusahaan pun membuka ruang bagi konsumen untuk memberikan input berupa saran maupun

Occupational Health and Safety

- Certification
  The Company has obtained certification in employment field, namely: OHSAS 18001 of 2007 on Occupational Health and Safety Management System.

- Occupational Safety Facilities
  The Company has provided the requirements for occupational safety facilities and has been able to reduce risk potential during work activities.

RESPONSIBILITY IN SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

One of the Company's forms of awareness to the social community aspect is manifested in the WIKA PEDULI and WIKA PINTAR programs. The target of WIKA PEDULI program covers the provision of aid or donation to the victims of natural disaster as well as the activities to improve people's life quality. Meanwhile, WIKA PINTAR program aims to improve the education of the society.

Activities:

- WIKA PEDULI
  - Donation of free ta'jil to road users.
  - Celebration of Idul Qurban by distributing sacrificial meat to the community.
  - Bazaar in Kelurahan Margamulya, Bekasi Utara.
  - Care for flash flood victims of Garut.
  - Care for earthquake victims of Pidie Jaya, Aceh.

- WIKA PINTAR
  - Donation of school facilities and infrastructure to Labschool, Jakarta

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

The Company continues to maintain its quality in building construction project service given to its consumers. This refers to the direction of Board of Commissioners and Board of Directors of WIKA Gedung in order to emerge as the winner of tight competition and to prove the Company's commitment to maintain each and every detail of work process so as to have high-quality and meet the prevailing standards. With such commitment, the Company provides space for the consumers to submit their inputs, advice and critics, as well as complaints

kritik atau penanganan aduan purna jasa kepada Perusahaan. Dengan begitu, input terkait kualitas pekerjaan yang dilakukan WIKA Gedung tidak hanya berasal dari laporan *assessment* maupun hasil audit namun juga dapat berasal dari konsumen sebagai pengguna jasa.

about the after-sales service to WIKA Gedung. Therefore, input regarding the work quality conducted by the Company will not only come from assessment report or audit findings but also from consumer as service users.

Kegiatan

- Kesehatan dan Keselamatan Konsumen
  Dalam rangka memberikan jaminan keselamatan konsumen sebagai pengguna jasa, WIKA menyediakan safety tools di lingkungan proyek.
- Informasi Barang dan Jasa
  Dalam memberikan informasi mengenai barang dan jasa, WIKA Gedung memberikan layanan berupa informasi mengenai specifikasi dan jenis jasa yang dilakukan melalui situs resmi Perusahaan.
- Sarana, Jumlah dan Penanggulangan Pengaduan Konsumen

Activities

- Consumer's Health and Safety
  In providing safety assurance to the consumers as service users, WIKA Gedung provide safety tools in projects.
- Information on Goods and Services
  In providing information related to goods and services, WIKA Gedung employs the details, specification and types of services conducted through the Company's official website.
- Facilities to Handle Consumer's Complaints and Number of Complaints Received

Sarana

Sarana terkait pelayanan konsumen yang dimiliki oleh WIKA Gedung yaitu WG online dengan sinergi dan akselerasi potensi jaringan bagi pemangku kepentingan dalam bentuk WG circle.

Facilities to Handle Consumer's Complaints

One of the facilities of the Company related to consumer's complaint management is WG Online through a synergy and acceleration of network potential for stakeholders in the form of WG circle.

Jumlah

Sepanjang 2016, tidak terdapat pengaduan yang masuk dari konsumen.

Number of Complaints Received

There was no incoming complaint from the consumers during 2016.

Penanggulangan

Berdasarkan jumlah aduan yang masuk sepanjang 2016, Perseroan telah melaksanakan penanggulangan melalui penjabaran berikut:

Complaint Management

According to the total complaints received during 2016, the Company conducted the following management activities:

Biaya yang dikeluarkan dalam penyelenggaraan CSR WIKA Gedung tahun 2016 yaitu sebesar Rp360 juta atau sekitar 33% dari rencana sebesar Rp1,08 miliar.

In regard to its CSR activities conducted throughout 2016, WIKA Gedung spent Rp360 million or 33% of the plan at Rp1.08 billion.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG

Statement of The Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The Responsibility for The 2016 Annual Report of PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG

Berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Bab V Pasal 17 poin 1, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Based on POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies, Chapter V article 17 point 2, we, the undersigned, testify that all information in the 2016 Annual Report of PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Februari 2017

Jakarta, February 2017

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

DESTIAWAN SOEWARDJONO
Komisaris Utama
President Commissioner

SURADI
Komisaris
Commissioner

NARIMAN PRASETYO
Komisaris
Commissioner

(Alm) MUHAMMAD DONNY AZDAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

NOVEL ARSYAD
Direktur Utama
President Director

WIDHI PUDJIYONO
Direktur Operasional
Operation Director

ZAKARIA
Direktur Keuangan
Finance Director

NUR AL FATA
Direktur HC, Properti & Pengembangan
HC, Property & Development Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Indeks Kriteria Annual Report Award 2016
Index of 2016 Annual Report Award Criteria

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / *2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
I. Umum / *General*				
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.			
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.			
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	Name of company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Side; 3. Back Cover; 4. Each page	
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	Cover the latest annual report and at the least, the one from the past 4 years.	
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / *Financial data Highlights*				
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss): a. attributable to owner of parent entity; and b. attributable to non-controlling interest; 3. Comprehensive profit (loss) a. attributable to owner of parent entity; and b. attributable to non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share Notes: If the company does not have a subsidiary, the company shall present the aggregate income and comprehensive income statements.	6
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi 2. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 3. Jumlah ekuitas	The information includes: 1. Total investment in associate entities 2. Total Assets 3. Total Liabilities 4. Total equities	6
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less then 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	6
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Information in the form of table includes: a. Total outstanding shares b. Market capitalization c. The highest, lowest, and closing price of share d. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years. 2. Information in charts contains at least closing price and share trading volume for each quarter of the last two fiscal years.	8
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the las 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk	8

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / *2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / *Board of Commissioners and Board of Directors Report*				
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the following items: 1. Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment; 2. Perspective on company business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Assessment on the performance of committees under Board of Commissioners; and 4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).	12
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 5. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya	Contains the following items: 1. Analysis on company performance, which among others covers strategic policies, comparisons between realizations and targets, and company challenges; 2. Analysis on business prospects; 3. Implementation of corporate governance; 4. Changes in Board of Director's composition and the reason behind the change (if any).	22
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Signature of members of the Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	169
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.	34
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any) Note: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	35
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Business activities conducted; and 3. Resulted products and/or services.	37
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	46
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: 1. visi perusahaan; 2. misi perusahaan; dan 3. keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners 4. Statement on the existing corporate culture of the Company.	50
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment as Board of Commissioners' member.	51-53

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / *2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment as Board of Directors' member.	54-55
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Number of employees by employment status; 4. Description and data of undertaken employee competency developments which reflect equal opportunities for all employees; and 5. Incurred costs for employee competency development	76-77
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	Should include: 1. Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Names of shareholders having 5% or more shares. b. Names of Directors and Commissioners owning shares c. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage	66
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	67
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Company group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs)	47
Kronologis pencatatan saham	Share-listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	Includes: 1. Share-listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of shares 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed	8
Kronologis pencatatan efek lainnya	Other securities listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek	Includes: 1. Other securities listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of securities 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 5. Rating of the securities	8
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/ parties administrating company's securities 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar	68
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/ceritication 4. Period of validity (for certification)	48
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	Containing, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/ representative offices. Note: explanation shall be given in the event that the entity does not have any subsidiaries/ branches/representatives	69

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / *2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Informasi pada Website Perusahaan	Information on the Company's Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	Covering at least: 1. Information on shareholders and end beneficiary; 2. Company group structure (if any); 3. Analysis of financial performance; 4. Annual financial statements (the past 5 years); and 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors.	68
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / *Managament Discussion and Analysis*				
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi/kegiatan usaha; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; d. Profitabilitas;	Containing descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Production/business activities; b. Increase/decrease in business capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.	93-98
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning: 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow	95-107
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level	108-110
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure, management policies on capital structure	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	Explanation on: 1. Details of capital structure comprising of interest-and-equity-based loans; and 2. Capital structure policies and the basis for the policy chosen.	111
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Discussion on material ties for the investment of capital goods	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation on: 1. The purpose of the ties 2. Fund resources expected to fulfill the said ties 3. Currency of denomination 4. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed.	114
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Discussion on capital investments realized in the last fiscal year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Type of capital investments; 2. Purposes of the capital investments; and 3. Value of capital investment spent in the last fiscal year. Note: explanation shall be given in the event that any capital investment realizations are nonexistent.	114
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital stricter, and others considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information should include: 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year	108
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact subsequent to the date of accountant	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed	108
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources	122
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share	120

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / *2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/paid for the last 2 (two) financial years.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham 4. Payout ratio 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	Containing description on: 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. Note: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent	116
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	Containing description on: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. Note: explanation shall be given in the event that the program concerned is nonexistent.	122
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	The information should include: 1. total funds obtained, 2. budget plan, 3. details of budget plan, 4. balance, and 5. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any)	109
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include: 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	115
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should include: changes in the regulation and its effect on the company Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed	117
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	Description includes changes in accounting policy, its reasons and impacts on financial report Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed	117-118
Informasi kelangsungan usaha	Information on business continuity	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	Information disclosure on: 1. Matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year; 2. Management assessment on matters on number 1; and 3. Assumption used by the management to conduct assessment. Notes: In the event that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year, please disclose the underlying assumption of the management which makes them believe that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year.	123
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance				
Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris	Description includes: 1. Descripiton of responsibilities of Board of Commissioners 2. Training programs in order to improve Board of Commissioners' competencies or orientation program for new Commissioner(s); and 3. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)	133-138
Informasi mengenai Komisaris Independen	Information on Independent Commissioners	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Covering, among others: 1. The criteria for Independent Commissioners appointment; and 2. Statement of independency of each Independent Commissioner.	138-139
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	Description includes: 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Diretors 2. Training programs in order to improve Board of Directors' competencies or orientation program for new Director(s); 3. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)	139-143

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / *2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Covering, among others: 1. Assessment on performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors' performance 2. Criteria used in the assessment process 3. Parties conducting assessment	144-145
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Description on remuneration policies for Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	Covering, among others: 1. Disclosure of remuneration procedures of Board of Commissioners 2. Disclosure of remuneration procedures of Board of Directors 3. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Commissioners 4. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Directors 5. Disclosure of performance indicator to assess the performance of the Board of Directors.	135 dan 140
Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	Frequency and attendance rate of meetings of the board of commissioners, directors, and joint meetings of the boards	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	Information shall cover among others: 1. Date of Meeting 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors and their joint meetings.	137, 141, dan 142
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on major and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	In schematic chart or diagram, except for State-Owned Enterprises wholly owned by the government	143
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	Covering, among others: 1. Affiliation among internal members of the Board of Directors 2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners 5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	146
Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Covering, among others: 1. Name and position of each member of audit committee 2. Educational background and working experience of audit committee member 3. Independency of audit committee member 4. Description of roles and responsibilities 5. Brief report of the implementation of audit committee activity 6. Meeting frequency and attendance level of audit committee	147-150
Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi; 2. Independensi anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan anggota Komite/ Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	Covering, among others: 1. Name, position, and brief CV of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; 2. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of implementation of activities of Nomination and/or Remuneration Committee/ Function members; and 5. Frequency of meetings and attendance rate of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members. 6. Statement on the guidelines of committee/ function of nomination and/or remuneration; and 7. Policy relating to Board of Directors' succession.	N/A
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	Covering, among others: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of other committees 2. Independency of other committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of other committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of other committees	150-151

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / *2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on roles and functions of corporate secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	Covering, among others: 1. Name and brief CV of Corporate Secretary; 2. Description of duties of Corporate Secretary; and 3. Training programs in order to improve Corporate Secretary's competency.	152-153
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Description on General Meeting of Shareholders (GMS) of previous year	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	In the form of table, covering among others: 1. GMS decisions of previous year; 2. Realization of GMS result in fiscal year; and 3. Reasons in the event that any GMS decisions are not realized.	130-133
Uraian mengenai unit audit internal	Description on internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	Covering, among others: 1. Name of internal audit unit head; 2. Number of employees (internal auditors) in internal audit unit; 3. Certification for internal audit professions; 4. Internal audit unit position in corporate structure; 5. Brief report on internal audit unit's implementation of activities; and 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit.	153-156
Akuntan Perseroan	Company accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information includes: 1. Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 2. Number of period in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 3. Amount of fee for each service provided by public accountant; and 4. Other services provided by accountant apart from annual audit on financial statements. Note: explanation shall be given in the event that any services are nonexistent.	156
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	Covering, among others: 1. Explanation on risk management system applied by the company; 2. Explanation on evaluation on risk management system effectiveness; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Efforts to manage the risks.	157
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Covering, among others: 1. Brief explanation on internal control system, including financial and operational control 2. Explanation of the conformity of internal control system to the internationally-recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system.	157-160
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility program that relates to environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Covering, among others information on: 1. Policies applied by the company; 2. Implemented activities in relation to environmental programs associated with company's operations, such as the use of environmentallyfriendly and recyclable materials and energy, company's waste treatment system, etc. 3. Environmental certification owned.	168-169
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	Covering, among others information on: 1. Policies applied by the company; and 2. Implemented activities in relation to employment, occupational health and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover, workplace accidents, etc.	169-170
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Explanation on corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	Covering, among others information on: 1. Policies applied by the company; 2. Implemented activities; and 3. Costs incurred in relation to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, repair of social facilities and infrastructure, other forms of donations, etc.	170

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / *2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Covering, among others: 1. Policies applied by the company; and 2. Implemented activities in relation to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers complaints, etc.	170-171
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Diretors and/or members of Board of Commissioners for the period	Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	Includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Potential impacts on the company 4. Administrative sactions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: if there is no litigation, such information should be disclosed	160
Akses informasi dan data perusahaan	Information access and corporate data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on the availabililty of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.	163
Bahasan mengenai kode etik	Description on code of conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	Includes: 1. Content of code of conduct 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Dissemination of the code of ethics 4. Types of sanction for each violation to code of conduct; and 5. Number of violation to code of conduct and sanctions imposed to the company in the last fiscal year. Notes: in the event that there is any violation to code of conduct in the last fiscal year, please disclose.	160-161
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosure on whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	Includes description on whistleblowing system such as 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Number of complaints received and processed in the last fiscal year and the follow-ups. Note: in the event that there is no complaints reported during the fiscal year, please disclose	162-163
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	Description of Company policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Note: explanation shall be given in the event that concerned policy is nonexistent	146
VII. Informasi Keuangan / *Financial Information*				
Pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements	
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Opinion of independent auditor on the financial reports			
Deskripsi auditor independen di opini	Description of the independent auditor in the opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	Description includes: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license	
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Contains all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. income statement 3. Equity statement 4. Cahs flow report 5. Notes to the financial statements 6. Comparative information on the previous period; and 7. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant)	

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / *2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the levels of profitability	Perbandingan kinerja laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of income statements performence for the year and the previous year	6
Laporan arus kas	Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Meet the following propositions: 1. Classification for three activities: operation, investment, and funding 2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity 3. Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. 4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements	95-107
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance to SAK 2. Benchmark of preparing financial report 3. Income tax 4. Employee benefits; and 5. Financial instrument	117-118
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Material disclosure: 1. Name of the related parties and its affiliation 2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and 3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities	115
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Material disclosure: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet ine ach period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the aasset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not	117
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Material disclosure: 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclosre of addition, deduction, and reclassification.	95-107
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Accounting policies related to benefit	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	Material disclosure: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	93-98

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / *2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 3. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Material disclosure: 1. Detailed classification of financial instruments; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Risk management purposes and policies; 4. Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	95-107
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.	181

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

TANGGAL 31 DESEMBER 2016 , 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
AS OF DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2016

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT
PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG
FOR THE PERIODE ENDED ON DECEMBER 31 2016

Nomor: KU.04.09/DIR.WG.0196/2017

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : / We are undersigned:

Nama	:	**Novel Arsyad**	Name
Alamat Kantor	:	Menara MTH Jl. MT Haryono Kav 23 Jakarta Selatan	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Petamburan IV/10 RL005/005 Petamburan Tanah Abang – Jakarta Pusat	Domicile Address
Telepon	:	-	Phone Number
Jabatan	:	**Direktur Utama**	Position
Nama	:	**Zakaria**	Name
Alamat Kantor	:	Menara MTH Jl. MT Haryono Kav 23 Jakarta Selatan	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Garuda A. 178 RT 004/009 Jaka Setia – Bekasi	Domicile Address
Telepon	:	021 837 82471	Phone Number
Jabatan		**Direktur**	Position

Menyatakan bahwa : / State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung.

1. Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung.

2. Laporan keuangan PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2. The company's financial statement of PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung has been prepared and presented in comformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung telah dimuat secara lengkap dan benar.

3. All information contained in the company's financial statement is complete and correct

4. Laporan keuangan PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. The company's financial statement does not contain misleading material information or fact

5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung.

5. We are responsible for the company's internal control of PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 10 Februari 2017/ February 10, 2017

Direktur Utama/ President Director

Novel Arsyad

Direktur/ Director

Zakaria

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

Halaman
Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *DIRECTOR'S STATEMENT LETTER*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT ……..……..…….. 1

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS ……... 3

- Laporan Posisi Keuangan /
  Statements of Financial Position …….....……. 4
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain /
  Statements Of Profit or Loss and Others Comprehensive Income .....……. 6
- Laporan Perubahan Ekuitas /
  Statements of Changes in Equities …….....…… 7
- Laporan Arus Kas /
  Statements of Cash Flows …….....……... 8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS …….....……... 10

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Nomor/Number **: 012/LAI-WG/II/17**

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung which comprise the statements of financial positions of December 31, 2016 and the related statements of profit or loss and the comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies other explanatory information

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error

Tanggung jawab auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatements of the financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design an audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung as of December 31, 2016 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Jakarta
10 Februari/*February 10*, 2017

Drs. Hartono, CA, CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant*
No. AP. 0486

LAPORAN KEUANGAN /
STATEMENTS OF FINANCIAL

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016, 2015, and 2014
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Desember / *December* 2016	2015	2014	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2f,3	159.362.678.143	123.764.605.766	133.830.812.427	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang	2g,4				*Account Receivables - net of impairment of account receivable*
Pihak Ketiga		322.602.261.502	230.234.695.172	175.412.328.695	*Third parties*
Pihak Berelasi		87.586.646.729	65.727.405.018	6.339.778.867	*Related parties*
Piutang retensi - Setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang	2h,5				*Retention Receivables - net of impairment of retention receivable*
Pihak Ketiga		211.124.603.634	163.025.399.318	130.164.007.180	*Third Parties*
Pihak Berelasi		17.204.057.685	9.559.403.640	3.236.262.035	*Related Parties*
Tagihan bruto Kepada Pemberi Kerja - Setelah dikurangi penurunan nilai wajar tagihan bruto	2i,6				*Gross Receivables from Project Owners -net of impairment of gross receivable*
Pihak Ketiga		307.102.406.954	220.432.455.730	228.282.474.948	*Third Parties*
Pihak Berelasi		59.884.533.867	64.012.303.749	37.903.905.595	*Related Parties*
Persediaan	2j,7	371.465.173.725	229.544.028.290	128.891.708.901	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	8a	20.282.769.982	18.505.556.060	14.389.206.679	*Prepaid taxes*
Uang muka	9	108.261.279.579	96.663.067.505	101.650.046.537	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	2k,10	37.981.382.437	30.530.184.828	5.228.613.631	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		**1.702.857.794.237**	**1.251.999.105.076**	**965.329.145.495**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON - CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain	11	1.865.910.669	11.532.674.547	30.535.698.902	*Other receivables*
Tanah Akan Dikembangkan	7	135.549.875.711	34.315.914.000	-	*Land For Development*
Investasi entitas sepengendali	12	536.000.000	536.000.000	536.000.000	*Investments controlled entities*
Properti Investasi	2m,13	7.589.445.438	-	-	*Investment Property*
Aset tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	2n,14	31.304.038.200	22.808.155.531	16.082.111.457	*Fixed Assets - net of accumulated depreciation*
Investasi Ventura Bersama	2q,15	149.234.936.253	29.073.485.775	-	*Investment in Joint Ventures*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**326.080.206.271**	**98.266.229.853**	**47.153.810.359**	***Total Non - Current Assets***
JUMLAH ASET		**2.028.938.000.508**	**1.350.265.334.929**	**1.012.482.955.854**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
For The Years Ended of December 31, 2016, 2015, and 2014
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Desember / *December* 2016	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Bank Jangka Pendek	16				*Short Term Bank Loans*
Pihak Ketiga		15.475.696.967	17.896.178.138	40.114.019.253	*Third Parties*
Pihak Berelasi		407.031.425.186	88.360.449.618	93.877.288.476	*Related Parties*
Utang Usaha	17				*Trade payables*
Pihak Ketiga		213.512.809.266	105.670.987.587	43.052.225.969	*Third Parties*
Pihak Berelasi		24.609.673.980	38.586.990.606	5.942.188.800	*Related Parties*
Beban masih harus dibayar	18	164.974.320.045	162.129.162.131	106.869.698.862	*Accrued expenses*
Utang Pajak	8b	4.652.942.460	428.444.058	6.050.121.706	*Tax payables*
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	8c	37.234.461.308	24.911.142.716	20.014.218.306	*Final Income Tax Liabilities*
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	2o,19	40.352.716.978	16.496.682.219	145.015.490.748	*Current Portion of Long Term - Liabilities Advances from Project Owners and Consumers.*
Utang Lain-lain	20	4.934.314.537	147.050.643	232.187.805	*Other payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**912.778.360.727**	**454.627.087.716**	**461.167.439.925**	***Total Current Liablities***
LIABLITAS JANGKA PANJANG					***NON - CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	2o,19	452.142.193.205	595.687.989.780	341.868.687.832	*Long-Term Liabilities Net of Current Portion Advances from Project Owners and Consumers.*
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2r,21	18.769.871.871	12.805.713.666	13.414.276.791	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**470.912.065.076**	**608.493.703.446**	**355.282.964.623**	***Total Non - Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**1.383.690.425.803**	**1.063.120.791.162**	**816.450.404.548**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp.100 Modal Dasar 12.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor - 4.800.000.000 saham per 31 Desember 2016.	22				*Share Capital-par value Rp.100 Authorized Capital-12.000.000.000 shares Issued and Paid Up Capital 4.800.000.000 shares each as of December 31,2016*
Modal Dasar 200.000 saham. Nilai Nominal 1.000.000 Modal - Ditempatkan dan disetor - 50.000. saham per 31 Desember 2015 dan 2014.		480.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	*Authorized Capital- 200.000 shares Issued and Paid Up Capital 1.000.000 shares each as of December 31,2015, and 2014.*
Saldo Laba	23				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya		30.262.223.765	46.653.833.757	46.653.833.757	*Appropriated retained earnings*
Belum Ditentukan Penggunaannya		143.226.486.832	196.026.387.765	107.379.376.478	*Unappropriated retained earnings*
Pengukuran Kembali Program Imbal Kerja		(8.241.135.892)	(5.535.677.755)	(8.000.658.929)	*Other comprehensive income Actuarial loss of defined benefits*
Jumlah Ekuitas		**645.247.574.705**	**287.144.543.767**	**196.032.551.306**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.028.938.000.508**	**1.350.265.334.929**	**1.012.482.955.854**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended of December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Desember / *December* 2016	2015	2014	
PENDAPATAN BERSIH	2p,25	1.929.458.132.020	1.431.935.641.991	1.218.865.540.234	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,26	(1.684.916.010.154)	(1.262.034.050.732)	(1.087.627.526.120)	***COST OF SALES***
LABA KOTOR		**244.542.121.866**	**169.901.591.259**	**131.238.014.114**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	2p,27				***OPERATING EXPENSES***
Beban Pegawai		37.600.469.402	23.333.251.554	15.695.615.691	*Human resources expenses*
Beban Umum		3.135.400.815	3.021.253.535	2.364.343.520	*Office facility expenses*
Beban Penyusutan		333.007.337	490.779.490	535.931.117	*Information expenses*
Beban Pemasaran		7.831.714.345	7.223.377.384	10.936.923.757	*Human resources expenses*
Jumlah Beban Usaha		**48.900.591.899**	**34.068.661.963**	**29.532.814.085**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**195.641.529.967**	**135.832.929.296**	**101.705.200.029**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	28				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Pendapatan Lainnya		15.794.346.032	16.720.200.315	9.983.134.027	*Other Income*
Beban Lainnya		(455.745.000)	(505.972.365)	(355.911.117)	*Other Expenses*
Beban Penurunan Nilai Piutang		(24.663.485.374)	(7.082.013.026)	(9.087.087.268)	*Allowance for Impairment*
Beban Pendanaan/ Bunga		(10.277.436.306)	(415.930.886)	-	*Funding / Interest Expenses*
Beban Pajak Penghasilan Final		(57.801.436.396)	(43.444.815.815)	(36.565.966.207)	*Final tax expenses*
Bagian Laba Ventura Bersama		24.988.713.910	6.955.595.003	-	*Profit From Joint Venture*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		**(52.415.043.134)**	**(27.772.936.773)**	**(36.025.830.565)**	***Total Other - Net Income (Expense)***
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		**143.226.486.832**	**108.059.992.523**	**65.679.369.464**	***PROFIT AFTER INCOME TAX***
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK		**-**	**-**	**-**	***INCOME TAX (EXPENSES)***
LABA TAHUN BERJALAN		**143.226.486.832**	**108.059.992.523**	**65.679.369.464**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK					***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTERTAX***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					***Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria Atas Program Imbal Kerja Pasti		(2.705.458.137)	2.464.981.174	(3.251.580.097)	*Actuarial Gain (Loss) Of Defined Benefit Plan*
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		**-**	**-**	**-**	***Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**140.521.028.695**	**110.524.973.697**	**62.427.789.367**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA BERSIH PER SAHAM	2w,24	**120,34**	**22,51**	**13,68**	***NET INCOME PER SHARE***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
For The Years Ended of December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / *Issued and Paid up Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti / *Actuarial Gain(Loss) of Defined Benefits Plants*	Jumlah / *Total*	
		Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*			
SALDO PER 1 JANUARI 2014	**50.000.000.000**	**46.653.833.757**	**56.472.804.706**	**(8.000.658.929)**	**145.125.979.534**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014***
Laba Bersih Komprehensif	-	-	65.679.369.464		65.679.369.464	*Comprehensive Income*
Dividen	-	-	(14.772.797.692)	-	(14.772.797.692)	*Dividend*
SALDO PER 1 JANUARI 2015	**50.000.000.000**	**46.653.833.757**	**107.379.376.478**	**(8.000.658.929)**	**196.032.551.306**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015***
Dividen	-	-	(19.412.981.236)	-	(19.412.981.236)	*Dividend*
Laba Bersih Komprehensif	-	-	108.059.992.523	2.464.981.174	110.524.973.697	*Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	**50.000.000.000**	**46.653.833.757**	**196.026.387.765**	**(5.535.677.755)**	**287.144.543.767**	***BALANCE AS OF DESEMBER 31, 2015***
Tambahan Modal Disetor	430.000.000.000	(16.391.609.992)	(163.608.390.008)	-	250.000.000.000	*Additional Paid In Capital*
Dividen	-	-	(32.417.997.757)	-	(32.417.997.757)	*Dividend*
Laba Bersih Komprehensif	-	-	143.226.486.832	(2.705.458.137)	140.521.028.695	*Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	**480.000.000.000**	**30.262.223.765**	**143.226.486.832**	**(8.241.135.892)**	**645.247.574.705**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG
STATEMENT OF CASH FLOW
For The Years Ended Of December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.675.796.293.746	1.364.291.025.390	1.277.946.235.024	*Received from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok	(1.823.225.904.789)	(1.280.492.651.610)	(1.209.143.417.551)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran Kepada Direksi, karyawan, dan beban usaha	(42.936.433.694)	(19.714.525.825)	(18.597.372.518)	*Payment for Board of Directors, Employee and Operating Expenses*
Pembayaran Beban Lain-lain	-	(505.972.365)	(36.859.844.142)	*Payment to Other Expenses*
Pendapatan Bunga	15.338.601.032	15.869.346.579	8.419.664.796	*Interest income*
Pembayaran Bunga Pinjaman	(10.277.436.306)	1.947.426.504	-	*Interest Payments*
Pembayaran - Pajak	(70.213.676.401)	(53.023.115.529)	1.207.558.114	*Payment to income tax revenue*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(255.518.556.413)**	**28.371.533.144**	**22.972.823.723**	***Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan Aset Tetap	(8.495.882.669)	(6.726.044.074)	(202.807.280)	*Fixed Assets Acquisitionn*
Properti Investasi	(7.589.445.438)	-	-	*Investment Property*
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama	(95.172.736.568)	(9.565.807.856)	-	*Decrease (Increase) joint operation*
Pengeluaran investasi lainnya	-	(32.563.641.273)	(536.000.000)	*Other Investments Expenses*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(111.258.064.675)**	**(48.855.493.203)**	**(738.807.280)**	***Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Bank Jangka Pendek	316.250.494.397	-	-	*Increase (Decrease) Bank Loan Short Term*
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Bank Jangka Panjang	(143.545.796.575)	15.000.000.000	-	*Increase (Decrease) Bank Loan Long Term*
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Induk	14.793.451.537	19.614.295.849	(31.460.621.617)	*Increase (Decrease) Parents Loan*
Pembayaran Dividen	(16.391.609.992)	(18.983.376.954)	(14.772.797.692)	*Payment to dividend*
Penambahan Setoran Modal	430.000.000.000	-	-	*Addition of capital deposit*
Pendanaan lain	(198.731.845.902)	(5.213.165.497)	-	*Other funding*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**402.374.693.465**	**10.417.753.398**	**(46.233.419.309)**	***Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**35.598.072.378**	**(10.066.206.661)**	**(23.999.402.866)**	***INCREASE (DECREASE)OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**123.764.605.766**	**133.830.812.427**	**157.830.215.292**	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**159.362.678.143**	**123.764.605.766**	**133.830.812.427**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements as a whole

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung ("Perseroan") berkedudukan di Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta didirikan berdasarkan Akta Nomor: 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya adalah Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan direksi sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 28 tanggal 9 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H.MKn, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 9 Juni 2016 No. AHU-AH.01.03-0055826.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan diantaranya Perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan Modal dasar dan Modal Disetor sebagaimana dituangkan dalam akta No. 13 tanggal 13 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H. MKn , Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 11 November 2016 No. AHU-AH.01.03-0098151 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0134456.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 11 November 2016.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Perubahan Anggaran Dasar terkait dengan perubahan Modal dasar dan Modal Disetor sebagaimana dituangkan dalam akta No. 149 tanggal 23 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H. MKn , Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 19 Januari 2017 No. AHU-AH.01.03-0023640 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0007273.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017.

b. Bidang Usaha

Berdasarkan Pasal 3, Akta No. 11 tanggal 10 September 2012 yang dibuatkan di hadapan Sri Ismiyati, SH., yang sebelumnya Akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang di hadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah industri konstruksi dan *engineering* jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun *turnkey/Build Operate Transfer* (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas, pengembang realti, sebagai investor properti dan industri pendukung konstruksi bangunan gedung.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor pembangunan):
- pemukiman dan perumahan;
- bangunan tempat ibadah;
- bangunan komersial (perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, gudang);
- pekerjaan interior dan eksterior;
- bangunan gedung sosial dan budaya (pendidikan, kebudayaan, rumah sakit, laboratorium, dan pelayanan umum);
- lanskap;
- pekerjaan tata lingkungan;

b. Pekerjaan mekanikal elektrikal gedung:
- pekerjaan mekanikal dan kelistrikan pada bangunan gedung dan industri;
- tata ruang/*airconditioner* (AC);
- pemasangan alat angkut;

c. Radio, telekomunikasi, instrumentasi, teknologi informasi dan elektronik;

d. Jasa Perencanaan, *feasibility study* , perancangan, *quantity surveying* , *project management services* , pengawasan, rancang bangun;

e. Pengelolaan bangunan dan penyewaan gedung/ kawasan niaga terpadu;

f. Pengembang, pembangunan dan pemilikan di bidang properti termasuk penyewaan sarana dan prasarananya.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (' the company ') is located in South Jakarta, DKI Jakarta was established by Deed number: 43 , October 24, 2008 made before Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment has got approval from the Ministry of law and human rights Republic Indonesia with its Letter No. AHU-92223. AH.01.01 on December 1, 2008.

The company articles of association has changed several times, including amendment of articles of association last related to change the board of directors as set out in the deed No. 28 on June 9, 2016 made before Sri Ismiyati S.H.Mkn, the Notary in Jakarta, who was noted in a database Administrative Systems Legal Entity Ministry of Law and Human Rights of Indonesia according to his letter dated june 9, 2016. No. AHU-AH.01.03-0055826 .

The company articles of association has been modified several times, including amendment of articles of association associated with capital changes base and paid up capital as set out in the deed no. 13, October 13, 2016 made before Sri Ismiyati S.H . Mkn , the Notary in Jakarta , who was noted in a database Administrative Systems Legal Entity Ministry of Law and Human Rights of Indonesia according to his letter dated November 11, 2016 No. AHU-AH.01.03-0098151 and registered in the company registry under No. AHU-0134456.AH.01.11. 2016 on November 11, 2016 .

The company articles of association has been modified several times the last change amendment of articles of association associated with capital changes base and paid up capital as set out in the deed no. 149, December 23, 2016 made before Sri Ismiyati S.H . Mkn , the Notary in Jakarta , who was noted in a database Administrative Systems Legal Entity Ministry of Law and Human Rights of Indonesia according to his letter dated January 19, 20167No. AHU-AH.01.03-0023640 and registered in the company registry under No. AHU-0007273.AH.01.11. 2017 on January 19, 2017.

b. Business Segment

According to Article 3, The deed No. 11 dated September 10, 2012 made before Sri Ismiyati, SH., the previous deed No. 43 dated October 24, 2008 made before Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta, aims and objectives and business activities the construction industry and engineering chartering services with a pattern of progress terms and turnkey/Build Operate Transfer (BOT), the management and leasing of the building/area of integrated commercial, trade and maintenance of equipment and materials of construction and engineering in particular in accordance with the principles of limited companies, realty developers, property investor and supporting industrial building construction.

To achieve the above aims and objectives, the Company may conduct business activities as follows:

a. Construction employment (all sectors of development):
- *settlements and housing;*
- *places of worship;*
- *commercial buildings (offices, industry integrated, hotels, shelters, warehouse, commercial area integrated);*
- *interior design and exterior design;*
- *social and cultural buildings (schools, culturals, hospitals, laboratory, public services);*
- *landscape;*
- *Environmental;*

b. Building electrical mechanical works:
- *mechanical and electrical work in buildings and industry;*
- *spatial plan/ airconditioner (AC)*
- *installation of a conveyance;*

c. Radio, telecommunications, instrumentation, information technologies and electrical;

d. Planning services, feasibility study, design, quantity surveying, project management service, supervision and design building;

e. Building management, rental of buildings and integrated commercial district;

f. Developers, construction and ownership in property including leasing facilities and infrastructure.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Personalia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 39 tanggal 11 November 2016, dibuat di hadapan Sri Ismiyati, SH. , Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Management of the Company

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees.

According to the Deed Outside Shareholders Meeting of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No.39 dated November 11, 2016, made before Sri Ismiyati, SH., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on December 31, 2016 as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioner:***
Komisaris Utama	Ir. Destiawan Soewardjono, MM.	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Muhammad Donny Azdan, MS, MA,Phd.	*Commissioner*
Komisaris	Suradi, SE,Ak,MM	*Commissioner*
Komisaris	Nariman Prasetyo,ST,MMT	*Commissioner*
Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Ir. Novel Arsyad, MM	*President Director*
Direktur	Widhi Pudjiyono	*Director*
Direktur	Ir.Wahyu Abbas Sudrajat	*Director*
Direktur	Drs. Zakaria	*Director*
Direktur	Ir. Nur Al Fata	*Director*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 28 tanggal 9 Juni 2016, dibuat di hadapan Sri Ismiyati, SH. , Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perseroan pada tanggal 1 Juni 2016, sebagai berikut:

According to the Deed Outside Shareholders Meeting of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No.28 dated June 9, 2016, made before Sri Ismiyati, SH., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on June 1, 2016 as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioner:***
Komisaris Utama	Ir. Destiawan Soewardjono, MM.	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Muhammad Donny Azdan, MS, MA,Phd.	*Commissioner*
Komisaris	Suradi, SE,Ak,MM	*Commissioner*
Komisaris	Nariman Prasetyo,ST,MMT	*Commissioner*
Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Ir.Ridwan Abdul Muthalib	*President Director*
Direktur	Ir. Novel Arsyad, MM	*Director*
Direktur	Ir.Wahyu Abbas Sudrajat	*Director*
Direktur	Drs. Zakaria	*Director*
Direktur	Ir. Nur Al Fata	*Director*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 213 tanggal 22 Januari 2014 dan No. 75 tanggal 26 Maret 2014, dibuat di hadapan Sri Ismiyati, SH., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sebagai berikut:

According to the Deed Outside Shareholders Meeting of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 213 dated January 22, 2014, and No. 75 dated March 26, 2014 made before Sri Ismiyati, SH., the Notary in Jakarta, the composition of the board of the Company on December 31, 2015 and 2014 as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioner:***
Komisaris Utama	Ir. Destiawan Soewardjono, MM.	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Muhammad Donny Azdan, MS, MA,Phd.	*Commissioner*
Komisaris	Ir. Novel Arsyad, MM.	*Commissioner*
Komisaris	Agus Purbianto,SE,Ak,MM.	*Commissioner*
Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Ir.Ridwan Abdul Muthalib	*President Director*
Direktur	Ir.Wahyu Abbas Sudrajat	*Director*
Direktur	Ir. Nur Al Fata	*Director*
Direktur	Drs. Zakaria	*Director*

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Commisioners and Directors Remuneration for December 31, 2016, 2015, and 2014 are as follows :

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Komisaris				***Commisioner***
Imbalan Jangka Pendek	992.572.670	774.770.739	702.279.100	*Short term benefir*
Imbalan Asuransi Pasca Kerja	22.869.000	19.998.564	18.084.939	*Post employment insurance benefit*
Jumlah	1.015.441.670	794.769.303	720.364.039	*Total*
Direksi				***Directors***
Imbalan Jangka Pendek	3.647.672.963	2.732.294.217	1.949.273.155	*Short term benefir*
Imbalan Asuransi Pasca Kerja	83.002.500	57.303.750	51.476.250	*Post employment insurance benefit*
Jumlah	3.730.675.463	2.789.597.967	2.000.749.405	*Total*

1. UMUM (Lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No.SK.02.01/DEKOM.WG.001/2014 tanggal 22 Januari 2014 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan Perseroan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung.

Ketua	Ir. Muhammad Donny Azdan, MS, MA,Phd.	*Chairman*
Anggota	Subagyo Addy Purnomo	*Secretary*

Audit Internal

Dalam memastikan Operasional Perseroan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi Audit Internal Perseroan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. SK.02.01/DIR.WG.029/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat Dilingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, kepala SPI adalah Gumilar.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. SK.02.01/DIR.WG.029/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat Dilingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, sekretaris perusahaan adalah Yunius.

Personalia

Jumlah pegawai perusahan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember / *December 2016* *Orang / Person*	31 Desember / *December 2015* Orang / *Person*	31 Desember / *December 2014* Orang / *Person*	
Pasca Sarjana	21	18	16	*Post Graduate*
Sarjana	271	234	199	*Scholar*
Sarjana Muda	39	30	22	*Bachelor*
Non-Akademi	4	6	9	*Non-Academic*
Jumlah	335	288	246	*Total*

1. GENERAL (Continued)

Audit Committee

Based on the decree of the Company's Board of Commissioners PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No.SK.02.01/DEKOM.WG.001/2014 dated January 22, 2014 on appointment of Board of Commissioner PT Wijaya Karya Bangunan Gedung.

Internal Audit

To ensure that the Company's operational activities are comply to Standard Operating Procedurs, required the Internal Audit function that independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit Department.

Based on the decree of the Company's Board of Directors No. SK.02.01/DIR.WG.029/2016 dated January 29, 2016 on placement and appointment of the Officials Surroundings PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, the Head of the Internal Audit is Gumilar.

Corporate Secretary

Based on the decree of the Company's Board of Directors No. SK.02.01/DIR.WG.029/2016 dated Januari 29, 2016 on placement and appointment of the Officials Surroundings PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, secretary is Yunius.

Employees

The number of employees (unaudited) of the Company are as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu: Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional perusahaan.

Laporan keuangan disusun dengan dasar harga perolehan dan prinsip akrual, kecuali untuk akun tertentu dinyatakan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi

Penerapan dari standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of Compliance

The presentation and disclosure of the financial statements are in compliance to the Indonesian Financial Standards promulgated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 (revised 2012) on "Guidelines for Presentation of Financial Statements.

b. Basic Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements are denominated in Rupiah (IDR) currency, which is the functional currency of the Company.

The financial statements are prepared on the basis of historical cost and accrual basis, except for certain accounts which are stated on the basis of other measurements as disclosed in the relevant accounts.

The statements of cash flows was prepared on the basis of direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short term investments of maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

c. New and Revised Statements of Financial Accounting Standars (PSAK)

The adoption of the following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, which are effective from January 1, 2016, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan".
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), 'Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi'.
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama'
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap'.
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015), "Aset Tetap Berwujud",
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis'.
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015)"Imbalan Kerja".
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015), "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK 30, "Pungutan".
  Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017
- PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- ISAK No. 31, : Interpretasi dari PSAK 13: Properti Investasi

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

- *PSAK No. 4 (2015 Amandement), "Separate Financial Statements".*
- *PSAK No. 5 (2015 Annual Improvement), "Operating Segmen".*
- *PSAK No. 7 (2015 Annual Improvement), "Related Party Division'.*
- *PSAK No, 13 (2015 Annual Improvement, " Investment Property".*
- *PSAK No. 15 (2015 Amandement), "Investment in Associates and Joint Venture".*
- *PSAK No. 16 (2015 Annual Improvement), " Fixed Assets".*
- *PSAK No. 19 (2015 Amandement), "Intangiible Assets".*
- *PSAK No. 22 (2015 Annual Improvement), " Bussiness Combination".*
- *PSAK No. 24 (2015 Amandment), "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 25 (2015 Annual Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error'.*
- *PSAK No. 53 (2015 Annual Improvement), "Share-Based Payment"*
- *PSAK No. 65 (2015 Amandement), "Consolidated Financial*
- *PSAK No. 66 (2015 Amandement), "Joint Arrangements".*
- *PSAK No. 67 (2015 Amandement), "Disclosure of Interest in Other Entities".*
- *PSAK No. 68 (2015 Annual Improvement), "Fair Value*
- *ISAK 30, "Levies"*
  Effective starting on or after January 1, 2017
- *PSAK No.1, "Presentation of Financial Statements*
- *ISAK No. 31, "Interpretation of PSAK 13: Investment Properties"*

d. Transaksi Dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

d. Foreign Currency Transactions

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

At statement of finance position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date and the resulting gain or loses are credited or changed to current years.

As of December 31, 2016, 2015, and 2014 the exchange rates used are as rate follows:

	31 Desember / *December 2016*	**31 Desember / *December 2015***	**31 Desember / *December 2014***
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436	13.795	12.440

e. Pihak - pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi BAPEPAM-LK No VIII.G.7 tentang pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Sesuai PSAK No. 7 (Revisi 2010) adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

e. Related Parties

The Company has Transactions with related parties as defined under PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosured" and BAPEPAM-LK Regulation No.VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of issuers or Public Companies" as enclosed in the desicion Letter No. KEP-347/BL/2012. Accordance PSAK No. 7 (Revised 2010) is the person or entity associated with entities that prepare financial statementes (the statement referred to as "reporting entity")

1) The person or family members have relation to the reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. Key management personnel of the parent entity reporting entity or the reporting entity.

2) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (it means a parent, subsidiaries, and entities associated with the next child of another entity);
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   c. Both of these entities is a joint venture of the third parties are the same
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e. The entity is a reward program to work in post employment from one entity or entities that reporters associated with the entity making the report. If the entity is the entity which holds its reporters that program, then the sponsor entities are also closely related to the entity making the report;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf a; atau

g Orang yang didentifikasikan dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam catatan 33.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta investasi jangka pendek yang jangka waktunya maksimum 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam akun ini.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan re-organisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukan adanya penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha. Penurunan nilai dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo pada tahun pertama menggunakan *Discounted Cash Flow (DCF)* dengan tingkat bunga sesuai dengan JIBOR +3. Tahun ke-2 dan selanjutnya berdasarkan DCF.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "pendapatan (beban) lain - lain". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "pendapatan (beban) lain - lain" pada laporan laba rugi.

h. Piutang Retensi

Piutang Retensi merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi tertentu yang ditetapkan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. The entity is controlled or jointly controlled by a person who identified in the letter a; or

g. People who identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity).

All transactions with related parties, whether or not conducted at the rate or rates, terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the financial statements.

The details of the accounts significant transactions entered into with related parties are presented in note 33.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent include cash on hand, in banks and time deposits of maturity of three months or less since the time of placement and not pledge as a collateral. Cash and cash equivalents which have limitation in use and pledged as collateral are not included.

g Trades Receivables

Trade receivables are amounts gross contractual amount due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from related and third parties on transactions entered into other than the sale of goods and services.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade and non-trade receivable is impaired. Impairment is estimated on the basis of individual receivable after the first year of its due date using Discounted Cash Flow (DCF) at JIBOR +3. At the second year and thereafter the basis used is DCF.

The amount of the impairment loss is recognised in the profit or loss within "others income (expense)". When a trade and nontrade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other income (expense)" in the profit or loss.

h. Retention Receivable

Retention is the company's accounts receivable to the employer to be paid upon completion of the contract or the fulfillment of certain conditions stipulated in the contract. Retention receivable are recorded at the time of cutting a certain percentage of each invoice terms to be retained by the employer up to a condition after completion of contract fulfilled.

i. Due from Customer

Due from customer gross receivables from construction contracts of work done but the work done was in execution. Receivables are stated at gross difference between the costs incurred plus recognized profits less recognized losses and the term.

Due from customer are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method is stated in the minutes of the completion of the work that has not been issued an invoice for the difference between the date of the minutes of physical progress with the submission of billing on the financial position date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Persediaan Realty

Persediaan Realty merupakan persediaan bangunan dalam konstruksi unit apartemen.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

k. Beban Dibayar Di muka

Beban Dibayar Dimuka terdiri dari biaya sewa, biaya produksi dan biaya usaha.

Untuk biaya produksi dan biaya usaha akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya *(cost method).*

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, perusahaan memilih menggunakan metode nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar nilai wajar.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

n. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

Materials Inventory for Construction

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Company does inventory taking, and makes adjustment for any difference between inventory records and physical existence.

Real Estate Inventory

Realty inventory is inventory building in construction of apartment units.

Costs directly related to construction of projects, including cost of borrowings during construction are capitalized to projects under construction.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include rent cost, production cost and bussines expense.

The production cost and bussines cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.

The rent is amortized during their benefit period on straight line method.

l. Investments

Investment in stocks of less than 20% voting interest is recognized under cost method.

m Investments Property

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are ssociated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, The company choose to use fair value method and measure its investment property at fair value. Landrights are not depreciated and are carried at fair values

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owneroccupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

n. Fixed Assets and Accumulated Depreciation

The fixed Assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intende.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap bangunan dan peralatan kantor disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sedangkan untuk aset tetap lainnya menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka tahun (*sum of the year method*) dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property, plants and equipments, except land and building, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Buildings and office equipment are depreciated using the straight line method, while the other fixed assets are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:

Jenis Aset Tetap / *Fixed Assets*	Metode Penyusutan / *Depreciation Method*	Masa Manfaat / *Useful life*
Peralatan Kantor / *Office Equipments*	Garis lurus / *straight line*	4 tahun / *years*
Peralatan Proyek / *Project Tools*	Angka tahun / *Sum of the year*	3 tahun / *years*
Bangunan / *Buildings*	Garis lurus / *straight line*	20 tahun / *years*

Bangunan dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Building in progress are presented as part of fixed assets and are stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of assets are capitalized as part of the cost of property, plant and equipment in progress. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the asset is completed or ready for use and depreciated since the operation.

Pada akhir tahun buku pelaporan, perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of reporting year, The Company periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying value of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

Aset tetap dinilai berdasarkan biaya perolehan dan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai buku, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets valued at cost and are expressed in the statement of financial position at book value, is at cost less accumulated depreciation.

o. Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan jasa konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Uang muka konsumen real estate *(realty)* merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan rumah apartemen dan akan diperhitungkan pada saat penerimaan termin minimal 20%.

Uang muka penjualan properti merupakan uang muka yang diterima dari pelangggan sehubungan dengan penjualan unit apartemen.

o Advances from Project Owners and Costumers

Advances of projects owners (construction services) represent advances withdrawn from projects at the time a contract is signed and shall be proportionally settled with instalment payment based on the percentage of construction completed.

Advances of real estate consumers (realty) represent advances withdrawn from consumers in relation to sales of apartments and will be calculated at least 20% when the instalment is received.

Advances for property sales represent advances received from customers regarding of apartment units sales.

p. Metode Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan.

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Pendapatan real estate (realty) diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*), yaitu pada saat ditandatangani Akte Jual Beli/Akad Kredit atau saat ditandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

Berdasarkan ketentuan tersebut, pendapatan dari penjualan apartemen diakui bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

a Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;

p. Method of revenue recognition and expense

Recognition of revenues and expenses are as follows:

Construction business income is recognized on percentage of completion method. Percentage of completion of construction set based on the physical progress of the project that is expressed in the Minutes of Hospitalization Project (BAOP) signed by both parties. Construction of the revenues that have not been published are recognized as receivables gross invoice employer.

Realty income is recognized by using full accrual at the moment the signing of Deed of Sale and Purcase/Credit Agreement or upon signing of Sale Purchase Binding agreement.

Based on the requirements, the income from the sale of apartment is cognized when all accompanying requirements is satisfied:

a *The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah pembayaran termin yang diterima minimal 20% dari harga jual yang telah disepakati;

c Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari konsumen dicatat sebagai uang muka konsumen dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan terpenuhi.

Dalam kondisi penyelesaian aktvitas pengembangan real estate mencakup lebih dari satu periode akuntansi, metode akuntansi yang digunakan untuk aktivitas pengembangan real estate adalah metode persentase penyelasaian (*precentege-of-completion method*).

Pengakuan Beban

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang usaha realti dan properti dalam masa konstruksi dikapitalisasi. Sedangkan biaya bunga untuk jasa konstruksi dibebankan langsung pada tahun berjalan

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

q. Ventura Bersama (VB)

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja (owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerjasama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai investasi pada Ventura Bersama. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

r. Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 71 Tahun 2008 dengan tarif 5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

s. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2015) Akuntansi Imbalan Kerja, yaitu menyelenggarakan program pensiun dan program manfaat karyawan untuk mengakui imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan peraturan perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b *Selling price is collectable, that is when at least 20% of the selling price is agreed;*

c *The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

If a real estate transaction does not satisfy the criteria of profit recognition, the sale recognition shall be deferred and the transaction shall be recognized using the deposit method until all the criteria for using the full accrual method are satisfied.

In the event a real estate construction period is completed over more the one accounting period, the accounting method used is percentage-of-completion method.

Recognition of Cost

Interest on loan used for financing real estate and property during construction period is capitalized. While interest expense for construction service is directly charged to current period.

Expenses are recognized in accordance with the benefit derived in the relevant year (accrual method).

q. Joint Venture (JV)

The Company enters into agreements with various parties as mentioned in their respective agreements, the form of delivering funds to the manager with the obligations stipulated in the agreement according to the specified portion. The project manager was formed with the members from each party who entered into an agreement. This project managers conduct development projects originating from the employer (owner) and entirely responsible for all activities, including financial accountability and project reports to the respective parties to the cooperative agreement. Delivery of funds to the project manager is recorded and enforced as Investment in Joint Venture. Accounting for participation in Joint Venture using the equity method.

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

r. Income Tax

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 Year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

For the field of realty business refers to Government Regulation of Republik Indonesia No. 71 Year 2008, the rate is 5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidies of 5% be 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) number 34, 2016 about income taxes on the income from the transfer of land rights and/or building, and an increase in the Sale of land and/or Buildings along with the revised document.

s. Employee Benefits

The Company implements PSAK No. 24 (Revised 2015): Accounting of Post Employment Benefit, that is providing pension program and employment benefit program in conformity with Law No. 13 of 2003 on Labour.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

1 Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PSL) untuk seluruh karyawan organik berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Nomor KEP-372/KM.6/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Kontribusi iuran setelah UU no. 11 tahun 1992, perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 12,5% dan karyawan menanggung sebesar 5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Beban kontribusi perusahaan dicatat sebagai beban tahun berjalan.

2 Program Manfaat Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat pasca kerja (post-retirement benefit) sesuai Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Imbalan kerja didasarkan pada masa kerja karyawan dan penghasilan karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode projected unit credit yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian. Manfaat pasca kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

Terdapat pendanaan yang disisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

t. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Instrumen Keuangan

Perusahaan telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60 " Instrumen Keuangan Pengungkapan", yang menggantikan PSAK 50, " Akuntansi Investasi Efek Tertentu", PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivaif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasikan informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari prespektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya atau pada aspek kontraktual.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1 Pension Program

The Company provides defined benefit pensions program for all permanent employees based on their last basic salary and service period. The pension program is managed separately by Pension Fund PT Wijaya Karya Bangunan Gedung on the approval of the Minister of Finance through his decree No. KEP-372/KM.6/2003 dated October 31, 2003.

Contribution after the adoption of the Law No.11 of 1992: by the Company 13,9% and by the employees 4,5% of their monthly basic retirement salaries. The contribution made by the Company is recognized as current year expense.

2 Employees Benefits Program

The Company provides post retirement benefit program in accordance with the Law No.13 year 2003 on Labour.

Employee benefits is based on employees service period and income. The assessment method used by the actuary is a projected unit credit method which reflects the employees service at the date of assessment. Employees benefit upon post retirement is recognized as liability and expense as incurred.

The company allocate fund in connection with the estimated liability to the employees benefit plan.

t. Operating Segment

The company presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

u. Financial Asset and Liabilities

The company have implemented PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Insruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures", Which replace PSAK 50 "Accounting for Certain Investments in Debt and Equity Securities", PSAK 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

PSAK 50 (Revised 2014), contains requirement of presentation of financial instruments and identified information which should be disclosed. Requirement applies to financial instruments clasifications, from publisher prespective, on financial assets, financial obligations and equity instruments; clasification related with interests, devidend, profit and loss; and offsetting conditions between financial assets and financial obligations. This PSAK requires disclosure, which are, informations about factors affecting amount, times and certainly of future cash flow and accounting policies.

PSAK 55 (Revised 2014) establish principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK, provides derivatives definition and characteristic of derivatives, classification of financial instruments, recognition and measurements, accounting for hedging instrument and determination of hedging.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung determine the classification of financial assets at initial recognition or on the contractual aspects.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets measured at fair value trough profit and loss statement, loans and receivables, investment held to maturity, or financial assets available for sale, which one is appropriate. The Company and Subsidiaries determine the financial assets classification on initial recognition and, when permitted and necessary, assess those assetsclassifications at end of each reporting period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan.

Aset Keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang diterapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan resikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar.

Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized costs) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anak termasuk dalam kategori ini.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Held to Maturity (HTM) ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS (Available For Sale) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial Assets at first recognized at fair value, in the case of unmeasured investment in fair value through comprehensive profit and loss statement, transaction costs that can attributed directly.

Financial assets sales and purchase which require assets delivery within set by rules or convention in the market (common trades) recognized at the trade date.

The Company's and Subsidiaries financial assets include cash and cash equivalents, short term investment, accounts receivables and other receivables, financial instruments that have or don't have quotations, derivatives financial instruments and current financial assets and other non current financial assets.

Subsequent Measurement

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows:

Financial Assets Measured at Fair Value Through Comprehensive Profit and Loss.

Financial assets measured at fair value through profit and loss include financial assets held for trading and financial assets designated to be measured at initial recognition at fair value through comprehensive profit and loss.

Securities purchased and owned for resale in the near future are classified under the "trading" category. Derivative assets are also classified under trading category except when they are designated and effective hedging instruments. Financial asset measured at fair value through profit and loss are presented in consolidated statement of financial position at fair value with gain or loss arising from changes in fair value recognized in consolidated income statement of comprehensive.

An embedded derivative are separated from the host contract and accounted for as a derivative if the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to the economic characteristics and risks of the host contract and the host contract is not measured at fair value.

Loans and Account Receivable

Loans and account receivable are non derivatives financial asset with fixed or determined payment that no quotation in active market.

These financial assets are measured in the amount of the cost of acquisition of amortized (amortized costs) by using the method of effective interest rates (effective interest rate). Gains and losses recognised in the comprehensive income statement at the time loans granted and accounts receivable halted testimony or decline in value, so does the amortization process at the time.

Cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables, related party receivables, other current financial assets, long term receivables and other non current financial asset including of the Company and subsidiaries are included this category.

Held to Maturity Investment

Held to maturity investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity. Subsequent to initial measurement, HTM investment are measured at amortized cost using effective interest rate.

The method uses effective interest rate which appropriately discounting the future estimated cash receipts over the expected time from financial assets to net carrying amount. Gain or losses recognized at consolidated comprehensive profit and loss statement when the investment is derecognized or impaired, and through amortization process.

The Company does not have held to maturity investment.

Available For Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets is non derivative financial asset defined as available for sale or not classified in the previous three categories.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi berikut yang diklasifikasikan sebagai AFS:

- Investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%, dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan.
- Investasi jangka pendek yang nilai wajarnya tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20% dan yang diklasifikasikan dalam kelompok AFS, dicatat sebesar nilai wajarnya.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pinjaman dan Utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak - pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent to initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized profit or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, cumulative profit or losses previously recognized in equity will be reclassified into comprehensive profit and loss statement as a reclasification adjustment.

The Company invested in securities which are classified as AFS:

- *Investment in shares of less than 20 % interest, the fair value of which is not available and other long term investment recognized at cost.*
- *Short term investment of less than 20% interest, the fair value of which is available, classified as AFS, recognized at fair value.*

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, loan and payables, or derivatives designated as hedging instrument, which one is appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in terms of loans and debts, which include directly attributable transaction costs.

The Company's and Subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, procurement payables, accrued expenses, long term debt and bonds, related party payables, derivatives financial instruments and other current and non current financial liabilities.

Measurement Subsequent to Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depends on their classifications:

Financial liabilities measured at fair value through comprehensive profit and loss statement.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at initial recognition to be measured at the fair value through profit and loss.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale or repurchase in the near future. Derivative liabilities also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated income statement of comprehensive.

Loans and Debts

Subsequent to initial recognition, loans and interest bearing debt measured at amortized cost using effective interest rate.

Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated income statement.

Offsetting of Financial Instruments

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in consolidated statement of financial position, if and only if, have legal force for offsetting the recognized amount and to settle on net basis, or to settle the obligations simultaneously.

The fair value of financial Instrument traded actively in organized financial market is measured at market quotation at end of reporting period. For financial instruments which no active market, the fair value is measured by assessment techniques. Assessment techniques include the use of current market transaction, conducted properly (recent arm's length market transactions); use of current fair value of other instrument which substantially the same; discounted cash flow analysis, or other assessment method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan.

Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

a Aset Keuangan Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

b. Aset Keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset AFS (*Available For Sale*), bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company adjust to more profitable market price to reflect the differences of competitors credit risks between trading instruments and assessed instruments for the position of financial assets.

In determining fair value of financial liabilities, the Company take into account credit risk associated with the instruments.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using effective interest rate less allowance for impairment or unrecoverable. The calculation consider premium or discounted at the time of acquisition and include transaction cost and cost which is the integral part of effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

At the end of reporting periods the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence of impairment of financial assets or those classified as financial assets The Company.

a *Financial Assets Recognized at Amortized Cost*

For loan and receivable recognized at amortized cost, the Company and subsidiary initially assesses whether there is objective evidence of impairment in financial assets which individually significant or collectively the financial assets are individually not significant.

If it is determined that there is no objective evidence of impairment in individually assessed financial assets, whether they are significant or not, then they include the assets into classification of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continuously recognized, they are not included in the collectively assessed for impairment.

If there is objective evidence that impairment loss has occurred, the amount of such loss is measured as difference between carrying amount and estimated future cash flow (excluding expected future credit loss).

The present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amounts of the assets are reduced with allowance and the loss is recognized in the consolidated income statement. Interest income is recognized based on carrying amount which isreduced, based on the effective interest rate.

Loans and receivable, together with related allowance, will be written off at the time there's no possibility for recovery and all collaterals have been realized or transferred to the Company and Subsidiaries.

When in subsequent periods, impairment loss increase or decrease due to a condition after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized is added or deducted by adjusting the allowance account. When the write off is recovered, the recovery is recognized in the income statement.

b *AFS Financial Assets*

For equity Investments which are classified as AFS asset, the objective evidence include significant impairment or long term impairment on the fair value of investments below the cost.

If there's an evidence that impairment losses have occurred, total cumulative losses measured as difference between cost and current fair value, less impairment losses of investment value previously recognized in income statement, are reclassified from equity to profit and loss statement. Impairment losses of equity investment should not be restored through profit and loss statement; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama pada aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Perusahaan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak swap valuta asing, swap suku bunga dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola resiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berasal dari utang jangka panjang dan hutang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing.

Instrumen keuangan derivatif tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (qualifying hedge relationships) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar.

Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasi yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, pendapatan atau beban swap, pendapatan atau beban terminasi, dan penyelesaian dari instrumen derivatif dikreditkan (dibebankan) pada "laba (rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif Bersih", yang disajikan sebagai bagian Penghasilan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan derivatif.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When payable instruments are classified as AFS financial assets, the impairment is assessed on the basis of similar criteria for financial assets recognized at amortized cost. Future interest income is based on reduced carrying amount and recognized based on interest rate used for discounting future cash flows for the purpose of measuring impairment losses. Those accrual recognized as part of "Interest Income" account in consolidated income statement. When, in subsequent periods, payable fair value increase and the increase objectively associated to event after impairment losses is recognized in income statement, the impairment losses are recovered through income statement.

Derecognition of Financial Asset and Liabilities

Financial Asset

Financial asset (or which is more appropriate, part of financial asset or part of similar financial asset The Company) derecognized at the time: (1) the right to receive cash flows arising from the asset has ended; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from asset or are liable to pay the cash flows fully received without material delay to third parties on "pass-through" agreement; and also (a) the Company and Subsidiaries substantially transferred the whole risks and benefit of an asset, or (b) the Company and Subsidiaries substantially do not transfer or do not have risk and benefits of an asset, but have transferred control over the asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities derecognized at the time the liabilities ended, cancelled or expired.

At the time an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same creditors with substantially different requirements, or substantially modified requirements of the existing liabilities, the replacement or the modification is treated as derecognition of the initial liabilities and recognition of new liabilities, and the differences between each of those liabilities carrying amount is recognized in the income statement.

Derivatives Financial Instruments

The Company may enter into foreign currency swap contracts, interest rate swap and other allowed instruments, when necessary, for the purpose of managing risks in rate of exchange of foreign currencies, and interest rates on long term loans and the Company bonds denominated in foreign currencies.

Derivatives financial instruments are not designated for qualifying hedge instrument and initially recognized at fair value on the date derivatives contract is signed and subsequently premeasured at fair value. Derivatives recognized as financial assets when it has positive fair value and as financial liabilities if they have negative fair value.

Gain or loss arising from changes in derivatives fair value during the periods that do not meet the requirements as hedge accounting is directly recognized in the income statement.

Derivative assets and liabilities are respectively presented as current assets and current liabilities.

Embedded derivatives are presented along with the host contract in the consolidated statement of financial position that reflect proper presentation of all future cash flow of the instrument as a whole.

Net change of derivatives fair value, swap income or expense, termination income or expense, and settlement derivative instrument are credited (charged) into "net profit (loss) of change in derivatives fair value", which is presented as Other Income (Expenses) in the consolidated income statement.

The Company does not have any derivative financial instrument.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan Oleh Manajemen.

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.d.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Tidak terdapat efek berpotensi saham yang dilutif pada semua tanggal pelaporan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v Management's Use Of Signific Judgements, Estimates And Assumptions.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Lifes of Property, Plant and Equipment

The Company reviews on useful lifes of property, plant and equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors.

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine post-employment benefits liabilities covered discount rate and salary increament rate. The changes of these assumption might affect carrying value of post employment benefit.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.d.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

w. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

There were no potentially dilutive shares for all of the reporting periods.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Kas	2.820.889.900	1.102.932.750	1.557.236.234	*Cash*
Bank	136.541.788.243	88.661.673.016	52.273.576.193	*Bank*
Deposito	20.000.000.000	34.000.000.000	80.000.000.000	*Time Deposits*
Jumlah	**159.362.678.143**	**123.764.605.766**	**133.830.812.427**	***Total***

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of bank balances and deposits third parties and relate to the partiesis as follows:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Rupiah				***Rupiah***
PT CIMB Niaga, Tbk.	6.654.004.987	1.474.703.883	7.624.200.846	*PT CIMB Niaga, Tbk.*
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	3.125.860.250	218.095.960	1.071.811.866	*PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.*
PT Bank Muamalat, Tbk.	57.717.905	703.430.669	4.372.024.953	*PT Bank Muamalat, Tbk.*
PT Bank Bukopin, Tbk.	120.213.824	42.372.051	1.538.708.242	*PT Bank Bukopin, Tbk.*
PT Bank Central Asia, Tbk.	1.860.718.580	604.214.657	6.974.601	*PT Bank Central Asia, Tbk.*
PT Bank Mega, Tbk	95.825.247	-	-	*PT Bank Mega, Tbk*
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	18.609.036	18.654.505	117.851.798	*PT Bank Jabar Banten, Tbk.*
Sub Jumlah	11.932.949.829	3.061.471.725	14.731.572.306	***Sub total***

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / ***3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)***

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pihak Berelasi				***Related Parties***
Rupiah				***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	51.163.332.888	63.325.058.370	34.517.816.475	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	51.963.267.713	5.243.680.455	2.971.151.951	*PT Bank BRI (Persero), Tbk.*
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	37.916.273	88.805.703	30.624.402	*PT Bank BTN (Persero), Tbk.*
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	5.699.595.117	10.028.710	6.728.697	*PT Bank BNI (Persero), Tbk.*
USD				***USD:***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	15.744.726.423	16.932.628.053	15.682.362	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
Sub Jumlah	**124.608.838.414**	**85.600.201.291**	**37.542.003.887**	***Sub total***
Jumlah	**136.541.788.243**	**88.661.673.016**	**52.273.576.193**	***Total***
Deposito				***Time Deposit***
Pihak Ketiga				***Third Parties***
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	10.000.000.000	5.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.*
PT Bank Muamalat, Tbk.	10.000.000.000	29.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Muamalat, Tbk.*
Sub Jumlah	**20.000.000.000**	**34.000.000.000**	**15.000.000.000**	***Sub total***
Pihak Berelasi				***Related Parties***
PT Bank BTN (Persero), Tbk	-	-	45.000.000.000	*PT Bank BTN (Persero), Tbk*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	-	-	20.000.000.000	*PT Bank BRI (Persero), Tbk.*
Sub Jumlah	**-**	**-**	**65.000.000.000**	***Sub total***
Jumlah	**20.000.000.000**	**34.000.000.000**	**80.000.000.000**	***Total***
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months	*Time Deposits Period*
Tingkat Bunga Deposito Berjangka	4,1%-7,25%	7,25%-9%	3%-10%	*Annual Interest Rate of Time Deposits*
Bagi hasil (Nisbah Syariah)	Nisbah 70-83,72%	Nisbah 70-83,72%	Nisbah 70-83,72%	*Profit Sharing (Syariah)*

4. PIUTANG USAHA / ***4. ACCOUNT RECEIVABLES***

Merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dengan rincian sebagai berikut:

Represent balance of trade receivables as of December 31, 2016, 2015 and 2014 consist of :

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut :

Accounts receivable by type of bussiness are as follows:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	407.297.157.394	305.985.688.323	196.257.065.585	*Construction Trade Receivable*
Piutang Usaha Realty	24.514.315.717	-	-	*Realty Trade Receivable*
Sub Jumlah	431.811.473.111	305.985.688.323	196.257.065.585	***Sub Total***
Dikurangi:Penurunan nilai wajar Piutang	(21.622.564.880)	(10.023.588.133)	(14.504.958.023)	*Less : Impairment of Receivable*
Jumlah Piutang Usaha Bersih	**410.188.908.231**	**295.962.100.190**	**181.752.107.562**	***Total Trade Receivables - Net***

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accounts receivable based on type of currencies are as follows:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Rupiah	431.811.473.111	305.985.688.323	196.257.065.585	*Rupiah*
Mata Uang Asing	-	-	-	*Foreign Currencies*
Sub Jumlah	431.811.473.111	305.985.688.323	196.257.065.585	***Sub Total***
Dikurangi:Penurunan nilai wajar	(21.622.564.880)	(10.023.588.133)	(14.504.958.023)	*Less : Impairment of Receivable*
Jumlah Piutang Usaha Bersih	**410.188.908.231**	**295.962.100.190**	**181.752.107.562**	***Total Trade Receivables - Net***

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Accounts receivable by customers are as follows:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pihak ketiga				***Third Parties***
PT Trans Ritel Indonesia	53.019.792.999	-	-	*PT Trans Ritel Indonesia*
PT Tlatah Gema Anugerah	39.177.656.660	28.180.780.813	8.327.681.448	*PT Tlatah Gema Anugerah*
PT Dago Trisinergi Properti	25.564.500.000	-	-	*PT Dago Trisinergi Properti*
Tamansari Tera	24.514.315.717	6.376.370.464	-	*Tamansari Tera*
PT Puncak Dharmahusada	19.682.630.225	-	-	*PT Puncak Dharmahusada*
PT Surya Bumimegah Sejahtera	18.703.552.750	14.853.905.529	-	*PT Surya Bumimegah Sejahtera*
PT Agung Podomoro Land	17.761.504.865	-	-	*PT Agung Podomoro Land*
PT Wikaraga Sapta Utama	17.142.427.202	17.895.967.999	39.689.985.000	*PT Wikaraga Sapta Utama*
PT Banua Anugerah Sejahtera	16.543.468.508	13.956.337.918	18.007.513.072	*PT Banua Anugerah Sejahtera*
PT Jaya Real Property Tbk	12.675.742.369	15.447.781.319	16.076.936.556	*PT Jaya Real Property Tbk*
PT Kantaraya Utama	12.517.572.139	14.536.724.758	6.913.001.691	*PT Kantaraya Utama*
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	11.310.887.812	34.461.680.071	11.447.831.818	*KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama*
PT Mapalus Mancacakti	10.218.493.472	6.959.753.308	-	*PT Mapalus Mancacakti*
PT Anugrah Duta Sejati	8.961.333.604	-	-	*PT Anugrah Duta Sejati*
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	8.778.225.023	10.262.919.469	-	*PT Kurnia Propertindo Sejahtera*
Dipindahkan	**296.572.103.345**	**162.932.221.648**	**100.462.949.585**	**Carried Forward**

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / ***4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)***

	31 Desember / *December* 2016	2015	2014	
Pindahan	**296.572.103.345**	**162.932.221.648**	**100.462.949.585**	**Brought Forward**
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	6.774.210.201	32.554.339.864	3.980.550.000	*PT Hegar Amanah Jaya Bersama*
PT Alumindo Cipta Persada	6.669.404.818	-	-	*PT Alumindo Cipta Persada*
PT Bukit Alam Permata	6.111.104.407	4.028.836.500	-	*PT Bukit Alam Permata*
PT Summarecon Agung, Tbk	4.824.444.283	1.786.189.592	1.786.189.592	*PT Summarecon Agung, Tbk*
PT Mulia Guna Propertindo Development	3.755.454.545	-	-	*PT Mulia Guna Propertindo Development*
PT Jakarta Propertindo	3.532.221.000	-	-	*PT Jakarta Propertindo*
PT Raya Bumi Nusantara Permai	3.423.321.783	-	-	*PT Raya Bumi Nusantara Permai*
PT Accolades Lakhsmi Resort	3.000.000.000	13.342.656.756	25.716.855.971	*PT Accolades Lakhsmi Resort*
PT Bandung Arta Mas	1.978.315.492	-	-	*PT Bandung Arta Mas*
PT Satya Semaya Payagon	1.388.266.005	1.388.266.005	-	*PT Satya Semaya Payagon*
PT Artoda Karya Gemilang	1.382.273.454	2.625.950.867	22.238.029.022	*PT Artoda Karya Gemilang*
PT Nusa Pratama Properti	1.382.168.758	-	-	*PT Nusa Pratama Properti*
PT Pratama Bumi Asri	870.500.001	7.613.727.275	7.632.236.502	*PT Pratama Bumi Asri*
PT Dharma Alumas Sakti	757.773.158	5.688.365.832	-	*PT Dharma Alumas Sakti*
PT Surya Istana Indah Abadi	375.092.590	-	-	*PT Surya Istana Indah Abadi*
PT Saudara Sekawan Sejahtera	153.681.688	169.297.683	2.581.973.205	*PT Saudara Sekawan Sejahtera*
PT Sukses Cipta Kelola	-	-	-	*PT Sukses Cipta Kelola*
PT Bangun Prima Raya	-	546.000.000	3.867.477.204	*PT Bangun Prima Raya*
Yayasan Prasetya Mulya	-	2.496.842.273	2.496.842.273	*Yayasan Prasetya Mulya*
PT Icon Menara Samudera	-	1.519.965.514	10.166.083.730	*PT Icon Menara Samudera*
PT Visi Investama Properti	-	874.163.236	4.874.163.236	*PT Visi Investama Properti*
PT Akmanindo Legian Bali	-	-	1.170.344.041	*PT Akmanindo Legian Bali*
Piutang usaha di bawah Rp 1 Milyar	1.274.490.854	2.691.460.260	2.943.592.357	*Under Balance Rp 1 Billion*
Sub Jumlah	344.224.826.382	240.258.283.305	189.917.286.718	***Sub total***
Dikurangi:Penurunan nilai wajar	(21.622.564.880)	(10.023.588.133)	(14.504.958.023)	
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	**322.602.261.502**	**230.234.695.172**	**175.412.328.695**	***Total Third Parties - Net***
Pihak Berelasi				***Related Parties***
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	38.695.852.791	4.130.052.251	-	*KSO PT Wika Gedung - Mahoni*
PT Kurnia Realty Jaya	30.254.979.631	50.842.352.767	2.050.942.805	*PT Kurnia Realty Jaya*
KSO PT Wika Gedung -			-	*KSO PT Wika Gedung -*
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	13.549.550.000	10.755.000.000	-	*PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
PT. Wika - Realty	5.086.264.307	-	4.288.836.062	*PT. Wika - Realty*
Sub Jumlah	**87.586.646.729**	**65.727.405.018**	**6.339.778.867**	***Sub total***
Dikurangi:Penurunan nilai wajar piutang	-	-	-	*Less Impairment of Receivable*
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	**87.586.646.729**	**65.727.405.018**	**6.339.778.867**	***Total Related Parties - Net***
Jumlah Piutang Usaha Bersih	**410.188.908.231**	**295.962.100.190**	**181.752.107.562**	***Total Trade Receivables - Net***

Mutasi Penurunan Nilai Wajar Piutang Usaha adalah sebagai berikut: / *Movements in impairment of account receivable :*

	31 Desember / *December* 2016	2015	2014	
Saldo awal periode	10.023.588.133	14.504.958.023	8.188.952.294	*Balance at beginning of period*
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	20.579.526.524	4.949.756.466	7.363.140.228	*Impairment for current year*
Pemulihan tahun berjalan	(8.980.549.777)	(9.431.126.356)	(1.047.134.499)	*Recovery for the current year*
Saldo akhir periode	**21.622.564.880**	**10.023.588.133**	**14.504.958.023**	*Balance at end of period*

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut: / *The aging accounts receivable third party shall be calculated from the date the invoice is as follows:*

	31 Desember / *December* 2016	2015	2014	
Sampai dengan 1 bulan	109.496.529.074	97.485.925.877	70.808.400.443	*Up to 1 month*
>1 s.d 3 bulan	194.820.030.047	122.610.642.551	50.332.369.117	*> 1 month - 3 month*
>3 bulan s.d 6 bulan	70.101.532.242	56.806.219.967	3.231.299.608	*> 3 month - 6 month*
>6 bulan s.d 1 tahun	29.510.259.019	7.926.023.497	26.176.308.291	*> 6 month - 1 year*
>1 tahun	27.883.122.729	21.156.876.431	45.708.688.126	*> 1 year*
Sub. Jumlah	431.811.473.111	305.985.688.323	196.257.065.585	***Sub.Total***
Dikurangi:Penurunan nilai wajar piutang	(21.622.564.880)	(10.023.588.133)	(14.504.958.023)	*Less Impairment of Receivable*
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**410.188.908.231**	**295.962.100.190**	**181.752.107.562**	***Total Trade Receivables - Net***

Berdasarkan penelahaan Manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Based on the Management's review on the status of individual accounts receivable at end of reporting period, certain accounts receivable is impaired. Management has made an allowance for impairment loss according to the Company's accounting Policy.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

Per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, piutang usaha masing - masing sebesar Rp.410.334.708.262,-, Rp.295.962.100.190,-, dan Rp.181.752.107.562.,- telah dijaminkan atas pinjaman Bank dan lembaga keuangan lainnya (lihat Catatan 16).

As of December 31, 2016, 2015 and 2014 trade receivables amounting to Rp.410.334.708.262, Rp.295.962.100.190,- and Rp 181.752.107.562 respectively, were secured as collateral upon bank and other non bank financial institution loans (see Notes No.16).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

The total amount of trade receivables satisfies guarantee receivable provisions of loan facilities granted to the Company.

Tidak terdapat penjualan piutang secara with recourse yang dilakukan oleh Perusahaan.

There is no sales of receivables with recourse that made by the Company.

5. PIUTANG RETENSI / *RETENTION RECEIVABLES*

Merupakan piutang retensi per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 terdiri dari:

Represent balance of retention receivables as of December 31, 2016, 2015 and 2014 consist of :

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pihak Ketiga	216.567.440.744	165.533.710.782	131.887.954.220	*Third Parties*
Pihak Berelasi	17.204.057.685	9.559.403.640	3.236.262.035	*Related Parties*
Sub Jumlah	233.771.498.429	175.093.114.422	135.124.216.255	***Sub Total***
Dikurangi:Penurunan nilai wajar	(5.442.837.110)	(2.508.311.464)	(1.723.947.040)	*Less Impairment of Receivable*
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	**228.328.661.319**	**172.584.802.958**	**133.400.269.215**	***Total Retention Receivable - Net***

Piutang retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Retention receivables by currency are as follows:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Rupiah	233.771.498.429	175.093.114.422	135.124.216.255	*Rupiah*
Mata Uang Asing	-	-	-	*Foreign Currencies*
Sub Jumlah	233.771.498.429	175.093.114.422	135.124.216.255	***Sub.total***
Dikurangi:Penurunan nilai wajar piutang	(5.442.837.110)	(2.508.311.464)	(1.723.947.040)	*Less : Impairment of Receivable*
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	**228.328.661.319**	**172.584.802.958**	**133.400.269.215**	***Total Retention Receivable - Net***

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of accounts receivables based on customer retention is as follows:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pihak ketiga				***Third parties***
PT Puncak Dharmahusda	22.639.964.761	9.199.130.925	-	*PT Puncak Dharmahusda*
PT Wikaraga Sapta Utama	21.689.498.896	19.856.697.544	11.060.928.850	*PT Wikaraga Sapta Utama*
PT Bangun Prima Raya	16.640.285.980	16.546.351.231	15.606.687.931	*PT Bangun Prima Raya*
PT Surya Bumimegah Sejahtera	15.499.562.109	3.868.771.006	-	*PT Surya Bumimegah Sejahtera*
PT Tlatah Gema Anugerah	14.611.890.264	8.822.470.394	2.724.267.612	*PT Tlatah Gema Anugerah*
PT Jaya Real Property Tbk	13.053.104.212	8.243.225.766	3.103.349.936	*PT Jaya Real Property Tbk*
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	12.080.078.054	5.305.275.001	-	*PT Hegar Amanah Jaya Bersama*
KSU Perum Perumnas -				*KSU Perum Perumnas -*
PT Propernas Griya Utama	9.732.537.032	8.610.893.748	-	*PT Propernas Griya Utama*
PT Dago Trisinergi Properti	8.962.525.000	-	-	*PT Dago Trisinergi Properti*
PT Summarecon Agung	7.772.053.637	7.772.053.637	7.772.053.637	*PT Summarecon Agung*
PT Serpong Cipta Kreasi	6.477.103.404	6.477.103.404	6.587.603.529	*PT Serpong Cipta Kreasi*
PT Bukit Alam Permata	6.196.759.505	-	-	*PT Bukit Alam Permata*
PT Trans Ritel Indonesia	5.695.319.781	-	-	*PT Trans Ritel Indonesia*
PT Untaian Rejeki Abadi	5.659.127.278	6.736.937.532	6.736.937.532	*PT Untaian Rejeki Abadi*
PT Nusa Pratama Properti	5.511.146.667	5.339.465.885	5.339.465.885	*PT Nusa Pratama Properti*
PT Kantaraya Utama	5.069.375.642	5.069.375.642	-	*PT Kantaraya Utama*
PT Surya Istana Indah Abadi	4.769.907.410	6.345.000.000	6.246.400.575	*PT Surya Istana Indah Abadi*
PT Kurnia Propetindo Sejahtera	4.279.184.422	4.215.005.001	-	*PT Kurnia Propetindo Sejahtera*
PT Banua Anugerah Sejahtera	4.262.718.229	4.168.734.975	4.168.734.975	*PT Banua Anugerah Sejahtera*
PT Mapalus Mancacakti	3.369.387.011	-	-	*PT Mapalus Mancacakti*
PT Artoda Karya Gemilang	3.273.608.119	2.147.394.324	4.076.305.203	*PT Artoda Karya Gemilang*
PT Nusa Kirana	3.262.716.364	4.842.450.093	4.813.764.290	*PT Nusa Kirana*
PT Lumbung Pastuer Perkasa	2.688.644.636	2.547.925.103	-	*PT Lumbung Pastuer Perkasa*
PT Raya Bumi Nusantara Permai	2.224.618.104	-	-	*PT Raya Bumi Nusantara Permai*
PT Dharma Alumas Sakti	1.988.590.454	-	-	*PT Dharma Alumas Sakti*
PT Alumindo Cipta Persada	1.982.020.819	-	-	*PT Alumindo Cipta Persada*
PT Jakarta Properindo	1.676.060.000	-	-	*PT Jakarta Properindo*
PT Jaya Raya Utama	1.477.163.829	-	-	*PT Jaya Raya Utama*
PT Graha Tunas Selaras	1.051.016.364	-	-	*PT Graha Tunas Selaras*
PT Muliaguna Propertindo Development	1.014.340.910	-	-	*PT Muliaguna Propertindo Development*
Universitas Komputer Indonesia	228.994.531	1.786.441.696	2.647.833.444	*Universitas Komputer Indonesia*
PT Accolades Lakhsmi Resort	-	-	3.886.363.636	*PT Accolades Lakhsmi Resort*
PT Saudara Sekawan Sejahtera	-	1.729.625.000	2.566.741.250	*PT Saudara Sekawan Sejahtera*
PT Bandung Arta Mas (Istana Group)	-	3.483.498.372	4.979.318.109	*PT Bandung Arta Mas (Istana Group)*
PT Artajasa Pembayaran Elektronis	-	3.391.582.888	3.391.582.888	*PT Artajasa Pembayaran Elektronis*
PT Pemuda Central Investindo	-	2.984.683.670	2.984.683.670	*PT Pemuda Central Investindo*
PT Kalmar Jaya	-	2.722.107.218	4.753.039.720	*PT Kalmar Jaya*
PT Binacitra Tataswati	-	2.654.747.073	2.654.747.073	*PT Binacitra Tataswati*
PT Pratama Bumi Asri	-	-	9.559.070.672	*PT Pratama Bumi Asri*
PT Prima Bangun Karya	-	-	-	*PT Prima Bangun Karya*
PT Puncak Kertajaya Permai B	-	-	-	*PT Puncak Kertajaya Permai B*
PT Mahkota Inti Citra	-	-	-	*PT Mahkota Inti Citra*
PT Puncak Kertajaya Permai A	-	-	-	*PT Puncak Kertajaya Permai A*
Saldo dibawah Rp 1 Milyar	1.728.137.320	10.666.763.654	16.228.073.803	*Balance Under Rp 1 Billion*
Sub Jumlah	216.567.440.744	165.533.710.782	131.887.954.220	***Sub total***
Dikurangi:Penurunan nilai wajar piutang	(5.442.837.110)	(2.508.311.464)	(1.723.947.040)	*Less : Impairment of Receivable*
Jumlah Pihak Ketiga	**211.124.603.634**	**163.025.399.318**	**130.164.007.180**	***Total Third Parties - Net***

5. PIUTANG RETENSI (Lanjutan) / ***5. RETENTION RECEIVABLES (Continued)***

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pihak Berelasi				***Related Parties***
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	5.311.568.392	1.300.970.149	-	*KSO PT Wika Gedung - Mahoni*
PT Wika - Realty	4.708.299.647	4.477.213.846	3.236.262.035	*PT Wika - Realty*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	4.524.133.159	1.121.163.158	-	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
PT Kurnia Realty Jaya	2.660.056.487	2.660.056.487	-	*PT Kurnia Realty Jaya*
Sub Jumlah	17.204.057.685	9.559.403.640	3.236.262.035	***Sub.Total***
Dikurangi:Penurunan nilai wajar piutang	-	-	-	*Less : Impairment of Receivable*
Jumlah Pihak Berelasi	**17.204.057.685**	**9.559.403.640**	**3.236.262.035**	***Total Related Parties - Net***
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	**228.328.661.319**	**172.584.802.958**	**133.400.269.215**	***Total Retention Receivable -***

Mutasi Penurunan Nilai Wajar Piutang Retensi adalah sebagai berikut : / *Movements in impairment of account retention receivable as follows :*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Saldo awal periode	2.508.311.464	1.723.947.040	-	*Balance at beginning of period*
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	2.934.525.646	784.364.424	1.723.947.040	*Impairment for current year*
Pemulihan tahun berjalan	-	-	-	*Recovery for the current year*
Saldo akhir periode	**5.442.837.110**	**2.508.311.464**	**1.723.947.040**	***Balance at end of period***

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / ***6. UNBILLED RECEIVABLES***

Merupakan tagihan bruto kepada pemberi kerja per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 terdiri dari : / *Represent balance of unbilled receivables as December 31, 2016, 2015 and 2014 consist of :*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pihak Ketiga	308.481.248.682	222.372.987.336	228.282.474.948	*Third Parties*
Pihak Berelasi	59.884.533.867	64.012.303.749	37.903.905.595	*Related Parties*
Sub Jumlah	368.365.782.549	286.385.291.085	266.186.380.543	***Sub total***
Dikurangi:Penurunan nilai wajar	(2.747.068.118)	(1.940.531.606)		*Less : Impairment of Receivable*
Pemulihan Tahun Berjalan	1.368.226.390	-	-	*Recovery for the current year*
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	**366.986.940.821**	**284.444.759.479**	**266.186.380.543**	***Total Unbilled Receivables - Net***

Uraian sebagai berikut : / *Descriptions are as follows :*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Biaya konstruksi	1.746.708.656.891	1.263.863.425.697	1.129.446.276.664	*Construction expenses*
Laba yang diakui	146.634.350.566	99.323.987.340	90.412.619.950	*Gain a recognized*
Total tagihan bruto	1.893.343.007.457	1.363.187.413.037	1.219.858.896.614	*Total unbilled receivables*
Penagihan	(1.524.977.224.908)	(1.076.802.121.952)	(953.672.516.071)	*Billing*
Dikurangi:Penurunan nilai wajar	(2.747.068.118)	(1.940.531.606)	-	*Less : Impairment of Receivable*
Pemulihan Tahun Berjalan	1.368.226.390	-	-	*Recovery for the current year*
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	**366.986.940.821**	**284.444.759.479**	**266.186.380.543**	***Total Unbilled Receivables - Net***

Tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Gross unbilled receivables by currency are as follows:*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Rupiah	368.365.782.549	286.385.291.085	266.186.380.543	*Rupiah*
Mata Uang Asing	-	-	-	*Foreign Currencies*
Sub Jumlah	368.365.782.549	286.385.291.085	266.186.380.543	***Sub.total***
Dikurangi:Penurunan nilai wajar	(2.747.068.118)	(1.940.531.606)	-	*Less : Impairment of Receivable*
Pemulihan Tahun Berjalan	1.368.226.390	-	-	*Recovery for the current year*
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	**366.986.940.821**	**284.444.759.479**	**266.186.380.543**	***Total Unbilled Receivables - Net***

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: / *Unbilled receivables details to the employer by the customer are as follows:*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pihak ketiga				***Third parties***
PT Trans Ritel Indonesia	103.306.596.079	-	-	*PT Trans Ritel Indonesia*
PT Surya Bumimegah Sejahtera	31.968.185.662	26.246.324.948	30.010.094.442	*PT Surya Bumimegah Sejahtera*
PT Puncak Dharmahusada	23.411.141.639	19.022.943.141	7.497.737.736	*PT Puncak Dharmahusada*
Kepolisian	21.186.440.882	-	-	*Kepolisian*
PT Jaya Real Property Tbk	19.715.113.212	20.705.120.367	23.937.415.400	*PT Jaya Real Property Tbk*
PT Alumindo Cipta Persada	13.086.856.362	-	-	*PT Alumindo Cipta Persada*
Dipindahkan	**212.674.333.836**	**65.974.388.456**	**61.445.247.578**	***Carried Forward***

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan) / *6. UNBILLED RECEIVABLES (Continued)*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pindahan	**212.674.333.836**	**65.974.388.456**	**61.445.247.578**	***Brought Forward***
PT Mulia Guna Propertindo	11.376.818.182	-	-	*PT Mulia Guna Propertindo*
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	9.415.102.727	10.221.818.182	-	*PT Hegar Amanah Jaya Bersama*
PT Jakarta Propertindo	9.382.615.310	-	-	*PT Jakarta Propertindo*
PT Wikaraga Sapta Utama	8.576.292.454	19.062.564.606	26.025.455.000	*PT Wikaraga Sapta Utama*
PT Jaya Raya Utama	8.564.133.152	-	-	*PT Jaya Raya Utama*
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	7.480.030.895	6.580.162.677	7.532.100.450	*PT Kurnia Propertindo Sejahtera*
PT Anugrah Duta Sejati	7.264.448.637	-	-	*PT Anugrah Duta Sejati*
PT Arthoda Karya Gemilang	6.669.894.861	8.524.316.623	-	*PT Arthoda Karya Gemilang*
PT Untaian Rejeki Abadi	5.298.194.696	5.298.194.696	5.298.194.696	*PT Untaian Rejeki Abadi*
PT Raya Bumi Nusantara Permai	4.782.299.433	-	-	*PT Raya Bumi Nusantara Permai*
PT Dago Trisinergi Property	4.365.400.000	13.831.397.750	-	*PT Dago Trisinergi Property*
PT Bukit Alam Permata	4.290.524.745	5.996.177.999	-	*PT Bukit Alam Permata*
PT Accolades Lakhsmi Resort	4.149.131.245	-	-	*PT Accolades Lakhsmi Resort*
PT Tlatah Gema Anugerah	2.155.976.093	13.055.649.084	31.324.205.789	*PT Tlatah Gema Anugerah*
PT Lumbung Pasteur Prakarsa	2.030.764.275	4.116.552.731	11.206.849.297	*PT Propernas Griya Utama*
PT Banua Anugerah Sejahtera	5.288.141	2.827.213.621	2.986.219.955	*PT Banua Anugerah Sejahtera*
KSU Perum Perumnas -				*KSU Perum Perumnas -*
PT Propernas Griya Utama	-	15.128.289.223	19.122.908.631	
PT Kantaraya Utama	-	19.473.571.473	16.065.000.000	*PT Kantaraya Utama*
PT Dharma Alumas Sakti	-	4.789.793.596	-	*PT Dharma Alumas Sakti*
PT Summarecon Agung	-	4.575.742.444	4.575.742.444	*PT Summarecon Agung*
PT Serpong Cipta Kreasi	-	4.494.415.181	4.494.415.181	*PT Serpong Cipta Kreasi*
PT Mapalus Mancacakti	-	4.315.963.230	-	*PT Mapalus Mancacakti*
PT Nusa Kirana	-	3.600.998.211	4.174.714.270	*PT Nusa Kirana*
Yayasan Prasetya Mulya	-	2.528.306.455	2.528.306.455	*Yayasan Prasetya Mulya*
PT Bangun Prima Raya	-	1.878.694.997	13.864.708.845	*PT Bangun Prima Raya*
PT Bandung Arta Mas	-	1.158.730.386	3.978.117.687	*PT Bandung Arta Mas*
PT Sinar Indah Jaya Kencana	-	-	4.824.697.076	*Kepolisian*
Saldo dibawah Rp 2 Milyar	-	4.940.045.715	8.835.591.594	*Under Balance Rp 2 Billion*
Sub Jumlah	308.481.248.682	222.372.987.336	228.282.474.948	***Sub total***
Dikurangi:Penurunan nilai wajar piutang	(2.747.068.118)	(1.940.531.606)	-	*Less : Impairment of Receivable*
Pemulihan Tahun Berjalan	1.368.226.390	-	-	*Recovery for the current year*
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	**307.102.406.954**	**220.432.455.730**	**228.282.474.948**	***Total Third Parties - Net***
Pihak Berelasi				***Related Parties***
KSO PT Wika Gedung -				*KSO PT Wika Gedung -*
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	33.804.847.972	25.958.499.242	-	*PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	25.952.339.216	32.690.274.689	-	*KSO PT Wika Gedung - Mahoni*
PT Wika - Realty	127.346.679	5.363.529.818	15.610.511.860	*PT Wika - Realty*
PT Kurnia Realty Jaya	-	-	22.293.393.735	*PT Kurnia Realty Jaya*
Sub Jumlah	59.884.533.867	64.012.303.749	37.903.905.595	***Sub total***
Dikurangi:Penurunan nilai wajar	-	-	-	*Less : Impairment of Receivable*
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	59.884.533.867	64.012.303.749	37.903.905.595	***Total Related Parties - Net***
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	**366.986.940.821**	**284.444.759.479**	**266.186.380.543**	***Total Unbilled Receivables - Net***

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Persediaan Jasa Konstruksi				***Inventory of Construction***
Persediaan bahan untuk Konstruksi	172.783.242.904	141.966.748.632	68.016.793.294	*Inventory of Construction Materials*
Persediaan Realty				***Inventory of Realty***
Bangunan dalam konstruksi	198.681.930.821	87.577.279.658	60.874.915.607	*Building Under*
Tanah Akan Dikembangkan	135.549.875.711	34.315.914.000	-	*Land For Development*
Jumlah Persediaan	**507.015.049.436**	**263.859.942.290**	**128.891.708.901**	***Total Inventories***
Persediaan Tidak Lancar				***Non Current***
Tanah Akan Dikembangkan	135.549.875.711	34.315.914.000	-	*Land For Development*
Jumlah Persediaan	**371.465.173.725**	**229.544.028.290**	**128.891.708.901**	***Total Inventories***

Persediaan bahan konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perseroan.

Inventories of construction materials are projects materials stored at project warehouses owned by the Company.

Persediaan bangunan dalam konstruksi, tanah sedang dikembangkan, merupakan persediaan Properti, yang terdiri dari:

Inventories of buildings in construction, developed land sites, are inventories of the Property consist of:

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari : / *Building under construction consist of:*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Tamansari Tera	99.570.230.877	52.696.166.058	25.993.802.007	*Tamansari Tera*
Tamansari Urbano	64.230.586.344	-	-	*Tamansari Urbano*
Apartemen Bale Hinggil	19.275.000.000	19.275.000.000	19.275.000.000	*Bale Hinggil Apartment*
Apartemen Sentra Land	15.606.113.600	15.606.113.600	15.606.113.600	*Sentra Land Apartment*
	198.681.930.821	**87.577.279.658**	**60.874.915.607**	

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Tamansari Tera

Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan sedang dalam konstruksi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1407 dan 1388 seluas 2.149 m2 atas nama Ny. Wiwi Ratna Wiana Dewi Sarah yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin.

Tamansari Urbano

Persediaan Tamansari Urbano merupakan persediaan bangunan dalam konstruksi dengan luas tanah kurang lebih 9.487 m2, dengan Sertifikat HGB, No. 1537 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yang terletak di kelurahan Margamulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Apartemen Bale Hinggil

Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 100 unit, yang terdiri dari: Tipe Studio Mountain View sebanyak 50 unit seluas 950 m2, tipe Studio Suramadu View sebanyak 35 unit seluas 665 m2 dan tipe dua Bedroom City View sebanyak 15 Unit seluas 555 m2, yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya.

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang (Developer) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit khusus atas unit satuan rumah susun "Apartemen Bale Hinggil" nomor : 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 tanggal 1 Maret 2013. Dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan Apartemen tersebut.

Apartemen Sentra Land

Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit, yang terdiri dari: Tipe 32 seluas 672 m2 dan Tipe 37 seluas 192 m2 yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 36, Semarang.

Apartemen Sentra Land diperoleh dari KSU antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor : 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret 2014. Dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan Apartemen tersebut.

Tanah Akan Dikembangkan

Perusahaan memiliki Persediaan Tanah akan Dikembangkan (Inbreng) senilai Rp. 135.549.875.711,- dengan rincian sebagai berikut:

Tanah HGB, nomor: 3320 atas nama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk seluas 11.556m2 yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, yang mana tanah tersebut menurut penilaian Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan sesuai dengan harga pasar bernilai Rp. 36.307.450.000,-.

Tanah HGB, nomor: 359 seluas 4.605 m2 dan HGB, Nomor :360 seluas 6.220 m2 atas nama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang berada di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, yang mana tanah tersebut menurut penilaian Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan sesuai dengan harga pasar bernilai Rp. 99.242.425.711,-.

Seluruh persediaan bahan/material diasuransikan melalui Construction All Risk (CAR).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES (Continued)

Tamansari Tera

Inventories Tamansari Tera an inventory of buildings under construction are located on the land with SHM letter No. 1407 and 1388 covering an area of 2,149 m2 in the name of Ny. Wiwi Ratna Wiana Dewi Sarah is located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between PT Wijaya Karya Bangunan Gedung with Mr. Andi Ahsan Nasrudin.

Tamansari Urbano

Inventories Tamansari Urbano is inventory building under construction with a land area of approximately 9.487 m2, with under various land rights (HGB), No. 1537 on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, located in the Margamulya, northern Bekasi subdistrict, Bekasi, West Java.

Bale Hinggil Apartment

Inventories of Apartment Bale Hinggil are 100 units, consisting of: Studio Mountain View Type are 50 units covering an area of 950 m2, Studio Suramadu View Type are 35 units covering an area of 665 m2 and two Bedroom City View Type are 15 units covering an area of 555 m2, located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir Sukolilo District, Surabaya.

Bale Hinggil Apartment obtained from developer, PT Tlatah Gema Anugrah accordance with the principal agreement of sale and purchase special unit on apartment units "Apartment Bale Hinggil" numbers: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013. Where the Company as contractor on the construction of the apartments.

Sentra Land Apartment

Inventory Sentra Land Apartment are 30 units, consisting of: Type 32 an area of 672 m2 and Type 37 covering an area of 192 m2, located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Sentra Land Apartment acquired from the KSU Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 dated March 7, 2014. Where the Company as contractor on the apartment building.

Land for Development:

The company has Land for Development (Inbreng) worth Rp 135.549.875.711,- as follows:

Land area HGB, Number : 3320 on be half of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk of 11.556 m2 that located in MT. Haryono Street, Air Putih Urban Village, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan, where the land value according to Registered Public Appraisers Iskandar & Partners is worth Rp 36,307,450,000,- appropriate with the market price.

Land HGB, number: 359 of 4.605 m2 and HGB, number: 360 of 6.220 m2 in the name of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk located at Ngagel no. 155-157, Ngagel Urban Village, Wonokromo District, Surabaya Town, Province of East Java, which the land according to Assessment Service Office Assessors Public Iskandar & Amp; an associate in accordance with the market price worth Rp.99.242.425.711,-.

All material inventories are insured through Construction All Risk (CAR) insurance.

Based on the review of the condition of the inventories, the Company's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary.

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pajak Penghasilan Badan				*Corporate Income Tax:*
PPh Final Dibayar Dimuka	20.282.769.982	18.505.556.060	14.389.206.679	*Prepaid PPh Final*
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	**20.282.769.982**	**18.505.556.060**	**14.389.206.679**	***Total Prepaid Tax***

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***8. TAXATION (Continued)***

b. Hutang pajak / ***b. Tax Payable***

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
PPh Pasal 21	715.275.292	269.336.490	663.342.962	*Tax Article 21*
PPh Pasal 23	760.339.443	99.789.392	48.469.366	*Tax Article 23*
PPh Pasal 4 (2)	31.531.800	3.333.333	-	*Tax Article 4 (2)*
PPh Final	572.186.224			*Final Tax Article*
PPN-Keluaran	2.573.609.701	55.984.843	5.338.309.378	*Vat-Out*
Jumlah Hutang Pajak	**4.652.942.460**	**428.444.058**	**6.478.565.764**	***Total Tax payable***

c. Liabilitas Pajak Penghasilan Final / ***c. Final Income Tax Liability***

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
PPh Final	37.234.461.308	24.911.142.716	20.014.218.306	*Final Tax Article*
Jumlah Liabilitas Pajak Penghasilan Final	**37.234.461.308**	**24.911.142.716**	**20.014.218.306**	***Total Final Income Tax Liability***

Tidak terdapat (beban) manfaat pajak tangguhan dan aset (kewajiban) pajak tangguhan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 karena penghasilan perusahaan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final sehingga tidak terdapat beda temporer yang akan dikompensasikan di masa yang akan datang.

There is no deferred tax (expense) benefit and deferred tax assets (liabilities) for the period ended December 31, 2016, 2015 and 2014 because of company's incomes were subjected to final tax which eliminate the expected future tax consequences of temporary differences between tax bases and financial reporting.

9. UANG MUKA / ***9. ADVANCE***

Merupakan saldo uang muka per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 terdiri dari: / *Represents balance of advances as of December 31, 2016,2015 and 2014 consist of:*

Akun ini terdiri dari: / *This account Consist of:*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Uang Muka Pemasok	69.193.087.394	71.270.806.337	60.907.678.524	*Advance for suppliers*
Uang Muka Subkontraktor	12.033.973.478	12.904.396.094	23.786.696.730	*Advance for subcontractors*
Persekot pekerjaan	27.034.218.707	12.487.865.074	16.955.671.283	*Advance for employee*
Jumlah	**108.261.279.579**	**96.663.067.505**	**101.650.046.537**	***Total***

Rincian uang muka berdasarkan jenis adalah sebagai berikut: / *Details of Advance by type are as follows:*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Uang Muka Pemasok				***Advance to Supplier***
Sudirman Hill	7.212.823.569	-	-	*Sudirman Hill*
Central Bussines District Surabaya	7.209.048.265	16.131.555.400	-	*Central Bussines District Surabaya*
Mahogani Konstruksi	6.450.479.933	-	-	*Mahogani Konstruksi*
The Maj	6.288.820.770	-	-	*The Maj*
Bale Hinggil	6.208.531.214	8.517.497.625	4.570.000.000	*Bale Hinggil*
Hegarmanah	6.105.688.126	-	-	*Hegarmanah*
Sentraland	5.527.022.504	7.936.746.079	-	*Sentraland*
Prospero Konstruksi	5.003.598.435	9.609.684.000	-	*Prospero Konstruksi*
Transmart Tegal	3.256.183.685	-	-	*Transmart Tegal*
Mall Green Gresik	3.114.443.569	-	-	*Mall Green Gresik*
Ciumbeluit 3	2.400.784.842	-	-	*Ciumbeluit 3*
Dharmahusada	2.395.274.019	6.571.690.386	2.883.145.036	*Dharmahusada*
Condotel Sahid Ciloto	2.254.508.716	-	-	*Condotel Sahid Ciloto*
Transmart Mataram	1.876.749.932	-	-	*Transmart Mataram*
Uttara The Icon	1.241.470.327	-	-	*Uttara The Icon*
Capitol Park	959.612.335	-	2.395.967.097	*Capitol Park*
Kebayoran Bintaro	953.300.487	-	-	*Kebayoran Bintaro*
Thamrin Office	721.040.303	-	-	*Thamrin Office*
Star Square Manado	13.246.000	2.049.398.400	3.067.980.000	*Star Square Manado*
Grand Banua	460.363	1.000.460.363	1.993.137.332	*Grand Banua*
Gading Serpong	-	-	4.003.195.581	*Gading Serpong*
Artajasa	-	-	9.895.950.164	*Artajasa*
Ciumbeluit	-	-	2.898.888.960	*Ciumbeluit*
Bukit Golf Apart	-	-	2.160.455.461	*Bukit Golf Apart*
Sudirman Suite Bandung	-	-	-	*Sudirman Suite Bandung*
Easton Park	-	5.859.607.350	13.833.599.120	*Easton Park*
Lagoon Apart	-	-	4.308.359.773	*Lagoon Apart*
Asrama Akpol Semarang	-	2.896.996.373	8.897.000.000	*Asrama Akpol Semarang*
GAC 3	-	10.697.170.361	-	*GAC 3*
Saldo dibawah 1 Milyar	-	-	-	*Under 1 Billion*
Sub Jumlah	**69.193.087.394**	**71.270.806.337**	**60.907.678.524**	***Sub Total***

9. UANG MUKA (Lanjutan) / 9. ADVANCE (Continued)

	31 Desember / December			
	2016	2015	2014	
Uang Muka Subkontraktor				***Advance to Subcontractor***
Dharmahusada	3.041.806.837	3.071.977.985	4.698.332.584	*Dharmahusada*
Accent Bintaro	1.522.740.976	-	-	*Accent Bintaro*
Hegarmanah	1.440.047.500	-	-	*Hegarmanah*
Star Square Manado	1.430.090.151	1.842.943.709	3.080.307.871	*Star Square Manado*
Transmart Mataram	1.189.654.800	-	-	*Transmart Mataram*
Uttara	779.004.579	2.346.477.397	-	*Uttara*
Capitol Apartemen	343.350.956	1.015.710.742	5.442.377.760	*Capitol Apartemen*
Thamrin Office	198.212.424	1.409.095.853	-	*Thamrin Office*
Lagoon Apartemen	67.496.042	462.442.170	1.151.273.594	*Lagoon Apartemen*
Bukit Golf Apartemen	-	-	853.699.024	*Bukit Golf Apartemen*
Artajasa	-	364.332.877	364.332.877	*Artajasa*
Pasar Rakyat	-	-	3.792.345.480	*Pasar Rakyat*
Plaza Bintaro	-	-	2.885.070.651	*Plaza Bintaro*
Saldo dibawah 1 Milyar	2.021.569.213	2.391.415.361	1.518.956.889	*Under 1 Billion*
Sub Jumlah	**12.033.973.478**	**12.904.396.094**	**23.786.696.730**	***Sub Total***
Uang Muka Persekot pekerjaan				***Advance for Employee***
Tera Konstruksi	9.500.000.000	1.804.900.000	450.000.000	*Tera Konstruksi*
Transmart Mataram	3.005.968.707	-	-	*Transmart Mataram*
Pusat	2.771.750.000	9.982.965.074	9.980.671.283	*Pusat*
Velodrome	2.250.000.000	-	-	*Velodrome*
Sarinah Konstruksi	2.202.000.000	-	-	*Sarinah Konstruksi*
Agung Podomoro Land	2.000.000.000	-	-	*Agung Podomoro Land*
Urbano Konstruksi	2.000.000.000	-	-	*Urbano Konstruksi*
Property	1.250.000.000	700.000.000	100.000.000	*Property*
Safira	1.000.000.000	-	-	*Safira*
Taman Sari Mahogani	-	-	3.500.000.000	*Taman Sari Mahogani*
Uttara	-	-	1.450.000.000	*Uttara*
Saldo dibawah 1 Milyar	1.054.500.000	-	1.475.000.000	*Under 1 Billion*
Sub Jumlah	**27.034.218.707**	**12.487.865.074**	**16.955.671.283**	***Sub Total***
Jumlah Uang Muka	**108.261.279.579**	**96.663.067.505**	**101.650.046.537**	***Total Advance***

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances to suppliers are advances given to the supplier in connection with the procurement of raw materials and construction materials in the project.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay to the company at the time of payment performance.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / 10. PREPAID EXPENSE

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Prepaid expenses are expenses incurred in connection with business activities such as the exploitation costs of the project, tenders and other business expenses.

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember / December			
	2016	2015	2014	
Biaya Tidak Langsung	37.470.989.631	28.031.747.544	5.066.115.411	*Indirect Expense*
Biaya Asuransi	291.140.272	278.167.425	127.498.220	*Insurance Expense*
Biaya Sewa	219.252.534	2.220.269.859	35.000.000	*Rent Expense*
Jumlah	**37.981.382.437**	**30.530.184.828**	**5.228.613.631**	***Total***

Biaya tidak langsung adalah pengeluaran yang akan dibebankan secara proporsional selama masa pelaksanaan proyek.

Indirect expenses, represent expenditures which will be charged in proportional manner during the project periods.

11. PIUTANG LAIN-LAIN / 11. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember / December			
	2016	2015	2014	
Pihak Ketiga				***Third Parties***
PT Dago Trisinergi Properti	734.643.000	-	-	*PT Dago Trisinergi Properti*
PT Icon Menara Samudera	324.104.300	-	-	*PT Icon Menara Samudera*
PT Jaya Real Property, Tbk	18.871.244	-	-	*PT Jaya Real Property, Tbk*
Sub Jumlah	**1.077.618.544**	-	-	***Sub Total***
Pihak Berelasi				***Related Parties***
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	-	11.532.674.547	30.535.698.902	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk*
Tamansari Tera	788.292.125			*Tamansari Tera*
Sub Jumlah	**788.292.125**	**11.532.674.547**	**30.535.698.902**	***Sub Total***
Jumlah Piutang Lain-Lain	**1.865.910.669**	**11.532.674.547**	**30.535.698.902**	***Total***

12. INVESTASI PADA ENTITAS SEPENGENDALI / *INVESTMENTS CONTROLLED ENTITIES*

Investasi pada entitas sepengendali merupakan penyertaan atas opsi pembelian 50 (lima puluh) lembar saham atau 1% (satu persen) saham PT Wijaya Karya Bitumen yang ditawarkan oleh PT Wijaya Karya (Persero), Tbk dengan harga sebesar Rp 536.000.000,- atau Rp 10.720.000,- per lembar saham.

Investments controlled entities is the inclusion of the option of purchasing 50 (fifty) shares or 1% (one percent) shares of PT Wijaya Karya Bitumen offered by PT Wijaya Karya (Persero), Tbk at a price of Rp 536.000.000,- or Rp 10.720.000,- per share.

13. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTY*

	31 Desember / *December 2016*					
	Saldo Awal *Beginning Balance*	**Penambahan /** *Additions*	**Pengurangan /** *Deductions*	**Reklasifikasi** Reclasification	**Saldo Akhir** *Ending Balance*	
Properti Investasi Dalam Pembangunan						***Construction in Progress***
Bangunan	-	7.589.445.438	-	-	7.589.445.438	*Building*
Jumlah	**-**	**7.589.445.438**			**7.589.445.438**	***Total***

Properti Investasi dalam pembangunan terletak diatas tanah HGB nomor : 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m2 di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero) untuk pembangunan hotel, yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (*Build, Operate And Tranfer* / BOT yang telah diaktakan dengan akta no.1, tanggal 10 Maret 2016, Oleh Yunita Permatasari, SH, Notaris di Jakarta.

Property investment in development located on land hgb number: 649, in the name of PT Sarinah (Persero) by 1.763 m2 in Jalan Braga no. 10, Bandung, West Java, is cooperation in the operation between the company and the PT Sarinah (Persero) for the construction of hotel, set forth in agreement build, operate and tranfer / BOT which has covered by deed no 1, date March 10, 2016, by Yunita Permatasari, SH, notary in Jakarta.

14. ASET TETAP / *FIXED ASSET*

	31 Desember / *December 2016*					
	Saldo Awal *Beginning Balance*	**Penambahan /** *Additions*	**Pengurangan /** *Deductions*	**Reklasifikasi** Reclasification	**Saldo Akhir** *Ending Balance*	
Nilai Perolehan						***Acquisition Value***
Bangunan Gedung	8.973.105.900	-	-	-	8.973.105.900	*Building*
Peralatan Kantor	367.991.000	-	-	-	367.991.000	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	28.560.647.800	17.648.512.000	-	-	46.209.159.800	*Project Equipment*
Jumlah	37.901.744.700	17.648.512.000			55.550.256.700	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan Gedung	1.291.126.628	316.089.010	-	-	1.607.215.638	*Building*
Peralatan Kantor	351.068.670	16.918.327	-	-	367.986.997	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	13.451.393.871	8.819.621.994	-	-	22.271.015.865	*Project Equipment*
Jumlah	15.093.589.169	9.152.629.331		**-**	24.246.218.500	***Total***
Nilai Buku	**22.808.155.531**				**31.304.038.200**	***Book Value***

	31 Desember / *December* 2015					
	Saldo Awal *Beginning Balance*	**Penambahan /** *Additions*	**Pengurangan /** *Deductions*	**Reklasifikasi/** *Reclasification*	**Saldo Akhir** *Ending Balance*	
Nilai Perolehan						***Acquisition Value***
Bangunan Gedung	8.973.105.900	-	-	-	8.973.105.900	*Building*
Peralatan Kantor	367.991.000	-	-	-	367.991.000	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	16.818.702.800	11.741.945.000	-	-	28.560.647.800	*Project Equipment*
Jumlah	26.159.799.700	11.741.945.000	**-**	**-**	37.901.744.700	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan Gedung	842.471.442	448.655.186	-	-	1.291.126.628	*Building*
Peralatan Kantor	308.944.364	42.124.306	-	-	351.068.670	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	8.926.272.437	4.525.121.434	-	-	13.451.393.871	*Project Equipment*
Jumlah	10.077.688.243	5.015.900.926	**-**	**-**	15.093.589.169	***Total***
Nilai Buku	**16.082.111.457**				**22.808.155.531**	***Book Value***

	31 Desember / *December 2014*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan /** *Additions*	**Pengurangan /** *Deductions*	**Reklasifikasi/** *Reclasification*	**Saldo Akhir /** *Ending Balance*	
Nilai Perolehan						***Acquisition Value***
Bangunan Gedung	8.973.105.900	-	-	-	8.973.105.900	*Building*
Peralatan Kantor	367.991.000	-	-	-	367.991.000	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	12.099.912.800	4.718.790.000	-	-	16.818.702.800	*Project Equipment*
Jumlah	21.441.009.700	4.718.790.000	-	-	26.159.799.700	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan Gedung	393.816.257	448.655.185	-	-	842.471.442	*Building*
Peralatan Kantor	221.668.431	87.275.933	-	-	308.944.364	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	4.946.220.835	3.980.051.602	-	-	8.926.272.437	*Project Equipment*
Jumlah	**5.561.705.523**	4.515.982.720	**-**	**-**	**10.077.688.243**	***Total***
Nilai Buku	**15.879.304.177**				**16.082.111.457**	***Book Value***

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut : / *Depreciation expenses of fixed assets as follows:*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Beban pokok penjualan	8.819.621.994	4.525.121.434	3.980.051.602	*Cost of Goods Sold*
Beban Usaha	333.007.337	490.779.490	535.931.117	*Operating*
Jumlah	**9.152.629.331**	**5.015.900.924**	**4.515.982.719**	***Total***

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijaminkan atas fasilitas yang diperolah Perusahaan kepada Bank, Lihat Catatan 16

Bangunan Gedung yang terletak di Jalan .MT. Haryono, Kav. 23, Tebet Jakarta Selatan, diasuransi bersamaan dengan Pengelola Gedung, dengan Polis Asuransi no. FPG. 12.0109.16.01285, untuk periode 13 Agustus 2016 sampai dengan 13 Agustus 2017, dengan nilai pertanggungan Rp. 85.000.000.000 .

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertangggungan sebesar Rp.21.725.000.000 pada 31 Desember 2016, dengan rincian sebagai berikut :

Penanggung / ***Insurance Company***	**Jenis Aset /** ***Type of Assets***	**Nomor Polis /** ***Policy Number***	**Jangka Waktu /** ***Period***	**Nilai /** ***Insurance***
PT. Jaya Proteksi Takaful	Peralatan	11001.3.1601.0050.0	19/01/16 s.d 19/01/17	8.960.000.000
PT. Jaya Proteksi Takaful	Peralatan	11001.3.1512.00796.0	23/11/2015 s.d 23/11/2016	1.380.000.000
PT. Jaya Proteksi Takaful	Peralatan	11001.3.1607.00408.0	01/08/2016 s/d 01/08/2017	1.425.000.000
PT. Asuransi Asei Indonesia	Peralatan	EE55.509.15.000018	11/02/2016 s.d 11/02/2017	8.960.000.000
PT. Asuransi Rama Satria Wibawa	Peralatan	208051400101	12/03/2016 s/d 12/06/2017	1.000.000.000
Jumlah				**21.725.000.000**

Sifat hubungan Perusahaan Asuransi dengan Perseroan merupakan pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2016, dan 31 Desember 2015 dan 2014.

Perseroan masih menggunakan Aset Tetap dengan nilai buku sebesar Rp.4.003, dengan nilai perolehan sebesar Rp367.991.000 yang telah disusutkan sebesar Rp 367.986.997.

14. FIXED ASSET (Continued)

The total fixed assets are pledged as collaterals credit facilities from banks. See Notes 16

The building is located on the .MT . Haryono , kav .23 , Tebet, South Jakarta , in insurance same time with building management , with an insurance policy no .Fpg .12.0109.16.01285 , for the period of August 13, 2016 up to August 13, 2017 , with the reason Rp .85.000.000.000 .

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with a value of Rp.21.725.000.000 on Desember 31, 2016, with details as follows:

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not perform allowance of impairment of fixed assets as of December 31, 2016, December 31,2015 and 2014.

The company still using fixed asset with book value Rp.4,003, with cost value Rp,367,991,000 after depreciated value Rp.367,986,997.

15. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Akun ini terdiri dari:

15. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

This account Consist of:

	31 Desember / December *2016*					
	Porsi/ ***Portion***	**Saldo Awal/** ***Beginning Balance*** ***1 Jan / Jan 2016***	**Laba (Rugi)/** ***Profit (Loss)***	**Penambahan (Pengurangan)** ***Addition (Deduction)***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
	%	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**31 Des /** ***Dec 2016*** **Rp**	
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	**60**	16.007.937.904	11.675.426.183	34.836.554.047	62.519.918.133	*KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	**60**	13.065.547.871	9.808.331.263	58.540.223.487	81.414.102.621	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	**51**	-	3.504.956.463	1.795.959.035	5.300.915.498	*KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama*
Jumlah	**171**	**29.073.485.775**	**24.988.713.910**	**95.172.736.569**	**149.234.936.253**	***Total***

	31 Desember / ***December 2015***					
	Porsi/ ***Portion***	**Saldo Awal/** ***Beginning Balance*** ***1 Jan / Jan 2015***	**Laba (Rugi)/** ***Profit (Loss)***	**Penambahan (Pengurangan)** ***Addition (Deduction)***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
	%	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**31 Des /** ***Dec 2015*** **Rp**	
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	**60**	**-**	4.426.262.952	11.581.674.952	16.007.937.904	*KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	**60**	**-**	2.529.332.051	10.536.215.820	13.065.547.871	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
Jumlah	**120**	**-**	**6.955.595.003**	**22.117.890.772**	**29.073.485.775**	**Total**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *16. SHORT TERM BANK LOAN*

Akun ini terdiri dari: / *This account Consist of:*

	31 Desember / *December*			
	2016	2015	2014	
Pihak Ketiga				***Third Parties***
PT Bank Muamalat Indonesia				*PT Bank Muamalat Indonesia*
Non Cash Loan	-	7.186.289.000	7.441.762.515	*Non Cash Loan*
PT Bank CIMB Niaga Tbk				*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Non Cash Loan	10.284.976.763	5.132.563.486	27.233.440.313	*Non Cash Loan*
PT Bank Maybank Indonesia				*PT Bank Maybank Indonesia*
Non Cash Loan	5.190.720.204	5.577.325.652	5.438.816.425	*Non Cash Loan*
Sub.Jumlah	**15.475.696.967**	**17.896.178.138**	**40.114.019.253**	***Sub.Total***
Pihak Berelasi				***Related Parties***
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk				*PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk*
Cash Loan	88.493.563.513	15.000.000.000	-	*Cash Loan*
Non Cash Loan	60.305.295.989	25.430.689.438	23.648.936.402	*Non Cash Loan*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk				*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
Cash Loan	35.000.000.000	-	-	*Cash Loan*
Non Cash Loan	78.232.550.684	47.929.760.180	70.228.352.074	*Non Cash Loan*
PT Bank BNI (Persero), Tbk				*PT Bank BNI (Persero), Tbk*
Cash Loan	115.000.015.000	-	-	*Cash Loan*
PT Bank BTN (Persero), Tbk				*PT Bank BTN (Persero), Tbk*
Cash Loan	30.000.000.000	-	-	*Cash Loan*
Sub.Jumlah	**407.031.425.186**	**88.360.449.618**	**93.877.288.476**	***Sub.Total***
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	**422.507.122.153**	**106.256.627.756**	**133.991.307.729**	***Total Short Term - Bank Loans***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan Addendum IV Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Konstruksi Nomor 1 tanggal 14 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Yunita Permatasari, SH., Notaris di Jakarta Selatan, dengan persyaratan sebagai berikut :

Plafon : Rp 200.000.000.000,-
Jangka Waktu : 1 (satu) tahun, Periode tanggal 14 Mei 2016 s/d 14 Mei 2017
Tingkat bunga : 10,5% per tahun
Jaminan : Jaminan Pokok :

a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Merrc Surabaya dengan nilai Rp 298.736.000.000,-
b. Piutang Apartemen Capitol Park dengan nilai Rp 115.536.000.000,-
c. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A dan B dengan nilai sebesar Rp 506.656.000.000,-
d. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower C dengan nilai sebesar Rp 272.727.000.000,-

Sesuai dengan akta nomor : 4 tanggal 14 Juli 2016, oleh Yunita Permatasari, SH, Notaris di Jakarta, perihal : Addendum IV (Ke empat) Bank Garansi, dengan persyaratan sebagai berikut:

a. Limit Kredit : Rp 500.000.000.000,-
b. Jangka Waktu : 1 (satu) tahun mulai tanggal 14 Mei 2016 Sampai dengan 14 Mei 2017.
c. Tujuan Penggunaa : Bank Garansi, LC/SKBDN dan Forfaiting.
d. Agunan : Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi.

Sesuai dengan akta nomor : 2 tanggal 14 Juli 2016, oleh Yunita Permatasari, SH., Notaris di Jakarta, perihal : Addendum IV (Ke-empat) Penggunaan Jaminan Import (PJI), dengan persyaratan sebagai berikut:

a. Limit Kredit : Rp 500.000.000.000,-
b. Jangka Waktu : 1 (satu) tahun, mulai tanggal 14 Mei 2016 sampai 14 Mei 2017.
c. Tujuan Penggunaa : LC/SKBDN
d. Agunan : Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

According on Deed of Addendum IV Construction Capital Credit Facility Agreement No. 1 dated June 14, 2016 made before Yunita Permatasari, SH., Notary in South Jakarta, the terms and conditions as follows:

Plafond *Rp 200.000.000.000,-*
Duration *1 (one) year period from May 14, 2016 until May 14, 2017.*
Provision : *10,5% per year*
Warranty : *Principal Warranty :*

a. Project Account receivables of Puncak Dharmahusada Tower B and C Merrc Surabaya amounting Rp 298.736.000.000,-
b. Account receivables Capitol Park Apartment amounting Rp 115.536.000.000,-
c. Project Account receivables Puncak CBD Surabaya Tower A and B amounting Rp 506.656.000.000,-
d. Project Account receivables Puncak CBD Surabaya Tower C amounting Rp 272.727.000.000,-

According certificate Number: 4, dated July 14, 2016, by Yunita Permatasari, SH, Notary in Jakarta, regarding: Addendum IV (Fourth) Bank Guarantee, with the following terms and conditions:

a. Credit Limit : Rp 500.000.000.000,-
b. Duration : 1 (one) year period from May 14, 2016 until May 14, 2017.
c. Purpose of use : Bank Guarantee, LC and Forfaiting.
d. Guarantee : Collateral Credit facility related to construction.

According the deed Number: 2 dated July 14, 2016, by Yunita Permatasari, SH, Notary in Jakarta, regarding: Addendum IV (Fourth) Usage Import Guarantee (ISP), with the following terms and conditions:

a. Credit Limit : Rp 500.000.000.000,-
b. Duration : 1 (one) year period from May 14, 2016 until May 14, 2017.
c. Purpose of use : Letter of Credit
d. Guarantee : Collateral Credit facility related to construction.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Sesuai dengan akta nomor : 3 tanggal 14 Juli 2016, oleh Yunita Permatasari, SH., Notaris di Jakarta, perihal : Addendum IV (Ke-empat) Commercial Line (Forfaiting), dengan persyaratan sebagai berikut :

a. Limit Kredit	:	Rp 500.000.000.000,-
b. Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun, mulai tanggal 14 Mei 2016 sampai 14 Mei 2017.
c. Tujuan Penggunaa	:	Commercial Line.
d. Agunan	:	Tagihan Subkontraktor, Supplier dan mandor kepada Debitur pada saat pengambil-alihan Hak Tagih atas dasar Non LC.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Aetyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dengan persyaratan sebagai berikut:

Plafon	:	Rp 150.000.000.000,-
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2016 s/d 29 Mei 2017
Tingkat bunga	:	10 % per tahun
Jaminan	:	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk menjaga Rasio Lancar (Current ratio) minimal 1.0 kali. Total Hutang terhadap Ekuitas maksimal 4 kali. Selain itu, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan seluruh atau sebagian aset, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali menjaminkan kepada Bank sebagaimana tercantum dalam perjanjian, mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga yang dapat berpotensi membahayakan aktifitas atau kelangsungan usaha peminjam, memberikan pinjaman atau menerima pinjaman dari pihak ketiga, mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha, mengubah susunan para pemegang saham dan nilai saham, melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan Addendum IV (ke-empat) perjanjian kredit Modal Kerja Nomor : CRO.KP/136/KMK/12, dengan akta no. 4 tertanggal 10 Juli 2012 oleh Suryati Moerwibowo,SH, Notaris di Jakarta, dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

Limit Kredit	:	Rp 5.000.000.000,-
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun, Periode tanggal 11 Mei 2016 s/d 10 Mei 2017
Tingkat bunga	:	10 % per tahun
Jaminan	:	a. 2 (dua) unit Tower Crane telah diikat Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp. 3.340 juta. b. Persediaan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp. 30.000 juta. c. Piutang/tagihan yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp. 371.660 juta. d. Omzet Kontrak Proyek telah diikat secara Cessie.

Berdasarkan Addendum IV (ke empat) perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CRO.KP/137/NCL/12, dengan akta no. 5 tertanggal 10 Juli 2012 oleh Suryati Moerwibowo,SH., Notaris di Jakarta, dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

a. Limit Kredit	:	Rp 250.000.000.000,-
b. Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun, Periode tanggal 11 Mei 2016 s/d 10 Mei 2017.
c. Tingkat bunga	:	10% per tahun

16. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

According the deed Number: 3 dated July 14, 2016, by Yunita Permatasari, SH, Notary in Jakarta, regarding: Addendum IV (Fourth) Commercial Line (Forfaiting), with the following terms and conditions:

a. Credit Limit	*:*	*Rp 500.000.000.000,-*
b. Duration	*:*	*1 (one) year period from May 14, 2016 until May 14, 2017.*
c. Purpose of use	*:*	*Commercial Line*
d. Guarantee	*:*	*The bill of Sub-contractors, suppliers and foremen to the Borrower at the time of the takeover of Rights Bill on the basis of non-LC.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

According Transactional Working Capital Facility agreement No. 108 dated May 30, 2016 made before Djumini Aetyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, the terms and conditions as follows:

Plafond	*:*	*Rp 150,000,000,000,-*
Duration	*:*	*1 (one) year period from May 30, 2016 until May 29, 2017.*
Provision	*:*	*10% per year*
Warranty	*:*	*All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And installment receivables projects in Connective is*

The loan agreement includes certain covenants to maintain financial Current Ratio minimum 1.0 times. Total liability to equity maximum 4 times . Moreover, no to perform the following without prior written consent from the bank, among others to sell or transfer the rights or rent the whole or part of assets, except to run the business day-to-day activities, pledge assets to another party, except offers to the Bank as specified in the agreement, involved into an agreement with a third party that could be potentially harm the activities or business continuity to borrow, lending or accepting a loan form a third party, hold a change of properties and operations, changing the arrangement of the shareholders and the value of stocks, made changes to the capital structure, among others are merger and acquisition.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

According Addendum IV (fourth) working capital loan agreement No. CRO.KP/136/KMK/12, with the deed no. 4, dated July 10, 2012 made before Suryati Moerwibowo, SH, Notary in Jakarta, the terms and conditions as follows:

Credit Limit	*:*	*Rp 5.000.000.000,-*
Duration	*:*	*1 (one) year period from May 11, 2016 until May 10, 2017.*
Provision	*:*	*10% per year*
Guarantee	*:*	*a. Two (2) units of Tower Crane has been tied Fiduciary with binding value of Rp. 3,340 million.* *b. Inventory of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung that have been tied Fiduciary Rp. 30,000 million.* *c. Account Receivables / bills that have been tied Fiduciary Rp. 371.660 million.* *d. Turnover of Project Contract has been tied Cessie.*

According Addendum IV (fourth) working capital loan agreement No. CRO.KP/137/NCL/12, with Deed no. 5, dated July 10, 2012 by Suryati Moerwibowo, SH, Notary in Jakarta, the terms and conditions as follows:

a. Credit Limit	*:*	*Rp 250.000.000.000,-*
b. Duration	*:*	*1 (one) year period from May 11, 2016 until May 10, 2017.*
c. Interest Rate	*:*	*10% per year*

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

d. Tujuan Penggunaa : Bank Garansi, Letter of Credit (L/C) dan SKBDN.
e. Agunan : Joint Collateral, Cross default, dan Fixed Asset dengan seluruh fasilitas kredit atas nama DEBITUR di BANK.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum ke 3, perjanjian kredit no. 551 tanggal 24 oktober 2013, oleh Joko Suryanto, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan menerima fasilitas kredit Non Cash Loan dari Bank Tabungan Negara (BTN) dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit No. 2298/JKC/CSMU/VII/2016 tgl 14 Juli 2016 dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Limit Kredit : Rp 100.000.000.000,-
b. Jangka Waktu : 1 (satu) tahun.
c. Tujuan Penggunaan : Bank Garansi (Big bond, Advance Payment Bond, Performance Bond dan Maintenance Bond.

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk sesuai dengan Perubahan ke-V (ke lima) atas Perjanjian Kredit No. 19 Tanggal 10 Januari 2011, dengan akta no. 04 tertanggal 13 Oktober 2015, oleh Notaris Endang Betty Budiyanti, SH, Notaris di Jakarta dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

a. *Cash Loan Facility* sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima milyar Rupiah).
b. *Non Cash Loan* sebesar Rp 150.000.000.000,- digunakan untuk: L/C, SKBDN dan Bank Garansi.
c Berlaku sampai dengan 14 Juli 2017.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank BII dengan Perpanjangan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) Nomor: 061/PrbPK/CDU-CORP/2016 tgl. 15 Juni 2016 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

a. *Non Cash Loan* sebesar Rp 100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah) atau USD. 7.407.000 (Tujuh juta empat ratus tujuh ribu dollar Amerika) dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN dan Bank Garansi.
b. Fasilitas berlaku dari 26 Mei 2016 sampai dengan 26 Mei 2017.
c. Tingkat Margin 10% setiap penerbitan LC/SKBDN/BG
d Jaminan : Piutang usaha.

PT Bank Muamalat, Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Muamalat dengan Surat persetujuan atas perubahan pada persyaratan terkait perpanjangan fasilitas pembiayaan *line facility* modal kerja dengan skema *Trade Finance* kepada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 047/OL/BMI/EMB/VIII/16 tanggal 23 Agustus 2016, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Limit Kredit : Rp 200.000.000.000,-
b. Jangka Waktu : 2 (dua) tahun.
c. Tujuan Penggunaa : Bank Garansi, Letter of Credit (L/C) SKBDN, Talangan atas piutang Nasabah kepada bowheer dan fasilitas anjak utang.
d. Jaminan : Tagihan piutang dengan nilai fiducia sebesar 125% dari total Plafon, surat kuasa dari nasabah yang mengizinkan bank untuk mendebet rekening nasabah di bank dan perbaruan letter of comfort dan juga deposito senilai Rp. 10.000.000.000,-

16. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

d. Purpose of use : Bank Guarantee, L/C and SKBDN
e. Guarantee : Joint Collateral, Cross default, and Fixed Assets with the credit facility on behalf of the debtor in the Bank.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

According on the Addendum 3, the credit agreement no. 551 dated October 24,2013, by Joko Suryanto, SH, Notary in Jakarta, the Company obtained a credit facility of Non Cash Loan from the PT Bank Tabungan Negara (BTN) with the Letter of Approval No. Extension of Credit Period 2298/JKC/CSMU/VII/2016 Date July 14, 2016 with the following terms and conditions:

a. Credit Limit : Rp 100.000.000.000,-
b. Duration : 1 (one) year
c. Purpose of use : Bank Guarantee (Big Bond, Advance Payment Bond, Performance Bond and Maintenance Bond.

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the Fifth Amendment (the fifth) on Credit Agreement No. 19 On January 10, 2011, by deed no. 04 dated October 13, 2015, by Notary Endang Betty Budiyanti, SH, Notary in Jakarta with the terms and conditions as follows:

a. Cash Loan Facility amounting to Rp 5,000,000,000,- (five billion rupiah).
b. Non Cash Loan amounting Rp 150,000,000,000,- to be used for: L/C,SKBDN and Bank Guarantee.
c. Valid until July 14, 2017.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Company received a credit facility from Bank BII with Extended Credit Agreement No: 061/PrbPK/CDU-CORP/2016 June 15, 2016 with the following terms and conditions:

a. Non Cash Loan with a ceiling of Rp 100,000,000,000,- (one hundred billion rupiah) or amounting USD 7.407.000 shared with L/C, SKBDN and Bank Guarantee.
b. Facility valid May 26, 2016 until May 26, 2017.
c. Margin Rate 10% each issuance LC/SKBDN and Bank guarantee.
d. Guarantee : Account Receivable

PT Bank Muamalat, Tbk

The Company received a credit facility from Bank Muamalat with a Letter of approval on the changes to requirements relating to the extension of the facility line of financing working capital facility with a scheme to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Trade Finance No. 047/OL/BMI/EMB/VIII/16 date August 23, 2016, with the following terms and conditions:

a. Credit Limit : Rp 200.000.000.000,-
b. Duration : 2 (two) years
c. Purpose of use : Bank Guarantee, Letter of Credit (L / C), SKBDN, bailouts receivables Customer to bowheer and debt factoring facility.
d. Guarantee : Fiduciary account receivable with a value of 125% of the total ceiling, a letter of authorization from the customer that allows the bank to debit the customer's account at the bank and updates the letter of comfort and also the deposits amount Rp 10.000.000.000,-

17. UTANG USAHA

Rincian hutang usaha adalah sebagai berikut:

17. ACCOUNT PAYABLE

Details of account payables is as follows:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Hutang pemasok	185.080.824.196	101.909.144.450	31.297.886.249	*Supplier payable*
Hutang subkontraktor	49.390.149.929	33.294.197.986	11.951.840.044	*Subkontractor payable*
Hutang mandor	2.274.320.358	2.855.268.838	2.003.835.814	*Forement payable*
Hutang usaha lain	1.377.188.763	6.199.366.919	3.740.852.662	*Other trade payable*
Jumlah Utang Usaha	**238.122.483.246**	**144.257.978.193**	**48.994.414.769**	***Total Trade Payables***

17. UTANG USAHA (Lanjutan) / ***17. ACCOUNT PAYABLE (Continued)***

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut: / *Details of trade payables by currency are as follows:*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Rupiah	238.122.483.246	144.257.978.193	48.994.414.769	*Rupiah*
Mata Uang Asing	-	-	-	*Foreign Currency*
Jumlah Utang Usaha	**238.122.483.246**	**144.257.978.193**	**48.994.414.769**	***Total Trade Payables***

Rincian hutang usaha adalah sebagai berikut: / *Details of accounts payable are as follows:*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Bina Nusantara Abadi	26.775.537.251	-	-	*Bina Nusantara Abadi*
PT Adhimix Precast	16.937.084.434	6.362.265.180	5.519.551.500	*PT Adhimix Precast*
PT SCG Readymix	16.864.072.890	5.255.509.146	2.736.431.802	*PT SCG Readymix*
PT Hanil Jaya Steel	14.387.922.004	-	-	*PT Hanil Jaya Steel*
The Master Steel	11.864.081.007	-	-	*The Master Steel*
Varia Beton	7.868.883.500	-	-	*Varia Beton*
Trane Indonesia	7.440.000.000	-	-	*Trane Indonesia*
PT Pionir beton	6.728.689.295	1.832.344.410	3.369.213.000	*PT Pionir beton*
Jakarta Chakra	5.552.408.749	-	-	*Jakarta Chakra*
Fima Kencana	4.517.878.246	-	-	*Fima Kencana*
PT Suprajaya Duaribusatu	4.296.740.050	1.395.715.240	-	*PT Suprajaya Duaribusatu*
Utama Beton Perkasa	4.092.963.000	-	-	*Utama Beton Perkasa*
Beton Elemindo	3.986.818.006	1.411.515.525	-	*Beton Elemindo*
CV Padi Mas Indah	3.885.997.870	-	-	*CV Padi Mas Indah*
PT Wahana Cipta Concretindo	3.777.480.650	2.378.929.998	890.623.000	*PT Wahana Cipta Concretindo*
Dwijayatek Adigemilang	2.924.679.640	-	-	*Dwijayatek Adigemilang*
Cilacap Jaya	2.644.669.601	-	-	*Cilacap Jaya*
PT Cahaya Duta Perwira	2.594.946.712	-	-	*PT Cahaya Duta Perwira*
Incomindo Murni	2.500.647.845	-	-	*Incomindo Murni*
PT Berjaya Makmur Sejahtera	2.400.557.250	-	-	*PT Berjaya Makmur Sejahtera*
PT Tulus Tri Tunggal	2.136.176.063	606.068.500	1.397.699.968	*PT Tulus Tri Tunggal*
Sinar Indah Perkasa	2.039.619.339	-	-	*Sinar Indah Perkasa*
PT Trimadu Itmas Moor	1.911.064.500	4.961.553.261	-	*PT Trimadu Itmas Moor*
Utomo Deck	1.645.806.800	-	-	*Utomo Deck*
PT Interworld Mills	1.543.241.658	-	-	*PT Interworld Mills*
Mitra Agung S	1.446.882.500	-	-	*Mitra Agung S*
Harvest Metalindo	1.360.159.551	-	-	*Harvest Metalindo*
PT Fentura Windows Asia	1.301.728.563	-	-	*PT Fentura Windows Asia*
PT Propernas Griya Utama	1.267.680.282	6.242.445.419	-	*PT Propernas Griya Utama*
Sinar Abadi	1.252.093.185	-	-	*Sinar Abadi*
CV Putra Jaya Group	1.249.667.598	-	-	*CV Putra Jaya Group*
Togo Mesh	1.248.518.640	-	-	*Togo Mesh*
Aluna Bima Tribumi Dan Bmj	1.218.205.800	-	-	*Aluna Bima Tribumi Dan Bmj*
Karya Megah Gunung Mas	1.185.164.915	-	-	*Karya Megah Gunung Mas*
PT Tlatah Gema Anugerah	1.159.090.909	1.159.090.909	-	*PT Tlatah Gema Anugerah*
Berkat	1.154.251.037	-	-	*Berkat*
PT Manunggal Multidaya	1.134.394.806	-	-	*PT Manunggal Multidaya*
Hardi Agung	1.081.553.967	-	-	*Hardi Agung*
Anton	1.062.994.152	-	-	*Anton*
Makmur Madju Sedhajtera	1.053.332.770	-	-	*Makmur Madju Sedhajtera*
Bintang Permata	1.033.376.063	-	-	*Bintang Permata*
Bangkit	1.032.219.900	-	-	*Bangkit*
Vastorindo	1.003.557.546	-	-	*Vastorindo*
PT Dwitama Prima	-	1.523.097.493	-	*PT Dwitama Prima*
Srimurni	-	1.191.619.499	694.987.199	*Srimurni*
PT Griyaton	-	1.315.010.772	999.063.398	*PT Griyaton*
Seijin	-	1.307.087.600	-	*Seijin*
Halim Jaya	-	1.177.071.546	-	*Halim Jaya*
Holcim Beton	-	4.778.563.000	-	*Holcim Beton*
PT Surya Pertiwi	-	-	1.015.013.264	*PT Surya Pertiwi*
PT Multi Cipta	-	1.719.211.800	-	*PT Multi Cipta*
PT Wilton	-	6.196.575.000	-	*PT Wilton*
PT Wahana Cipta	-	401.553.227	2.139.388.000	*PT Wahana Cipta*
PT Jaya Readymix	-	12.487.524.325	-	*PT Jaya Readymix*
PT Surya Indogreen P	-	1.211.327.276	-	*PT Surya Indogreen P*
Hutang dibawah Rp 1.000.000.000	30.949.970.722	40.756.919.461	24.290.254.838	*Payable under Rp 1.000.000.000*
Sub Jumlah	**213.512.809.266**	**105.670.998.587**	**43.052.225.969**	***Sub Total***
Pihak Berelasi				***Related Parties***
PT Wijaya Karya Beton, Tbk	21.510.941.816	35.918.238.450	5.942.188.800	*PT Wijaya Karya Beton, Tbk*
Kokar Wika	3.098.732.164	2.668.752.156	-	*Kokar Wika*
Sub Jumlah	**24.609.673.980**	**38.586.990.606**	**5.942.188.800**	***Sub Total***
Jumlah	**238.122.483.246**	**144.257.989.193**	**48.994.414.769**	***Total***

17. UTANG USAHA (Lanjutan) / ***17. ACCOUNT PAYABLE (Continued)***

Rincian umur hutang usaha pihak ketiga hutang pemasok dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging supplier payables third party shall be calculated from the date the invoice is as follows:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Sampai dengan 1 bulan	40.070.979.874	58.054.433.379	18.956.083.867	*Up to 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	58.244.242.291	47.707.220.354	2.516.796.734	*> 1 month - 3 month*
> 3 bulan - 6 bulan	10.367.033.582	30.102.625.456	9.186.545.678	*> 3 month - 6 month*
> 6 bulan - 1 tahun	10.078.280.748	6.059.995.806	14.861.928.626	*> 6 month - 1 year*
> 1 tahun	119.361.946.751	2.333.703.198	3.473.059.864	*> 1 year*
Jumlah	**238.122.483.246**	**144.257.978.193**	**48.994.414.769**	***Total***

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Supplier payable is owed to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara progress fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Subcontractors payable is owed to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Wages payable to the foreman that the foreman is at the end of the reporting period haafe not been paid.

Utang usaha lain merupakan hutang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

Other Payables are payable on rent equipment, maintenance and repair projects.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / ***18. ACCRUED EXPENSE***

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

This account is a accrued expense with details as follows:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Beban Pekerjaan Proyek	147.607.859.017	150.376.325.604	95.237.890.836	*Accrued Project Maintenences Expenses*
Beban Tantiem - Bonus	17.366.461.028	11.752.836.527	11.631.808.026	*Accrued Management Bonus*
Jumlah	**164.974.320.045**	**162.129.162.131**	**106.869.698.862**	***Total***

Beban pekerjaan proyek yang masih harus dibayar merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang-barang kebutuhan proyek yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Accrued project maintenance expenses are allowance for current year maintenance expenses disbursable at project maintenance perio andexpenses originated from project procurement payable at the reporting date.

Bonus dan Tantiem merupakan biaya pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

Accrued management bonus is an allowance for bonuses employee and for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

19. UANG MUKA PEMBERI PEKERJAAN DAN KONSUMEN / ***19. ADVANCES FROM PROJECTS OWNERS AND CONSUMERS***

Merupakan saldo uang muka dari pemberi pekerjaan dan konsumen per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :

Represents advances from project owners and customers as December 31, 2016, 2015, and 2014 with the following detail:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi)	459.642.298.982	600.303.193.129	477.418.544.112	*Adv. from project owners (const. service)*
Uang muka konsumen (realty)	32.852.611.201	11.881.478.870	9.465.634.468	*Adv. From project cust. (realty)*
Jumlah Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	**492.494.910.183**	**612.184.671.999**	**486.884.178.580**	***Total Advance of Project Owner and Consumers***
Jatuh tempo dalam satu tahun				***Maturity in one year***
Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi)	7.500.105.777	4.615.203.349	135.549.856.280	*Adv. from project owners (const. service)*
Uang muka konsumen (realty)	32.852.611.201	11.881.478.870	9.465.634.468	*Adv. From project cust. (realty)*
Sub Jumlah	**40.352.716.978**	**16.496.682.219**	**145.015.490.748**	***Sub Total***
Jatuh tempo lebih dari satu				***Due in more than one year***
Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi)	452.142.193.205	595.687.989.780	341.868.687.832	*Adv. from project owners (const. service)*
Uang muka konsumen (realty)	-	-	-	*Adv. From project cust. (realty)*
Sub Jumlah	**452.142.193.205**	**595.687.989.780**	**341.868.687.832**	***Sub Total***
Jumlah Uang Muka Pemberi dan Konsumen	**492.494.910.183**	**612.184.671.999**	**486.884.178.580**	***Total Advance of Project Owner and Consumers***

Rincian uang muka dari pelanggan berdasarkan proyek adalah sebagai berikut:

Detail advance from customers based on the project are as follows:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pihak Ketiga				***Third Parties***
PT Surya Bumimegah Sejahtera	143.826.532.152	277.188.893.708	127.272.727.275	*PT Surya Bumimegah Sejahtera*
Agung Podomoro Land	57.452.374.087	-	-	*Agung Podomoro Land*
PT Jakarta Properindo	47.653.218.974	-	-	*PT Jakarta Properindo*
Dipindahkan	**248.932.125.213**	**277.188.893.708**	**127.272.727.275**	***Carried Forward***

19. UANG MUKA PEMBERI PEKERJAAN DAN KONSUMEN (Lanjutan) / ***19. ADVANCES FROM PROJECTS OWNERS AND CONSUMERS (Continued)***

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pindahan	**248.932.125.213**	**277.188.893.708**	**127.272.727.275**	***Brought Forward***
PT Trans Ritel Indonesia	47.144.257.839	-	-	*PT Trans Ritel Indonesia*
PT Puncak Dharmahusada	41.608.478.363	95.371.813.703	126.203.638.237	*PT Puncak Dharmahusada*
Uang Muka Property	26.073.860.185	9.929.205.330	9.465.634.468	*Uang Muka Property*
PT Dago Trisinergi Property	23.949.900.000	53.054.560.000	-	*PT Dago Trisinergi Property*
Kepolisian	12.281.045.455	-	-	*Kepolisian*
PT Mapalus Mancacakti	11.640.668.346	25.265.814.307	-	*PT Mapalus Mancacakti*
PT Mulia Guna Propertindo	10.244.045.453	-	-	*PT Mulia Guna Propertindo*
PT Anugerah Duta Sejati	8.466.199.636	-	-	*PT Anugerah Duta Sejati*
PT Jaya Real Property Tbk	7.346.210.229	25.832.316.629	17.498.408.700	*PT Jaya Real Property Tbk*
PT Accolades Lakhsmi Resort	6.688.722.624	5.423.149.091	-	*PT Accolades Lakhsmi Resort*
PT Tlatah Gema Anugerah	3.940.224.815	17.282.412.444	30.474.030.141	*PT Tlatah Gema Anugerah*
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	3.170.404.473	12.595.871.400	19.254.681.300	*PT Kurnia Propertindo Sejahtera*
PT Alumindo Cipta Persada	1.308.685.637	-	-	*PT Alumindo Cipta Persada*
PT Raya Bumi Nusantara Permai	1.302.827.588	-	-	*PT Raya Bumi Nusantara Permai*
PT Wikaraga Sapta Utama	982.000.000	8.082.203.700	26.978.142.300	*PT Wikaraga Sapta Utama*
PT Bukit Alam Permata	935.480.600	13.024.240.010	13.500.000.000	*PT Bukit Alam Permata*
PT Artoda Karya Gemilang	606.043.255	3.749.971.039	8.520.974.235	*PT Artoda Karya Gemilang*
PT Lumbung Pasteur Prakarsa	363.824.283	951.812.883	8.046.728.032	*PT Lumbung Pasteur Prakarsa*
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	545.454	-	18.155.158.186	*KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama*
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	-	12.139.450.001	11.530.900.000	*PT Hegar Amanah Jaya Bersama*
PT Kantaraya Utama	-	40.334.567.230	50.759.853.360	*PT Kantaraya Utama*
PT Dharma Alumas Sakti	-	867.641.994	5.972.727.273	*PT Dharma Alumas Sakti*
Masing - masing dibawah Rp 4 Milyar	10.221.734.308	7.711.558.290	10.591.702.833	*Other each below Rp 4 Bilion*
Sub Jumlah	**467.207.283.756**	**608.805.481.759**	**484.225.306.340**	***Sub. Total***
Pihak Berelasi				***Related Parties***
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	15.915.966.428	-	-	*KSO PT Wika Gedung - Mahoni*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	9.371.659.999	3.150.200.000	-	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
PT Wika - Realty	-	228.990.240	2.658.872.240	*PT Wika - Realty*
Sub Jumlah	**25.287.626.427**	**3.379.190.240**	2.658.872.240	***Sub. Total***
Jumlah	**492.494.910.183**	**612.184.671.999**	**486.884.178.580**	***Total***

20. UTANG LAIN-LAIN / ***20. OTHERS PAYABLES***

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Asuransi Kesehatan	97.394.069	97.394.069	97.394.069	*Health Insurance*
Asuransi Jamsostek	12.212.112	49.656.574	123.969.117	*Jamsostek Assurance*
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	4.785.147.743	-	-	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk*
Iuran Hari Tua	39.560.613	-	10.824.619	*Pension Dues*
Jumlah	**4.934.314.537**	**147.050.643**	**232.187.805**	***Total***

Hutang lain-lain pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan bantuan modal kerja guna pengembangan kegiatan operasional dengan tetap memperhatikan keuntungan kedua belah pihak dan ketentuan yang berlaku.

Others trade payable to PT Wijaya Karya (Persero), Tbk is working capital assistance to the development of operational activities with it should remain advantage both sides and the applicable provisions.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / ***21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES***

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 year 2003.

Berdasarkan laporan nomor 112/PSAK/DAT/1/2017 atas Perhitungan imbalan pasca kerja yang dilakukan oleh Perusahaan konsultan aktuaria PT Dian Artha Tama, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Based on the report number 112/PSAK/DAT/1/2017 on calculation of post-employment benefits conducted by the actuarial consulting firm PT Dian Artha Tama, using the projected unit credit method.

Rincian kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut: / *Details of post-employment benefits liabilities are as follows:*

Mortalita	GAM - *1971*	*Mortality*
Tingkat cacat	*0,01 %* pertahun / *each year*	*Disability rate*
Tingkat pensiun dipercepat	*0,05 %* pertahun / *each year*	*Accelerated retirement rate*
Tingkat pengunduran diri	*1 %* pertahun / *each year*	*Resignation rate*
Selisih gaji yang diharapkan	*10 %* pertahun / *each year*	*Future salary increase*
Bunga teknis	*7,40 % (2016), 9% (2015), 8,5% (2014)* pertahun / *each year*	*Technical interest*
Metode	*Projected unit credit*	*Method*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / ***21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)***

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *The employee benefits obligation recognised in the statements of financial position is determined as follows:*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Imbalan kerja jangka panjang	18.769.871.871	12.805.713.666	13.414.276.791	*long-term employee*
Jumlah	**18.769.871.871**	**12.805.713.666**	**13.414.276.791**	***Total***

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut: / *Net expenses recognised in the statement of comprehensive income is as follows:*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Imbalan kerja jangka panjang	4.583.448.214	3.265.335.505	2.591.133.649	*long-term employee*
Jumlah	**4.583.448.214**	**3.265.335.505**	**2.591.133.649**	***Total***

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan adalah sebagai berikut: / *The employee benefits obligation recognised in the statements of financial position is determined as follows:*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Nilai kini dari kewajiban	24.107.462.425	16.936.742.482	16.107.288.367	*Present value of obligations*
Nilai wajar dari aset program	(5.337.590.554)	(4.131.028.816)	(2.693.011.576)	*Fair value of plan assets*
Jumlah	**18.769.871.871**	**12.805.713.666**	**13.414.276.791**	***Total***

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *The movement of employee benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pada awal tahun	12.805.713.666	13.414.276.791	8.928.927.151	*At the beginning of the year*
Beban tahun berjalan	4.583.448.214	3.265.335.505	2.591.133.649	*Expense for the year*
Iuran Pemberi Kerja	(1.324.748.146)	(1.408.917.456)	(1.357.364.106)	*Employer Contribution*
Pendapatan Komprehensif Lain	2.705.458.137	(2.464.981.174)	3.251.580.097	*Other Comprehensive Income*
Jumlah	**18.769.871.871**	**12.805.713.666**	**13.414.276.791**	***Total***

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut: / *Net expenses recognised in the profit or loss is as follows:*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Biaya jasa kini	3.455.017.663	2.195.541.296	1.995.512.401	*Current service cost*
Biaya bunga	1.524.306.823	1.369.119.511	887.783.388	*Interest cost*
Hasil aset program yang diharapkan	(371.792.593)	(242.371.042)	(167.246.254)	*Expected return on plan assets*
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(24.083.679)	(146.874.364)	(124.915.886)	*Net actuarial losses recognised during the year*
Iuran yang dibayarkan	-	89.920.104	-	*Dues paid*
Jumlah	**4.583.448.214**	**3.265.335.505**	**2.591.133.649**	***Total***

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 sebesar Rp 4.583.448.214, Rp.3.265.335.505, dan Rp.2.591.133.649. / *The employee benefits expenses for the year ended December 31, 2016, 2015 and 2014 amounting to Rp. 4.583.448.214 , Rp 3.265.335.505, and Rp 2,591.133.649 were allocated to employee cost in general and administrative expenses.*

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movement in the present value of obligations are as follows:*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pada awal tahun	16.936.742.482	16.107.288.367	10.896.530.138	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	3.455.017.663	2.195.541.295	1.995.512.401	*Current service cost*
Biaya bunga	1.524.306.823	1.369.119.511	887.783.388	*Interest cost*
Imbalan yang dibayarkan	(416.865.558)	(350.992.156)	(452.019.691)	*Benefits paid*
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	2.608.261.015	(2.474.134.640)	2.779.482.130	*Net actuarial losses recognised during the year*
Biaya Jasa Lalu	-	89.920.104	-	*Past service cost*
Jumlah	**24.107.462.425**	**16.936.742.482**	**16.107.288.367**	***Total***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *The movement in the fair value of plan assets are as follows:*

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pada awal tahun	4.131.028.816	2.693.011.576	1.967.602.988	*At beginning of the year*
Hasil aset program yang diharapkan	371.792.593	242.371.042	167.246.254	*Expected return on plan assets*
Iuran pemberi kerja	1.099.270.000	1.298.925.000	1.357.364.106	*Employers contributions*
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(73.113.443)	137.720.898	(347.182.081)	*Net actuarial losses recognised during the year*
Pembayaran Manfaat	(191.387.412)	(240.999.700)	(452.019.691)	*Benefit Paiment*
Jumlah	**5.337.590.554**	**4.131.028.816**	**2.693.011.576**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuaria dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in comprehensive income are following:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pendapatan komprehensif lain awal tahun	5.535.677.755	8.000.658.929	4.749.078.832	*Other comprehensive income-beginning of year*
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan	2.705.458.137	(2.464.981.174)	3.251.580.097	*Other comprehensive current*
Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun	**8.241.135.892**	**5.535.677.755**	**8.000.658.929**	*Total Other Comprehensive Income-Ending of Year*

22. MODAL SAHAM

Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

22. SHARE CAPITAL

Authorized Capital, issued and paid in capital of the company as of December 31, 2016 and December 31, 2015, and December 31, 2014 are as follow:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Modal Dasar				*Authotized Capital*
12.000.000.000 Saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 4.800.000.000 saham per 31 Desember 2016				*12.000.000.000 common shares Rp 100 per share. Issued and paid up capital 4.800.000.000 common shares as of December 31, 2016 .*
200.000 Saham, nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 50.000 saham per 31 Desember 2015 dan 2014.	1.200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	*200.000 Common shares Rp. 1.000.000 Per share. Issued and paid up capital 50.000 common shares as of December 31, 2015 and 2014*
Saham yang belum ditempatkan	(720.000.000.000)	(150.000.000.000)	(150.000.000.000)	*Un-subscribed*
Saham yang ditempatkan dan disetor penuh	**480.000.000.000**	**50.000.000.000**	**50.000.000.000**	***Subscribed and paid in capital***

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company on December 31, 2016, as follows:

	31 December /*December 2016*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham** ***Total Stock***	**% Kepemilikan** ***Ownership %***	**Nilai Nominal** ***Par Value***	*Shareholder*
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	4.752.000.000	99%	475.200.000.000	*PT Wijaya Karya (Persero),Tbk*
Kopkar PT WIKA (Persero),Tbk	48.000.000	1%	4.800.000.000	*Kopkar PT WIKA (Persero), Tbk.*
Jumlah	4.800.000.000	100%	480.000.000.000	**Total**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company on December 31, 2015 and 2014, as follows:

	31 Desember / *December 2015 and 2014*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham** ***Total Stock***	**% Kepemilikan** ***Ownership %***	**Nilai Nominal** ***Par Value***	*Shareholder*
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	49.500	99%	49.500.000.000	*PT Wijaya Karya (Persero),Tbk*
Kopkar PT WIKA (Persero),Tbk	500	1%	500.000.000	*Kopkar PT WIKA (Persero), Tbk.*
Jumlah	50.000	100%	50.000.000.000	**Total**

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No.MJ.01.00/PS.WG.035/2016 tertanggal 27 September 2016, yang telah diaktakan dengan akta no. 65 tertanggal 13 Oktober 2016 oleh Sri Ismiati, SH.MKn., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp. 200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) menjadi Rp. 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar rupiah) terbagi atas 12.000.000.000 (dua belas miliar) saham dengan nilai nominal per saham Rp.100 (seratus rupiah).

- Menyetujui peningkatan Modal Disetor Perseroan sebesar Rp. 250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar rupiah) dengan nilai nominal per saham Rp. 1.000.000. (Satu juta rupiah) per saham, yang diambil bagian oleh pemegang saham yang terdiri dari:

  a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar Rp 247.500.000.000 (dua ratus empat puluh tujuh miliar lima ratus juta rupiah) berupa Inbreng Tanah dan bangunan yaitu:

     1. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3320/Air Putih, Seluas 11.556 M2 (Sebelas ribu lima ratus lima puluh enam meter persegi), yang terletak di provinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda, Kecamatan Samarinda Ulu, Kelurahan Air Putih, tercatat atas nama PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta, dengan nilai appraisal sebesar Rp 31.421.000.000,00 (tiga puluh satu miliar empat ratus dua puluh satu juta rupiah), sebagaimana dari Certificate Of Appraisal yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan Tanggal 28 - 07 - 2016 (dua puluh delapan Juli dua ribu enam belas);

In accordance with the decision of Shareholders Meeting outside the PT Wijaya Karya Building No. MJ. 01/PS. WG. 035/2016 dated 27 September 2016, which was covered by deed no. 65 dated 13 October 2016 by Sri Ismiati, SH. MKn., Notary in Jakarta as follows:

- *Agreed to increase The Company Authorized Capital from Rp .200.000.000.000 (two hundred billion rupiah) to Rp .1.200.000.000.000 (one trillion two hundred billion rupiah) divided into 12.000.000.000 (twelve billion) shares with a nominal value per share Rp.100 (one hundred rupiah).*

- *Agreed to increase paid-in capital of the company amounting Rp. 250.000.000.000 (two hundred and fifty billion rupiah) with a nominal value per share of Rp. 1.000.000. (One million rupiah) per share, partially taken by shareholders that consists of:*

  a *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk amounting to Rp 247,500,000,000 (two hundred and forty-seven billion five hundred million rupiah) the form of Land and buildings namely Inbreng:*

     1. *Certificate of Building rights number 3320/Air Putih, covering an area 11.556 M2 (Eleven thousand five hundred fifty-six square meters), located in East Kalimantan Province, Samarinda City, Samarinda Ulu Districts, Air Putih Urban Village, is recorded in the name of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, based in Jakarta, with the appraisal value amounting to Rp 31,421,000,000.00 (thirty-one billion four hundred and twenty one million rupiah). as well as from the Certificate Of Appraisal issued by the Office of the Public Service and peer Assessor Iskandar on 28-07-2016 (twenty-eight July two thousand and sixteen);*

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

2. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 359/Ngagel, seluas 4.605 M2 (empat ribu enam ratus lima meter persegi) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 360/Ngagel, seluas 6.220 M2 (enam ribu dua ratus dua puluh meter persegi), keduanya terletak di provinsi Jawa Timur, Kota Surabaya, Kecamatan Wonokromo, Kelurahan Ngagel, Jalan Ngagel Nomor 155-157, tercatat atas nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Wijaya Karya Tbk disingkat PT WIKA (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta Timur, dengan nilai appraisal sebesar Rp 97.604.000.000,00 (sembilan puluh tujuh miliar enam ratus empat juta rupiah), sebagaimana dari Certificate Of Appraisal yang dikeluarkan oleh kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan rekan tanggal 28 - 07 - 2016 (dua puluh delapan Juli dua ribu enam belas);

   Keseluruhan sebesar Rp 129.025.000.000,00 (seratus dua puluh sembilan miliar dua puluh lima juta rupiah) dan Setoran Tunai sebesar Rp 118.475.000.000,- (seratus delapan belas miliar empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah) atau sebanyak 247.500 (dua ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus) saham;

b. Koperasi Karyawan Wijaya Karya berupa setoran tunai sebesar Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) atau sebanyak 2.500 (dua ribu lima ratus) saham.

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perseroan meningkat dari semula Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) menjadi Rp 300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar rupiah).

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No.MJ.01.00/PS.WG.044A/2016 tertanggal 24 November 2016, yang telah diaktakan dengan akta no. 149 tertanggal 23 Desember 2016 oleh Sri Ismiati, SH.MKn., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Menyetujui Kapitalisasi Saham Perseroan Tahap I yang berasal dari cadangan/Laba ditahan sebesar Rp 180.000.000.000,00 (seratus delapan puluh miliar rupiah) dengan nilai nominal per Saham Rp 100,00 (seratus rupiah), yang diambil bagian oleh Pemegang Saham.

a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp 178.200.000.000,00 (seratus tujuh puluh delapan miliar dua ratus juta rupiah) atau sebanyak 1.782.000.000 (satu miliar tujuh ratus delapan puluh dua juta) saham;

b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp 1.800.000.000,00 (satu miliar delapan ratus juta rupiah) atau sebanyak 18.000.000 (delapan belas juta) saham;

Seluruhnya sebanyak 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) saham atau senilai Rp 180.000.000.000,00 (seratus delapan puluh miliar rupiah);

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perseroan meningkat dari semula Rp 300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar rupiah) menjadi Rp 480.000.000.000.000,00 (empat ratus delapan puluh miliar rupiah).

22. SHARE CAPITAL (Continued)

2. Certificate of Building rights number 359/Ngagel, covering an area 4.605 M2 (four thousand six hundred and five square meters), and Certificate of Building rights number 360/Ngagel, covering an area 6.220 M2 (six thousand two hundred and twenty square meters), both located in Province East Java, Surabaya City, Wonokromo District, Ngagel Urban Village, Ngagel Road number 155-157, is recorded in the name of PT WIjaya Karya (Persero) abbrivated PT WIKA (Persero) Tbk, located in East Jakarta, with the appraisal value amounting Rp. 97.604.000.000,00 (ninety-seven billion six hundred four million rupiah), as well as from te Certificate Of Appraisal issued by the Office of the Public Service and peer Assesor Iskandar on 28-07-2016 (twenty-eight July two thousand and sixteen).

A Totalling Rp 129.025.000.000,00 (one hundred twenty nine billion twenty-five million rupiah) and subscription of cash amount rp 118.475.000.000 , -- (one hundred eighteen billion four hundred seventy-five million rupiah) or as many as 247.500 (two hundred forty seven thousand five hundred) shares;

b. Employee Cooperative Wijaya Karya in the form of cash deposit is Rp 2,500,000,000.00 (two billion five hundred million rupiah) or as much as 2,500 (two thousand five hundred) shares.

So the total paid up capital of the company is placed/increased from the original Rp 50,000,000,000.00 (fifty billion rupiah) become Rp 300,000,000,000.00 (three hundred billion rupiah).

In accordance with a statement decision shareholders outside meeting PT Wijaya karya Bangunan Gedung No.MJ.01.00 / PS.WG.044A/ 2016 dated 24 november 2016, which was covered by deed No.149 dated 23 december 2016 by the Sri Ismiati, SH.MKn., notaries in jakarta as follows:

- *Approved the shares capitalization Phase I that derived from the reserve / profit detained Rp.180.000.000.000,00 (one hundred eighty billion rupiah) with Rp. 100,00 (one hundred rupiah) per share, which part is taken by the shareholders.*

a. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk worth Rp. 178.200.000.000,00 (one hundred seventy eight billion two hundred million rupiah) or 1.782.000.000 (one billion seven hundred and eighty two million) shares ;*

b. *Employee Cooperative PT Wijaya Karya worth Rp. 1.800.000.000,00 (one billion eight hundred million rupiah) or 18.000.000 (eighteen million) shares;*

All of 1.800.000.000 (one billion eight hundred million) shares or Rp 180.000.000.000,00 (one hundred eight billion rupiah);

The total issued capital / paid-up by the company increased from the beginning, Rp 300.000.000.000,00 (three hundred billion rupiah) to Rp 480.000.000.000.000,00 (four hundred and eighty billion rupiah).

23. SALDO LABA

23. RETAINED EARNING

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Ditentukan Penggunaannya:				*Appropriated*
Saldo Laba Awal Tahun	46.653.833.757	46.653.833.757	46.653.833.757	*Beginning Balance*
Kapitalisasi	(16.391.609.992)	-	-	*Capitalization*
Jumlah	**30.262.223.765**	**46.653.833.757**	**46.653.833.757**	***Total***
Belum Ditentukan Penggunaannya:				*Unappropriated*
Saldo Laba Awal Tahun	196.026.387.765	107.379.376.478	56.472.804.706	*Beginning Balance*
Penambahan (Pengurangan):				*Increase (Decrease):*
Laba Bersih Tahun Berjalan	143.226.486.832	108.059.992.523	65.679.369.464	*Profit (Loss) for the periode*
Kapitalisasi	(163.608.390.008)	-	-	*Capitalization*
Dividen Tunai	(32.417.997.757)	(19.412.981.236)	(14.772.797.692)	*Cash Dividends*
Jumlah	**143.226.486.832**	**196.026.387.765**	**107.379.376.478**	

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi deviden saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 30.262.223.765,-

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2016 amounted Rp. 30.262.223.765,-

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.00/A.WG.011/2016 tanggal 5 April 2016, Nomor MJ.01.00/A.WG.008/2015 tanggal 30 Maret 2015 dan, Nomor MJ.01.06/WG.015/2014 tanggal 14 Maret 2014, menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.00/A.WG.011/2016 dated April 5, 2016, No. MJ.01.00/A.WG.008/2015 dated March 30, 2015 and No. MJ.01.06/WG.015/2014 dated March 14, 2014, the company set a dividend for the financial year December 31, 2015 and 2014 are as follows:

23. SALDO LABA / *RETAINED EARNING*

	Tanggal Dideklarasikan / *Date Declared*	Tanggal Pembayaran / *Date Paid*	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / *Dividend Per Share (Full Amount)*	Jumlah / *Total*	
Dividen akhir tahun 2015	5 April / *April* 2016	1 April / *April* 2016	648.360	32.417.997.757	*Final dividend for year 2015*
Dividen akhir tahun 2014	30 Maret / *March* 2015	29 April / *April* 2015	388.260	19.412.981.236	*Final dividend for year 2014*
Dividen akhir tahun 2013	14 Maret / *March* 2014	11 April / *April* 2014	295.456	14.772.797.692	*Final dividend for year 2013*

24. LABA PER SAHAM DASAR / *EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	31 Desember / *December*			
	2016	2015	2014	
Laba periode berjalan	143.226.486.832	108.059.992.523	65.679.369.464	*Period for the period attributable to owners of the parent entity*
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1.190.136.986	4.800.000.000	4.800.000.000	*Weighted average number shares for the computation of basic*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**120,34**	**22,51**	**13,68**	*Basic earnings per share (in full Rupiah amount)*

Perhitungan saham tersebut telah disesuaikan dengan saham yang beredar, meningkat sebagai akibat penambahan setoran modal dan kapitalisasi cadangan laba dari 50.000 saham menjadi 4.800.000.000 saham.

Calculation the shares has been adjusted for outstanding shares, increased as a result the addition of the capital and capitalization reserve profit from 50,000 share to 4.800.000.000 stock.

25. PENDAPATAN USAHA / *REVENUE*

Merupakan pendapatan usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 terdiri dari:

Represent of Revenue for period ended December 31, 2016, 2015 and 2014 consisting of:

	31 Desember / *December*			
	2016	2015	2014	
Jasa Konstruksi				
Jasa Realti	1.893.343.007.457	1.407.598.313.925	1.218.865.540.234	*Construction*
Jumlah Pendapatan Usaha	36.115.124.563	24.337.328.066	-	*Realty*
	1.929.458.132.020	**1.431.935.641.991**	**1.218.865.540.234**	***Total Revenue***

Rincian Pendapatan usaha berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on third parties and related parties are as follows:

	31 Desember / *December*			
	2016	2015	2014	
Pihak ketiga				***Third parties***
PT Puncak Dharmahusada	273.204.875.195	165.684.328.063	30.323.711.235	*PT Puncak Dharmahusada*
PT Surya Bumimegah Sejahtera	238.337.682.788	73.611.650.630	30.010.094.442	*PT Surya Bumimegah Sejahtera*
PT Trans Ritel Indonesia	217.213.457.474	-	-	*PT Trans Ritel Indonesia*
PT Dago Trisinergi Property	136.057.302.250	47.558.597.750	-	*PT Dago Trisinergi Property*
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	135.396.007.271	104.136.318.182	12.191.000.000	*PT Hegar Amanah Jaya Bersama*
PT Jaya Real Property Tbk	102.864.788.764	103.483.569.618	80.092.428.808	*PT Jaya Real Property Tbk*
PT Tlatah Gema Anugerah	102.709.496.649	103.695.498.903	70.804.158.049	*PT Tlatah Gema Anugerah*
PT Bukit Alam Permata	88.838.209.158	39.387.325.689	-	*PT Bukit Alam Permata*
PT Alumindo Cipta Persada	52.727.272.727	-	-	*PT Alumindo Cipta Persada*
PT Mapalus Mancacakti	51.015.034.228	16.372.706.000	-	*PT Mapalus Mancacakti*
PT Raya Bumi Nusantara Permai	51.011.472.465	-	-	*PT Raya Bumi Nusantara Permai*
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	49.390.309.480	78.801.997.180	12.078.265.500	*PT Kurnia Propertindo Sejahtera*
PT Jaya Raya Utama	36.736.955.208	-	-	*PT Jaya Raya Utama*
Tamansari Tera	32.255.763.310	24.337.328.066	-	*Tamansari Tera*
PT Mulia Guna Propertindo	31.663.636.365	-	-	*PT Mulia Guna Propertindo*
PT Wikaraga Sapta Utama	26.169.754.886	168.952.483.500	198.133.721.000	*PT Wikaraga Sapta Utama*
PT Jakarta Propertindo	26.143.215.308	-	-	*PT Jakarta Propertindo*
PT Anugrah Duta Sejati	24.511.543.182	-	-	*PT Anugrah Duta Sejati*
Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian	21.186.440.882	-	-	*Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian*
Agung Podomoro Land	21.020.327.273	-	-	*Agung Podomoro Land*
PT Artoda Karya Gemilang	20.669.852.563	49.717.149.551	-	*PT Artoda Karya Gemilang*
PT Accolades Lakhsmi Resort	19.829.528.965	-	-	*PT Accolades Lakhsmi Resort*
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	7.304.499.083	119.879.774.104	67.464.726.813	*KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama*
Tamansari Urbano	3.859.361.253	-	-	*Tamansari Urbano*
PT Nusa Pratama Property	2.365.532.067	-	37.040.662.376	*PT Nusa Pratama Property*
PT Bangun Prima Raya	2.268.384.393	18.294.341.819	154.105.384.920	*PT Bangun Prima Raya*
PT Bandung Arta Mas	1.622.391.382	3.237.452.926	67.951.548.149	*PT Bandung Arta Mas*
PT Dharma Alumas Sakti	953.063.637	37.081.986.766	-	*PT Dharma Alumas Sakti*
PT Lumbung Pasteur Prakarsa	854.154.545	26.743.327.226	27.916.845.502	*PT Lumbung Pasteur Prakarsa*
Dipindahkan	**1.778.180.312.751**	**1.180.975.835.973**	**788.112.546.794**	***Carried Forward***

25. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan) / ***25. REVENUE (Continued)***

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pindahan	**1.778.180.312.751**	**1.180.975.835.973**	**788.112.546.794**	***Brought Forward***
PT Banua Anugerah Sejahtera	-	1.725.377.831	26.124.654.525	*PT Banua Anugerah Sejahtera*
PT Kantaraya Utama	-	83.367.402.437	52.786.850.281	*PT Kantaraya Utama*
PT Kurnia Realty Jaya	-	29.021.343.194	24.481.066.060	*PT Kurnia Realty Jaya*
Bio Farma	-	15.381.363.636	-	*Bio Farma*
PT Saudara Sekawan Sejahtera	-	2.955.369.728	36.720.932.175	*PT Saudara Sekawan Sejahtera*
PT Sumarecon Agung	-	-	18.013.002.133	*PT Sumarecon Agung*
PT Kalmar	-	968.000.000	43.395.330.256	*PT Kalmar*
PT Pratama Bumi Asri	-	-	49.840.258.180	*PT Pratama Bumi Asri*
PT Surya Istana Indah Abadi	-	633.885.671	72.124.000.984	*PT Surya Istana Indah Abadi*
Penjualan dibawah Rp 10 Milyar	8.437.066	5.001.891.862	47.196.416.489	*Sales under Rp 10 Billion*
Sub Jumlah	**1.778.188.749.817**	**1.320.030.470.332**	**1.158.795.057.877**	***Sub total***
Pihak Berelasi				***Related parties***
KSO Wika Gedung - Mahoni	73.474.029.381	58.709.677.689	-	*KSO Wika Gedung - Mahoni*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	77.281.852.822	47.033.462.400	-	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
PT Wika - Realty	513.500.000	6.162.031.570	60.070.482.357	*PT Wika - Realty*
Sub Jumlah	**151.269.382.203**	**111.905.171.659**	**60.070.482.357**	***Sub Total***
Jumlah	**1.929.458.132.020**	**1.431.935.641.991**	**1.218.865.540.234**	***Total***

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / ***26. COST OF SALES***

Merupakan Beban Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 terdiri dari :

Represents of cost of good sold for period ended December 31, 2016, 2015 and 2014 consisting of:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Jasa Konstruksi	1.656.610.376.918	1.248.531.557.639	1.087.627.526.120	*Construction*
Jasa Realti	28.305.633.236	13.502.493.093	-	*Realty*
Sub Jumlah	**1.684.916.010.154**	**1.262.034.050.732**	**1.087.627.526.120**	***Sub Total***

27. BEBAN USAHA / ***27. OPERATING EXPENSE***

Merupakan beban usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 terdiri dari :

The account represent operating expenses for period ended December 31, 2016, 2015 and 2014 consisting of:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Pegawai	37.600.469.402	23.333.251.554	15.695.615.691	*Employees*
Umum	3.135.400.815	3.021.253.535	2.364.343.520	*General administrative expense*
Penyusutan	333.007.337	490.779.490	535.931.117	*Depreciation expense*
Pemasaran	7.831.714.345	7.223.377.384	10.936.923.757	*Marketing expense*
Jumlah	**48.900.591.899**	**34.068.661.963**	**29.532.814.085**	***Total***

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai dan biaya perjalanan dinas.

General expenses represent expenses for stationery, electricity and phone bill, human resources development and business trip and others.

Beban penyusutan merupakan beban penyusutan Aset Tetap yang dipergunakan oleh Kantor Pusat.

Depreciation expenses represent the depreciation of Fixed Assets used by the head office.

Beban pemasaran merupakan pengeluaran untuk biaya promosi, biaya tender dan pra tender, biaya representasi dan pengembangan usaha.

Marketing expenses consist of expenses for promotion, bidding and pre bidding, representation and business development expense.

28. PENDAPATAN LAINNYA / ***28. OTHER INCOME***

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Bunga Deposito dan Jasa giro	2.711.353.134	5.293.424.400	8.419.664.796	*Time deposit and Banking Fee*
Laba (Rugi) selisih kurs-bersih	(856.203.254)	(1.096.572.768)	(15.440.452)	*Gain on exchange rates*
Pendapatan Rupa - rupa	13.939.196.152	12.523.348.683	1.578.909.683	*Miscellaneous*
Jumlah Pendapatan Lain - lain	**15.794.346.032**	**16.720.200.315**	**9.983.134.027**	***Total Other Income***

29. BEBAN LAINNYA / ***29. OTHER EXPENSES***

Merupakan beban lain - lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 terdiri dari:

The account represent other expenses for period ended December 31, 2016, 2015, and 2014 consisting of:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Beban rupa - rupa	455.745.000	505.972.365	355.911.117	*Other*
Jumlah Beban Lain - lain	**455.745.000**	**505.972.365**	**355.911.117**	***Total Other Income***

30. BEBAN PENURUNAN NILAI PIUTANG

Merupakan beban penurunan nilai piutang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 terdiri dari:

30. IMPAIRMENT

The account represent impairment of receivables for the period ended December 31, 2016, 2015, and 2014 consisting of:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Beban penurunan nilai piutang	24.663.485.374	7.082.013.026	9.087.087.268	*Impairment of Account*
Jumlah	**24.663.485.374**	**7.082.013.026**	**9.087.087.268**	***Total***

31. BEBAN PENDANAAN / BUNGA

Merupakan beban pendanaan / bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 terdiri dari :

31. FUNDING / INTEREST EXPENSES

The account represent funding / interest for period ended December 31, 2016, 2015 and 2014 consisting of:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Beban pendanaan	10.277.436.306	415.930.886	-	*Funding expenses*
Jumlah	**10.277.436.306**	**415.930.886**	**-**	***Total***

32. LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA

Merupakan laba (rugi) yang diperoleh dari proyek-proyek yang dikerjakan secara Ventura Bersama dengan perusahaan lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 terdiri dari:

32. PROFIT (LOSS) JOINT VENTURE

Represents of profit (loss) obtained from joint Venture projects with other companies for the period ended December 31, 2016, 2015, and 2014 consisting of:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	11.675.426.183	4.426.262.952	-	*KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	9.808.331.263	2.529.332.051	-	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	3.504.956.463	-	-	*KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk*
Jumlah Laba (Rugi) Ventura Bersama	**24.988.713.910**	**6.955.595.003**	**-**	***Total Profit (Loss) from Joint Venture***

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian Ventura Bersama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan Ventura Bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja yang bertanggungjawab sepenuhnya seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerjasama Ventura Bersama.

The Company entered into joint venture agreements with various parties as specified at each agreement, in the form of funds transfer to the manager according to the specified portion determined in the Joint Venture Agreement. Project manager is appointed from among members of the Joint Operation parties. The project manager shall carry out activities of projects development trusted by the owner and shall be fully responsible for the entire activities, including responsibility for financial reporting of the project to the entire JV project members.

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut:

Cooperation agreements are as follows:

	Persentase/ *Percentage*	**Status/ *Status***	
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8			*Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8 on the street*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung : PT Mahoni Citra Persada	60% : 40%	*Berjalan / in Progress*	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung: PT Mahoni Citra Persada*
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur			*Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling 23, 25 and 27 Sidoarjo, East Java*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung : PT Mutiara Masyhur Sejahtera	60% : 40%	*Berjalan / in Progress*	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung: PT Mutiara Masyur Sejahtera*
Proyek pembangunan Pasar Senen Blok. III, di Jakarta Pusat.			*Development project of Pasar Senen Block III, in Central Jakarta.*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	51% : 49%	*Berjalan / in Progress*	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung : PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.*

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The characteristic and type of significant transactions with related parties, as follows:

a. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Perseroan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

c. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun entitas anak BUMN serta badanbadan/ lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. The Company puts funds and gets loans from the government banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.

c. The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other state owned enterprises and subsidiaries and also with other authorized government bodies and institutions.

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

No.	Pihak - pihak Yang Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Transaksi *Transaction*
1.	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Afiliasi / *Afilliated*	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ *Cash and Cash Equivalents and Bank Loans*
2.	PT Bank BRI (Persero), Tbk.	Afiliasi / *Afilliated*	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ *Cash and Cash Equivalents and Bank Loans*
3.	PT Bank BTN (Persero), Tbk.	Afiliasi / *Afilliated*	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ *Cash and Cash Equivalents and Bank Loans*
4.	PT Bank BNI (Persero), Tbk.	Afiliasi / *Afilliated*	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ *Cash and Cash Equivalents and Bank Loans*
5.	PT Wijaya Karya Karya (Persero) Tbk.	Afiliasi / *Afilliated*	Hutang Lain-lain/ Other Payable
6.	PT Wijaya Karya Karya Beton Tbk	Afiliasi / *Afilliated*	Hutang Usaha / Trade Payable
7.	PT Wijaya Karya Realty	Afiliasi / *Afilliated*	Piutang Utang ,Utang Usaha / *Acount Receivable,Trade Payable*

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties

Rincian akun yang terkait dengan transaksi Pihak-pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:

	31 Des. / *31 Dec. 2016*		31 Des. / *31 Dec. 2015*		31 Des. / *31 Dec. 2014*		
	%	Nilai / *Amount*	%	Nilai / *Amount*	%	Nilai / *Amount*	
ASET							***ASSET***
Kas Setara Kas							*Cash & Cash Equivalents*
Bank							***Bank***
Rupiah							***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,52	51.163.332.888	4,69	63.325.058.370	3,41	34.517.816.475	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank BRI (Persero) Tbk	2,56	51.963.267.713	0,39	5.243.680.455	0,29	2.971.151.951	*PT Bank BRI (Persero) Tbk*
PT Bank BTN (Persero) Tbk	0,00	37.916.273,00	0,01	88.805.703	0,00	30.624.402	*PT Bank BTN (Persero) Tbk*
PT Bank BNI (Persero) Tbk	0,28	5.699.595.117,00	0,00	10.028.710	0,00	6.728.697	*PT Bank BNI (Persero) Tbk*
USD							**USD**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,78	15.744.726.423		16.932.628.053		15.682.362	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah		**124.608.838.414**		**85.600.201.291**		**37.542.003.887**	***Total***
Piutang Usaha							***Trade Receivable***
PT Kurnia Realty Jaya	1,49	30.254.979.631	3,77	50.842.352.767	0,20	2.050.942.805	*PT Kurnia Realty Jaya*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	0,67	13.549.550.000	-	-	0,00	-	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	1,91	38.695.852.791	0,31	4.130.052.251	0,00	-	*KSO PT Wika Gedung - Mahoni*
PT. Wika - Realty	0,25	5.086.264.307,00	-	-	0,42	4.288.836.062	*PT. Wika - Realty*
Jumlah		**87.586.646.729**		**54.972.405.018**		**6.339.778.867**	***Total***
Piutang Retensi							***Retention Receivable***
PT Kurnia Realty Jaya	0,13	2.660.056.487,00	0,20	2.660.056.487	0,32	3.236.262.035	*PT Kurnia Realty Jaya*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	0,22	4.524.133.159,00	0,08	1.121.163.158	0,00	-	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	0,26	5.311.568.392,00	0,10	1.300.970.149	0,00	-	*KSO PT Wika Gedung - Mahoni*
PT. Wika - Realty	0,23	4.708.299.647,00	0,33	4.477.213.846	0,00	-	*PT. Wika - Realty*
Jumlah		**17.204.057.685**		**9.559.403.640**		**3.236.262.035**	***Total***

	31 Des. / *31 Dec. 2016*		31 Des. / *31 Dec. 2015*		31 Des. / *31 Dec. 2014*		
	%	Nilai / *Amount*	%	Nilai / *Amount*	%	Nilai / *Amount*	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja.							***Unbilled Receivable***
PT Kurnia Realty Jaya	-	-	-	-	2,20	22.293.393.735	*PT Kurnia Realty Jaya*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	1,67	33.804.847.972	1,92	25.958.499.242	0,00	-	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera*
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	1,28	25.952.339.216	2,42	32.690.274.689	0,00	-	*KSO PT Wika Gedung - Mahoni*
PT. Wika - Realty	0,01	127.346.679	0,40	5.363.529.818	1,54	15.610.511.860	*PT. Wika - Realty*
Jumlah		**59.884.533.867**		**64.012.303.749**		**37.903.905.595**	***Total***

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) ***33. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)***

	31 Des. / *31 Dec. 2016*		31 Des. / *31 Dec. 2015*		31 Des. / *31 Dec. 2014*		
	%	Nilai / *Amount*	%	Nilai / *Amount*	%	Nilai / *Amount*	
Piutang lain-lain							***Other Receivables***
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	-	0,85	11.532.674.547	3,02	30.535.698.902	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
Jumlah		**-**		**11.532.674.547**		**30.535.698.902**	***Total***

	31 Des. / *31 Dec. 2016*		31 Des. / *31 Dec. 2015*		31 Des. / *31 Dec. 2014*		
	%	Nilai / *Amount*	%	Nilai / *Amount*	%	Nilai / *Amount*	
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang Bank							***Bank Loans***
Jangka Pendek							***Short Term***
Rupiah							***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,18	113.232.550.684	4,51	47.929.760.180	8,60	70.228.352.074	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank BRI (Persero) Tbk	10,8	148.798.859.502	3,80	40.430.689.438	2,90	23.648.936.402	*PT Bank BRI (Persero) Tbk*
PT Bank BNI (Persero) Tbk	8,31	115.000.015.000	-	-	-	-	*PT Bank BNI (Persero) Tbk*
PT Bank BTN (Persero), Tbk	2,17	30.000.000.000	-	-	-	-	*PT Bank BTN (Persero), Tbk*
Jumlah		**407.031.425.186**		**88.360.449.618**		**93.877.288.476**	***Total***
Utang Usaha							***Trade Payable***
PT Wijaya Karya Beton, Tbk		21.510.941.816	3,38	35.918.238.450	0,73	5.942.188.800	*PT Wijaya Karya Beton, Tbk*
Kokar Wika		3.098.732.164	0,25	2.668.752.156	-	-	*Kokar Wika*
Jumlah		**24.609.673.980**		**38.586.990.606**		**5.942.188.800**	***Total***
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen							***Advances From Projects and Consumers***
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	1,15	15.915.966.428	-	-	-	-	*KSO PT Wika Gedung - Mahoni*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Mansyur Sejahtera	0,68	9.371.659.999	0,30	3.150.200.000	-	-	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Mansyur Sejahtera*
PT Wijaya Karya Realty	-	-	0,02	228.990.240	0,33	2.658.872.240	*PT Wijaya Karya Realty*
Jumlah		**25.287.626.427**		**3.379.190.240**		**2.658.872.240**	***Total***

	31 Des. / *31 Dec. 2016*		31 Des. / *31 Dec. 2015*		31 Des. / *31 Dec. 2014*		
	%	Nilai / *Amount*	%	Nilai / *Amount*	%	Nilai / *Amount*	
PENDAPATAN							***REVENUE***
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	3,81	73.474.029.381	4,10	58.709.677.689	0,00	-	*KSO PT Wika Gedung - Mahoni*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Mansyur Sejahtera	4,01	77.281.852.822	3,28	47.033.462.400	0,00	-	*KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Mansyur Sejahtera*
PT Wijaya Karya Realty	0,03	513.500.000	0,43	6.162.031.570	4,93	60.070.482.357	*PT Wijaya Karya Realty*
Jumlah		**151.269.382.203**		**111.905.171.659**		**60.070.482.357**	***Total***

34. INFORMASI SEGMEN ***34. SEGMENT INFORMATION***

	31 Desember / Desember *2016*				
	Jasa Konstruksi *Construction*	Realti *Realty*	Kantor Pusat / *Head Office*	Jumlah / *Total*	
Penjualan Bersih	1.893.343.007.457	36.115.124.563	-	1.929.458.132.020	***Net Sales***
Hasil					***Income***
Laba (rugi) usaha	170.566.714.015	25.270.427.978		195.837.141.993	*Operating income (loss)*
Penghasilan bunga			3.572.916.667	3.572.916.667	*Interest income*
Beban bunga			(271.841.011)	(271.841.011)	*Interest expenses*
Beban pajak penghasilan bersih	(56.800.290.224)	(1.001.146.172)		(57.801.436.396)	*Income tax expenses - net*
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	1.752.259.386	137.446.193		1.889.705.579	*Other income expenses - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**115.518.683.177**	**24.406.727.999**	**3.301.075.656**	**143.226.486.832**	***Income (loss) for the year***
Informasi lainnya					***Other information***
Aset segmen	**1.643.813.109.549**	**385.124.890.958**	**-**	**2.028.938.000.508**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**757.546.706.457**	**357.650.140.833**	**268.493.578.513**	**1.383.690.425.803**	***Segment liabilities***
Perolehan Aset Tetap	**17.648.512.000**	**-**	**-**	**17.648.512.000**	***Capital expenditures***
Penyusutan	**8.819.621.994**	**-**	**333.007.337**	**9.152.629.331**	***Depreciation***

	31 Desember / *December 2015*				
	Jasa Konstruksi *Construction*	Realti *Realty*	Kantor Pusat / *Head Office*	Jumlah / *Total*	
Penjualan Bersih	1.407.598.313.925	24.337.328.066	-	1.431.935.641.991	***Net Sales***
Hasil					***Income***
Laba (rugi) usaha	128.718.282.438	6.698.715.972	-	135.416.998.410	*Operating income (loss)*
Penghasilan bunga	-	196.877.276	5.096.547.124	5.293.424.400	*Interest income*
Beban bunga	-	-	(415.930.886)	(415.930.886)	*Interest expenses*
Beban pajak penghasilan Final	(42.227.949.412)	(1.216.866.403)	-	(43.444.815.815)	*Income tax expenses - net*
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	10.451.759.874	758.556.540	-	11.210.316.414	*Other income expenses - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**96.942.092.900**	**6.437.283.385**	**4.680.616.238**	**108.059.992.523**	***Income (loss) for the year***

34. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / ***34. SEGMENT INFORMATION (Continued)***

	31 Desember / *December 2015*				
	Jasa Konstruksi *Construction*	**Realti** *Realty*	**Kantor Pusat /** *Head Office*	**Jumlah /** *Total*	
Informasi lainnya					***Other information***
Aset segmen	**1.208.598.410.103**	**10.203.417.458**	**131.463.507.368**	**1.350.265.334.929**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**1.038.267.303.482**	**9.853.487.680**	**15.000.000.000**	**1.063.120.791.162**	***Segment liabilities***
Perolehan Aset Tetap	**9.538.292.200**	**-**	**-**	**9.538.292.200**	***Capital expenditures***
Penyusutan	**6.554.701.124**	**-**	**334.620.134**	**6.889.321.258**	***Depreciation***

	31 Desember / *December 2014*				
	Jasa Konstruksi *Construction*	**Realti** *Realty*	**Kantor Pusat /** *Head Office*	**Jumlah /** *Total*	
Penjualan Bersih	1.218.865.540.234	-	-	1.218.865.540.234	***Net Sales***
Hasil					***Income***
Laba (rugi) usaha	107.299.916.796	(5.594.716.767)	-	101.705.200.029	*Operating income (loss)*
Penghasilan bunga	-	53.464.284	8.366.200.512	8.419.664.796	*Interest income*
Beban bunga	-	-	-		*Interest expenses*
Beban pajak penghasilan bersih	(36.565.966.207)	-	-	(36.565.966.207)	*Income tax expenses - net*
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(7.869.720.225)	(9.808.929)	-	(7.879.529.154)	*Other income expenses - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**62.864.230.364**	**(5.551.061.412)**	**8.366.200.512**	**65.679.369.464**	***Income (loss) for the year***
Informasi lainnya					***Other information***
Aset segmen	**864.106.516.597**	**6.355.945.736**	**142.020.493.521**	**1.012.482.955.854**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**804.499.742.045**	**11.950.662.503**	**-**	**816.450.404.548**	***Segment liabilities***
Perolehan Aset Tetap	**4.718.790.000**	**-**	**-**	**4.718.790.000**	***Capital expenditures***
Penyusutan	**3.980.051.602**	**-**	**535.931.118**	**4.515.982.720**	***Depreciation***

Informasi segmen geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Geographic segment information, which is based on the business activities are as follows:

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Aset				***Asset***
DKI Jakarta	204.717.448.582	432.701.887.473	372.334.344.748	*DKI Jakarta*
Jawa	1.693.211.179.757	861.730.945.847	565.304.930.148	*Jawa*
Kalimantan	33.512.580	2.791.625.080	21.880.953.214	*Kalimantan*
Bali	21.297.202.613	-	-	*Bali*
Sulawesi	22.751.228.855	53.040.876.529	52.962.727.744	*Sulawesi*
Nusa Tenggara Barat	86.927.428.121	-	-	*Nusa Tenggara Barat*
Jumlah	**2.028.938.000.508**	**1.350.265.334.929**	**1.012.482.955.854**	***Total***

	31 Desember / *December*			
	2016	**2015**	**2014**	
Penjualan				***Sales***
DKI Jakarta	190.609.567.368	448.579.399.237	454.563.311.445	*DKI Jakarta*
Jawa	1.616.867.561.453	925.751.683.802	674.942.990.676	*Jawa*
Kalimantan	31.203.097	1.725.377.831	26.124.654.525	*Kalimantan*
Bali	19.829.528.965	-	-	*Bali*
Sulawesi	21.183.352.563	55.879.181.121	63.234.583.588	*Sulawesi*
Nusa Tenggara Barat	80.936.918.574	-	-	*Nusa Tenggara Barat*
Jumlah	**1.929.458.132.020**	**1.431.935.641.991**	**1.218.865.540.234**	***Total***

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN / ***35. AGREEMENT AND COMMITMENTS***

1. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *The Company has commitments to carry out the following construction works:*

Nama Proyek / **Project Name**	**Nilai Kontrak** / **Contract Value**	**Pemberi Kerja** / **Bowheer**	**Tenggat Waktu**	
			Mulai/Start	***Selesai/End***
	636.363.636.364	PT. Surya Bumimegah Sejahtera	5-May-14	20-Dec-16
Apartemen dan Ruko Puncak CBD Wiyung Surabaya				
Puncak Dharmahusada Tower B & C MERRC Surabaya	401.750.777.922	PT. Puncak Dharmahusada	25-Feb-14	12-Oct-16
Condotel Sahid Eminence Ciloto-Puncak	143.250.000.000	PT. Kurnia Propertindo Sejahtera	18-Aug-14	17-Feb-16
Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian	81.873.636.364	PT. Surya Semesta Sarana Abadi	30-Sep-15	23-Mar-17
Pekerjaan Rancang Bangun Konstruksi Tamansari Tera Bandung	102.000.000.000	BOD Tamansari Tera	11-Nov-14	5-Jan-16
Uttara The Icon - Yogyakarta	122.000.000.000	PT. Bukit Alam Permata	2-Dec-14	3-Jun-16
CBD Tower C & Apartemen Puncak MERR	871.363.636.364	PT. Surya Bumimegah Sejahtera	23-Jan-15	7-Jan-18
Hotel dan Apartemen-The Maj Collections	299.000.000.000	PT. Dago Trisinergi Properti	10-Nov-14	31-Aug-16
Gresik Grand Mall	413.920.636.364	PT. Raya Bumi Nusantara Permai	13-Apr-15	13-Oct-16
Tamansari Mahogany Karawang	162.965.000.000	KSO PT Wika Gedung - Mahoni	1-Sep-15	31-Mar-17
Tamansari Prospero Sidoarjo	130.274.000.000	KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT. Mutiara Masyhur Sejahtera	23-Sep-15	15-Apr-17
Thamrin Office Tower	141.400.000.000	PT. Mapalus Mancacakti	22-Jun-15	12-Apr-17
Hegarmanah Residences Tower A & B Bandung	254.545.454.545	PT. Hegar Amanah Jaya Bersama	6-Jul-15	5-Jul-17
Condominium The Accent	120.000.000.000	PT. Jaya Real Property, Tbk	28-Sep-15	20-Jan-17

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

35. AGREEMENT AND COMMITMENTS (Continued)

Nama Proyek Project Name	Nilai Kontrak Contract Value	Pemberi Kerja Bowheer	Tenggat Waktu Mulai/Start	 *Selesai/End*
Sport Hall PB Jaya Raya	31.106.363.636	PT. Jaya Raya Utama	9-Nov-15	27-Apr-16
Pasar Senen Blok III	59.780.000.000	PT. Jaya Real Property, Tbk	21-Mar-16	5-Sep-17
Mangga Besar Town Square	52.727.272.727	PT Alumindo Cipta Persada	18-Jan-16	4-Sep-16
Apartemen Bale Hinggil Tower C & D	218.181.818.182	PT. Tlatah Gema Anugrah	3-Feb-16	25-Sep-17
Pekerjaan Substructure Hotel dan Pondasi Genset	6.972.727.273	PT. Artoda Karya Gemilang	18-Feb-16	21-May-16
Transmart Tegal	161.839.010.628	PT. Trans Ritel Properti	22-Apr-16	16-Feb-17
Transmart Mataram	187.788.674.186	PT. Trans Retail Indonesia	30-Apr-16	24-Feb-17
Rancang Bangun Velodrome	241.485.454.545	PT. Jakarta Propertindo	25-Apr-16	14-Jun-18
Metro Galaxy Park @ Bekasi	101.909.090.909	PT. Anugrah Duta Sejati	3-Jun-16	26-Oct-17
Rusun Fase I Podomoro Golf View	820.000.000.000	PT. Graha Tunas Selaras	26-Sep-16	31-Des-18

2. Perjanjian Kerjasama Operasi

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (Bulid, Operate, and Tranfer/BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Property di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut terletak di lahan atau tanah sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor :649 seluas 1.763 m2 yang terletak di Jalan Braga no. 10, atas nama PT Sarinah (Persero), sedangkan Perusahaan sebagai Investornya.

Untuk melakukan kerjasama dengan PT Wika Bangunan Gedung, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. s-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga no. 10 Bandung Jawa barat. Sedangkan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Nomor : MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 Nopember 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun Hotel dan Fasilitas Penunjang dengan investasi awal sebesar Rp. 81.192.000.000,- dengan jangka waktu Pengelolaan selama 25 Tahun. Sedangka PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementrian Keuangan Nomor :33/PMK.06/2012. dan berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132 M2 selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan service Charge.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan Bangunan dan Penyerahan Kembali Tanah tanpa Kewajiban PT Sarinah (Persero) memberikan ganti rugi kepada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung sebagai bentuk penyerahan dan atau tranfer yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

2. Cooperation agreements between operation

Companies have an agreement wake up , to , tranfer (bulid , operate , and tranfer / bot with PT Sarinah (Persero) about the development of property in the way of braga no. 10 Bandung -- West Java .Development is located in land or ground certificates usage rights building with number: 649 of 1.763 M2 located street on Braga no .10 , in the name of PT.Sarinah (Persero) , while the company as its investors .

To have a partnership with PT Wika Bangunan Gedung, PT Sarinah (Persero) had been approved by minister state-owned as general meeting of shareholders set forth in letter no . S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 about approval utilization assets owned by PT Sarinah (Persero) on street .Braga no .10 Bandung West Java .Whereas PT Wjaya Karya Bangunan Gedung had been approved by the shareholders set out in the resolution shareholders outside meeting pt wijaya karya building number: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out meeting PT Wijaya Karya Bangunan Gedung.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung has been planning the number of investments that will implanted to build hotel and supporting facilities to the initial investment 81.192.000.000 rupiah, with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled to upon payment land lease of 3,33 % of the value of NJOP land every year as mentioned in regulation the ministry of finance number: 33 / PMK.06 / 2012. And eligible to receive commercial space of 132 M2 during the period of the cooperation agreements between without charged rent space and service charge.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, to cede back and direct objects BOT on the diversion buildings and ceding back land without obligation PT Sarinah (Persero) give compensation to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung as a form of the and or transfer arising in agreement this cooperation.

36. REKLASIFIKASI AKUN

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

	31 Desember 2015 / *31 December 2015*			
	Sebelum / *Before*	**Reklasisifikasi / *Reclassification***	**Sesudah/ *After***	
Aset Lancar				***Current Assets***
Pesediaan	263.859.942.290	(34.315.914.000)	229.544.028.290	*Inventories*
Piutang Lain-lain	24.084.757.463	(12.552.082.916)	11.532.674.547	*Other receivables*
				Non - Current Assets
Aset Tidak Lancar				*Land For Development*
Tanah Akan Dikembangkan	-	34.315.914.000	34.315.914.000	*Investment in Joint Venture*
Investasi Ventura Bersama	16.521.402.859	12.552.082.916	29.073.485.775	
				Current Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				*Short Term Bank Loans*
Utang Bank	15.000.000.000	91.256.627.756	106.256.627.756	*Trade payables*
Utang Usaha	235.514.605.949	(91.256.627.756)	144.257.978.193	
				Statement Of Comprehensive Income
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain.				*Cost of Sales*
Beban Pokok Penjualan	1.270.164.138.492	(8.130.087.760)	1.262.034.050.732	*Operating Expenses*
Beban Usaha	26.354.505.089	7.714.156.874	34.068.661.963	*Funding / Interest Expenses*
Beban Pendanaan	-	415.930.886	415.930.886	

	31 Desember 2014 / *31 December 2014*			
	Sebelum / *Before*	**Reklasisifikasi / *Reclassification***	**Sesudah/ *After***	
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Bank	-	93.877.288.476	93.877.288.476	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	182.985.722.498	(93.877.288.476)	89.108.434.022	*Trade payables*

36. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT (Continued)

	31 Desember 2014 / *31 December 2014*			
	Sebelum / *Before*	**Reklasisifikasi / *Reclassification***	**Sesudah/ *After***	
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain.				***Statement Of Comprehensive Income***
Beban Pokok Penjualan	1.098.878.829.185	(11.251.303.065)	1.087.627.526.120	*Cost of Sales*
Beban Usaha	18.281.511.020	11.251.303.065	29.532.814.085	*Operating Expenses*

37. KONDISI EKONOMI

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan harga saham yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

37. ECONOMIC CONDITION

The Company's activities are affected by the future economic condition in Indonesia that could lead to unstable value of currency and interest rate, and decrease of economic growth. Economic Improvement and recovery depend on several factors such as monetary and fiscal policies of the goverment and other factors, which are beyond control of the Company. The financial statements encompass the effect of economic condition as long as it can be determined and estimated.

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Perusahaan memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen Risiko melalui pendekatan yang proaktif dan terencana.

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

   Keterlambatan pembayaran, tidak membayar sebagian atau seluruh hasil kerja proyek dari pemilik proyek akan dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Perusahaan.

   Hal ini menyebabkan perubahan alokasi pendanaan pada beberapa proyek yang sedang dan akan berjalan serta keterbatasan arus kas operasional untuk kebutuhan pembelanjaan modal dalam jangka pendek.

   Berikut ini adalah ikhtisar umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetap tidak mengalami penurunan nilai:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The company perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore we continually strive to improve our risk management capability through proactive and systematic approach.

The Company identified the main financial risk facing the Company are as follows:

1. Credit Risk

Late payment, do not pay part or all of the work of the project the project owner will be able to negatively affect the Company's working capital turnover.

This causes changes in the allocation of funding to some projects that are being and will run as well as the limitations of operating cash flow for capital expenditure needs in the short term.

The following is the summary of financial assets not due or no impairment in value and over due and at the end of the reporting period remain no impairment in value:

	31 Desember 2016 / *31 December 2016*			
	Belum Jatuh Tempo/ Tidak mengalami Penurunan Nilai / *Not Due/ No Impairment in Value*	**Jatuh Tempo, Tetapi Tidak mengalami Penurunan Nilai / *Over Due/No Impairment in Value***	**Jumlah / *Total***	
Kas dan setara Kas	159.362.678.143	-	159.362.678.143	*Cash and cash equivalent*
Piutang Usaha	304.316.559.121	105.872.349.110	410.188.908.231	*Trade Receivable*
Piutang Retensi	228.328.661.319	-	228.328.661.319	*Retention Receivable*
Piutang Lain-lain	1.865.910.669	-	1.865.910.669	*Other Receivable*

	31 Desember 2015 / *31 December 2015*			
	Belum Jatuh Tempo/ Tidak mengalami Penurunan Nilai / *Not Due/ No Impairment in Value*	**Jatuh Tempo, Tetapi Tidak mengalami Penurunan Nilai / *Over Due/No Impairment in Value***	**Jumlah / *Total***	
Kas dan setara Kas	123.764.605.766	-	123.764.605.766	*Cash and cash equivalent*
Piutang Usaha	220.096.568.428	75.865.531.762	295.962.100.190	*Trade Receivable*
Piutang Retensi	172.584.802.958	-	172.584.802.958	*Retention Receivable*
Piutang Lain-lain	11.532.674.547	-	11.532.674.547	*Other Receivable*

	31 Desember 2014 / *31 December 2014*			
	Belum Jatuh Tempo/ Tidak mengalami Penurunan Nilai / *Not Due/ No Impairment in Value*	**Jatuh Tempo, Tetapi Tidak mengalami Penurunan Nilai / *Over Due/No Impairment in Value***	**Jumlah / *Total***	
Kas dan setara Kas	133.830.812.427	-	133.830.812.427	*Cash and cash equivalent*
Piutang Usaha	121.140.769.560	60.611.338.002	181.752.107.562	*Trade Receivable*
Piutang Retensi	133.400.269.215	-	133.400.269.215	*Retention Receivable*
Piutang Lain-lain	30.535.698.902	-	30.535.698.902	*Other Receivable*

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Perusahaan tidak terekspos secara signifikan.

Perusahaan mulai menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan tidak terekspose secara signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga pinjaman, namun demikian Perusahaan tetap melakukan monitoring secara ketat terhadap kemungkinan terjadinya perubahan suku bunga pinjaman.

4. Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku.

Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Perusahaan.

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Perusahaan memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

2. Foreign Exchange Risk

Most of the liabilities denominated in rupiah, so the Company is not exposed significantly.

The company began using imported raw materials as well as working on and will continue to develop projects that are located overseas, so the company will bear the risk of changes in foreign exchange.

3. Interest Rate Risk

The Company is not significantly exposed to interest rate risks of loans, the Company nevertheless remained closely monitoring the possibility of changes in interest rates.

4. The Price Increase Risk And Availability of Materials.

In the Budget Plan for the project, estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects ever handled.

This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of raw material price increases will affect the increase in cost of goods sold which if not offset the efficiency it could result in a negative way on the Company's gross profit.

5. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company unable to meet liabilities as the due falls.

The company closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of a liability payments are due.

The following is aging summary of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

	31 Desember 2016 / *31 December 2016*			
	<= 1 tahun / *year*	**> 1 tahun / *year***	**Jumlah / *Total***	
Utang Bank Jangka Pendek	422.507.122.153	-	422.507.122.153	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	118.760.536.495	119.361.946.751	238.122.483.246	*Trade Payables*
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	40.352.716.978	452.142.193.205	492.494.910.183	*Advance from Project Owners and Costumers*

	31 Desember 2015 / *31 December 2015*			
	<= 1 tahun / *year*	**> 1 tahun / *year***	**Jumlah / *Total***	
Utang Bank Jangka Pendek	106.256.627.756	-	106.256.627.756	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	141.924.274.995	2.333.703.198	144.257.978.193	*Trade Payables*
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	16.496.682.219	595.687.989.780	612.184.671.999	*Advance from Project Owners and Costumers*

	31 Desember 2014 / *31 December 2014*			
	<= 1 tahun / *year*	**> 1 tahun / *year***	**Jumlah / *Total***	
Utang Bank Jangka Pendek	133.991.307.729	-	133.991.307.729	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	45.521.354.905	3.473.059.864	48.994.414.769	*Trade Payables*
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen	40.352.716.978	452.142.193.205	492.494.910.183	*Advance from Project Owners and Costumers*

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Perusahaan memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari pinjaman, utang usaha dan lain-lain.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan.

39. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES.

The company has various financial assets as receivable business and credit others, cash and equivalent cash. Liabilities basic financial companies consisting of loans, account payable and others .

The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Company's financial instruments that are carried in the consolidated statement of

	31 Des. 2016 / *31 Dec. 2016*		**31 Des. 2015 / *31 Dec. 2015***		
	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	159.362.678.143	159.362.678.143	123.764.605.766	123.764.605.766	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan lain-lain - bersih	431.811.473.111	410.188.908.231	305.985.688.323	295.962.100.190	*Trade Receivable and other - net*
Jumlah aset keuangan lancar	**591.174.151.254**	**569.551.586.374**	**429.750.294.089**	**419.726.705.956**	***Total Current Financial Assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Piutang lain-lain - bersih	1.865.910.669	1.865.910.669	11.532.674.547	11.532.674.547	*Other Receivable - net*
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	1.865.910.669	1.865.910.669	11.532.674.547	11.532.674.547	***Total Non - Current Financial Assets***
Jumlah Aset Keuangan	**593.040.061.923**	**571.417.497.043**	**441.282.968.636**	**431.259.380.503**	***Total Financial Assets***

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES (Continued)

	31 Des. 2016 / *31 Dec. 2016*		31 Des. 2015 / *31 Dec. 2015*		
	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Current Financial Liabilities***
Pinjaman Jangka Pendek	422.507.122.153	422.507.122.153	88.360.449.618	88.360.449.618	*Short Term Loans*
Utang Usaha	238.122.483.246	238.122.483.246	144.257.978.193	144.257.978.193	*Trade Payable*
Utang Lain Lain	4.934.314.537	4.934.314.537	147.050.643	147.050.643	*Other Payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**665.563.919.936**	**665.563.919.936**	**232.765.478.454**	**232.765.478.454**	***Total Financial Liabiliities***

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perusahaan:

- Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

- Hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument:

- *Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.*

- *Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.*

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan yang mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

40. SUBSEQUENT EVENT

No significant events after the reporting date which affect the overall financial statements.

41. PERTANGGUNGJAWABAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 10 Februari 2017.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

Management responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements PT Wijaya Karya Bangunan Gedung which are approve for issuance on February 10, 2017.

Transforming Business to Reach Higher Performance

PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG

Menara MTH lantai 15
Jl. M.T. Haryono Kav 23
Jakarta - 12820
Phone : +6221 83782471 (hunting)
Fax : +6221 83782470
E-mail : corsec@wikagedung.co.id

www.wikagedung.co.id